



Pivoting to Thrive

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report and Sustainability Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report and Sustainability Report contains the word "HERO Group" and "the Company", which refers to PT Hero Supermarket Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



Pivoting to Thrive

Tantangan demi tantangan hadir silih berganti. PT Hero Supermarket Tbk (“Perseroan”) memahami bahwa untuk mengatasi tantangan, diperlukan langkah yang berani. Kepercayaan inilah yang mendorong Perseroan untuk mentransformasikan struktur bisnisnya secara piawai sepanjang tahun 2021.

Selaras dengan keputusan strategi bisnis, tahun ini Perseroan mengumumkan perubahan pola bisnisnya dengan meningkatkan investasi pada merek yang lebih kuat, yaitu IKEA, Guardian, dan Hero, untuk merespon perubahan preferensi belanja pelanggan.

Kami optimis dan percaya bahwa transformasi ini akan mengantarkan Perseroan ke pertumbuhan secara jangka panjang.

As challenges emerge along the way, PT Hero Supermarket Tbk (“the Company”) realizes that overcoming challenges means taking bold steps. This understanding thrusts the Company to transform its business structure adeptly throughout 2021.

This year, following a strategic business review, Hero Group announced to pivot its trading operations by increasing investment in our strong brands of IKEA, Guardian and Hero, capitalising on the breadth of the company’s portfolio and its ability to respond to changing patterns in consumer demand.

We remain confident and optimistic that this transformation will lead us to achieve long-term success.

Daftar Isi

Table of Contents

01	Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Overview	43	Budaya Perusahaan Corporate Culture	81	Rekrutmen SDM HR Recruitment
6	Kinerja 2021 2021 Highlights	43	Bidang Usaha Line of Business	81	Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare
7	Kontribusi Pendapatan per Segmen Revenue Contribution per Segment	44	Struktur Bisnis Business Structure	82	Hubungan Industrial Industrial Relations
8	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	45	Wilayah Operasional Operational Area	82	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)
9	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Highlights Charts	46	Struktur Organisasi Organization Structure	05	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management's Discussion and Analysis
10	Peristiwa Penting 2021 2021 Key Events	48	Keanggotaan dalam Organisasi & Asosiasi Membership in Organizations & Association	86	Tinjauan Perekonomian Economic Review
16	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	49	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	87	Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment
02	Ikhtisar Saham Share Highlights	59	Profil Direksi Board of Directors Profile	89	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
20	Informasi Saham Shares Information	65	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	93	Tinjauan Keuangan Financial Review
20	Aksi Korporasi Shares Information	66	Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021 2021 Share Ownership Composition	94	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position
22	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares	68	Struktur Perusahaan Company Structure	98	Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian Consolidated Statement of Profit (Loss)
23	Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information	69	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture	100	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow
03	Laporan Manajemen Management Reports	70	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	100	Kemampuan Membayar Utang Solvency
26	Laporan Direksi Board of Directors Report	71	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	101	Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability
32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	71	Akuntan Publik Public Accountant	102	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
04	Profil Perusahaan Company Profile	72	Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market	102	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure
38	Identitas Perusahaan Company Identity	73	Situs Web Resmi Perseroan Company's Official Website	103	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Capital Goods Investment Realized in the Fiscal Year
39	Tentang HERO About HERO	74	Sumber Daya Manusia Human Resources	103	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/ Capital Restructuring
40	Tonggak Sejarah Milestones	76	Komposisi Karyawan Employee Composition		
41	Tujuan Kami Our Goal	77	Sistem Pengelolaan SDM HR Management System		
42	Nilai-Nilai Kami Our Values	78	Struktur Pengelolaan SDM HR Management Structure		
		79	Strategi Pengelolaan SDM HR Management Strategy		
		80	Hero Learning Centre Hero Learning Centre		

104	Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun Buku dan Proyeksi untuk Tahun Mendatang Comparison Between Target and Realisation in Fiscal Year and Projection for Upcoming Year
104	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts after Accountant Report Date
104	Prospek Usaha Business Outlook
105	Kebijakan Dividen Dividend Policy
105	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management/Employee Stock Option Plan Programme
105	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offerings
106	Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
107	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Konflik Kepentingan Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest
107	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes of Regulations with Significant Impacts to the Company in the Fiscal Year
108	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Amendments to Accounting Policy implemented by the Company in the Fiscal Year
06	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
113	Prinsip GCG GCG Principles
114	Struktur Tata Kelola Governance Structure
115	Roadmap GCG GCG Roadmap
116	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting Of Shareholders (GMS)
123	Dewan Komisaris Board of Commissioners

128	Direksi Board Of Directors
131	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
132	Komite Audit Audit Committee
136	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
139	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
141	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
144	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
146	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
148	Kasus dan Perkara Hukum Legal Cases
148	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions
148	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics
149	Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation
150	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
150	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
151	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policies
152	Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy
153	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Information and Corporate Data
153	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Principles of Public Company's Governance
07	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
172	Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Sustainability Performance

174	Sambutan Direksi Report of the Board of Directors
178	Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 About 2021 Integrated Annual Report
180	Informasi Keberlanjutan Sustainability Information
218	Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

218	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Hero Supermarket Tbk Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report PT Hero Supermarket Tbk
-----	---

08	Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit Audited Annual Financial Statements
-----------	---



01

Ikhtisar Kinerja 2021

2021 Performance Overview



Kinerja 2021

2021 Highlights



Memanfaatkan luasnya jangkauan portofolio dan kemampuan HERO Group untuk dapat menanggapi adanya perubahan pola dalam memenuhi permintaan konsumen, IKEA telah melakukan penambahan 3 gerai baru dan Hero Supermarket pun turut membuka 6 gerai terbarunya di empat kota di Indonesia. Selain itu, Guardian juga terus memperluas jaringan dan memperkuat proposisi pelanggan. Seluruh capaian ini merupakan bagian dari rencana transformasi multi tahun untuk memastikan bahwa seluruh bisnis Perseroan menjadi lebih inklusif, terjangkau dan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Capitalising on the breadth of the company's portfolio and its ability to respond to changing patterns in consumer demand, IKEA has added 3 new stores and Hero Supermarket opened 6 stores in 4 provinces. In addition, Guardian continues to expand its network and strengthen the customer proposition. All of this effort is part of a multi-year transformation plan to ensure that the Company's businesses are inclusive, reachable and accessible to the public.



Kontribusi Pendapatan per Segmen

Revenue Contribution per Segment



Bisnis Makanan
Food Business

Rp **719,8** miliar
billion

Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business

Rp **2,8** triliun
trillion

Bisnis Makanan
Food Business

21%

Bisnis Non-Makanan
Non-Food Business

79%

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Catatan:

Kinerja keuangan tahun buku 2021 dan 2020 mencerminkan hasil kegiatan operasional yang dilanjutkan, terkait dengan restrukturisasi Giant.

Notes:

The financial performance of 2021 and 2020 Fiscal Year represents the outcome of continuing operations, following Giant restructure.

LABA RUGI KOMPREHENSIF & NERACA

Comprehensive Income and Balance Sheet

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Description	2021	2020*)	2019*)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha Revenues	3.481.227	3.559.333	12.181.025
Laba Kotor Gross Profit	1.517.883	1.766.469	3.447.648
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(963.526)	(1.214.602)	(28.216)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(963.526)	(1.214.602)	(28.216)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	0	0	0
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	(980.868)	(1.217.805)	(33.179)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(980.868)	(1.217.805)	(33.179)
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interests	0	0	0
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning/(Loss) per Share (Full Rupiah)	(230)	(290)	(7)
Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	6.273.516	4.838.417	6.054.384
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.399.696	2.983.729	2.387.822
Jumlah Ekuitas Total Equity	873.820	1.854.688	3.666.562
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	738.505	(737.899)	155.338

*) disajikan kembali | restated

RASIO KEUANGAN

Financial Ratios

Dalam Persentase (%)
In Percentage (%)

Uraian Description	2021	2020*)	2019*)
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset Profit to Total Assets	(15,36)	(25,10)	(0,47)
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas Profit/(Loss) to Equity	(110,27)	(65,49)	(0,77)
Laba terhadap Pendapatan Profit to Revenues	(27,68)	(34,12)	(0,23)
Rasio Lancar Current Ratio	77,29	67,61	106,87
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	617,94	160,87	65,12
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	86,07	61,67	39,44

*) disajikan kembali | restated

Grafik Ikhtisar Keuangan

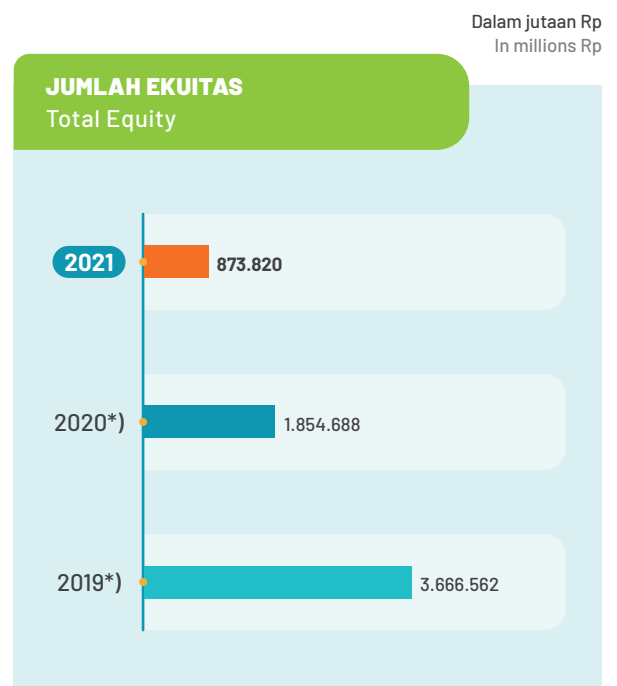
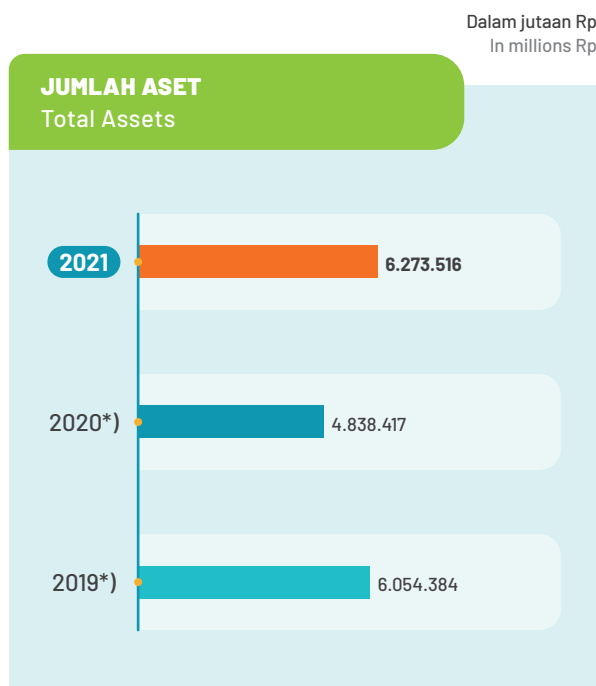
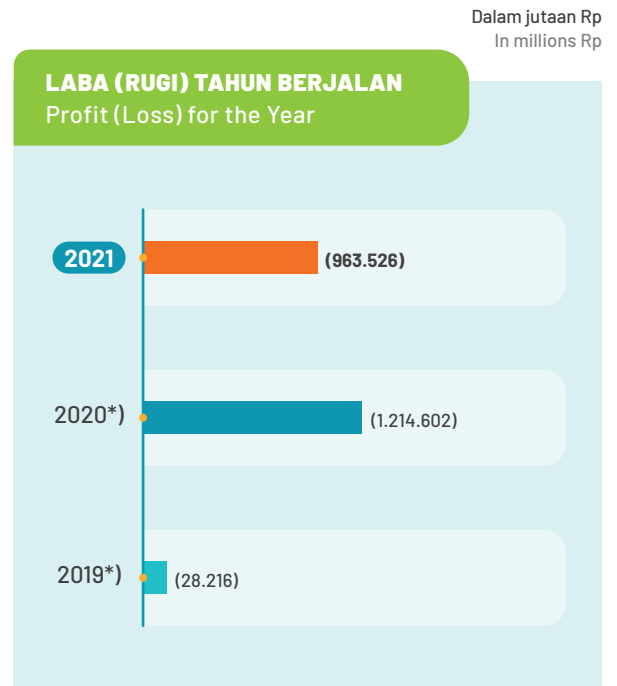
Financial Highlights Charts

Catatan:

Kinerja keuangan tahun buku 2021 dan 2020 mencerminkan hasil kegiatan operasional yang dilanjutkan, terkait dengan restrukturisasi Giant.

Notes:

The financial performance of 2021 and 2020 Fiscal Year represents the outcome of continuing operations, following Giant restructure.



*) disajikan kembali | restated

Peristiwa Penting 2021

2021 Key Events



Pada Mei 2021, Perseroan mengumumkan bahwa, setelah melalui tinjauan strategis, akan mengalihkan operasi bisnisnya dari merek Giant dengan meningkatkan investasi pada merek IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon yang tepat dan diperlukan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, terutama dengan beralihnya konsumen Indonesia dari format hypermarket dalam beberapa tahun terakhir. Pada semester kedua, Perseroan berhasil melaksanakan restrukturisasi toko Giant di Indonesia.

The Company announced that, following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarkets. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the move away from the hypermarket format by Indonesian consumers in recent years. During the second half, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia.

25 Mei 2021

May 25, 2021



IKEA Indonesia Resmi Luncurkan Toko Ketiga di Bandung Barat

IKEA Indonesia Officially Launched Its Third Store at Bandung Barat

28 Maret 2021

March 28, 2021

IKEA Indonesia resmi membuka toko ketiganya di Kota Baru Parahyangan yang terletak di Bandung Barat, Jawa Barat. Sebelumnya, IKEA Indonesia telah membuka 2 (dua) *Pick-up Point* (PuP) di daerah Bandung yang berlokasi di Pasir Kaliki dan Kota Baru Parahyangan.

IKEA Indonesia officially launched its third store at Kota Baru Parahyangan, located in Bandung Barat, West Java. Previously, IKEA Indonesia has opened 2 (two) *Pick-up Point* (PuP) at Bandung, located in Pasir Kaliki and Kota Baru Parahyangan.



Pendirian PT Distribusi Mebel Nusantara

Establishment of PT Distribusi Mebel Nusantara

9 Juli 2021

July 9, 2021

Perseroan mendirikan anak usaha bernama PT Distribusi Mebel Nusantara, yang bergerak di bidang perdagangan besar dan importasi.

The Company established a subsidiary, PT Distribusi Mebel Nusantara; which operates in wholesale and import activities.



Memasuki Usia Emas dengan Pembukaan Enam Toko Baru Hero Supermarket

Welcoming the Golden Age with the Opening of Six New Hero Supermarket

Juli - Agustus 2021

July - August 2021

Di saat memasuki usia emasnya, Hero Supermarket terus berkembang dengan memperluas jangkauan layanan melalui pembukaan 6 (enam) toko baru di tahun 2021. Hero Taman Alfa dan Hero Lebak Bulus telah resmi dibuka pada Juli 2021, kemudian disusul oleh Hero Tamalanrea Makassar, Hero Alauddin Makassar, Hero Banjarmasin A. Yani dan Hero Cilegon City Square pada Agustus 2021.

Dengan menggunakan *tagline* "New Look Same Price", Hero Supermarket mengedepankan suasana yang nyaman dan modern, jajaran produk lokal yang segar dan berkualitas tinggi, serta produk internasional yang eksklusif.

Welcoming its golden age, Hero Supermarket continued to improve by expanding its service range through the opening of 6 (six) new stores in 2021. Hero Taman Alfa and Hero Lebak Bulus officially opened in July 2021, followed by Hero Tamalanrea Makassar, Hero Alauddin Makassar, Hero Banjarmasin A. Yani, and Hero Cilegon City Square in August 2021.

Using the *tagline* "New Look Same Price", Hero Supermarket continues to promote the comfortable and modern atmosphere, a variety of fresh and high-quality local products, as well as exclusive international products.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) 2021

2021 Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS)

20 Agustus 2021

August 20, 2021

HERO Group menyelenggarakan RUPS Tahunan.
HERO Group convened its Annual GMS.



#HERO50thANNIVERSARY

23 Agustus 2021

August 23, 2021

Sebagai langkah untuk mendukung konservasi satwa di Taman Safari Indonesia yang terdampak pandemi COVID-19 di Indonesia, HERO Group bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia melalui penyediaan produk pangan layak konsumsi guna memenuhi kebutuhan pakan satwa selama pandemi COVID-19. Kerja sama ini akan berjalan selama satu tahun dan tidak menutup kemungkinan untuk diperpanjang atau berkembang ke program yang berskala lebih luas seperti *employee voluntary*.

As a step to support wildlife conservation at Taman Safari Indonesia, which was affected by the COVID-19 pandemic, HERO Group collaborated with Taman Safari Indonesia by providing consumable food products to meet the needs of animal feeds during the COVID-19 pandemic. This collaboration has been set to run for one year and does not rule out the possibility to be extended or expanded to a large-scale program, such as *employee voluntary*.



Guardian HUT ke-31
Guardian 31st Anniversary

22 September 2021

September 22, 2021

Tidak terasa sudah 31 tahun Guardian telah hadir menemani masyarakat Indonesia. Dalam rangka memeriahkan ulang tahun yang ke-31, Guardian mengadakan berbagai event seru dan promosi/diskon khusus untuk para pelanggan setia.

31 years have passed since Guardian first came among the people in Indonesia. In celebrating its 31st anniversary, Guardian held various exciting events and special promotions/discounts for our loyal customers.



Peresmian Toko Baru IKEA Jakarta Garden City
Inauguration of IKEA Jakarta Garden City New Store

30 September 2021

September 30, 2021

IKEA Indonesia terus berupaya merealisasikan visinya dengan meningkatkan aksesibilitasnya. Pada 30 September 2021, IKEA Indonesia meresmikan toko keempatnya di Jakarta Garden City yang telah dibuka sejak 16 September 2021.

IKEA Indonesia is one step ahead to make its vision come true by improving its accessibility. On September 30, 2021, IKEA Indonesia inaugurated its fourth store at Jakarta Garden City which has been opening its doors since September 16, 2021.



Pembukaan IKEA Customer Meeting Point di Bali
Opening of IKEA Customer Meeting Point at Bali

30 September 2021

September 30, 2021

IKEA Indonesia resmi membuka *Customer Meeting Point* di Bali. IKEA Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi IKEA Indonesia, menandakan IKEA Indonesia kini resmi hadir di luar Pulau Jawa.

IKEA Indonesia officially opened its Customer Meeting Point at Bali. IKEA Bali becomes an important historical milestone for IKEA Indonesia, marking that IKEA Indonesia is now officially exist outside Java Island.



Toko Baru Guardian Neighbourhood
Guardian Neighborhood New Store

5 November 2021

November 5, 2021

Guardian membuka Ruko Guardian Harapan Indah sebagai toko Guardian pertama yang berlokasi di lingkungan perumahan. Membawa komitmen untuk lebih dekat dengan pelanggan, Guardian menggunakan konsep *neighborhood store* dan menawarkan produk yang lebih luas seperti kebutuhan perlengkapan rumah tangga, makanan dan minuman serta layanan isi ulang pulsa.

Guardian officially opened the Harapan Indah Guardian Shophouse as the first Guardian store located in a residential area. Committing to being closer to customers, Guardian uses the neighborhood store concept and offers a wider range of products, such as household products, food and beverages, and top-up services.



Pendirian PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara
Establishment of PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara

12 November 2021

November 12, 2021

Perseroan mendirikan anak usaha, PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara; yang bergerak di bidang perdagangan besar dan importasi.

The Company established a subsidiary, PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara; which operates in wholesale and import activities.



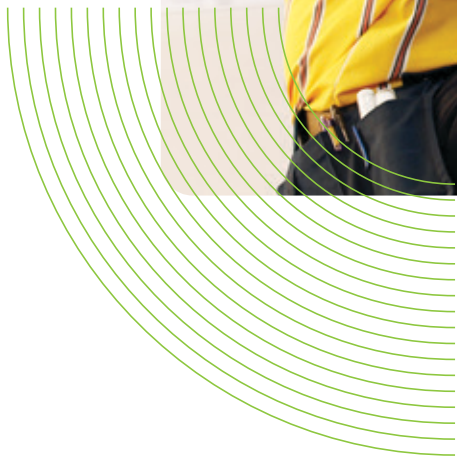
Paparan Publik Tahunan 2021
2021 Annual Public Expose

9 December 2021

December 9, 2021

Manajemen HERO Group mengadakan Paparan Publik secara *virtual* untuk mempublikasikan kinerja Perusahaan di tahun 2021.

The management of HERO Group convened a virtual Public Expose to publish the Company's performance throughout 2021.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



1 Corporate Consumer Affairs HERO Group Raih Penghargaan “Excellent Dream Team 2021” Corporate Consumer Affairs HERO Group Wins “Excellent Dream Team 2021” Award

Penghargaan ini diberikan kepada PT Hero Supermarket Tbk sebagai perusahaan yang dianggap berhasil memainkan “orquestra” tantangan yang dihadapi, strategi yang diciptakan untuk menghadapi tantangan, koordinasi antar anggota tim dan eksekusi strategi sehingga menciptakan *output* maupun *outcome* yang maksimal.

The award was given to PT Hero Supermarket Tbk as a company that was considered successful in playing the “orchestra” to face the challenges, strategies developed to deal with these challenges), coordination among team members and strategy execution to create an optimum output and outcome.

2 TOP CSR Awards 2021 TOP CSR Awards 2021

Penghargaan Top CSR Awards 2021 diberikan kepada sejumlah perusahaan terkemuka yang berasal dari berbagai sektor bisnis. Puluhan perusahaan terbaik mendapatkan penghargaan TOP CSR Awards 2021 ini dan PT Hero Supermarket Tbk, seperti tahun sebelumnya, kembali berhasil menjadi salah satu perusahaan yang mendapatkan penghargaan tahun ini.

A number of leading companies from various business sectors received Top CSR Awards. Dozens of best companies received the TOP CSR Awards 2021, and PT Hero Supermarket Tbk, like the previous year, again succeeded in becoming one of the awarded companies this year.

3

Award4Change 2021, Kategori Most Responsible Brand 2021 **Award4Change 2021, Most Responsible Brand 2021 Category**

Waste4Change menyelenggarakan ajang penghargaan "Award4Change 2021" sebagai apresiasi terhadap penerapan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab oleh perusahaan-perusahaan dan institusi pemerintahan. Pada ajang ini IKEA mendapat apresiasi atas upaya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.

Waste4Change held the "Award4Change 2021" as an appreciation for a responsible waste management program by companies and government institutions. In this event, IKEA was appreciated for its responsible waste management.

4

Award4Change 2021, Kategori Most Zero-Waste to Landfill 2021 **Award4Change 2021, Most Zero-Waste to Landfill 2021 Category**

Penghargaan ini diberikan atas komitmen IKEA Indonesia sebagai perusahaan yang ramah lingkungan dan telah melakukan upaya terbaik dalam mengurangi sampah yang terbuang ke Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPSA).

This event was given for IKEA Indonesia's commitment as an environmentally-friendly company and for its best efforts to reduce waste to Landfill (TPSA).

5

Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award 2021, Kategori CAUSE RELATED MARKETING **Indonesia's Best Corporate Sustainability Initiatives Award 2021, CAUSE RELATED MARKETING Category**

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atau rekognisi Majalah MIX MarComm kepada sejumlah perusahaan yang memiliki inisiatif berkelanjutan dan berdampak pada lingkungan maupun masyarakat sekitar. IKEA Indonesia mendapatkan *award* untuk kategori CAUSE RELATED MARKETING atas Program 1 Toy = 1 Euro.

This award is a form of appreciation and recognition from MIX MarComm Magazine to a number of companies who create impactful sustainable initiatives to the environment and surrounding communities. IKEA Indonesia won the award in CAUSE RELATED MARKETING category for 1 Toy = 1 Euro program.



guardian





02

Ikhtisar Saham

Share Highlights



Informasi Saham

Shares Information

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "HERO". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "HERO". Below is the Company's share performance on a quarterly basis for the last 2 (two) Fiscal years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume Saham Share	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares Saham Share	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	1.015	780	900	3.286.800	4.183.634.000	3.765.270.600.000
II	1.900	870	1.410	20.950.400	4.183.634.000	5.898.923.940.000
III	1.970	1.355	1.760	7.594.900	4.183.634.000	7.363.195.840.000
IV	1.900	1.710	1.840	1.202.300	4.183.634.000	7.697.886.560.000
2020						
I	995	690	815	6.921.300	4.183.634.000	3.409.661.710.000
II	1.015	735	860	3.934.1000	4.183.634.000	3.597.925.240.000
III	910	755	780	3.211.900	4.183.634.000	3.263.234.520.000
IV	1.000	755	830	2.912.400	4.183.634.000	3.472.416.220.000

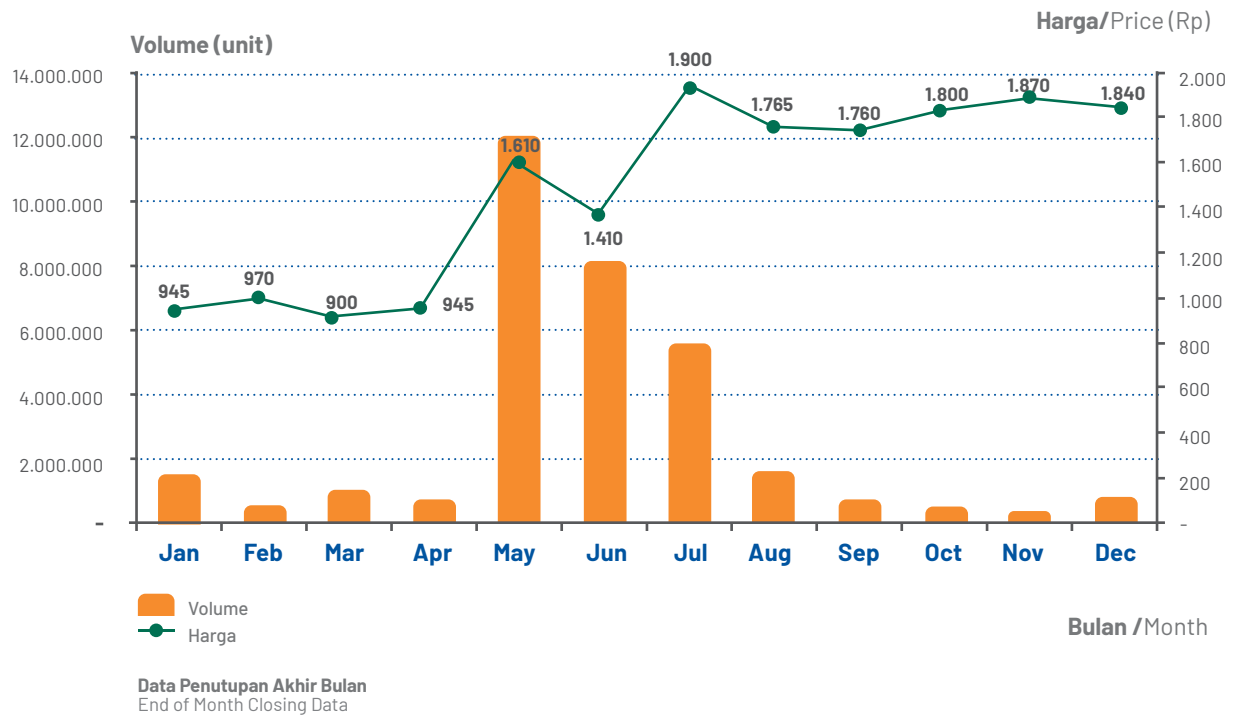
Aksi Korporasi

Corporate Action

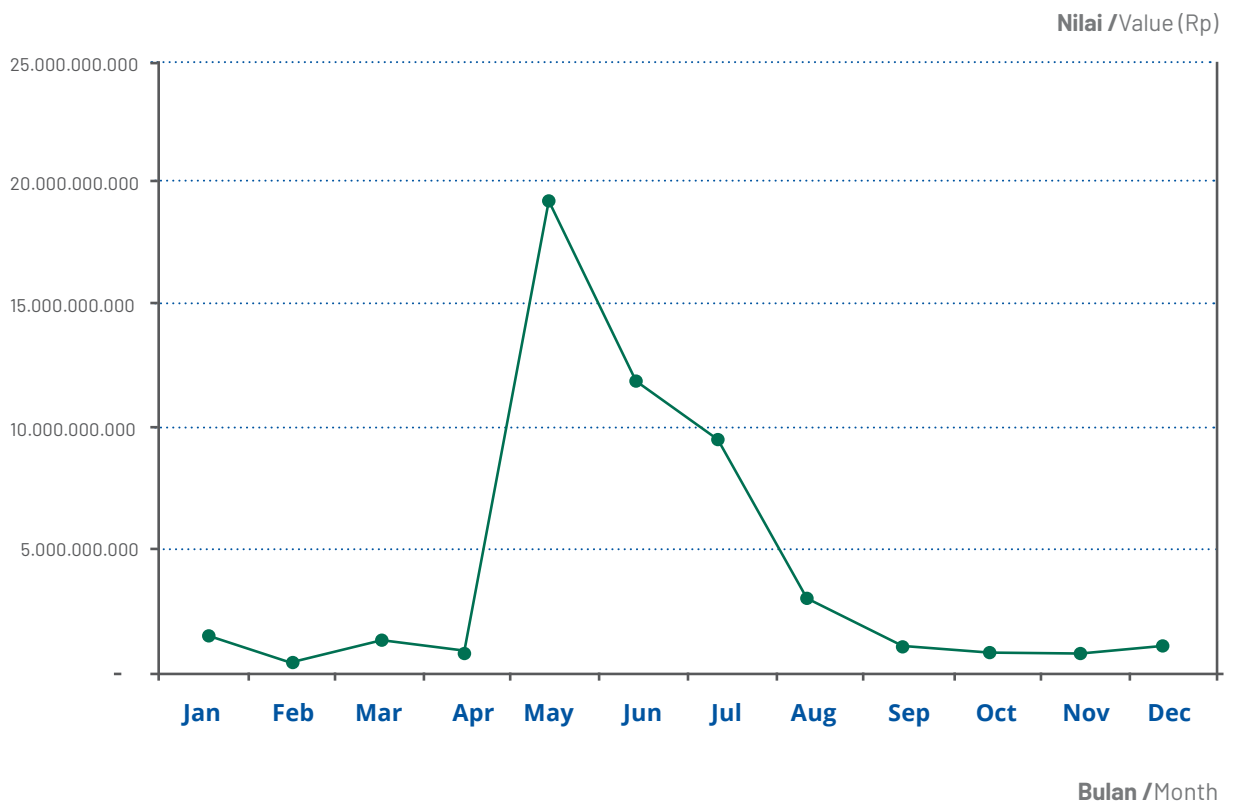
Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout the fiscal year of 2021, the Company did not conduct any corporate actions such as stock split, reverse stock, share dividend, bonus share or change of share value.

Perkembangan Harga Saham Bulanan Tahun 2021
Development of Monthly Share Price in 2021



Nilai Transaksi Saham Bulanan Tahun 2021
Value of Monthly Share Trading in 2021



Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di BEI.

Throughout the fiscal year of 2021, the Company has never been imposed with any sanction related to temporary suspension of trading and/or delisting of shares in IDX.

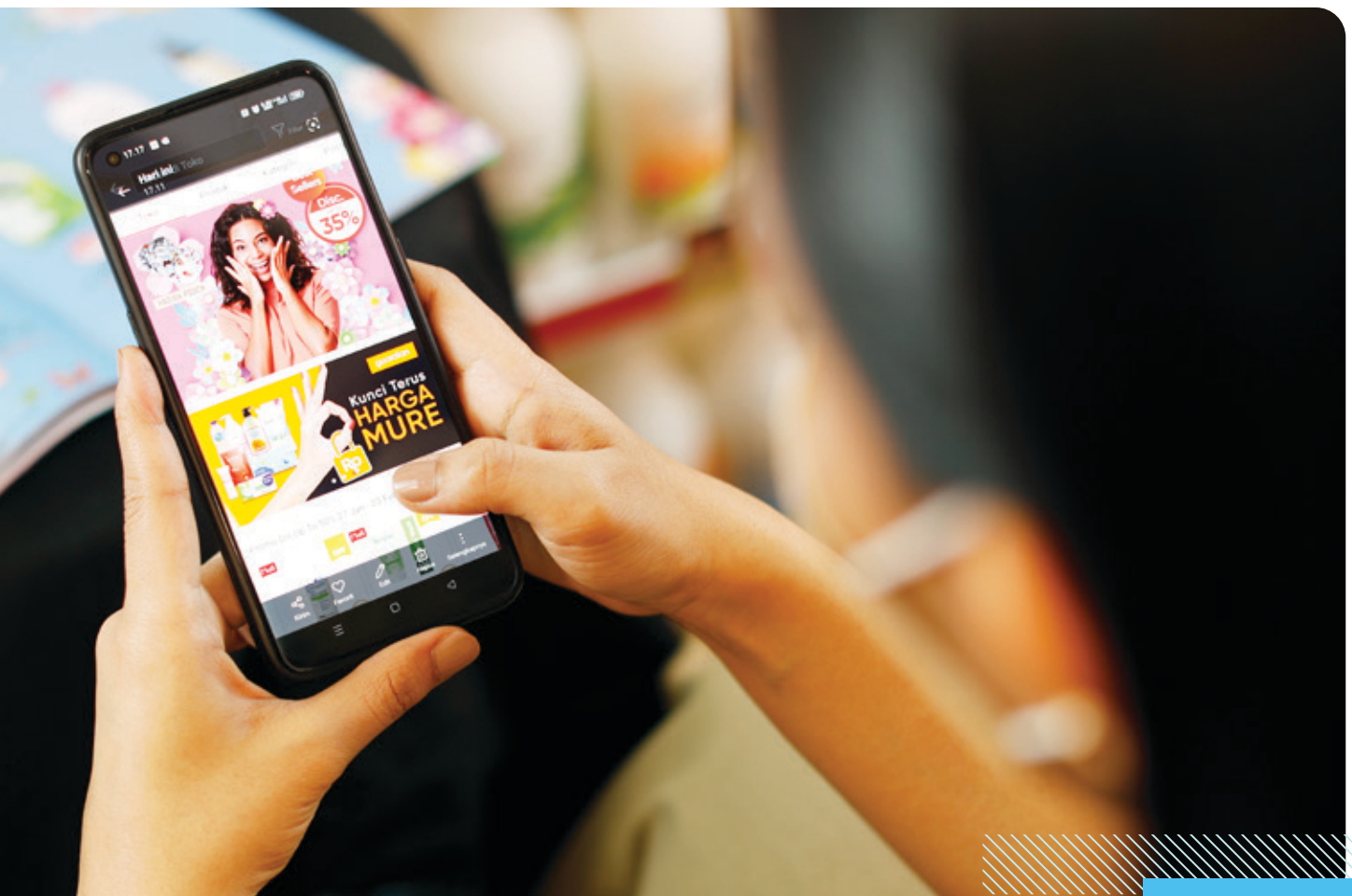


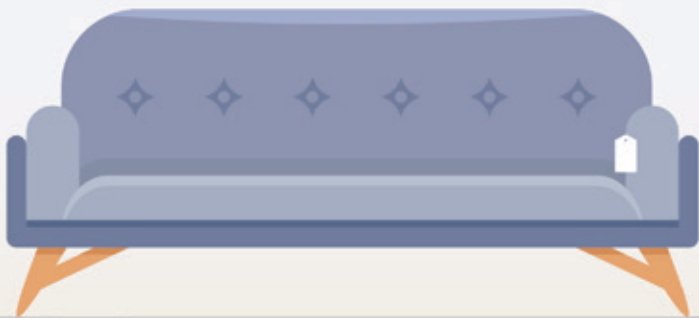
Informasi Obligasi/ Sukuk/Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the fiscal year of 2021, HERO Group did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.





03

Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Direksi

Board of Directors Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili seluruh anggota Direksi, perkenankan saya untuk menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan kami yang telah bekerja tanpa lelah untuk melayani pelanggan selama 12 bulan terakhir yang penuh tantangan. Tanpa dedikasi dan kerja keras mereka semua, pencapaian kami tidak akan terwujud. Kami memiliki kepercayaan diri atas masa depan Perseroan secara jangka panjang.

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang 2021, terdapat gejala-gejala positif terhadap pemulihan ekonomi global dari COVID-19 yang awalnya timbul sejak 2020. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF), ekonomi global tumbuh sebesar 5,9%. Negara-negara maju tercatat bertumbuh sebesar 5,2% pada 2021, setelah sempat berkontraksi sebesar 4,5% di tahun sebelumnya. Di sisi lain, negara-negara berkembang tercatat tumbuh sebesar 6,4%, usai berkontraksi hingga 2,1% di tahun sebelumnya. Perpaduan kelangsungan pandemi COVID-19, dampak restriksi dari pemerintah, serta distribusi vaksin yang belum merata, nyatanya masih menimbulkan berbagai tantangan pada bisnis global sepanjang tahun.

Ekonomi Indonesia juga mengalami pemulihan sepanjang tahun. Meski demikian, tingkat pemulihan terus terdampak oleh gelombang kedua pandemi COVID-19 dan munculnya varian Delta. Mutasi ini menyebabkan pemerintah harus menerapkan protokol kesehatan publik yang ketat, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang memengaruhi aktivitas ekonomi nasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our deepest gratitude and appreciation to all our team members who have worked tirelessly to service our customers during the challenging past 12 months. Without their dedication and hard work, our achievements would not have been made possible. We remain confident in the long-term future of the Company.

Economic Overview

During 2021, there were positive signs of global economic recovery from the COVID-19 which began in 2020. According to International Monetary Fund (IMF), the global economy posted 5.9% growth in that year. Developed countries reported 5.2% growth in 2021, compared to 4.5% contraction in the prior year. Emerging and developing countries reported 6.4% growth relative a 2.1% decline in the prior year. The combination of the prolonged COVID-19 pandemic, resultant government-imposed restrictions, and unequal distribution of vaccines, however, continued to pose various challenges to businesses globally during the year.

Indonesia's economy also achieved some recovery during the year. However, the rate of recovery continued to be impacted by the second wave of COVID-19 pandemic and the emergence of Delta variant. Such developments led the government to implement strict public health actions, including the Community Activities Restrictions Enforcement ("PPKM"), affecting economic activities in the country.



Dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan berkelanjutan, kami percaya bahwa kami mampu beradaptasi dengan sangat baik dalam segala perubahan serta mencapai pertumbuhan positif yang progresif.

Through continuous innovation and development, we believe that we will be able to adapt very well to any changes and achieve positive growth as we advance.

Dalam sektor ritel, pembatasan aktivitas yang diberlakukan pemerintah menyebabkan adanya pergeseran perilaku konsumen. Hal ini menimbulkan dampak yang signifikan atas arus kunjungan pelanggan ke sektor ritel. Namun, pembatasan ini semakin melonggar usai pertengahan kedua dan seiring dengan hal ini, kinerja sektor ritel membaik secara progresif hingga akhir 2021.

Arahan Strategis

Direksi memimpin dan mengarahkan Perseroan dalam menetapkan basis-basis yang penting untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Kami mengemban tanggung jawab untuk merumuskan dan menerapkan strategi guna mendukung pertumbuhan bisnis secara jangka panjang. Kami terlibat secara aktif dengan unit usaha utama untuk mengembangkan strategi dan mendukung penerapan strategi-strategi tersebut.

Pada Mei 2021, Perseroan mengumumkan bahwa, setelah melalui tinjauan strategis, akan mengalihkan operasi bisnisnya dari merek Giant dengan meningkatkan investasi pada merek IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon yang tepat dan diperlukan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, terutama dengan beralihnya konsumen Indonesia dari format hipermarket dalam beberapa tahun terakhir. Pada semester kedua, Perseroan berhasil melaksanakan restrukturisasi toko Giant di Indonesia.

Within the retail sector, government-imposed movement restrictions caused a shift in customer behaviours. In turn, this significantly impacted customer traffic into retail stores. However, government-imposed movement restrictions eased over the course of the second half and consequently, overall performance of the retail sector also improved over the course of 2021.

Strategic Direction

The Board of Directors leads and guides the Company in laying the foundation for long-term sustainable growth. We assume responsibilities in formulating and implementing strategies to support the long-term growth of the business. We actively engage with key business units in developing strategies and supporting the execution of these strategies.

In May 2021, the Company announced that, following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarket. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the move away from the hypermarket format by Indonesian consumers in recent years. During the second half, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia.

Kinerja HERO Group

Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp964 miliar pada tahun 2021, termasuk kerugian sebesar Rp31 miliar terkait dengan operasi yang dihentikan. Kombinasi dari biaya tidak berulang bersih yang timbul sebagai akibat dari restrukturisasi Giant serta biaya tambahan terkait pajak menyumbang sekitar 70% dari kerugian pada tahun tersebut.

Kinerja IKEA terus dipengaruhi secara signifikan oleh pembatasan terkait pandemi, yang mengakibatkan hilangnya perdagangan setara lebih dari 130 hari dikarenakan adanya penutupan toko, pembatasan kapasitas operasi toko, dan pembatasan makan di tempat. Selain itu, kendala pada rantai pasokan global berdampak pada ketersediaan stok di sepanjang tahun ini.

Kami percaya bahwa fondasi yang kokoh telah diletakkan untuk mendukung pertumbuhan yang kuat ketika kondisi menjadi normal kembali.

Total ruang usaha IKEA di Indonesia meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan awal tahun setelah pembukaan toko di Bandung dan Jakarta Garden City. Selain itu, pada bulan November, IKEA membuka toko pertamanya di luar Jawa melalui konversi gerai Giant di Bali. Ekspansi ini mengikuti strategi imperatif IKEA untuk menjadi lebih mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat Indonesia.

Kinerja Guardian terus dipengaruhi secara signifikan oleh pembatasan terkait pandemi di Indonesia dan perubahan terkait dalam perilaku pelanggan, terutama karena menurunnya jumlah kunjungan di pusat perbelanjaan. Namun demikian, penjualan *like-for-like* Guardian meningkat pada kuartal keempat karena turunnya level pembatasan terkait pandemi. Selain itu, Guardian terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal melalui reinvestasi harga untuk mendorong nilai tambah bagi pelanggan, pertumbuhan format baru, dan optimalisasi rangkaian produk yang disesuaikan dengan demografi pelanggan tertentu.

Kinerja toko Hero Supermarket pada tahun ini juga dipengaruhi oleh penerapan pembatasan terkait pandemi dan perubahan perilaku pelanggan. Namun, penjualan *like-for-like* mulai membaik pada kuartal keempat dengan peningkatan progresif dalam kunjungan pelanggan. Setelah restrukturisasi Giant, enam toko telah diubah menjadi toko Hero Supermarket. Hero juga berinovasi melalui program optimalisasi rangkaian produk dan peluncuran inisiatif belanja *online* baru.

HERO Group Performance

The Company reported a loss of Rp964 billion in 2021, which included Rp31 billion of losses associated with discontinued operations. A combination of net non-recurring charges incurred as a result of the Giant restructure as well as additional tax related expenses accounted for around 70% of the losses in the year.

IKEA's performance continued to be significantly impacted by pandemic-related restrictions, resulting in over 130 equivalent days of lost trade due to forced store closures, limitations on store operating capacity and restrictions on dining. In addition, global supply chain disruptions impacted stock availability during the year.

We believe, however, that the foundations have been laid to support strong growth when the external environment normalises.

IKEA's total network space in Indonesia has more than doubled relative to the start of the year, following the opening of the Bandung and Jakarta Garden City stores. In addition, in November, IKEA opened its first store outside Java through the conversion of a Giant store in Bali. This expansion follows IKEA's strategic imperatives of being more accessible and affordable to the people of Indonesia.

Guardian's performance continued to be significantly impacted by pandemic-related restrictions in Indonesia and associated changes in customer behaviours, particularly as traffic reduced in shopping malls. Nevertheless, Guardian's *like-for-like* sales did improve in the fourth quarter as restrictions eased. In addition, Guardian continues to adapt to the changing external environment through price reinvestment to drive additional value for customers, growth in new formats and range optimisation tailored to specific customer demographics.

The performance of Hero Supermarket stores in the year was also affected by the imposition of pandemic-related restrictions and changes in customer behaviours. *Like-for-like* sales, however, began to improve in the fourth quarter with a progressive improvement in customer traffic. Following the Giant restructure, six stores have been converted to Hero Supermarket stores. Hero is also innovating through range optimisation programmes and the rollout of new online shopping initiatives.



Tantangan Usaha

Kami menyadari bahwa Perseroan tidak terhindarkan dari berbagai tantangan usaha yang terjadi. Kebijakan pembatasan mobilitas yang diterapkan memberikan dampak signifikan bagi Perseroan. Tidak hanya itu, rantai pasokan secara global juga mengalami kesulitan. Namun, kami tidak berdiam diri. Seluruh tantangan usaha ini menggerakkan kami untuk berpikir secara inovatif dan fleksibel, serta mengerahkan upaya-upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja secara keseluruhan.

Prospek Usaha

Durasi dan luasnya dampak pandemi COVID-19 terhadap HERO Group masih belum pasti. Namun, HERO Group optimis dengan kehati-hatian bahwa kondisi perdagangan akan membaik pada tahun 2022 mengikuti peningkatan kinerja selama paruh kedua tahun 2021. Perseroan tetap berkomitmen terhadap masa depan bisnis ritelnya di Indonesia. Kami percaya bahwa keberhasilan pelaksanaan program transformasi bisnis selama beberapa tahun terakhir telah memperkuat fondasi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perseroan meyakini bahwa GCG merupakan mekanisme yang penting untuk mempertahankan dan meningkatkan operasional bisnis.

Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI)

Tujuan Perseroan adalah untuk menghadirkan gerai yang terpercaya, serta mampu memberikan kualitas, layanan dan nilai kepada para pelanggan. Salah satu prioritas kami untuk mendukung pencapaian tujuan ini adalah dengan memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan seluruh karyawan. Sepanjang tahun, kami terus bekerja keras untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, di mana setiap orang dapat tumbuh, baik secara kompetensi dan karakter.

Perseroan terus memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan selama masa pandemi. Kami mengevaluasi proses *Business Continuity Plan* (BCP) secara kontinu sepanjang tahun. Perseroan memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah dan menerapkan protokol kesehatan sesuai peraturan pemerintah. Seluruh gerai kami juga telah menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dalam merespon kebijakan pemerintah terkait pembatasan jarak.

Business Challenges

We realize that we are not exempt from various business challenges. The public health policy to restrict social mobility had a significant impact on the Company. Global supply chains were also affected by it. However, despite all these challenges, we continued to strive forward. All these business challenges inspired us to think innovatively and flexibly while continuing to put our best efforts in maintaining positive performance.

Business Prospects

The duration and extent of the impact of the COVID-19 pandemic on HERO Group remains uncertain. However, HERO Group is cautiously optimistic that the external trading environment will improve in 2022, following improved performance over the course of the second half of 2021. The Company remains committed to its retail future in Indonesia. We believe that the successful execution of business transformation programmes over the past few years have enhanced the foundations of the Company and positioned the Company strongly for growth in Indonesia over the long-term.

Corporate Governance

The Company values and consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company believes CCG is an important mechanism to maintain and improve business operations.

Human Resources (HR) and Information Technology (IT)

The Company's goal is to give our customers a store they trust, delivering quality, service and value. Ensuring the safety and wellbeing of our team members is a key priority to support this goal. During the year, we have continued to work hard to create a safe and collaborative environment, where every team member is able to grow both personally and professionally.

The Company has placed the health and safety of team members as a key priority throughout the pandemic. We have continuously evaluated Business Continuity Plan (BCP) processes throughout the year. The Company issued appropriate working from home policies and imposed strict health protocols consistent with government regulations. Our stores have also implemented COVID-19 protocols in response to government policies regarding physical



Penerapan protokol mencakup sanitasi peralatan secara rutin, instalasi partisi pembatas, penyediaan perlengkapan perlindungan, penerapan ketat dalam hal penggunaan masker di dalam gerai, serta pembatasan jam operasional gerai.

Divisi TI Perseroan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan program transformasi. Selama tahun 2021, IKEA, Guardian dan Hero Supermarket terus meningkatkan aksesibilitas pelanggan melalui berbagai *platform e-commerce*, termasuk *marketplace* dan *shopping app* di *platform* lainnya. Kami akan terus mengawal perkembangan TI dan memastikan bahwa Divisi TI dapat memberikan dukungan dan kontribusi penuh atas seluruh program transformasi.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan selama tahun 2021. Oleh sebab itu, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Ingemar Patrik Lindvall
Direktur	: Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	: Erwantho Siregar
Direktur	: Kalani Naresh Kumar
Direktur	: Dina Sandri Fani

Komposisi Direksi tidak mengalami perubahan setelah tanggal 31 Desember 2021 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Dengan komposisi yang sama, kami berkomitmen untuk mendorong HERO Group ke pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang.

Apresiasi

Terlepas dari berbagai tantangan yang timbul sepanjang 2021, setiap orang di dalam Perseroan telah menunjukkan dedikasi dan loyalitas yang luar biasa, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan. Kerja keras dan kolaborasi yang erat selama masa-masa sulit ini telah memungkinkan Perseroan untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada dan memperkuat fondasi bisnisnya untuk pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang.

distancing. Protocol implementation includes regular sanitisation of equipment, installation of equipment such as dividing partitions, provision of protective equipment, strict enforcement of mask-wearing in stores, limitation of store operating hours.

The Company's IT Division has made significant contribution to executing transformation programmes. Throughout 2021, IKEA, Guardian, and Hero Supermarket banners enhanced customer accessibility to various e-commerce platforms, including marketplaces, shopping apps among other platforms. We will continue to monitor IT developments and ensure that our IT division can fully support and contribute to supporting the transformation programmes.

Changes in Composition of the Board of Directors

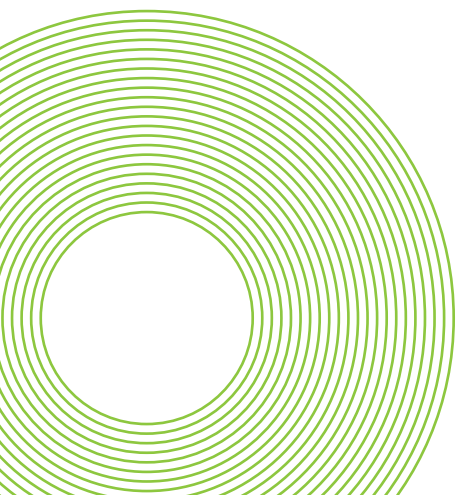
According to the Annual GMS Resolution on August 20, 2021, the composition of the Board of Directors remained the same throughout 2021. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 was as follows:

President Director	: Ingemar Patrik Lindvall
Director	: Hadrianus Wahyu Trikusumo
Director	: Erwantho Siregar
Director	: Kalani Naresh Kumar
Director	: Dina Sandri Fani

The composition of the Board of Directors also remains the same as of December 31, 2021 to the date this Annual Report is published. With the same composition, we are committed to driving HERO Group's long-term sustainable growth.

Appreciation

Despite the continued challenges in 2021, all members of the Company have demonstrated remarkable dedication and loyalty, while making significant contribution to the Company. Their collective efforts and strong collaboration during these difficult times, has supported the Company in weathering the external challenges and strengthening its business foundations for long-term sustainable growth.



Dalam kesempatan ini, kami mengungkapkan apresiasi yang tulus kepada Dewan Komisaris yang telah bekerja berdampingan dengan kami dan memberikan arahan yang bermanfaat kepada Direksi. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, entitas anak, mitra usaha, dan pelanggan yang terus mendukung bisnis Perseroan di tengah kondisi perdagangan yang menantang. Tak henti-hentinya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan kami atas kerja keras yang luar biasa.

We would like to take this opportunity to express our sincere appreciation to the Board of Commissioners, who have worked closely with us, and the Board of Directors, providing helpful guidance. We would also like to extend our sincerest gratitude to all our shareholders, subsidiaries, business partners, and customers who have continued to support our businesses amid challenging external trading conditions. We would like express our endless gratitude to the tireless efforts of our team members.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas karunia yang diberikan serta mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua karyawan Perseroan yang telah bekerja tanpa lelah untuk melayani pelanggan khususnya selama masa-masa penuh tantangan selama 2 (dua) tahun terakhir ini. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris akan menyampaikan peran dan pandangannya atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia berkontraksi hingga minus 2,07%. Namun, Indonesia berhasil membalikkan keadaan pada tahun 2021 dan mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 3,69%. Pemulihan ini didorong oleh upaya pemerintah dalam mendorong kinerja ekonomi negara, termasuk meluncurkan sejumlah insentif dan stimulus ekonomi kepada masyarakat dan para pelaku usaha. Kebijakan kesehatan yang ketat juga diberlakukan untuk menekan laju penyebaran pandemi COVID-19. Sejumlah aturan masih tetap diberlakukan pada tahun 2021, antara lain Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), pembatasan jam operasional pusat perbelanjaan dan fasilitas publik, pembatasan mobilitas dan pengurangan kapasitas pengunjung di ruang publik.

Selaras dengan pelaku usaha ritel lainnya, kinerja Perseroan sangat terdampak oleh kebijakan-kebijakan ini. Namun, Perseroan tetap melangsungkan program transformasi usahanya dan memperkuat landasan bisnisnya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dalam pengamatan kami, Direksi berhasil menunjukkan kepemimpinan yang kuat dan kapabilitas yang luar biasa dalam mengeksekusi strategi selama 2021. Di samping terjadinya tantangan-tantangan yang

Respected Shareholders and Stakeholders,

We thank God Almighty for the blessings upon us and also express our deepest gratitude and appreciation to all of the Company's team members who have worked tirelessly to serve our customers, particularly through the challenges over the past two years. Through this report, the Board of Commissioners will outline its contributions and perspectives to the management of the Company in 2021.

In 2020, Indonesia's economy contracted 2.07%. However, Indonesia managed to turn the tide in 2021 and recorded growth of 3.69%. This improvement was driven by the government's efforts in boosting the country's economic performance, including launch of several economic incentives and stimulus for the public and the business industry. Strict public health actions were also taken in suppressing the spread of the COVID-19 pandemic. A number of rules were still enforced in 2021, including the implementation of Community Activities Restrictions Enforcement ("PPKM"), restrictions on operating hours of shopping centres and public facilities, restrictions on mobility as well as reduction of visitor capacity in public spaces.

In line with our retail peers, the Company's performance was significantly impacted by these public policies. However, the Company continued to execute its business transformation programmes and enhance its business foundations to support sustainable growth over the long-term.

Appraisal of the Board of Directors Performance

In our observation, the Board of Directors has demonstrated strong leadership and execution capability in 2021. Despite significant challenges posed by the COVID-19 pandemic, the Board of Directors



Kami percaya bahwa keberhasilan pelaksanaan program transformasi bisnis selama beberapa tahun terakhir telah memperkuat fondasi Perseroan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang kuat di Indonesia.

We believe that the successful execution of business transformation programmes over the past few years have enhanced the foundations of the Company and positioned the Company strongly for growth in Indonesia over the long-term.

signifikan akibat pandemi COVID-19, Direksi telah berhasil mengimplementasikan berbagai keputusan strategis, yang masing-masing berdampak penting bagi fondasi bisnis yang melandasinya dan prospek pertumbuhan di masa depan.

Luas jaringan IKEA selama 2021 telah berlipat ganda, seiring dengan pembukaan gerai utama di Bandung dan Jakarta Garden City di tahun sebelumnya. Selain itu, IKEA juga telah membuka gerai pertamanya di luar Jawa pada November 2021. Ekspansi sukses ini tetap berhasil terealisasi kendati terdapat berbagai tantangan yang timbul akibat pandemi, dan akan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan secara jangka panjang untuk Perseroan.

Guardian terus merealisasikan strategi pertumbuhannya selama 2021 dengan membuka lebih dari 40 gerai, serta terus memperkuat basis pelanggannya. Guardian tetap menjadi pilar pertumbuhan utama bagi Perseroan baik secara jangka menengah dan panjang.

Sesuai dengan langkah strategisnya, pada Mei 2021, Perseroan telah mendivestasikan *brand* Giant untuk meningkatkan investasi di *brand* lainnya yang lebih kuat, yakni IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon nyata dan diperlukan untuk menghadapi perubahan dinamika pasar, terutama terkait penurunan preferensi masyarakat Indonesia atas model hipermarket selama beberapa tahun terakhir ini. Selama semester kedua, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi *brand* Giant di Indonesia.

successfully implemented a number of key strategic initiatives, each having an important impact the Company's underlying business foundations and supporting future growth prospects.

IKEA's total network space in 2021 more than doubled relative to the prior year following the opening of key stores in Bandung and Jakarta Garden City. In addition, IKEA opened its first store outside of Java in November 2021. This successful expansion occurred despite numerous challenges posed by the pandemic and will support the future long-term sustainable growth of the Company.

Guardian continued to execute its growth strategy in 2021, opening over 40 stores, as well as continuing to strengthen its customer proposition. Guardian remains a key growth pillar for the Company over the medium to long-term.

In May 2021, the Company announced that, following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarket. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the move away from the hypermarket format by Indonesian consumers in recent years. During the second half, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Penerapan Strategi

Bersama-sama dengan Direksi, kami merespon berbagai tantangan serta mengelola dan memitigasi risiko potensial. Selama masa pandemi, kami melakukan pengawasan ketat atas penerapan protokol kesehatan, kebijakan bekerja bagi seluruh karyawan serta kesehatan dan keselamatan seluruh staf. Dewan Komisaris menilai setiap staf sebagai aset tak ternilai bagi Perseroan, dan memberikan perlindungan yang optimal bagi mereka sebagai bentuk dukungan yang kuat.

Dewan Komisaris juga bekerja sama dengan Direksi untuk mendukung implementasi strategi pertumbuhan bagi IKEA dan Guardian di 2021, serta pelaksanaan restrukturisasi Giant yang sukses.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris menilai bahwa masih terdapat suasana ketidakpastian yang signifikan atas prospek bisnis di 2022, sehubungan masih berlangsungnya pandemi COVID-19. Namun, kami tetap memiliki optimisme bahwa kondisi eksternal pada 2022 dapat terus menunjukkan pemulihan.

Perseroan tetap berfokus untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan akan terus mengembangkan layanannya kepada pelanggan, mendukung perkembangan dan pertumbuhan staf, serta berinvestasi pada pengembangan landasan bisnis Perseroan.

Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas jalannya tata kelola Perseroan dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris menunaikan tugas pengawasannya dengan dukungan Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kami senantiasa mengedepankan penerapan etika bisnis yang kuat, kepatuhan pada nilai-nilai Perseroan, dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Kami bangga bahwa selama tahun 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran yang berdampak material pada kinerja Perseroan secara keseluruhan. Melalui sistem HERO TRANSPARAN, Perseroan senantiasa menegakkan pentingnya pengelolaan bisnis secara transparan dan berintegritas. Kami mengapresiasi seluruh individu Perseroan yang telah bekerja keras untuk memperkuat reputasi baik Perseroan melalui pelayanan yang optimal.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, di mana masa jabatan Samuel Sanghyun Kim (Sam Kim) berakhir pada RUPS Tahunan 20 Agustus 2021. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kontribusi yang telah beliau curahkan selama menjabat

Board of Commissioners' Supervision on the Implementation of Strategies

The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to respond to key challenges and to manage and mitigate potential risks. During the pandemic, we strictly monitored the implementation of health protocols and work policies for all employees, to ensure the health and safety of all team members. The Board of Commissioners view each team member as invaluable asset for the Company and significant care has been taken to ensure strong support for our team members.

The Board of Commissioners also worked closely with the Board of Directors in supporting the implementation of key growth initiatives for both IKEA and Guardian in 2021, as well as the successful implementation of the Giant restructure.

View of the Business Outlook

The Board of Commissioners is of the opinion that there remains significant uncertainty with respect to business outlook for 2022 given ongoing uncertainty associated with the extent and duration of the COVID-19 pandemic. However, we are cautiously optimistic that external conditions in 2022 will improve.

The Company remains focused on driving long-term sustainable growth. To that end, the Company will continue to improve its service and offering to customers, support the growth and development of team members, and invest in enhancing the underlying business fundamentals of the Company.

Implementation of Governance

The Board of Commissioners continue to oversee the implementation of the Company's governance. The Board of Commissioners carries out its supervision duty with support from Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committees. We strive to ensure promotion of strong business ethics, adherence to the Company values and duties and responsibilities are carried out in a professional manner.

We are pleased to inform that in 2021, no violation reports have significantly affected the Company's performance. Through HERO TRANSPARAN system, the Company enforces transparent business management with integrity. We appreciate all individuals who are part of the Company and have worked hard to enhance the Company's good reputation through excellent service.

Changes of the Board of Commissioners Composition

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, where the term of office of Samuel Sanghyun Kim (Sam Kim) ended at the Annual GMS on August 20, 2021. We express our appreciation and gratitude for all the contributions he has made as the former Commissioner of

sebagai Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Ipung Kurnia
Komisaris Independen	: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	: Lindawati Gani
Komisaris Independen	: Natalia P.P. Soebagjo
Komisaris	: Ian James Winward McLeod
Komisaris	: Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	: Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Komisaris	: Christopher Bryan Bush

Penutup

Di tengah arus perdagangan eksternal yang penuh rintangan selama 2021, Perseroan berhasil mengeksekusi program transformasinya dan mendorong perubahan yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan merupakan penggerak utama transformasi ini. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan loyalitas yang diberikan. Kami juga mengapresiasi kerja keras dan kompetensi Direksi dalam merealisasikan strategi-strategi Perseroan dengan sukses. Akhir kata, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk senantiasa mendukung Perseroan dalam meraih tujuannya di masa mendatang.

the Company. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 were as follows:

President Commissioner	: Ipung Kurnia
Independent Commissioner	: Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner	: Lindawati Gani
Independent Commissioner	: Natalia P.P. Soebagjo
Commissioner	: Ian James Winward McLeod
Commissioner	: Jan Martin Onni Lindstrom
Commissioner	: Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Commissioner	: Christopher Bryan Bush

Closing

Whilst external trading conditions were challenging in 2021, the Company has continued to focus on successfully implementing its multi-year transformation and driving sustainable change to support long-term growth. The hard work and dedication of our team members have been key drivers of the transformation. The Board of Commissioners would like to express our deepest gratitude to team members for their dedication and loyalty. We also deeply appreciate the hard work and competence of the Board of Directors in successfully executing the Company's strategic initiatives. Lastly, the Board of Commissioners remains committed to support the Company in achieving its future goals.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris
President Commissioner



04

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN

Company Name
PT Hero Supermarket Tbk

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Change of Company Name
Perseroan sebelumnya bernama PT Hero Mini Supermarket, kemudian berganti nama menjadi PT Hero Supermarket pada 7 Juni 1991.

Previously named PT Hero Mini Supermarket, the Company changed its name to PT Hero Supermarket on 7 June 1991.

TANGGAL DAN DASAR HUKUM PENDIRIAN

Date and Legal Basis of Establishment
Akta Notaris No. 19 dari Notaris Djojo Muljadi, S.H., tertanggal 5 Oktober 1971.

Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971.

MODAL DASAR

Authorized Capital
Rp450.000.000.000 yang terdiri dari 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Rp450,000,000,000 which consists of 9,000,000,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.

MODAL DITEMPAK DAN DISETOR PENUH

Issued and Fully Paid Capital
Rp209.181.700.000 yang terdiri dari 4.183.634.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham.

Rp209,181,700,000 which consists of 4,183,634,000 in shares with a nominal value of Rp50 per share.

PENCATATAN SAHAM PERDANA

Initial Share Listing
Saham Perseroan terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada 21 Agustus 1989 dengan kode saham HERO.

The Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on 21 August 1989 with the ticker code HERO.

ALAMAT STORE SUPPORT CENTRE

Store Support Centre Address
Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.

Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, South Tangerang, 15224, Indonesia.

ALAMAT KONTAK

Contact Address
Sekretaris Perusahaan, Graha HERO Lantai 4, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7, Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.

Corporate Secretary, Graha HERO 4th Floor, CBD Bintaro Sector 7 Block B7/A7, Pondok Jaya, Pondok Aren, South Tangerang, 15224, Indonesia.

NOMOR TELEPON Phone Number

+62 21 8378 8388

NOMOR FAKSIMILE Fax Number

+62 21 2986 4950

ALAMAT EMAIL Email Address

investor@hero.co.id

CALL CENTER

0-800-1-998877

SITUS RESMI DAN AKUN MEDIA SOSIAL RESMI PERUSAHAAN

Company Official Websites and Social Media Accounts
www.hero.co.id
www.herosupermarket.co.id
www.guardianindonesia.co.id
www.IKEA.co.id



FACEBOOK

Hero Infoodtainment
Guardian Indonesia
IKEA Indonesia
Hero Peduli



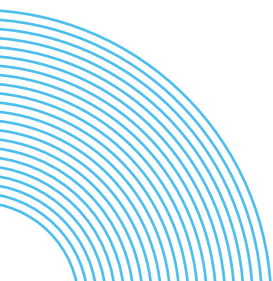
TWITTER

Herosupermarket
GuardianID
IKEA_Ind



INSTAGRAM

Herosupermarket
guardianindonesia
IKEA_id
Heroforlife.id



Tentang HERO

About HERO



HERO Group telah hadir untuk masyarakat Indonesia selama 50 tahun. Didirikan oleh Muhammad Saleh Kurnia pada 1971 dengan toko pertama di Jalan Faletahan, Jakarta, Perseroan kini telah berkembang menjadi salah satu perusahaan ritel modern terkemuka di Indonesia. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa berpegang teguh pada Tujuan Kami, yaitu menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan dan Nilai.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan memperlihatkan pertumbuhan yang pesat. Perseroan terus memperluas jaringan bisnisnya dan melakukan berbagai terobosan untuk beradaptasi pada perubahan pola belanja pelanggan. Saat ini, kegiatan operasional Perseroan berfokus pada merek usaha supermarket (Hero Supermarket), toko kesehatan dan kecantikan (Guardian Healthy Beauty), serta toko perabotan rumah tangga (IKEA).

Per akhir 2021, Perseroan telah mengoperasikan 23 gerai Hero Supermarket, 295 gerai Guardian Healthy Beauty dan 5 gerai IKEA di Indonesia.

Fifty years have passed since HERO Group first came among the Indonesian families. Founded by Muhammad Saleh Kurnia in 1971 with the first store in Jalan Faletahan, Jakarta, the Company has evolved into a leading modern retail company. In running its business, the Company continuously adheres Our Goal, to give our customers across Indonesia a store they Trust, delivering Quality, Service and Value.

As time passes, the Company has seen a period of rapid growth. The Company continues to expand its business network and develop various innovations to adapt to changes in consumer's spending patterns. Currently, the Company's operational activities focus on several brands, such as supermarket (Hero Supermarket), health and beauty stores (Guardian Healthy Beauty), and home furnishings (IKEA).

As of the end of 2021, the Company operated a total of 23 Hero Supermarket chains, 295 Guardian Healthy Beauty stores and 5 IKEA stores in Indonesia.

Tonggak Sejarah

Milestones



1971

Toko HERO yang pertama berdiri.
The first HERO store opens its doors.

1989

Berstatus sebagai perusahaan publik dengan nama PT Hero Mini Supermarket Tbk dan memiliki kode saham HERO.

Became a public company under the name of PT Hero Mini Supermarket Tbk with ticker code HERO.

1990

Toko Guardian yang pertama beroperasi di Indonesia.

The first Guardian store is operated in Indonesia.

1991

PT Hero Mini Supermarket berganti nama menjadi PT Hero Supermarket Tbk pada 7 Juni 1991.

PT Hero Mini Supermarket changed its name to PT Hero Supermarket Tbk in June 7, 1991.

2014

Toko IKEA pertama dibuka di Alam Sutera, Kota Tangerang.

The first IKEA store opens in Alam Sutera.

2020

Mendirikan anak usaha PT Rumah Mebel Nusantara dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% yang menjalankan bisnis IKEA di Indonesia mulai 1 Januari 2021.

Established a subsidiary named PT Rumah Mebel Nusantara with a 99.99% share ownership to run the IKEA business in Indonesia starting January 1, 2021.

2002

Toko Giant pertama diluncurkan di Villa Melati, Tangerang.

The first Giant store is launched in Villa Melati, Tangerang.

2013

Melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai ekspansi dan pendirian toko IKEA yang pertama. Dana yang terkumpul mencapai sekitar Rp3 triliun.

Conducted a Right Issue to fund the expansion and establishment of the first IKEA store. Fund was successfully raised to almost Rp3 trillion.

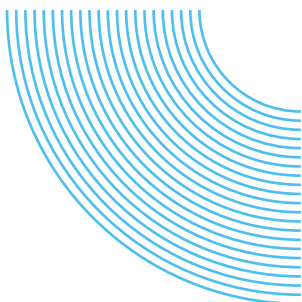
2021

Memfokuskan bisnis ke merek dagang IKEA, Guardian dan Hero Supermarket yang memiliki potensi pertumbuhan lebih tinggi.

Mendirikan dua anak usaha yaitu PT Distribusi Mebel Nusantara dan PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara yang bergerak di bidang perdagangan besar.

Focused on developing IKEA, Guardian and Hero Supermarket brands which possess higher growth potential.

Established two subsidiaries, namely PT Distribusi Mebel Nusantara and PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara; engage in wholesale trade.



Tujuan Kami

Our Goal



Menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan, dan Nilai.

To give our customers across Indonesia a store they Trust, delivering Quality, Service, and Value.



Nilai-Nilai Kami

Our Values



Kita selalu mengutamakan pelanggan...

We put our customers first...always

Tidak ada bisnis ritel yang bisa bertahan tanpa mengutamakan pelanggan mereka. Jadi kita perlu melakukan hal yang kita percaya terbaik untuk mereka.

No retail business can survive without prioritising their customers. Therefore, we always do what is best for them.



Kita menghargai satu sama lain

We respect each other

Siapapun kita dan apapun peran kita di Perusahaan, kita semua di sini saling membantu dan mendukung untuk melakukan yang terbaik. Menghormati satu sama lain saat kita bekerja atau berkomunikasi sangat penting dalam menciptakan tempat yang nyaman untuk bekerja.

It doesn't matter who we are or what role we play in the Company, we are all here to help and support each other to do the best we can. Respecting each other when we work or communicate with each other is crucial for us in creating a great place to work.



Kita sangat peduli

We care passionately

Ritel adalah bisnis yang hebat, bisnis yang sangat kita sukai; di mana kita sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dan bangga dengan layanan yang kita berikan. Kita sangat peduli dengan toko, pelanggan, kualitas dan tentu saja.... karyawan kita.

Retail is a great business, a passionate business; one where we care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, our customers, our quality and of course... our people.



Kita melakukan hal yang benar

We do the right thing

Ini tidak memerlukan buku peraturan, karena secara naluriah kita tahu hal yang benar untuk dilakukan. Ini tentang integritas dan tentang mengambil tanggung jawab, dan kita diakui dan dihargai karena melakukan hal itu. Melakukan hal yang benar kepada pelanggan kita, perusahaan kita dan karyawan kita.

We instinctively know the right thing to do. It's about integrity and, fulfilling responsibility as well as being recognised and valued for doing so. Doing the right thing by our customers, our company and our employees.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture



Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, bisnis Perseroan mengakar pada tata nilai dan budaya yang saling menguatkan. Dari waktu ke waktu, seluruh individu Perseroan senantiasa berkembang dalam poros yang sama dan bersama-sama membangun budaya yang membumi pada nilai-nilai Perseroan.

In order to achieve sustainable growth, the Company's business is carried out based on value and culture of supporting each other. Over the years, all of the Company's individuals continue to grow on the same basis while jointly developing a well-balanced culture referring to the Company's values.

Budaya Perseroan menjunjung tinggi komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan menginternalisasi dan menerapkan aspek-aspek tersebut, seluruh karyawan Perseroan diharapkan mampu menghasilkan kinerja terbaik di tempat kerja, baik sebagai individu maupun tim.

The Company's culture upholds commitment, integrity, dedication and high competence. By internalizing and implementing these aspects, all employees are expected to produce the best performance in the workplace, both as individuals and as a team.

Kegiatan sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan dimulai dari program orientasi karyawan. Seiring dengan prosesnya, penerapan budaya Perseroan secara lintas organisasi dilakukan secara konsisten dan disertai dengan kegiatan evaluasi. Dengan demikian, hasil internalisasi budaya Perseroan akan semakin terlihat dan membawa manfaat optimal bagi individu Perseroan dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

The dissemination and internalisation of the Company's culture started with the employee orientation program. Along with the process, the implementation of the Company's culture across organisations is carried out consistently and continually evaluated. Therefore, the results of internalising the Company's culture are expected to become more impactful and deliver optimal benefits to individuals and the Company's performance in general.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yang mencakup supermarket, hipermarket, dan bisnis ritel khusus lainnya seperti farmasi, apotek, toko kesehatan dan kecantikan, serta perabot rumah tangga.

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main operational activities include supermarket, hypermarket, and any other forms of specialty retail businesses such as pharmacy, drug stores, health and beauty stores as well as home furnishings.



Struktur Bisnis

Business Structure

Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang bisnis ritel, HERO Group mengklasifikasikan 2 (dua) segmen kegiatan usaha yang dijalankan yakni bisnis Makanan dan Non-Makanan.

Merek dagang Hero Supermarket merupakan inti bisnis Makanan Perseroan. Hero Supermarket menjual berbagai macam produk berkualitas tinggi, produk lokal segar, merek internasional yang eksklusif dengan layanan pelanggan terbaik.

Sementara itu, lini bisnis Non-Makanan Perseroan mengusung merek dagang Guardian Healthy Beauty yang menjual produk kesehatan dan kecantikan, serta IKEA yang menawarkan berbagai produk perabotan rumah untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

As a public company engaged in retail business, HERO Group classifies 2 (two) of its business activities into Food and Non-Food business.

The brand Hero Supermarket represents the Company's Food business core. Hero Supermarket offers a wide range of high-quality products, fresh local products, exclusive international brands with an excellent customer service.

Meanwhile, the Company's Non-Food business segment is represented by Guardian Healthy Beauty which offers health and beauty products, and IKEA which offers a variety of home furnishing products to create a better everyday life for many people.

Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business



IKEA

Menyediakan serangkaian produk perabotan rumah tangga yang lengkap, terjangkau, dan menarik, serta membantu meningkatkan kehidupan sehari-hari pelanggan dengan menggabungkan fungsi, kualitas, desain dan nilai yang didukung oleh komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan.

Provides a complete range of affordable and attractive home furnishings products, helping to improve customers' everyday lives by combining function, quality, design and value, underpinned by a solid commitment to sustainability.

Guardian

Menyediakan berbagai macam produk perawatan kesehatan, perawatan kecantikan, perawatan pribadi, dan perawatan bayi, dengan layanan spesialis di setiap gerai yang siap membantu agar dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada pelanggan.

Provides a wide range of health and beauty, personal care and baby care products, with in-store specialists assisting customers with expert advice and support.

Bisnis Makanan

Food Business



Hero Supermarket

Dikenal sebagai “the fresh food people” dan konsep ritel kelas atas. Hero menghadirkan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan berbagai macam produk berkualitas tinggi, produk lokal segar, merek internasional yang eksklusif, dan layanan pelanggan terbaik.

Known widely as “the fresh food people” and upscale retail concept. Hero offers an excellent shopping experience with a large assortment of high-quality products, fresh local products, exclusive international brands and excellent customer service.

Wilayah Operasional

Operational Area

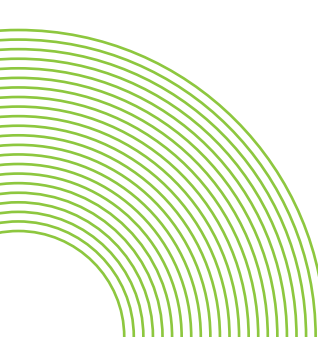
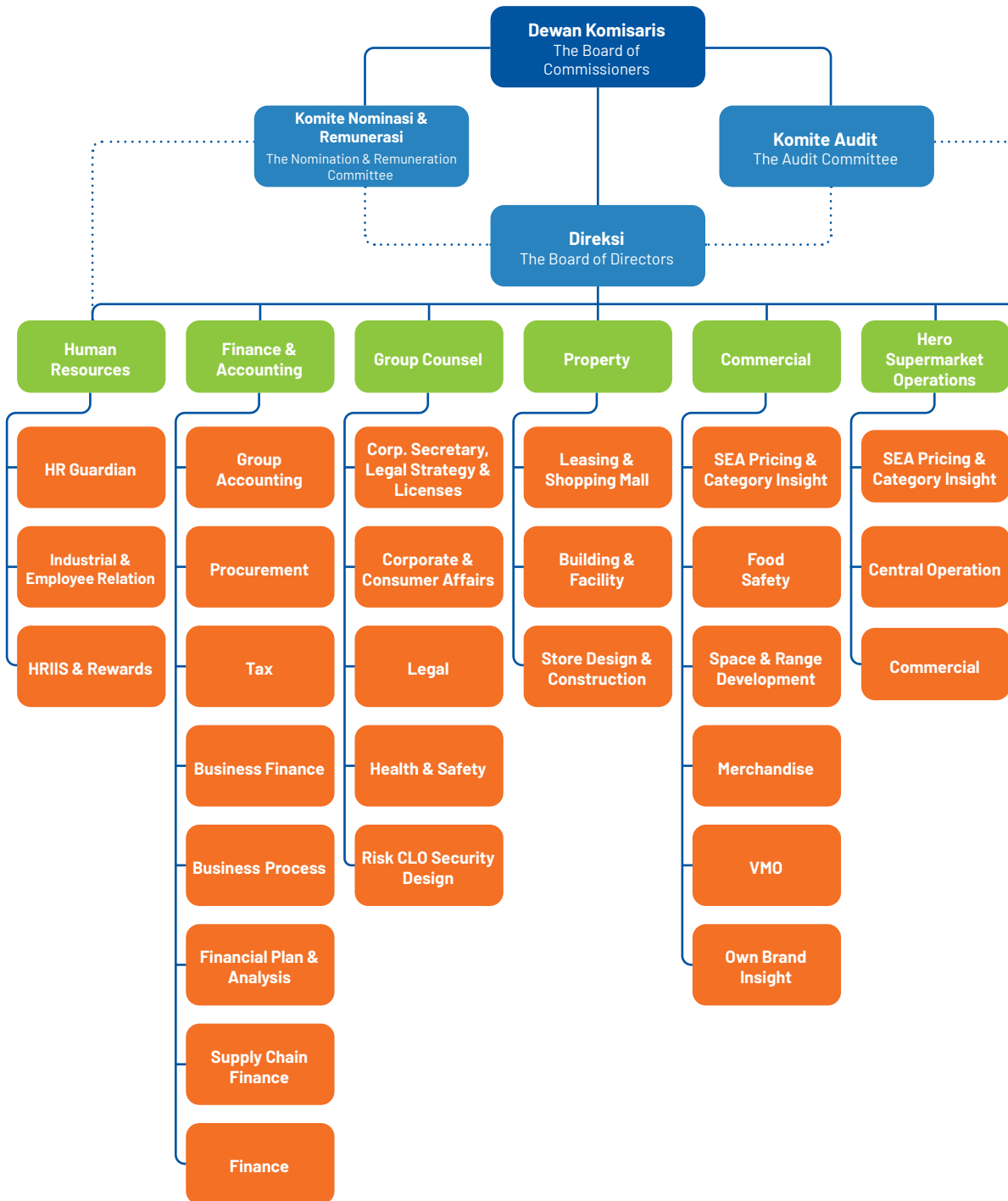


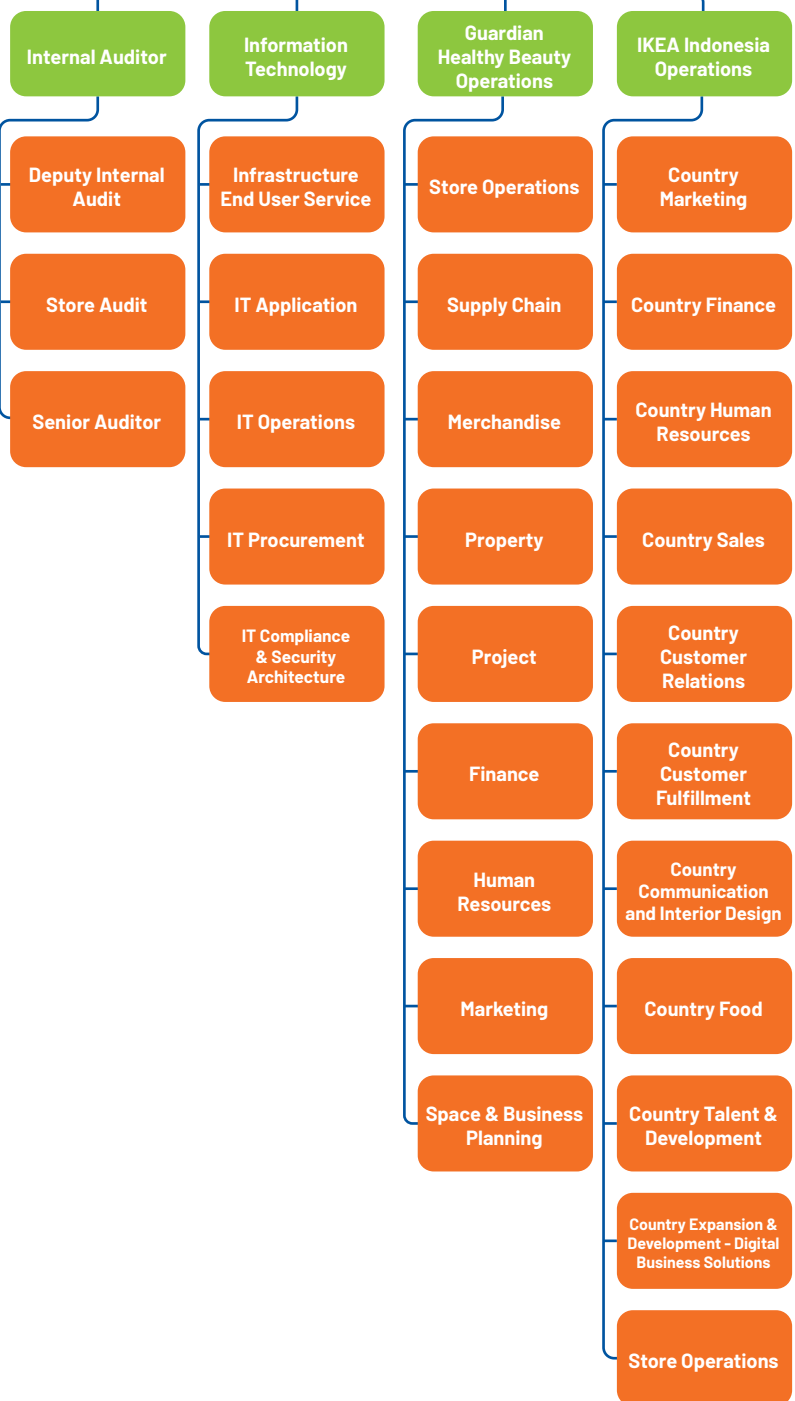
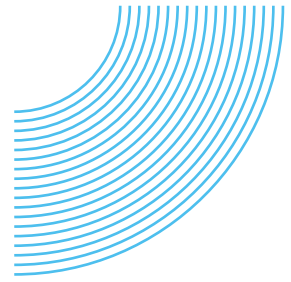
Per 31 Desember 2021, toko-toko Perseroan yaitu Hero, IKEA dan Guardian beroperasi hampir di seluruh wilayah Indonesia, terutama di kota-kota besar dan pulau-pulau utama seperti Jawa, Sumatera, Bali, Sulawesi dan Kalimantan.

As of December 31, 2021, the Company's stores, namely Hero, IKEA and Guardian, were operated in most areas of Indonesia, especially in big cities and main islands, such as Java, Sumatra, Bali, Sulawesi and Kalimantan.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Keanggotaan dalam Organisasi & Asosiasi

Membership in Organizations & Association



Perseroan terdaftar menjadi anggota atas organisasi dan asosiasi berikut ini:

- *British Chamber of Commerce* (BritCham)
- Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
- Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

The Company is registered as member in the following organizations and associations:

- *British Chamber of Commerce* (BritCham)
- Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
- Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO)
- Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
- Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- The Employers' Association of Indonesia (APINDO)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners Profile



Ipung Kurnia

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan tinggal di Jakarta.

Indonesian, 59 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Simon Fraser University, Kanada (1986) dan Magister Administrasi Niaga (MBA) di bidang Bisnis dan Keuangan dari City University, Kanada (1988). Pada 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat.

Education History

He obtained a Bachelor's degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and Master of Business Administration (MBA) in Business and Finance fields from City University, Canada (1988). In 1999, he attended Advanced Management Programme at Harvard Business School, Boston, US.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 10 Desember 2008. Sebelum diangkat sebagai Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992).

Career History

He was appointed as President Commissioner in the Extraordinary GMS on December 10, 2008. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director (1989-1992).

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Sarana Purnama dan Presiden Komisaris PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020. Beliau juga merupakan anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak 2011 dan Himpunan Peritel & Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPPINDO) sejak 2018.

Concurrent Positions

He also serves as Director of PT Mitra Sarana Purnama and President Commissioner of PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020. He is also a member of the Supervisory Board of Indonesian Retail Merchant Association (APRINDO) since 2011 and Indonesian Shopping Center Retailers and Tenants Association (HIPPINDO) since 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or main shareholders.



Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit
Independent Commissioner and Chairman of
the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun dan tinggal di Jakarta.

Indonesian, 72 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif, termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

Education History

He has a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung and has attended various training/intensive courses, including financial management course at Harvard Business School.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan pada 19 Juni 2009. Beliau juga diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018.

Career History

He was appointed for the first time as Independent Commissioner in the Annual GMS on June 19, 2009. He was also appointed as Chairman of Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 26, 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 40 tahun sebagai senior eksekutif. Beberapa posisi yang pernah dijabat beliau meliputi Presiden Komisaris PT Bank BNI Tbk, Wakil Ketua/Komisioner Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan PT Timah (1991-1994), Direktur Utama PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia), Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd., PT ABM Investama dan PT MRT Jakarta. Pada 2008, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI dan Ketua Komite Pendiri *The Study of Governance* di Universitas Indonesia. Pada 2010-2014, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggungjawab kepada Komite Pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden.

He has over 40 years of work experience as a senior executive. He has served numerous positions, among others were President Commissioner of PT Bank BNI Tbk, Commissioner of the Corruption Eradication Commission (CEC), Finance Director of PT Timah (1991-1994) President Director of PT Timah Tbk (1994-2002), Head of Accounting Division of PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner of Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange), Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd and PT ABM Investama. In 2008, he served as the Chairman of Implementing Team of the Transfer of National Army Business Activities and Chairman of the Founding Committee of Center for the Study of Governance at University of Indonesia. In 2010-2014, he was appointed as the Chairman of Independent Team of the National Bureaucracy Reform that was responsible to the Steering Committee led by the Vice President.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Investama sejak 2011, PT Trakindo Utama sejak 2015, PT Maxpower Indonesia sejak 2015, dan Komisaris Utama PT Pasifik Satelit Nusantara sejak 2015.

Concurrent Positions

He serves as the Independent Commissioner of PT Tirta Investama since 2011, PT Trakindo Utama since 2015, PT Maxpower Indonesia since 2015, and President Commissioner of PT Pasifik Satelit Nusantara since 2015.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or main shareholders.



Lindawati Gani

Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Independent Commissioner and Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun dan tinggal di Jakarta.

Indonesian, 59 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1985), Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) yang berafiliasi dengan Harvard Business School (1986), Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002).

Education History

She holds a Bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics and Business, Airlangga University (1985), Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (1986), Master of Management from Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) and Doctor of Philosophy (Ph.D) degree from FEB UI (2002).

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Tahunan pada 19 Juni 2012. Beliau juga diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018.

Career History

She was appointed for the first time as Independent Commissioner in the Annual GMS on June 19, 2012. She was also appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 26, 2018.

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi (2003-2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008-2013).

Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she had served as Vice Director of Master of Accounting Programme (2003-2008), Director of Master of Accounting Programme and Professional Accounting Education, FEB UI (2008-2013).

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Guru Besar Tetap (sejak 2011) dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia sejak 1995, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) sejak 2014,

Concurrent Positions

She has been serving as Full Professor (since 2011) and Lecturer at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia since 1995, National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) since 2014, Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA) since

Anggota Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) sejak 2019, Anggota Komite Profesi Akuntan Publik sejak 2016, Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sejak 2015 dan Anggota Dewan Penasehat Institut Akuntan Manajemen Indonesia sejak 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

2014, Member of Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, Member of Public Accountant Profession Committee since 2016, Vice Chairman of Executive Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2015 and Member of Advisory Board of Indonesian Institute of Management Accountants since 2021.

Affiliations

She is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or main shareholders.



Natalia Poerwati Pangastoeti Soebagjo

Komisaris Independen, Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Independent Commissioner, Member of the Audit Committee, and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan tinggal di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Indonesia pada 1981, Master of Arts dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985. Pada 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional pada 1994.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPS Luar Biasa pada 14 Januari 2016. Beliau juga diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 14 Januari 2016 dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 1 Juni 2018.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang luas di pasar keuangan dan pasar modal di Indonesia. Beliau memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama

Indonesian, 63 years old and resides in Jakarta.

Education History

She obtained a Bachelor's degree in Chinese Studies from University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University of California, Berkeley, United States in 1985. In 1990, she earned Professional Stock Broker license and Professional Underwriter license in 1994.

Career History

She was appointed for the first time as Independent Commissioner in the Extraordinary GMS on January 14, 2016. She was also appointed as Member of Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners on January 14, 2016 and as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners on June 1, 2018.

She has an extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firm (PT Binaartha Parama & PT Citramas

& PT Citramas Securindo) dan bertugas di berbagai badan terkait pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto 1998, termasuk ketua Komite Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, beliau memulai kariernya di Dharmala Group (1985-1987). Minatnya adalah memperbaiki tata kelola, baik publik maupun perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Beliau menjabat sebagai anggota dewan di berbagai organisasi sipil, termasuk lembaga Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dan WWF Indonesia di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International (TI) dengan kantor sekretariat berbasis di Berlin, Jerman (2013-2019) dan saat ini menjabat sebagai anggota Dewan International TI.

Rangkap Jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT AIG Indonesia sejak 2013 dan Komisaris PT Bluesails Indonesia sejak 2015.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Securindo) and served in various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1998, including the chairwoman of the Listings Committee of Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering the securities industry, she began her career with Dharmala Group (1985-1987). Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at University of Indonesia (2010-2015) and was appointed as member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and Selection Committee for the Commissioners of Corruption Eradication Commission (2015). She serves as a board member of in various civil organization, including the Centre for Strategic and International Studies (CSIS) foundation and WWF Indonesia in Jakarta. She was a Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany (2013-2019) and currently serving as a board member of Transparency International.

Concurrent Positions

She has been as Independent Commissioner at PT AIG Indonesia since 2013 and Commissioner at PT Bluesails Indonesia since 2015.

Affiliations

She is not affiliated with other Commissioners, Directors and/or main shareholders.





Ian James Winward McLeod

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Inggris, berusia 63 tahun dan tinggal di Hong Kong.

British, 63 years old and resides in Hong Kong.

Riwayat Pendidikan

Beliau menempuh pendidikan di Harvard Business School jurusan Program Manajemen Lanjutan pada 1999 dan dianugerahi gelar Doktor Kehormatan di Skotlandia pada 2010 untuk layanan Bisnis dan Ritel.

Education History

He attended the Harvard Business School Advanced Management Programme in 1999 and was awarded an Honorary Doctorate in Scotland in 2010 for Business and Retail services.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Agustus 2017. Beliau juga diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 25 Agustus 2017.

Career History

He was appointed as Commissioner in the Extraordinary GMS on August 25, 2017. He was also appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners on August 25, 2017.

Beliau memiliki pengalaman operasional lebih dari 35 tahun di sektor ritel. Sebelum bergabung dengan Halfords Group di Inggris pada 2003 di mana beliau ditunjuk sebagai Kepala Eksekutif, beliau menghabiskan awal karirnya di Asda Inggris dan Jerman, yang kemudian menjadi bagian dari Walmart pada 1999. Pada 2008, beliau pindah ke Australia sebagai Managing Director Coles, sebuah perusahaan dengan 2.200 outlet dan 100.000 karyawan. Dalam masa kepemimpinannya di Coles, beliau memperkenalkan perbaikan mendasar pada kualitas dan nilai produk serta layanan pelanggan. Hal ini membawa dampak positif yang signifikan di mana Coles berhasil membukukan peningkatan substansial dalam omset dan laba serta kinerja pasar yang luar biasa, mengungguli kompetitor pasar lainnya.

He has over 35 years of operational experience in the retail sector. Prior to joining the Halfords Group in England in 2003 where he was appointed as Chief Executive, he spent his early career at Asda in England and Germany, which later became part of Walmart in 1999. In 2008, he moved to Australia as Managing Director of Coles, a company with 2,200 outlets and 100,000 employees. In his leadership role at Coles, he introduced fundamental improvements in product quality and value as well as customer service. This brought significant positive impact where Coles managed to book a substantial increase in turnover and profit, outperforming market peers.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Group Chief Executive DFI Retail Group sejak 2017.

Concurrent Positions

He has been serving as Group Chief Executive DFI Retail Group since 2017.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

Affiliations

He has no affiliations with other members of the Board of Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the Company's main shareholders, namely the DFI Retail Group.



Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Swedia, berusia 55 tahun dan tinggal di Taiwan.

Swedish, 55 years old and resides in Taiwan.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Uppsala Universitet jurusan Business Administration and Economics, Swedia.

Education History

He enrolled in Uppsala Universitet, Business Administration and Economics Programme, Sweden.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2013. Beliau juga diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 27 Oktober 2015.

Career History

He was appointed as Commissioner in the Annual GMS on June 5, 2013. He was also appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners on October 27, 2015.

Beliau ditunjuk oleh DFI Retail Group sebagai Group Director IKEA pada Januari 2013 dengan tanggungjawab untuk operasi IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelumnya, beliau adalah General Manager IKEA Taiwan pada 2007 dan kemudian menjadi Chief Executive Officer DFI Retail Group IKEA pada 2010. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi senior dengan bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di wilayah Asia Pasifik.

He was appointed by DFI Retail Group as Group Director of IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Previously, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the DFI Retail Group IKEA in 2010. He has over 20 years of experience in various senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than 10 years in the Asia Pacific region.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Group Director IKEA sejak 2013.

Concurrent Positions

He has been serving as Group Director of IKEA since 2013.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the Company's main shareholders, namely the DFI Retail Group.



Tom Cornelis Gerardus van der Lee

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Commissioner and Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Belanda, berusia 43 tahun dan tinggal di Hong Kong.

Dutch, 43 years old and resides in Hong Kong.

Riwayat Pendidikan

Beliau menyangg gelar MBA dari Kellogg di Amerika Serikat (2016), Master Finance and Control dari Maastricht University di Belanda (2009), Master of Science in Financial Management dari Nyenrode University di Belanda (2001) dan Sarjana Science in International Management dari Fontys University di Belanda (2000).

Education History

He earned his MBA degree from Kellogg in the United States (2016), a Master of Finance and Control from Maastricht University in the Netherlands (2009), Master of Science in Financial Management from Nyenrode University in the Netherlands (2001) and a Bachelor of Science in International Management from Fontys University in The Netherlands (2000).

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019. Beliau juga diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada 16 Mei 2019.

Career History

He was appointed as Commissioner in the Extraordinary GMS on May 16, 2019. He was also appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners on May 16, 2019.

Beliau lahir di Belanda dan telah menghabiskan sebagian besar kariernya dengan Royal Friesland Campina (RFC) sebagai pemimpin di bidang keuangan di Eropa dan Asia. RFC merupakan perusahaan *dairy* terbesar di dunia dan produsen produk ternama seperti Frisian Flag dan Friso. Beliau memulai profesional kariernya di RFC sebagai Financial Management Trainee (2002) dilanjutkan sebagai Financial Analisis di RFC Internasional (2003), Controller di RFC Thailand (2004), Business Development Controller pada RFC Asia Tenggara (2005-2006), Direktur Keuangan pada Betagen, Thailand (2007-2009), Direktur Keuangan pada RFC Vietnam (2010-2014), dan Direktur Keuangan pada RFC Indonesia (2015-2016). Selama masa jabatannya dengan Friesland Campina, Beliau memberikan banyak inisiatif transformasi di bidang keuangan, *business development* dan manajemen proyek.

He was born in The Netherlands and has spent most of his career with Royal Friesland Campina (RFC) in financial leadership positions in Europe and Asia. RFC is the world's largest Dairy co-operative and manufacturer of key brands such as Frisian Flag and Friso. He started his professional career at RFC as a Financial Management Trainee (2002) followed by Financial Analyst RFC International (2003), Controller at RFC Thailand (2004), Business Development Controller at RFC South East Asia (2005-2006), Finance Director at Betagen, Thailand (2007-2009), Finance Director at RFC Vietnam (2010-2014), and Finance Director at RFC Indonesia (2015-2016). During his tenure with Friesland Campina, He led many transformation initiatives and delivered strong performances in finance, business development and project management.

Beliau bergabung dengan DFI Retail Group sebagai Direktur Keuangan di Singapura pada Januari 2016 dan diangkat sebagai Direktur Keuangan Asia Tenggara pada Juni 2018. Pada Februari 2020, beliau pindah ke Hong Kong dan ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, Pengadaan, Komersial,

He joined DFI Retail Group as Finance Director Singapore in January 2016 and was appointed as Finance Director South East Asia in June 2018. In February 2020, he transitioned to Hong Kong where he has been appointed as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions.

dan Support Functions. Beliau memimpin keuangan untuk semua *support functions* termasuk TI, SDM, pemasaran dan rantai pasokan dan juga bertanggung jawab untuk pengadaan nonperdagangan dan keuangan komersial.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions DFI Retail Group sejak Februari 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

He is leading finance for all support functions including IT, HR, marketing and supply chain and is also responsible for non-trade procurement and commercial finance.

Concurrent Positions

He has been serving as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions of DFI Retail Group since February 2020.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the Company's main shareholders, namely the DFI Retail Group.



Christopher Bryan Bush

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Inggris, berusia 56 tahun dan tinggal di Singapura.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki latar belakang bisnis dan pelatihan eksekutif dari Manchester Business School di Inggris dan INSEAD di Perancis.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

Beliau adalah seorang eksekutif berpengalaman di industri ritel dengan lebih dari 30 tahun pengalaman dalam bidang strategis dan operasional di Inggris dan Asia. Beliau bergabung dengan DFI Retail Group pada 2018 untuk memimpin transformasi bisnis makanan di Indonesia.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd, Jelita Property Pte Ltd (Singapura), GCH Investments Pte Ltd (Singapura), GCH

British, 56 years old and resides in Singapore.

Education History

He has business background and executive training from Manchester Business School United Kingdom and INSEAD in France.

Career History

He was appointed as Commissioner in the Extraordinary GMS October 30, 2019.

He is a highly experienced Senior Executive in the retail industry with more than 30 years of experience in senior strategic and operation roles in United Kingdom and Asia. He joined DFI Retail Group in 2018 to lead the transformation of the food business in Indonesia.

Concurrent Positions

He is concurrently on the Board of Director for Cold Storage Singapore (1983) Pte Ltd, Jelita Property Pte Ltd (Singapore), GCH Investments Pte Ltd (Singapore), GCH

Retail (Malaysia) SdnBHD, Jutaria Gemilang SDN BHD dan DFI Lucky Private Limited.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

Retail (Malaysia) SdnBHD, Jutaria Gemilang SDN BHD and DFI Lucky Private Limited.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the Company's main shareholders, namely the DFI Retail Group.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Swedia, berusia 54 tahun dan tinggal di Jakarta.

Swedish, 54 years old and resides in Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Pada 2002, beliau meraih gelar Business Management dari The Stockholm School of Economics, Swedia. Tujuh tahun kemudian, beliau lulus dengan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institute for Management Development, Lausanne, Swiss.

Education History

In 2002, he received a degree in Business Management from The Stockholm School of Economics, Sweden. Seven years later, he graduated with a Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development, Lausanne, Switzerland.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur pada RUPS Tahunan tanggal 11 Mei 2018.

Career History

He was appointed as the President Director in the Annual GMS on May 11, 2018.

Beliau adalah eksekutif di bidang industri ritel dengan hampir 30 tahun pengalaman di posisi-posisi strategis senior di Indonesia, Hong Kong, Singapura, Belanda, Swedia dan Perancis. Beliau telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam memimpin bisnis selama pandemi, serta mengeksekusi rencana strategis dalam memperluas pangsa pasar, memperkuat ekuitas merek dan mempercepat berbagai inisiatif keberlanjutan.

He is an executive in retail industry with close to 30 years of experience in senior strategic positions in Indonesia, Hong Kong, Singapore, Netherlands, Sweden and France. He has demonstrated a strong leadership leading the business through the pandemic as well as carrying out strategic plans growing market share, strengthening brand equity and accelerating initiatives on the sustainability agenda.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Senior Purchasing Manager di bisnis renovasi rumah terkemuka di Skandinavia (1990-1999), kemudian memegang beberapa posisi eksekutif seperti Export Manager dan Managing Director Elfa Benelux serta Managing Director Elfa Prancis, yang merupakan bagian dari Elfa Group of Companies, salah satu perusahaan penyimpanan terkemuka di Eropa (1999-2002). Beliau bekerja di Inter IKEA Systems B.V selama 9 tahun (2002-2011) sebagai Business Development Manager di Belanda. Pada 2011, beliau menjabat sebagai

He started his professional career as Senior Purchasing Manager in a leading home renovation business in the Scandinavia (1990-1999), subsequently held several executive positions such as Export Manager and Managing Director of Elfa Benelux as well as Managing Director of Elfa France, which is part of Elfa Group of Companies, one of the leading storage companies in Europe (1999-2002). He worked at Inter IKEA Systems B.V for 9 years (2002-2011) as Business Development Manager in the Netherlands. In 2011, he served as Managing Director of Inter IKEA Distribution

Managing Director Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapura. Bergabung dengan DFI Retail Group pada Maret 2013 sebagai General Manager untuk IKEA di Hong Kong dan setelah itu beliau terpilih sebagai Presiden Direktur untuk HERO Group pada 2018.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020 dan PT Distribusi Mebel Nusantara sejak Juli 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

Far East Pte Ltd Singapore. He joined DFI Retail Group in March 2013 as General Manager for IKEA in Hong Kong after which he was elected President Director for HERO Group in 2018.

Concurrent Positions

He has been serving as President Director in PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020 and PT Distribusi Mebel Nusantara since July 2021.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the DFI Retail Group.



Hadrianus Wahyu Trikusumo

Group Counsel dan Direktur Hukum
Group Counsel and Legal Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan tinggal di Depok.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada 1997 dan lisensi Advokat pada 1998 serta merupakan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 14 Januari 2016.

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal yang berkaitan dengan Corporate Secretary di perusahaan multinasional dan nasional, antara lain sebagai Corporate Secretary PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel &

Indonesian, 47 years old and resides in Depok.

Education History

He is a Bachelor of Laws from Trisakti University in 1997 and holds an Advocate license in 1998 and is a member of Indonesian Advocate Association (Peradi).

Career History

He was appointed as Director in the Extraordinary GMS on January 14, 2016.

He joined PT Hero Supermarket Tbk as Group Counsel and Legal Director in May 2015. He is experienced in Corporate Legal as well as matters relating to Corporate Secretary in multinational and national companies, among others as Corporate Secretary at PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT SAS Internasional (2008-2009),

Corporate Secretary PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), serta Legal Counsel PT LÓreal Indonesia (2012-2015).

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development sejak Juli 2016, PT Rumah Mebel Nusantara sejak Mei 2020, PT Distribusi Mebel Nusantara sejak Juli 2021 dan PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara sejak November 2021.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

Legal Counsel & Corporate Secretary at British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009- 2012), Legal Counsel at PT LÓreal Indonesia (2012-2015).

Concurrent Positions

He has been serving as Director of PT Archipelago Property Development since July 2016, PT Rumah Mebel Nusantara since May 2020, PT Distribusi Mebel Nusantara since July 2021 and PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara since November 2021.

Affiliations

He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or main shareholders.



Erwantho Siregar

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun dan tinggal di Bogor.

Riwayat Pendidikan

Beliau adalah Chartered Accountant (CA Indonesia), meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun di berbagai bidang keuangan, beliau memegang posisi di bidang akuntansi, perencanaan dan analisis keuangan, mitra bisnis, pengendalian internal, implementasi SAP dan posisi keuangan lainnya di perusahaan-perusahaan multinasional di berbagai industri. Beliau memiliki pengalaman kerja,

Indonesian, 50 years old and resides in Bogor.

Education History

He is a Chartered Accountant (CA Indonesia), earned his Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia and Master degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute.

Career History

He was appointed as the Director in the Extraordinary GMS on October 30, 2019.

With more than 25 years of experience in various fields of finance, he has served numerous positions in accounting, financial planning and analysis, business partnering, internal control, SAP Implementation and other finance positions in multinational companies across various industries. He possesses has an extensive work experience

baik dalam ranah nasional maupun internasional. Di ranah internasional, Beliau pernah bekerja sebagai Commercial Business Analyst di Wyeth Australia Pty. Ltd. (2007-2008), Business Analyst Pharmacy di Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) dan Finance SAP FI-CO di Goodyear Thailand (2001). Di ranah nasional, beliau memegang posisi manajemen di PT AstraZeneca Indonesia (2010-2015) sebagai Finance Business Partner yang kemudian dipromosikan menjadi Head of Finance, di PT Henkel Indonesien (2015-2018) sebagai Head of Finance and Compliance dan di PT Intertek Utama Services (2018-2019) sebagai Country Finance Manager. Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada Oktober 2019 sebagai Direktur Keuangan.

Rangkap Jabatan

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Archipelago Property Development dan PT Rumah Mebel Nusantara, masing-masing sejak Februari 2020 dan Mei 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

both in national and international scale. Globally, he held positions as Commercial Business Analyst at Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), Business Analyst Pharmacy at Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) and Finance SAP FI-CO at Goodyear Thailand (2001). In national scale, he held management positions at PT AstraZeneca Indonesia (2010-2015) as Finance Business Partner, later promoted as Head of Finance, at PT Henkel Indonesien (2015-2018) as Head of Finance and Compliance, and at PT Intertek Utama Services (2018-2019) as Country Finance Manager. He joined PT Hero Supermarket Tbk in October 2019 as Finance Director.

Concurrent Positions

He has been serving as Commissioner of PT Archipelago Property Development and PT Rumah Mebel Nusantara, consecutively from February 2020 and May 2020.

Affiliations

He is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or main shareholders.



Kalani Naresh Kumar

Direktur Operasional Guardian Health and Beauty

Director of Operations Guardian Health and Beauty

Warga Negara Singapura, berusia 41 tahun dan tinggal di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Economics (Honours) dari London School of Economics and Political Science, Inggris pada 2000, dan memenuhi syarat sebagai Chartered Global Management Accountant (CGMA) pada 2004.

Singaporean, 41 years old and resides in Jakarta.

Education History

He has a Bachelor of Science in Economics (Honours) from the London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 2000 and qualified as a Chartered Global Management Accountant (CGMA) in 2004.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Management Trainee bersama Jardine Matheson & Co dari 2000-2004. Beliau telah bergabung dengan Jardine Group selama 19 tahun. Beliau melanjutkan kariernya dengan Jardine Cycle & Carriage dari 2004-2008 sebagai Head of Corporate Services di Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), dan Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Bergabung dengan Jardine Schindler Group dari 2008-2013, beliau ditunjuk sebagai Finance Director, Schindler Lifts (S) Pte. Ltd. dari 2009-2011, dan kemudian menjadi Service Director dari 2011-2013 di Schindler Lifts (S) Pte. Ltd.

Pada 2014, beliau diangkat sebagai Director of Group Health & Beauty di DFI Retail Group dan ditunjuk sebagai Operations, Property & Projects Director (2014-2015), dan menjadi Executive Director Guardian Singapura (2015-2016). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada April 2016 sebagai Health and Beauty Advisor.

Beliau adalah pemimpin berpengalaman dengan rekam jejak yang kuat sebagai pemimpin di Jardines selama lebih dari 20 tahun. Kini beliau membawahi Guardian Indonesia, memimpin transformasi dan pertumbuhan bisnis kesehatan dan kecantikan sejak 2019.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu DFI Retail Group.

Career History

He was appointed as the Director in the Extraordinary GMS on October 30, 2019.

He started his professional career as a Management Trainee with Jardine Matheson & Co from 2000-2004. He has been with the Jardine Group for 19 years. He continued his career with Jardine Cycle & Carriage from 2004-2008 as Head of Corporate Services in Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), and Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Joined the Jardine Schindler Group from 2008-2013, appointed Finance Director, SchindlerLifts (S) Pte. Ltd. from 2009- 2011, and subsequently became a Service Director from 2011-2013 at Schindler Lifts (S) Pte Ltd.

In 2014, he was appointed as Director of Group Health & Beauty at DFI Retail Group and was appointed as Operations, Property & Projects Director (2014-2015), and became Executive Director of Guardian Singapore (2015-2016). He joined PT Hero Supermarket Tbk in April 2016 as Health and Beauty Advisor.

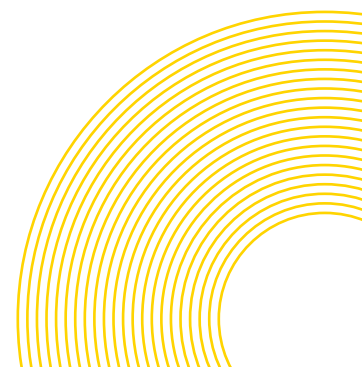
He is an experienced leader with a strong track record in leadership roles across Jardines for over 20 years. He is overseeing Guardian Indonesia, leading the growth and transformation of the health and beauty business since 2019.

Concurrent Positions

He does not hold concurrent positions both as Commissioner, Director and/or committee members or any other positions inside and outside of the Company.

Affiliations

He is not affiliated with other Commissioners and Directors. He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the DFI Retail Group.





Dina Sandri Fani

Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resources Director

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun dan tinggal di Bekasi.

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, gelar Master Bisnis Administrasi (Manajemen Strategik) dari Universitas Binus International dan Master Hukum dari Universitas Atmajaya.

Riwayat Jabatan

Beliau diangkat sebagai Direktur pada RUPS 2020 tanggal 12 Agustus 2020.

Beliau memiliki 26 tahun pengalaman di bidang sumber daya manusia. Beliau memegang jabatan manajemen di Sahid Group sebagai Corporate Head of HR & Legal (2017-2018), sebagai Direktur HR di Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), dan sebagai Senior General Manajer Corporate HR-Quality Management di PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2017) dan merangkap sebagai Head HR di PT MAP Aktif Adiperkasa, PT Mitra Adiperkasa Tbk yang sebelumnya di perusahaan yang sama beliau mendapat promosi dari posisi sebelumnya sebagai GM Corporate HR-Quality Management (2013-2015). Beliau juga memiliki pengalaman sebagai Direktur HR di Shangri-La Hotel Indonesia (2011-2013), sebagai Direktur HR di Millennium Sirih Hotel, Jakarta (2009-2011) dan sebagai Regional HR Manajer di Accor Hotel Group Jabotabek (2008-2009) yang mendapatkan promosi dari posisi sebelumnya sebagai HR Manajer Ibis Jakarta Kemayoran (2006-2008). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada Desember 2018 sebagai Head of Industrial Relations, Rewards and HRBP kemudian dipromosikan menjadi Direktur HR di 2019.

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Indonesian, 44 years old and resides in Bekasi.

Education History

She earned her Bachelor degree in Law from University of Indonesia and Master degree in Business Administration (Strategic Management) from Binus International University and Magister of Law from Atmajaya University.

Career History

She was appointed as Director based on 2020 GMS on 12 August 2020.

She has 26 years of experience in human resources. She held management positions in Sahid Group as Corporate Head of HR & Legal (2017-2018), as HR Director in Pullman Jakarta Indonesia Hotel (2017), and as Senior General Manager Corporate HR-Quality Management in PT Mitra Adiperkasa Tbk (2013-2017) also as Head of HR in PT MAP Aktif Adiperkasa, PT Mitra Adiperkasa Tbk, which in the same company she got promotion from her previous position as GM Corporate HR-Quality Management (2013-2015). She also experienced as HR Director Shangri-La Hotel Indonesia (2011-2013), as HR Director Millennium Sirih Hotel, Jakarta (2009-2011) and promoted as Regional HR Manager in Accor Hotel Group Jabotabek (2008-2009) from her previous position as HR Manager Ibis Jakarta Kemayoran (2006-2008). She joined PT Hero Supermarket Tbk in December 2018 as Head of Industrial Relations, Rewards and HRBP and got promoted as HR Director in 2019.

Concurrent Positions

She does not hold concurrent positions both as Commissioner, Director and/or committee members or any other positions inside and outside of the Company.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

Affiliations

She is not affiliated with other Directors, Commissioners and/or main shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors



Pada tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris, yang mana masa jabatan Bapak Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris Perseroan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 20 Agustus 2021.

In 2021, there was a change on the Board of Commissioners' composition, in which the term of office of Mr. Samuel Sanghyun Kim as the Company's Commissioner has ended at the Annual GMS on August 20, 2021.

Dengan demikian, komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 dan setelah tahun buku ditutup sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and after the fiscal year ended until the submission date of this Annual Report is as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	President Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Independent Commissioner	Natalia P.P. Soebagjo
Komisaris	Commissioner	Ian James Winward McLeod
Komisaris	Commissioner	Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris	Commissioner	Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Komisaris	Commissioner	Christopher Bryan Bush

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur	President Director	Ingemar Patrik Lindvall
Direktur	Director	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Director	Erwantho Siregar
Direktur	Director	Kalani Naresh Kumar
Direktur	Director	Dina Sandri Fani

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2021

2021 Share Ownership Composition

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Berikut merupakan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar HERO Group per 31 Desember 2021:

Composition of the Top 20 Shareholders

Below is the top 20 shareholders of HERO Group as of December 31, 2021:

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD	729.975.094	17,45	729.975.094	17,45
3	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	345.632.273	8,26	345.632.273	8,26
4	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68	112.123.931	2,68
5	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	99.648.075	2,38	94.547.175	2,26
6	NURHAJATI	97.205.800	2,32	97.205.800	2,32
7	STATE STREET BANK-WELLINGTON TST COMP, NAT ASSC MLTIPLE COMM TST FDS TST, EMG MKTS OPP PORTFOLIO	40.290.000	0,96	-	-
8	JONATHAN CHANG	21.455.900	0,51	21.455.900	0,51
9	STATE STREET BANK-DESJARDINS EMERGING MARKETS OPPORTUNITIES FUND	8.010.658	0,19	-	-
10	BNYM RE FOR HOWARD HUGHES MEDIC INST-2039924216	7.760.000	0,19	7.760.000	0,19
11	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	7.107.750	0,17	7.107.750	0,17
12	STATE STREET BANK-ALBERTA INVESTMENT MANAGEMENT CORPORATION	6.906.400	0,17	-	-
13	UOB KAY HIAN (HONG KONG) LTD	6.305.550	0,15	6.305.550	0,15
14	STATE STREET BANK-WELLINGTON MANAGEMENT FUNDS (IRELAND) PUBLIC LIMITED COMPANY	5.921.600	0,14	5.921.600	0,14
15	AMANUSA INVESTMENT INC	3.700.000	0,09	-	-
16	RUDY EFFENDY	3.500.000	0,08	3.500.000	0,08
17	ANDRE LUKITO	2.695.000	0,06	299.300	0,01
18	CITIBANK EUROPE PLC LUXEMBOURG BRANCH S/A PROBUS INVESTMENT FUND UCITS	2.667.200	0,06	3.909.500	0,09
19	AGNES WINDA	2.180.000	0,05	2.180.000	0,05
20	PT BINAMANDIRI MAJUGEMILANG	2.127.000	0,05	2.127.000	0,05

PEMANGG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH SAHAM

Shareholders with 5% of Shares or More

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD*	1.075.607.367	25,71	1.075.607.367	25,71

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

*) Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

PEMANGG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% (LIMA PERSEN) SAHAM

Shareholders with 5% of Shares or Less

No.	Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 December 31, 2021		31 Desember 2020 December 31, 2020	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
1	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68	112.123.931	2,68
2	Lainnya (kurang dari 5%) Others (less than 5%)	335.707.742	8,02	335.707.742	8,02

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di HERO Group.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2021, there are no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who own shares in HERO Group.

JENIS KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021

Type of Share Ownership as of December 31, 2021

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	31 Desember 2021 December 31, 2021			31 Desember 2020 December 31, 2020		
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Investor Total Investor (%)
Domestik Domestic						
Ritel Retail	134.274.778	3,21	957	135.383.878	3,24	874
Korporasi Corporation	117.663.696	2,81	26	117.659.736	2,81	24
Yayasan Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	-	117.460	0,00	1
Lainnya Others	-	-	-	98.900	0,00	2
Sub Total	251.938.474	6,02	983	253.259.974	6,05	901
Asing International						
Ritel Retail	2.351.500	0,06	14	2.371.400	0,06	16
Institusi Institution	3.929.344.026	93,92	74	3.928.002.626	93,89	76
Sub Total	3.931.695.526	93,98	88	3.930.374.026	93,95	92
Total	4.183.634.000	100	1.071	4.183.634.000	100	993

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per akhir 2021, terdapat kepemilikan saham Perseroan secara tidak langsung oleh Ipung Kurnia (Presiden Komisaris) melalui PT Hero Pusaka Sejati, PT Bina Mandiri Maju Gemilang, PT Hero Intiputra, dan PT Mitra Sarana Purnama; serta Ian James Winward McLeod (Komisaris) melalui The Dairy Farm International Holding Limited.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

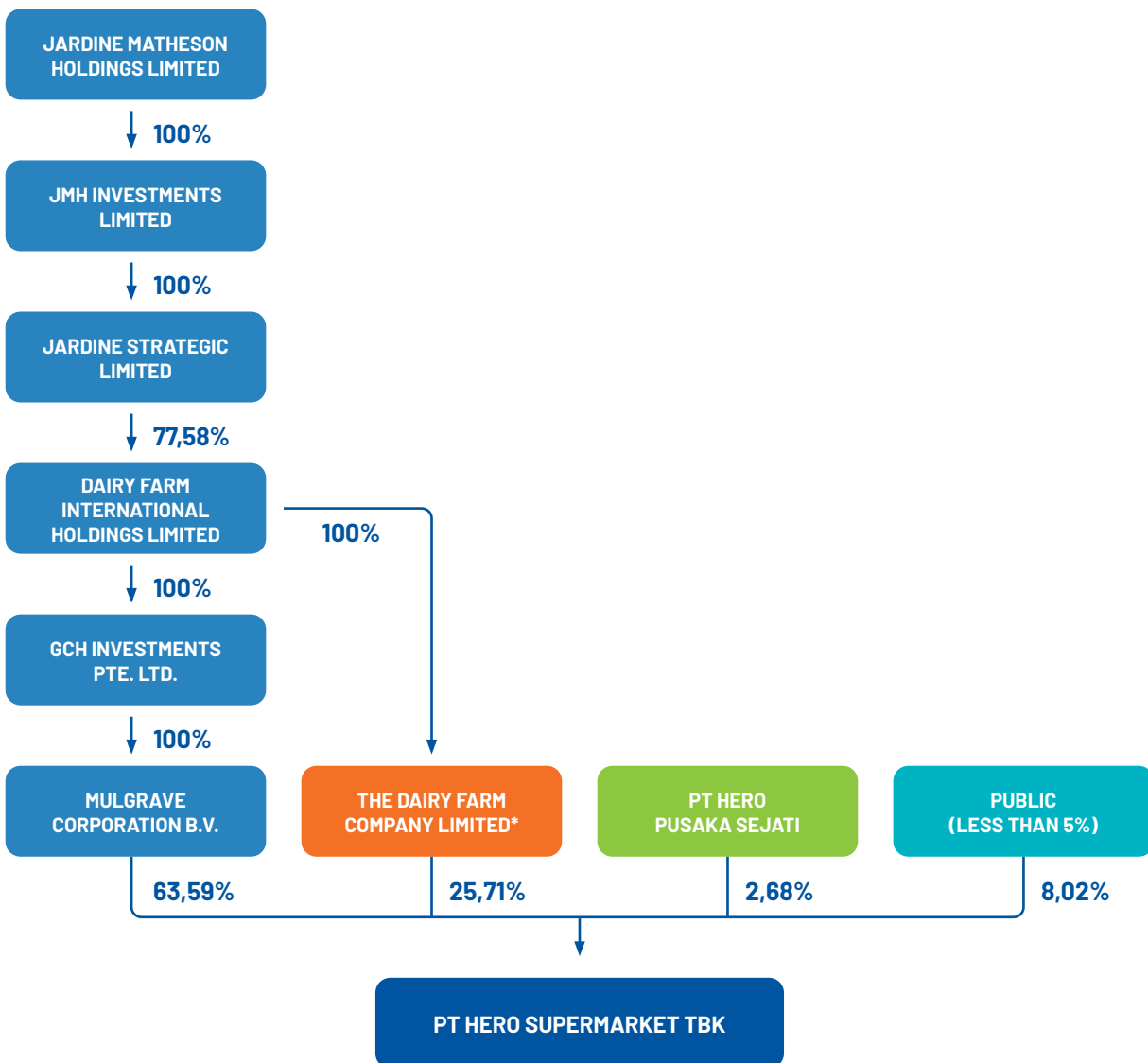
As of 2021, there are indirect share ownerships by Mr. Ipung Kurnia, the Company’s President Commissioner, through PT Hero Pusaka Sejati, PT Bina Mandiri Maju Gemilang, PT Hero Intiputra, and PT Mitra Sarana Purnama; as well as Mr. Ian James Winward McLeod, the Company’s Commissioner, through The Dairy Farm International Holding Limited.

Struktur Perusahaan

Company Structure

Kepemilikan Saham di PT Hero Supermarket Tbk Per 31 Desember 2021

Shareholding interest in PT Hero Supermarket Tbk as at 31st December 2021



*Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.
 *) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates and Joint Venture

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status	Alamat Address
1	PT Rumah Mebel Nusantara	99,99%	Perdagangan Eceran Retail trading	Beroperasi Operating	Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten
2	PT Distribusi Mebel Nusantara	100%	Perdagangan Besar Wholesale trading	Beroperasi Operating	Jalan Sutera Boulevard Kavling 45, Kunciran, Pinang, Kota Tangerang, Banten
3	PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	99,99%	Perdagangan Besar Wholesale trading	Beroperasi Operating	Graha Hero, CBD Bintaro, Sektor 7, Blok B7/A7, Pondok Jaya – Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten



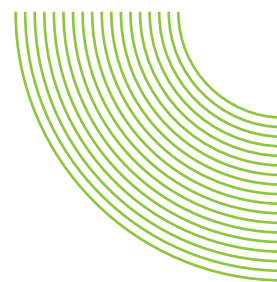
Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

- 1989** ● Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp7.200 per saham.
Initial Public Offering of 1,765,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp7,200 per share.
- 1990** ● Penawaran Umum Terbatas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.800 per saham.
Rights Issue of 17,647,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp3,800 per share.
- 1992** ● Penawaran Umum Terbatas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp1.500 per saham.
Rights Issue of 29,412,500 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,500 per share.
- 1994** ● Distribusi saham bonus di mana setiap pemegang saham berhak atas 1 saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki.
Distribution of bonus shares where each shareholder was entitled to 1 bonus share for each share owned.
- 1996** ● *Stock Split* dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham.
2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 to Rp500 per share.
- 2001** ● Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham.
Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,100 per share.
- 2012** ●
- *Stock Split* dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 menjadi Rp50 per saham.
 - Total saham sebelum dan sesudah *Stock Split* masing-masing adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.
 - Harga saham sebelum *Stock Split* (4 April 2012) dan setelah *Stock Split* (5 April 2012) masing-masing adalah Rp29.600 dan Rp3.550.
 - 10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 to Rp50 per share.
 - Total shares before and after Stock Split were 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.
 - Share price before Stock Split (April 4, 2012) and after Stock Split (April 5, 2012) were Rp29,600 and Rp3,550 respectively.
- 2013** ● Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.
Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology



Selama tahun buku 2021, HERO Group tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the fiscal year of 2021, HERO Group did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), serta pengangkatan pertama untuk Chrisna Wardhana, SE, CPA selaku Akuntan untuk melakukan audit Laporan Keuangan HERO Group tahun buku 2021. Periode penugasan KAP adalah tahun 2021.

According to the Annual General Meeting of Shareholders Resolution on August 20, 2021, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the first appointment of Chrisna Wardhana, SE, CPA as an Accountant to audit the HERO Group's Financial Statements for fiscal year 2021. The assignment period of Public Accounting Firm was the year 2021.

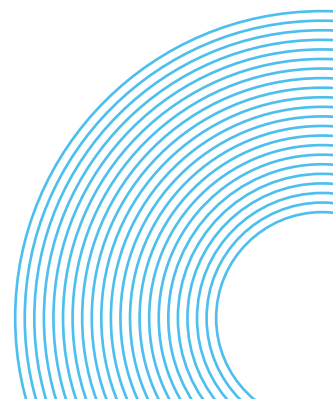
Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan HERO Group telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The appointment of Public Accounting Firm and an Accountant for handling HERO Group's Financial Statements was complied with the Financial Services Authority and the IDX regulations as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, the recommendations regarding Public Accounting Firm had been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan HERO Group tahun buku 2021. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3.474.000.000.

The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than audit service on the HERO Group's Financial Statements for the fiscal year 2021. For this service, the Company incurred a fee of Rp3,474,000,000.

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend Sudirman
Kav. 29-31, Jakarta 12920.
Telp: +62 21 5212901
Fax: +62 21 52905555/52905050



Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa Service Fee (Rp)
Notaris Notary	Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lt. 27 # 06 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940 Telp: +62 21 3005 6229 Fax: +62 21 3005 6373	Tahun buku 2021 2021 fiscal year	Jasa kenotariatan untuk tahun buku 2021	32.985.000
	Syarifudin, S.H.	Ruko Lake Shop No. 35, Jl. Pulau Puteri Raya Modernland, Kota Tangerang. Telp: +62 21 5529 289 Fax: +62 21 5529 324	Tahun buku 2021 2021 fiscal year	Notarial services for 2021 fiscal year	
Konsultan Hukum Legal Consultant	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 21 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52- 53, Jakarta 12190 Telp: +62 21 29608888 Fax: +62 21 29608999	Tahun buku 2021 2021 fiscal year	Jasa konsultasi hukum	610.760.092
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT EDI Indonesia	Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR Lantai 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350. Telp: +62 21 6515130, 6505829 Fax: +62 21 6515131/6505987	Tahun buku 2021 2021 fiscal year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan	28.545.000
				Administration service of company share ownership and registration service for AGMS participants	

Situs Web Resmi Perseroan

Company's Official Website



Guna menyediakan informasi yang berkualitas, transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web yang memuat informasi terkait Perseroan dan dapat diakses publik melalui www.hero.co.id.

Situs web resmi Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, dengan konten sebagai berikut:

Komposisi Pemegang Saham

Informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat diakses dalam kategori "Investasi Anda" > "Publikasi" > "Pasar Modal". Data yang dilampirkan disajikan dalam bentuk laporan bulanan tentang Registrasi Pemegang Efek. Opsi pengunduhan tersedia untuk memungkinkan pemangku kepentingan mengakses data.

Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perseroan dapat diakses dalam kategori "Tata Kelola Perusahaan" > "Tata Kelola Perusahaan" > "Kode Etik Perusahaan".

RUPS

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses dalam kategori "Investasi Anda" > "Publikasi" > "Rapat Umum Pemegang Saham".

In order to provide valuable, transparent and accountable information to stakeholders, the Company develops a website that contains information related to the Company and can be accessed by the public through www.hero.co.id.

The Company's official website is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, with content as follows:

Shareholders Composition

Information of the Company's Shareholders Composition is available to be accessed through the category of "Your Investment" > "Publication" > "Capital Market". The data is provided in the form of a Monthly Report on the Registration of Securities Holders. Stakeholders are allowed to download the data.

Code of Conduct

Information of the Company's Code of Conduct is available to be accessed through the category of "Corporate Governance" > "Corporate Governance" > "Company's Code of Conduct".

GMS

Information of the GMS is available to be accessed through the category of "Your Investment" > "Publication" > "General Meeting of Shareholders".

Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Keuangan Tahunan yang terpisah dapat diakses dalam kategori "Investasi Anda" > "Laporan" > "Laporan Keuangan". Perseroan melakukan pemutakhiran data yang terlampir pada informasi Laporan Keuangan setiap triwulan sehingga pemangku kepentingan dapat mengunduh data tersebut.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi tentang Profil Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses dalam kategori "Perusahaan" > "Dewan Komisaris/Direksi" > "Struktur". Setiap profil akan ditampilkan setelah mengklik foto anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal

Informasi tentang Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses dalam kategori Perusahaan > Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit/Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap sub-kategori memiliki pilihan "Pedoman Kerja atau Board Charter", yang berisi Pedoman atau Kode Etik masing-masing organ Perseroan.

Annual Financial Statements

Separate Annual Financial Statements is available to be accessed through the category of "Your Investment" > "Report" > "Financial Statement". The Company updates the data in the Financial Statements information on a quarterly basis so that stakeholders can download the data.

Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles

Information of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Profiles are available to be accessed through the category of "Corporate" > "Board of Commissioners" > "Board of Directors" > "Structure". Each profile will be shown after clicking on the photos of the Board of Commissioners or the Board of Director members.

Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit

Information of the Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit are available to be accessed through the category of Corporate > Board of Commissioners > Board of Directors > Audit Committee > Nomination and Remuneration Committee. Each sub-category has the option "Work Guidelines or Board Charter", which contains the Guidelines or Code of Conduct of each of the Company's organs.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komitmen Kami

Sebagai sebuah perusahaan ritel berskala besar di Indonesia, Perseroan memahami adanya keharusan untuk menjalankan sistem manajemen SDM yang terintegrasi. Dengan ribuan karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola seluruh SDM secara benar dan tepat serta memprioritaskan perlakuan berdasarkan asas kemanusiaan.

Kami berkomitmen untuk mewujudkan suatu ekosistem SDM yang terpadu. Ekosistem ini meliputi sejumlah aspek, yaitu keunggulan kompetensi SDM, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, kesejahteraan karyawan serta hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. Dengan demikian, kami mampu menghasilkan individu-individu yang unggul dan berdaya saing tinggi secara berkelanjutan.

Our Commitment

As a major retail company in Indonesia, the Company recognizes the importance of implementing an integrated HR management system. With employees located throughout Indonesia, the Company is fully committed to managing HR in the correct and appropriate manner, treating each and everyone with dignity and respect.

We are committed to achieving an integrated HR ecosystem. This ecosystem consists of several components, including outstanding HR competencies, safe and secure working environment, employee health and wellbeing, and a harmonious professional relationship between the Company and its employees. Therefore, we are able to produce outstanding and highly accomplished individuals in a continual manner.

Tim manajemen Perseroan terus bekerja secara sinergis dan solid dalam mengelola perusahaan serta seluruh individu di dalamnya. Dengan mengedepankan inovasi dan pengembangan berkelanjutan, kami percaya bahwa kami mampu beradaptasi dengan sangat baik dalam segala perubahan serta mencapai pertumbuhan positif yang progresif.

Membangun Manusia Berintegritas

Pusat bisnis HERO Group berakar pada penyediaan produk berkualitas dengan pelayanan yang memuaskan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap karyawan memahami nilai dan budaya Perseroan serta menerapkannya dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Membangun manusia berintegritas, merupakan salah satu tujuan kami. Karena kami bergerak dalam bidang usaha yang melayani pelanggan secara langsung, kami mendorong setiap karyawan untuk bekerja dengan penuh integritas, yaitu tulus dalam melayani, jujur, serta ringan tangan dalam membantu dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Bersama-Sama Bertransformasi

Transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 merupakan *milestone* yang sangat penting. Proses ini juga meliputi upaya Perseroan dalam mengelola SDM dengan cara yang semakin baik dan tujuan yang lebih terarah. Kami memberikan pemahaman dan keyakinan kepada seluruh karyawan bahwa transformasi ini bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kami memahami bahwa proses transformasi ini tidak mudah. Namun, kami siap mendampingi seluruh karyawan untuk bersama-sama beradaptasi, berinovasi dan bertransformasi.

Kebijakan Selama Pandemi COVID-19

Kami memahami setiap orang mengalami masa-masa sulit selama pandemi COVID-19, baik dari segi pelaku usaha dan karyawan. Maka, kami berupaya seoptimal mungkin untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dengan tetap memprioritaskan kepentingan SDM kami dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendukung program pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19, kami telah melaksanakan berbagai kebijakan dan protokol kesehatan, seperti:

1. Mengurangi kapasitas jumlah karyawan yang bekerja di kantor sesuai regulasi pemerintah.
2. Menyediakan perlengkapan kesehatan dan kebersihan kepada karyawan seperti masker, *hand sanitizer* dan *face shield*.
3. Mengadakan tes cepat (*rapid test*) secara rutin.
4. Membatasi perjalanan fisik termasuk perjalanan jauh.

The Company's management team continues to work synergistically to manage the Company and all employees. Through continuous innovation and development, we believe that we will be able to adapt very well to any changes and achieve positive growth as we advance.

Building People Of Integrity

The business center of the HERO Group is rooted in providing high-quality products with exceptional service. Therefore, it is very important for the Company to ensure that every employee understands the values and culture of the Company and implements these values and culture in their duties and responsibilities.

One of our goals is to build people of integrity. Because we are in a business where providing excellent service to our customers is the cornerstone of our success, we encourage every employee to work with integrity by assisting customers sincerely, genuinely, and pleasantly accommodating to meet customer needs.

Transform Together

The Company's business transformation in 2021 represents a significant milestone. This process encompasses the Company's efforts to manage HR more effectively, with more purposeful and targeted goals. With shared understanding and confidence with all of our employees, this transformation is intended to generate sustainable and continuous growth.

We understand that this transformation process is not easy. However, we are ready to assist all employees in adapting, innovating, and transforming collaboratively.

COVID-19 Pandemic Policies

We understand that everyone is going through a difficult time as COVID-19 continues to affect the Company's business and the lives of its employees. Therefore, we do our best to protect and maintain the continuity of the Company's business operations while still prioritizing the interests of our HR and all stakeholders.

To support the government's program to break the chain of COVID-19 transmission, we have implemented various health policies and protocols, such as:

1. Reducing the capacity of the number of employees working in the office in accordance with government regulations.
2. Providing employees with personal protective equipment such as masks, hand sanitizers, and face shields.
3. Conducting rapid tests on a regular basis.
4. Limiting physical business travel, such as long trips.

Komposisi Karyawan

Employee Composition

Per akhir tahun buku 2021, Perseroan mencatat adanya kenaikan perputaran karyawan, selaras dengan perubahan jumlah lini bisnis Perseroan di tahun yang sama serta peningkatan efektivitas dan produktivitas karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of 2021, the Company recorded an increase of employee turnover, in line with the transformation of the Company's business lines within the same year as well as the increase of employees' effectiveness and productivity. Below is the classification of the employees' composition within the last 2 (two) fiscal years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position Level	2021 (%)	2020 (%)
Director & Non-Executive Director	0,29	0,22
General Manager & Senior Manager/Senior General & Senior Specialist	5,21	4,07
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko (Store Manager)	12,84	12,37
Senior Supervisor/Assistant Department Head	4,08	1,87
Senior Employees/Supervisor/Wakil Kepala Toko (Deputy Store Manager)/Employees	77,58	81,46
Total	100	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education	2021 (%)	2020 (%)
Doktor Doctorate	-	-
Magister Master's Degree	0,56	0,29
Sarjana Bachelor's Degree	18,16	12,14
Diploma	5,72	4,46
Sekolah Menengah Umum Senior High School	75,52	82,78
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	0,04	0,28
Sekolah Dasar Elementary School	-	0,04
Total	100	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition by Age	2021 (%)	2020 (%)
Di Atas 51 tahun Above 51 years old	4,21	6,87
41-50 tahun 41-50 years old	11,01	19,86
31-40 tahun 31-40 years old	23,92	29,65
26-30 tahun 26-30 years old	32,37	27,61
Di Bawah 25 tahun Under 25 years old	28,49	16,01
Total	100	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2021 (%)	2020 (%)
Permanen Permanent	75,54	92,91
Kontrak Contract	24,46	7,09
Total	100	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2021 (%)	2020 (%)
Pria Male	46,94	62,81
Wanita Female	53,06	37,19
Total	100	100

Sistem Pengelolaan SDM

HR Management System

Perseroan memiliki sebuah sistem manajemen SDM yang terpadu dan komprehensif, yaitu Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SMSDM). Kami mendukung optimalisasi kinerja karyawan dengan menempatkan mereka di wilayah kerja yang tepat, yaitu *Store Support Center* (SSC), *Distribution Center* (DC) dan toko. Kami juga memastikan setiap individu menempati jabatan yang tepat, sesuai latar belakang kompetensi dan keahliannya.

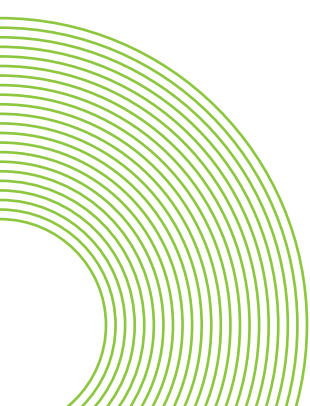
Dalam hal jenjang karier, Perseroan memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk meraih jenjang karier yang lebih tinggi. Terkait promosi jabatan, Perseroan mempertimbangkan hasil pencapaian kinerja, kesesuaian kompetensi dan evaluasi atasan langsung sebagai landasan pertimbangan serta tidak menerapkan pembatasan kriteria tertentu.

The Company utilizes a centralized and comprehensive HR management system, namely the Human Resource Management System (HRMS). The Company facilitates the optimization of employee performance by assigning them to the appropriate work areas: the Store Support Center (SSC), the Distribution Center (DC), and the stores. Additionally, we ensure that each individual is assigned to the appropriate position based on their competency and expertise.

In terms of career paths, the Company provides an equal opportunity for all employees to advance their careers. Regarding promotions, the Company considers a few aspects, such as the results of performance achievement, competency suitability, and evaluations of direct superiors, and the Company does not impose particular criteria restrictions.

Struktur Pengelolaan SDM

HR Management Structure



Strategi Pengelolaan SDM

HR Management Strategy

Strategi pengelolaan SDM Perseroan berpusat pada 5 (lima) aspek utama yang saling terhubung, yaitu:

Get the Basic Right

Strategi ini menekankan aspek pengelolaan administrasi karyawan, yang harus dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Pada 2021, Perseroan telah menetapkan Departemen *Shared Service* untuk mengelola fungsi administrasi karyawan serta memperbaharui *Standard Operating Policy & Procedure* (SOPP) sesuai dengan situasi dunia usaha.

Penggunaan teknologi di bidang SDM

Pemanfaatan teknologi informasi terkini di bidang SDM bertujuan untuk mendukung fleksibilitas dan kelincahan Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dengan adanya teknologi informasi, maka Perseroan mampu mengelola data SDM dengan sangat baik serta terus meningkatkan keamanan data-data tersebut.

Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Secara rutin, Perseroan mengadakan survei keterlibatan karyawan untuk mengetahui tingkat keterikatan karyawan dengan Perseroan dalam aspek emosional dan intelektual. Hasil survei ini akan digunakan sebagai dasar perencanaan program SDM berikutnya sehingga mampu mencapai hasil yang lebih efektif. Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan, diharapkan karyawan mampu memiliki karakteristik berikut:

- **Say:** menyampaikan hal-hal positif tentang Perseroan kepada pemangku kepentingan.
- **Stay:** memiliki keinginan kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari Perseroan.
- **Strive:** berupaya secara optimal untuk menghasilkan kinerja terbaik bagi Perseroan.

Pada 2021, kami terus berupaya memastikan agar karyawan merasa lebih terhubung satu sama lain dan terlibat dalam pertumbuhan bisnis Perseroan. Kami memahami bahwa dalam masa pandemi, sangatlah penting untuk menjaga motivasi yang tinggi agar dapat bekerja dengan optimal.

Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko

Perseroan berkomitmen untuk memfasilitasi karyawan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi agar mampu menjalankan pekerjaannya dengan optimal. Pada 2021, kami terus memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara proaktif dengan metode virtual.

The Company's HR management strategy is based on 5 (five) main interrelated aspects, namely:

Get the Basic Right

This strategy emphasizes the importance of employee administration management, which must be performed accurately and timely. In 2021, the Company established a Shared Service Department to manage employee administrative functions and update the Standard Operating Policy & Procedure (SOPP) to reflect current business conditions.

Use of technology in HR field

The use of cutting-edge information technology in the HR field aims to support the Company's flexibility and agility in conducting business. With the existence of information technology, the Company is able to manage HR data effectively as well as continuously improve the data's security.

Enhancing the employees' engagement level

Employee engagement surveys are conducted on a regular basis by the Company to determine the level of employee engagement with the Company on an emotional and intellectual level. This survey will serve as the foundation for developing the next HR program in order to achieve more effective results. Employees with good engagement levels are expected to demonstrate the following characteristics:

- **Say:** conveying positive things about the Company to stakeholders.
- **Stay:** have strong desire to stay and become part of the Company.
- **Strive:** work hard to give their best performance.

In 2021, we will continue to strive to ensure the employees feel connected to one another and invested in the Company's growth. This is because we understand how important it is to stay motivated and maintain a positive attitude during a pandemic.

Improving employees' capability at stores

The Company is committed to providing employees with the necessary knowledge, skills, and competencies to be able to carry out their work optimally. Throughout 2021, we have continued to provide training and competency development proactively using virtual methods.



Pengembangan Kepemimpinan

Strategi ini berfokus pada program pengembangan kompetensi kepemimpinan oleh tim manajemen, sehingga mampu menjadi pemimpin yang visioner, andal dan teladan.

Pada 2021, kami memanfaatkan talenta internal untuk mengemban tanggung jawab lebih sebagai seorang pemimpin. Dalam prosesnya, kami memberikan pelatihan dan bimbingan berkelanjutan agar individu yang bersangkutan mampu memahami perannya dan mampu memimpin unit usahanya dengan optimal.

Leadership Development

This strategy focuses on leadership competency development programs by the management team to enable them to develop into visionary, reliable, and exemplary leaders.

In 2021, we will be leveraging internal talent to take on greater responsibilities as team leaders. In the process, we provide ongoing training and guidance to ensure that these individuals understand their roles and are capable of leading their business unit optimally.

Hero Learning Centre

Hero Learning Centre

Di HERO *Learning Centre*, Perseroan memiliki 3 (tiga) program utama, yaitu:

Talent Development Programme

Program pengembangan talenta karyawan yang bertujuan untuk mempersiapkan kompetensi kepemimpinan karyawan agar dapat naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan. Sepanjang 2021, tercatat sebanyak 79 peserta menghadiri program ini.

Competency Development Programme

Program pengembangan kompetensi karyawan dalam hal *technical skill* dan *soft skill* agar karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan optimal. Sepanjang 2021, sebanyak 122 karyawan telah mengikuti program yang diadakan melalui ruang kelas dan *e-Learning* ini.

Team Member Induction Programme

Program ini secara khusus dilaksanakan untuk membantu karyawan baru beradaptasi dengan lingkungan dan tim kerja baru, serta melaksanakan tugas utama dengan cepat. Program ini terdiri dari 2 (dua) program kecil, yaitu *New Entry Training Program* (NETP) untuk karyawan di *New Opening Store* dan *New Employee Orientation Program* (NEOP) untuk karyawan yang bertanggung jawab atas toko. Pada 2021, program NETP dilakukan sebanyak 12 kali sedangkan program NEOP sebanyak 4 kali.

Untuk 3 (tiga) program utama tersebut di atas, HERO *Learning Centre* menyediakan kelas dengan program khusus seperti:

- Pelayanan Pelanggan, diikuti 414 karyawan.
- Pengurangan *Shrinkage*, diikuti 551 karyawan.
- *Food Safety*, diikuti 52 karyawan.

At HERO *Learning Centre*, the Company carries out 3 (three) key programs, namely:

Talent Development Programme

The employee talent development program is designed to prepare employees' leadership competencies in order for them to advance their careers and become HERO Group leaders in the future. Throughout 2021, 79 participants were attending this program.

Competency Development Programme

The employee competency development program focuses on both technical and soft skills development that enables employees to perform their duties optimally. Throughout 2021, a total of 122 employees have participated in the program, which was held through classrooms and *e-Learning*.

Team Member Induction Programme

This programme is specifically implemented to support new employees adapt with their new working environments and teams while also helping them to perform their main duties quickly. It consists of two small programmes, namely *New Entry Training Programme* (NETP) for employees in *New Opening Store*, and *New Employee Orientation Programme* (NEOP) for employees who are in charge of stores. In 2021, the NETP programme was carried out 12 times. Meanwhile, the NEOP programme was carried out 4 (four) times.

In addition to the 3 (three) primary programs mentioned previously, the HERO *Learning Center* provides classes with specialized programs such as the following:

- Customer Service, participated by 414 employees.
- *Shrinkage Reduction*, participated by 551 employees.
- *Food Safety*, participated by 52 employees.

- Pelatihan Sistem Komputer, diikuti 3.513 karyawan.
- Pelatihan Umum untuk Pribadi yang Efektif, diikuti 122 karyawan.
- Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus, diikuti 571 karyawan.
- Pelatihan Kepemimpinan, diikuti 79 karyawan.
- Computer System Training, participated by 3,513 employees.
- General Training for Effective Individuals, participated by 122 employees.
- Special Basic Skills Training, participated by 571 employees.
- Leadership Training, participated by 79 employees.

Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan Kepemimpinan adalah bagian dari suksesi organisasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Pada 2021, program tetap menggunakan modul *e-Learning*, berkolaborasi bersama Mindgym. Pada 2021, sebanyak 12 peserta mengikuti program ini.

Leadership Development

Leadership Development is part of the continuing organisational succession to support future business growth. Throughout 2021, the program was changed using *e-Learning* module instead of using classroom and was done through a collaboration with Mindgym. In 2021, a total of 12 participants joined the programme.

Rekrutmen SDM

HR Recruitment

Program rekrutmen dilakukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mengutamakan efisiensi dan efektivitas kerja. Perseroan menganut prinsip *"the right man for the right place"* di mana karyawan direkrut dan ditempatkan sesuai kompetensi dan keahliannya. Perseroan juga membuka kesempatan bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan untuk bergabung bersama Perseroan.

The recruitment program is carried out in accordance with the needs of the Company, with a focus on employee efficiency and effectiveness. The Company follows the *"right man for the right place"* principle, in which employees are recruited and positioned based on their competence and expertise. In addition, the Company offers opportunities for Vocational Highschool graduates to join the Company.

Kami mempekerjakan individu-individu yang kompeten di bidangnya, dan berupaya memastikan bahwa hanyalah individu terbaik yang bekerja di Perseroan sehingga kinerja yang dihasilkan dapat memenuhi ekspektasi.

We employ competent individuals in their fields and make a concerted effort to ensure that the Company employs only the best individuals to ensure their performance meets expectations.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Seluruh karyawan Perseroan diharapkan memiliki motivasi dan dedikasi yang kuat agar mampu menghasilkan kinerja sesuai ekspektasi. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya memastikan agar seluruh karyawan Perseroan dapat hidup dengan tingkat kesejahteraan yang baik dan memadai. Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak karyawan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kepedulian kami kepada seluruh karyawan.

All employees of the Company are expected to be highly motivated and dedicated in order to deliver the expected level of performance. Therefore, the Company continues to strive to ensure that all Company employees have a decent and adequate standard of living. The Company has always prioritized employee rights as a way of demonstrating our responsibility and compassion for all employees.

Perseroan telah menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan sesuai peraturan yang berlaku dan peraturan Perseroan seperti BPJS Ketenagakerjaan, Jaminan Kesehatan dan Dana Pensiun.

The Company has provided a variety of welfare facilities in accordance with applicable laws and regulations of the Company, including BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security Agency), Health Insurance, and Pension Funds.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Untuk membangun dan menjalin hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku sejak 1 Agustus 2019 hingga sekarang.

To build and maintain a harmonious relation with all employees, the Company has signed a Collective Labor Agreement (CLA) with the Company's labor unions, effective since August 1, 2019 to date.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Komitmen Kami

Untuk beradaptasi dan terus bertumbuh di dunia usaha yang kompetitif, pemanfaatan teknologi informasi secara optimal harus menjadi nadi Perseroan. Selaras dengan pertumbuhan digitalisasi, kami menavigasi Perseroan sebagai perusahaan ritel yang fleksibel, adaptif dan kompetitif.

Oleh karena itu, Perseroan telah membangun jaringan TI secara komprehensif agar mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis. Melalui sistem kerja yang terintegrasi secara digital, Perseroan mampu mengelola data secara real-time dan aman serta memperoleh hasil yang cepat dan akurat.

Perseroan memiliki Divisi TI yang bertanggungjawab untuk mengelola dan meningkatkan efektivitas TI di seluruh jaringan bisnis Perseroan. Divisi TI juga bertugas untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan TI seluruh pengguna layanan di lingkungan kerja Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

Kegiatan Pengembangan TI Tahun 2021

Selama tahun 2021, Divisi TI telah melakukan pergantian perangkat keras sistem utama agar dapat memberikan dukungan terbaik bagi bisnis Perseroan secara konsisten.

Our Commitment

To adapt and thrive in today's competitive business environment, optimal use of information technology is quintessential in the Company's whole operation. In accordance with the advancement of digitization, we navigate the Company as a retailer that is agile, adaptable, and competitive in the business.

Therefore, the Company has developed a comprehensive IT network integrated with all business operations. Through a digitally integrated work system, the Company is able to manage data safely and in real-time, as well as produce quick and precise outcomes.

The Company has an IT division that is responsible for managing and increasing the effectiveness of the Company's IT across its business network. Additionally, the IT Division is responsible for supporting and addressing the IT demands of all service users within the Company's work environment while complying with applicable regulations.

IT Development Activities in 2021

Throughout 2021, the IT Division changed the main system hardware to ensure that the Company's business received the best possible support. Furthermore, the Company

Perseroan juga memprioritaskan peningkatan keamanan data dan jaringan TI secara terus menerus untuk mempersiapkan sistem yang lebih baik di masa mendatang.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa kebutuhan akan informasi dari sistem yang ada tetap tersedia bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Kami juga meningkatkan layanan kepada para pemasok melalui penerapan B2B untuk memberikan layanan terbaik dalam hal kemitraan dengan Perseroan.

Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan bekerja sama dengan pihak penyedia layanan *online* dan memberikan fleksibilitas bagi konsumen dalam berbelanja ke toko-toko Perseroan, yaitu Hero Supermarket, IKEA dan Guardian.

Berbagai transformasi juga telah dilakukan, dari yang bersifat manual menjadi otomatis. Hal ini bertujuan untuk mempermudah jalannya kegiatan usaha, sehingga segala sesuatu dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Di sisi lain, Divisi TI juga melakukan fungsi kontrol untuk memastikan bahwa semua proses pengembangan TI yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan Perseroan.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2022

Pada tahun 2022, Divisi TI berencana melakukan penggantian perangkat keras pada sistem utama untuk meningkatkan ketahanan jangka panjang sistem perencanaan sumber daya perusahaan. Penggantian ini merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan dukungan yang terbaik bagi pertumbuhan bisnis Perseroan. Divisi TI senantiasa memastikan tingkat keamanan data perusahaan untuk melindungi aset dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan akan meluncurkan program *e-commerce* perdana sebagai bagian dari transformasi digital dan terus bekerja sama dengan berbagai perusahaan *online* demi menghadirkan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga akan terus melanjutkan transformasi proses manual menjadi otomatis, terutama dalam hal kerja sama dengan pemasok agar menjadi lebih cepat, efisien dan transparan. Beragam inovasi baru juga terus dikembangkan guna memberikan kemudahan bagi seluruh toko dalam mengoptimalkan layanan kepada para pelanggan.

prioritizes continuous improvement of data security and the information technology network in order to build a better system in the future.

The Company also ensures that the currently existing system's information will still be available for management's decision-making purposes. The Company also enhances supplier service through B2B implementation in order to provide the best possible service in terms of partnership with the Company.

To increase sales, the Company cooperates with online service providers and provides flexibility for consumers to shop at the Company's stores, namely Hero Supermarket, IKEA and Guardian.

A variety of digital transformations have also been carried out, transforming from manual to automatic approaches. The changes are intended to improve the efficiency and effectiveness of business operations. On the other hand, the IT Division also performs a control function to ensure that all IT developments are carried out in accordance with the Company's rules and policies.

IT Development Plans In 2022

In 2022, the IT division plans to replace the hardware on key systems in order to increase the long-term adaptability of the Company's resource planning system. This replacement demonstrates our commitment to providing the best possible support for the growth of the Company. To protect the Company's assets and business continuity, the IT Division constantly monitors and improves the data security level.

As part of its digital transformation, the Company will launch its first *e-commerce* program and will continue to collaborate with various online companies to provide the best service possible for all customers.

Furthermore, the Company will continue to automate manual processes, particularly in the area of supplier collaboration, in order to make the collaborations faster, more efficient, and transparent. A variety of new innovations are also being developed on a continuous basis to provide convenience for all stores to improve their customer service.



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Tinjauan Perekonomian

Economic Review



Setelah mengalami kontraksi tingkat pertumbuhan nasional sebesar 2,07% pada tahun 2020, Indonesia berhasil melakukan *rebound* dan meraih pertumbuhan positif sebesar 3,69% pada akhir 2021.

Lima sektor kontributor utama (pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan) kembali melanjutkan pertumbuhan positif dan mampu menopang ekonomi Indonesia. Selain itu, sektor transportasi dan pergudangan, serta akomodasi dan makanan-minuman, yang sempat berkontraksi di triwulan ketiga 2021, berhasil tumbuh positif di triwulan keempat 2021.

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan pertumbuhan industri ritel akan berada di kisaran 3-3,5% pada kuartal keempat 2021. Proyeksi tersebut selaras dengan pemulihan ekonomi nasional.

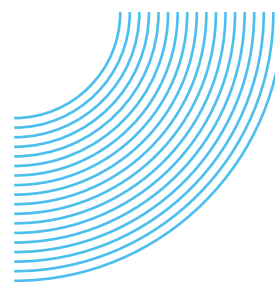
After experiencing a contraction of the national growth rate of 2.07% in 2020, Indonesia managed to rebound and achieve positive growth of 3.69% by the end of 2021.

Five main sectors (manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining), resumed positive growth, and were able to support the Indonesian economy. In addition, the transportation and warehousing sector, as well as the accommodation and food-beverage sector, which had contracted in the third quarter of 2021, managed to grow positively in the fourth quarter of 2021.

According to the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), retail industry growth in the fourth quarter of 2021 will be in the range of 3-3.5%. This projection is in line with the country's economic recovery.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Review per Business Segment



Per akhir 2021, Perseroan mengoperasikan 3 (tiga) merek di bidang Makanan dan Non-Makanan. Hero Supermarket mewakili bisnis Makanan Perseroan, sementara Guardian dan IKEA berkontribusi terhadap segmen bisnis Non-Makanan milik Perseroan.

As of 2021, the Company manages 3 (three) brands in the Food and Non-Food segments. Hero Supermarket represents the Company's Food business, while Guardian and IKEA contribute to the Company's Non-Food business segment.

Segmen Bisnis Makanan

Food Business Segment

Hero Supermarket

Kinerja penjualan Hero Supermarket tumbuh secara progresif sepanjang 2021. Pencapaian ini sangat didukung oleh kerja keras dan dedikasi dari seluruh karyawan dan staf. Untuk itu, Hero Supermarket menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada setiap individu.

Hero Supermarket's underlying sales performance progressively improved over the course of 2021. This achievement is supported by the hard work and dedication of team members. For this reason, Hero Supermarket expresses its highest appreciation to every individual.

Terlepas dari perbaikan penjualan sepanjang 2021, kinerja Hero Supermarket secara keseluruhan sangat terdampak oleh efek pandemi COVID-19, terutama terkait kebijakan restriksi dan perubahan perilaku konsumen.

Despite the improvement in underlying sales trends over the course of 2021, Hero Supermarket's overall performance for the year was adversely impacted by the imposition of COVID-19 pandemic-related restrictions and changes in customer behaviours.

Per akhir 2021, Hero Supermarket telah mengoperasikan 23 gerai, termasuk pembukaan 6 (enam) gerai baru setelah restrukturisasi Giant. Hero berencana untuk memberikan pelayanan yang lebih optimal kepada pelanggan melalui pembaharuan gerai.

As of the end of 2021, Hero Supermarket operated 23 stores, including the opening of 6 (six) new stores following the Giant restructure. Hero plans to continue enhance its customer offer through range optimisation and store upgrade programmes.

Pada tahun 2021, Hero Supermarket juga telah meningkatkan efisiensi dari segi logistik, melalui pengelolaan *Distribution Center* (DC) yang lebih efektif. Efisiensi ini memungkinkan Hero Supermarket menghadirkan barang yang lebih cepat ke gerai dan mengurangi biaya. Secara bersamaan, Hero Supermarket terus berupaya menjalin kemitraan dengan pemasok-pemasok baru, mentransformasi rantai pasokan dan kebijakan *sourcing*.

In 2021, Hero Supermarket also improved its logistical efficiency, through more effective management of its Distribution Center (DC). This efficiency enables Hero Supermarket to deliver goods to stores faster and at lower costs. Concurrently, Hero Supermarket continues to seek partnerships with new suppliers, transforming supply chains and sourcing policies.

Ke depannya, Hero Supermarket berencana untuk menambah keberadaannya melalui *platform digital* dan *marketplace* agar semakin terjangkau oleh pelanggan. Selain itu, Hero Supermarket juga akan mengoptimalkan layanan melalui aplikasi WhatsApp, karena telah terbukti efektif dan sangat membantu pelanggan.

In the future, Hero Supermarket plans to increase its presence through digital platforms and marketplaces to make it more affordable for customers. Additionally, Hero Supermarket will optimize services via the WhatsApp application, which has been proven to be highly productive and helpful for customers.



Segmen Bisnis Non-Makanan

Guardian

Selama bertahun-tahun, Guardian telah membuktikan kapabilitasnya dalam menguasai pasar ritel kesehatan dan kecantikan di Indonesia. Dengan posisi pasar yang kuat, Guardian berhasil menarik hati para pelanggan dengan varian produk kesehatan dan kecantikan yang beraneka ragam. Kesuksesan Guardian didukung oleh kerja keras dan dedikasi yang luar biasa dari seluruh staf, terutama selama masa pandemi COVID-19.

Kinerja keuangan Guardian selama 2021 terdampak secara signifikan oleh berbagai tantangan eksternal yang disebabkan oleh pandemi. Kebijakan pemerintah untuk menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah berdampak pada mobilitas pelanggan, terutama di pusat perbelanjaan.

Meski demikian, penjualan Guardian tetap bertumbuh di kuartal keempat, seiring dengan melonggarnya berbagai pembatasan. Guardian juga terus beradaptasi dengan lingkungan eksternal yang terus berubah melalui strategi harga guna meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, serta mendorong pertumbuhan dengan cara-cara baru dan program optimalisasi yang beragam sesuai segmen pelanggan tertentu.

Selama tahun 2021, Guardian telah membuka 44 gerai baru yang terletak di lokasi-lokasi strategis. Realisasi restrukturisasi Giant selama tahun ini juga berdampak pada luas gerai Guardian secara keseluruhan. Namun, berbagai upaya strategis telah dilakukan untuk memitigasi dampak ini, sehingga Guardian dapat tetap meraih pertumbuhan yang kuat dengan jaringan gerainya di 2022.

IKEA

Sebagai merek perabot rumah tangga yang dikenal secara internasional, visi IKEA adalah untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang dengan menawarkan berbagai macam produk perabot rumah tangga yang dirancang dengan baik dan fungsional dengan harga terjangkau untuk memungkinkan siapa pun dapat membelinya. Pengembangan produk baru terus dilakukan melalui riset dan pengembangan serta *quality control* yang ketat dan dengan memperhatikan keberlanjutan jangka panjang. Di Indonesia, IKEA juga berfokus untuk mengembangkan aksesibilitas dengan memperluas jaringan gerai.

Kinerja keuangan IKEA selama 2021 terdampak secara signifikan oleh pembatasan-pembatasan akibat pandemi, menyebabkan adanya kehilangan lebih dari 130 hari operasional dikarenakan penutupan gerai secara sementara, pembatasan kapasitas gerai operasional dan makan di tempat. Selain itu, gangguan rantai pasokan secara global juga mempengaruhi ketersediaan stok sepanjang tahun.

Non-Food Business Segment

Over the years, Guardian has proven its capabilities in capturing Indonesia's health and beauty retail market. With a strong market proposition, Guardian has succeeded in attracting customers' hearts with a wide variety of health and beauty products. Guardian's success has been supported by the hard work and dedication of its team members, which has been unwavering particularly over the course of the COVID-19 pandemic.

Guardian's financial performance in 2021 has been significantly impacted by a number of external challenges caused by the pandemic. The government's policy of enforcing the Community Activities Restrictions Enforcement Act (CARE or "PPKM") has impacted customer traffic, particularly in shopping malls.

Nevertheless, Guardian's like-for-like sales did improve in the fourth quarter as restrictions eased. In addition, Guardian continues to adapt to the changing external environment through price reinvestment to drive additional value for customers, growth in new formats and range optimisation programmes tailored to specific customer segments.

In 2021, Guardian opened 44 new stores located in strategic areas. The execution of the Giant restructure in the year did impact the overall size of the Guardian store network. However, significant efforts have been made to mitigate this impact, with Guardian well positioned for strong growth in its store network in 2022.

As an internationally renowned home furnishing brand, IKEA's vision is to create a better everyday life for the many people by offering a wide range of well-designed, functional home furnishing products at prices so low that as many people as possible will be able to afford them. New product development follows detailed research and development, strict quality control and with attention to long-term sustainability. Within Indonesia, IKEA has also focused on enhancing accessibility through store network expansion.

IKEA's financial performance in 2021 were significantly impacted by pandemic-related restrictions, resulting in over 130 equivalent days of lost trade due to forced store closures, limitations on store operating capacity and restrictions on dining. In addition, global supply chain disruptions impacted stock availability during the year.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, total luas jaringan IKEA di Indonesia telah berlipat ganda sejak awal tahun, sehubungan dengan pembukaan gerai di Bandung dan Jakarta Garden City. di November, IKEA membuka gerai pertamanya di luar Jawa dengan mengonversikan gerai Giant di Bali. Investasi-investasi ini memperkuat posisi IKEA di Indonesia dalam meraih pertumbuhan yang kuat di masa mendatang.

Profitabilitas

Pada 2021, segmen bisnis Makanan memberikan kontribusi sebesar 21% dari total pendapatan Perseroan, sedangkan segmen bisnis Non-Makanan menyumbang 79% dari total pendapatan Perseroan. Perseroan belum menghasilkan kinerja yang profitabel pada 2021, sehingga analisis mengenai kontribusi profit per segmen usaha tidak dapat disajikan.

Despite the challenges, IKEA's total network space in Indonesia more than doubled relative to the start of the year, following the opening of the Bandung and Jakarta Garden City stores. In November, IKEA opened its first store outside of Java through the conversion of a Giant store in Bali. These investments position IKEA well for strong future growth in Indonesia.

Profitability

In 2021, the Food business segment accounted for 21% of the Company's total revenue. The Non-Food business segment accounted for 79% of the Company's total revenue. The Company was not profitable in 2021 and hence an analysis of segmental profit contribution is not meaningful.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Segmen Bisnis Makanan

Hero Supermarket

Selama tahun 2021, Hero Supermarket terus aktif melakukan berbagai aktivitas pemasaran untuk meningkatkan penjualannya melalui program promosi harga yang menarik.

Hero Supermarket memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi dengan pelanggan, mempelajari keinginan serta kebutuhan pelanggan serta melihat tren terkini. Di antara berbagai *platform* media sosial, Instagram dan Facebook mampu menarik perhatian pelanggan secara tinggi karena memiliki basis pengguna yang besar di Indonesia.

Hero Supermarket mengunggah berita di *platform* media sosialnya setiap hari dan setiap minggu. Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelanggan masih tetap dapat menikmati keuntungan dengan menggunakan Kartu Kredit Permata Hero. Promosi ini menawarkan pelanggan keuntungan 3 (tiga) kali lipat, mulai dari diskon 5% untuk semua produk *own brand*, *cashback* 3,5% untuk semua transaksi di Hero dan Guardian, serta tambahan *cashback* 1,5%. Selain itu, selama tahun 2021, pengguna kartu kredit berlogo Visa, DBS dan CIMB Niaga dapat menikmati potongan belanja sebesar Rp50.000,00 untuk setiap pembelanjaan minimal Rp500.000,00.

Pada semester kedua tahun 2021, Hero Supermarket lebih berfokus pada aktivitas sosial media, mulai dari bekerja sama dengan *Key Opinion Leader* (KOL), *Giveaway* dan

Food Business Segment

Throughout 2021, Hero Supermarket continued to actively carry out various marketing efforts to drive revenue through attractive promotions.


Hero Supermarket utilizes social media to engage with customers, identify the customers' demands and requirements, and keep up to date on the current trend. Among the different social media sites, Instagram and Facebook attract significant customer attention due to their large user base in Indonesia.


And for this reason, daily and weekly updates are made on Hero Supermarket's social media platforms. As in previous years, customers can still get benefit from using the Permata Hero Credit Card. This promotion offers customers 3 (three) separate benefits, starting from a 5% discount for all own-brand products, 3.5% cashback for all transactions in Hero and Guardian, as well as an additional 1.5% cashback. In addition, during 2021, credit card users bearing the Visa, DBS, and CIMB Niaga logos will receive a free shopping discount of Rp50,000.00 with purchases of minimum Rp500,000.00.

In the second half of 2021, Hero Supermarket focused more on social media activities by commencing with collaboration with Key Opinion Leaders (KOL), giveaways,

berbagai konten video edukasi yang diunggah secara berkala dan disesuaikan dengan tema setiap bulannya.

Seluruh staf Hero Supermarket telah divaksinasi dan gerai Hero Supermarket senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai arahan dari pemerintah. Produk Hero Supermarket dapat diperoleh melalui:

 : Hero Supermarket

 : Hero Supermarket



and various educational video content uploaded on a regular basis and adjusted to the monthly theme.

All Hero Supermarket team members have received vaccinations, and Hero Supermarket locations adhere to strict health protocols in accordance with government regulations. Hero Supermarket's products are available through the following channels:

Segmen Bisnis Non-Makanan

Guardian

Pada 2021, Guardian telah membuka 44 toko di seluruh Indonesia, dengan total 295 toko per akhir 2021. Sebagian toko baru tersebut berada di kawasan residensial atau dekat dengan perumahan sehingga mudah dijangkau oleh pelanggan. Sebanyak 196 toko Guardian juga menghadirkan apotek dengan tenaga apoteker berlisensi yang siap memberikan konsultasi gratis dan melayani servis tebus resep, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Hubungan Pelanggan

Digitalisasi telah memberikan pengaruh yang sangat signifikan bagi pertumbuhan bisnis Guardian. Untuk memanfaatkan momentum ini, Guardian memperkuat keterlibatan dengan para pelanggannya melalui media sosial.

Guardian terus menyapa para pelanggan melalui *platform* Instagram dan Facebook dengan menghadirkan konten yang informatif dan menyenangkan kepada lebih dari 2 (dua) juta pengikut. Kini, Guardian juga memperluas jangkauan Perseroan dengan hadir di TikTok. Selama 2021, Guardian mengeluarkan lebih dari 400 iklan digital dan lebih dari 1.400 konten digital untuk promosi, edukasi dan *engagement*.

31 Wonderful Years

Untuk merayakan ulang tahun ke-31, Guardian menyediakan berbagai program menarik, termasuk di antaranya diskon sebesar 31% untuk ratusan produk kesehatan dan kecantikan, serta undian berhadiah.

Tidak hanya itu, Guardian meluncurkan Guardian Award sebagai apresiasi kepada 31 Wonderful People yang telah memberikan kontribusi dalam berbagai bidang dan juga menginspirasi masyarakat, mencakup figur dari internal Guardian dan juga figur eksternal. Acara ini dihadiri oleh banyak *partner brand* dan mendapatkan sorotan banyak media.

Program Reinvestasi Harga dan Promosi

Guardian memperkenalkan program "Kunci Terus Harga Mure" (KTHM) dalam program harga murah setiap hari selama Juli 2021, yang menghadirkan ratusan produk kesehatan dan kecantikan dengan harga yang lebih rendah.

Non-Food Business Segment

In 2021, Guardian opened 44 stores across in Indonesia, with a total of 295 stores by the end of 2021. Some new stores are located inside or adjacent to the residential areas, making them easily accessible to customers. Additionally, a total of 196 Guardian stores feature pharmacies staffed by licensed pharmacists who are available to provide complimentary consultations, prescription redemption, and other health services.

Customer Relations

Digitalization has had a significant influence on the Guardian business. To take advantage of this trend, Guardian is enhancing engagement with customers through social media.

Guardian continues to engage customers on Instagram and Facebook, by continuously creating informative and entertaining content where it has over 2 (two) million followers. In addition, Guardian is currently expanding the Company's reach on TikTok. In 2021, Guardian published more than 400 digital advertisements and more than 1,400 digital contents for promotion, education, and engagement.

31 Wonderful Years

To celebrate its 31st anniversary, Guardian introduced a number of promotions including 31% discount on hundreds of health and beauty products, as well as a lucky draw.

Guardian also launched the Guardian Award as an appreciation to 31 Wonderful People who have marked important contributions in various fields and have also inspired the community, including internal figures from the Guardian as well as external figures. This event drew many brand partners and attracted the attention of numerous media outlets.

Price Reinvestment Programme and Promotions

Guardian launched the "Kunci Terus Harga Mure" (KTHM) everyday low price program in July 2021, which led to lower prices on hundreds of health and beauty products.

Selain itu, Guardian juga terus menjalankan promosi andalan “+1,000 Dapat 2”, “Beauty Days”, “Healthy Days” dan “Super Weekend Deals”. Untuk mempublikasikan program-program tersebut, Guardian bekerja sama dengan selebgram lokal dan menyiarkan iklan digital untuk menjangkau pelanggan dengan skala yang lebih luas.

Healthy Inside and Out

Guardian mengadakan kampanye bertajuk “Healthy Inside and Out” pada Maret dan November 2021. Kampanye ini bertujuan untuk mendukung kesehatan fisik dan mental masyarakat Indonesia dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesehatan mental.

Selain memberikan edukasi melalui *Key Opinion Leader* (KOL) dan media sosial, Guardian juga menyediakan konsultasi gratis untuk pegawai dan pelanggan serta bermitra dengan lembaga psikolog profesional. Selama 2021, Guardian memberikan lebih dari 1.900 jam konsultasi dengan lebih dari 90% peserta adalah perempuan. Selain itu, Guardian juga memiliki program Tanya Apoteker gratis yang dapat dilakukan di toko atau melalui WhatsApp dan jejaring media sosial.

Seluruh staf Guardian telah divaksinasi dan gerai Guardian senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat, sesuai arahan dari pemerintah. Produk Guardian dapat diperoleh melalui:

 tokopedia

: Guardian Official Store

 Shopee

: Guardian Official Shop



IKEA

Selama masa pandemi, IKEA terus berkomitmen untuk mewujudkan visinya, yaitu untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang. Sepanjang tahun 2021, IKEA secara konsisten melakukan berbagai kegiatan promosi sesuai kalender komersial IKEA.

Hubungan Pelanggan

Selaras dengan prioritas strategis IKEA untuk meningkatkan aksesibilitasnya bagi pelanggan di Indonesia, IKEA memperluas jaringan gerainya secara agresif pada 2021. Beberapa *Customer Meeting Point* (CMP) telah dibuka di tahun ini (IKEA Kota Baru Parahyangan, IKEA Jakarta Garden City dan untuk pertama kalinya di luar Pulau Jawa yaitu IKEA Bali). Selain itu, sejumlah gerai *Pick-up Point* (PUP) baru (PUP Permata Hijau, PUP Citra Grand Semarang, PUP Surabaya Town Square, PUP Hero Lebak Bulus) telah dibuka.

Pembukaan CMP dan PUP memungkinkan IKEA lebih mudah diakses dan membantu perwujudan visi IKEA, yaitu menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

Additionally, Guardian continues to offer flagship promotions such as “+1,000 Get 2,” “Beauty Days,” “Healthy Days,” and “Super Weekend Deals.” To promote these programs, the Guardian collaborates with local celebrities and utilizes digital advertising to reach a broader audience.

Healthy Inside and Out

Guardian held a “Healthy Inside and Out” campaign in March and November 2021. This campaign focused on improving the physical and mental health of Indonesian consumers and raising public awareness about the importance of mental health.

In addition to providing awareness through Key Opinion Leader (KOL)s and social media, Guardian also teamed up with professional psychologists to provide free consultations to employees and customers. With this campaign, Guardian has provided over 1,900 hours of consultation in 2021, with over 90% of participants female. In addition, Guardian offers a free “Ask a Pharmacist” program, which can be accessed in-store or via WhatsApp and social media channels.

All Guardian team members have been vaccinated, and all Guardian stores follow strict health protocols in accordance with government regulations. Guardian products are available through the following channels:

Throughout the pandemic, IKEA remains committed to its vision of creating a better everyday life for the many people. Throughout 2021, IKEA has consistently promoted its offerings following the IKEA commercial calendar.

Customer Relations

In line with IKEA’s strategic priority to be more accessible to customers in Indonesia, IKEA aggressively expanded its store network in 2021. Several Customer Meeting Points (CMPs) were opened in the year (IKEA Kota Baru Parahyangan, IKEA Jakarta Garden City and for the first time outside Java Island, IKEA Bali). In addition, a number of new Pick-up Points (PUPs) (PUP Permata Hijau, PUP Citra Grand Semarang, PUP Surabaya Town Square, PUP Hero Lebak Bulus) were opened.

The opening of the aforementioned new CMPs and PUPs enables IKEA to be more accessible and supports IKEA’s vision to create a better everyday life for the many people.

IKEA juga telah mengintegrasikan bisnisnya dengan layanan pengiriman *online*, untuk menyediakan pengalaman berbelanja *multi-channel* yang praktis. Layanan ini bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan bagi pelanggan, serta mengadaptasikan layanan IKEA sesuai perubahan pola berbelanja konsumen.

Peluncuran IKEA Plant-Based Food

Upaya terbaru IKEA untuk mewujudkan visinya adalah dengan meluncurkan menu makanan *plant-based* (berbahan nabati) sebagai bentuk dukungan terhadap gaya hidup sehat dan berkelanjutan masyarakat Indonesia. IKEA menawarkan berbagai pilihan makanan *plant-based*, mulai dari makanan utama, camilan, makanan penutup, hingga *kids meal* dengan harga yang terjangkau. Menu baru ini telah tersedia di seluruh restoran IKEA Indonesia.

Kampanye Let's Play

IKEA Indonesia menginisiasi kampanye Ayo Main (*Let's Play*) bertajuk "Bebas #Mainkan Sesukamu". Lewat kampanye ini, IKEA Indonesia mengingatkan pentingnya bermain dan bahwa bermain memiliki manfaat yang signifikan untuk kesehatan mental serta mempererat hubungan anak dengan orang tua. IKEA Indonesia mengadakan serangkaian acara *online*, seperti serial *webinar* yang membahas topik-topik *parenting* menarik dan ide bermain yang tersedia di *website* IKEA.co.id. Tak hanya itu, sejumlah aktivitas untuk anak-anak dan orang tua juga hadir di gerai. Kampanye ini dimulai dari 1 November 2021 hingga 5 Desember 2021.

Community and Sustainability

Kesehatan dan keselamatan para pelanggan, staf, dan masyarakat sekitarnya merupakan prioritas utama IKEA. Sejak awal pandemi, IKEA selalu aktif mendukung semua jenis upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19, serta menyediakan kontribusi nyata dalam usahanya untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang, terutama di situasi pandemi seperti saat ini.

Bekerja sama dengan pemerintah, IKEA Indonesia berkomitmen untuk menjadi tetangga yang baik dengan membawa berbagai kontribusi positif sebagai upaya untuk menjadi tetangga yang baik bagi masyarakat sekitar. Salah satunya adalah memanfaatkan gerai IKEA Indonesia sebagai pusat vaksinasi COVID-19 dan bersama pemerintah memberikan bantuan berupa paket obat-obatan dan vitamin, paket sembako, menyediakan kebutuhan *furniture* untuk Rumah Isolasi Terkonsentrasi untuk para pasien COVID-19 di Tangerang.

IKEA juga fokus untuk memajukan UMKM lewat Teras Indonesia, sebuah program untuk memberdayakan UMKM lokal dengan menyediakan tempat pameran gratis di toko IKEA. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat di sekitar toko IKEA dan untuk mendukung upaya pemerintah.

IKEA has also integrated this business with an online delivery service, to provide a seamless multi-channel shopping experience. This service aims to increase the convenience for customers, as well as adapting IKEA's service offering to changing customer behaviours.

IKEA Plant-Based Food Launch

IKEA strives to realize its vision by launching a plant-based food menus to support a healthy and sustainable lifestyle for the Indonesian people. IKEA offers a wide selection of plant-based foods, from main meals, snacks, desserts, to kids meals at affordable prices. New menus are now available in all IKEA Indonesia restaurants.

Let's Play Campaign

IKEA Indonesia initiated its Let's Play campaign entitled "Play as You Like". Through this campaign, IKEA Indonesia reminds the importance of playtime and that play has significant benefits for mental health as well as strengthens the relationship between children and their parents. IKEA Indonesia held a series of online events, such as a webinar series that discussed parenting topics and play ideas available on the IKEA.co.id website. In addition, several activities for children and parents in store have been introduced. The campaign started November 1, 2021 and ended December 5, 2021.

Community and Sustainability


The health and safety of customers, team members, and surrounding communities are key priorities. Since the beginning of the pandemic, IKEA has been active in supporting government efforts to break the chain of the spread of COVID-19, as well as providing contributions to create a better everyday life for the many people.


In collaboration with the government, IKEA Indonesia is committed to bringing positive contributions as an effort to be a good neighbor to its surrounding community. One initiative has been the use of IKEA Indonesia stores as a center for COVID-19 vaccinations and together with the government assisting in the form of packages of medicines and vitamins, food, and providing a side table for Concentrated Isolation House (RIT) for COVID-19 patients in Tangerang.

IKEA also focused on promoting SMEs through Teras Indonesia, a program to empower local SMEs by providing free exhibition spaces at IKEA stores. This is intended to improve the economy of the local community around IKEA stores and to support the government's efforts.

Seluruh staf IKEA telah divaksinasi dan gerai IKEA senantiasa menerapkan protokol kesehatan yang ketat sesuai arahan dari pemerintah. Produk IKEA dapat diperoleh melalui:

All IKEA team members have been vaccinated, and all IKEA stores follow strict health protocols in accordance with government regulations. IKEA products are available through the following channels:

 Website : www.ikea.co.id

 BELANJA VIA WHATSAPP : 0811-1300-2242

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Analisis atas kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Analisis dan pembahasan manajemen dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Annual Financial Statements which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) Public Accounting Firm (KAP) with an Unqualified Opinion (WTP) in all material respects. Management's analysis and discussion are carried out on the consolidated statements of financial position, profit (loss), and cash flow for the years ended December 31, 2021 and 2020, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Catatan:

Kinerja keuangan tahun buku 2021 dan 2020 mencerminkan hasil kegiatan operasional yang dilanjutkan, terkait dengan restrukturisasi Giant.

Notes:

The financial performance of 2021 and 2020 Fiscal Year represents the outcome of continuing operations, following Giant restructure.

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Description	2021	2020*)	Fluktuasi Fluctuations	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	168.733	76.316	92.417	121
Piutang Usaha Trade Receivables	29.384	123.116	(93.732)	(76)
Piutang Lain-lain Other Receivables	18.193	47.141	(28.948)	(61)
Persediaan Inventories	842.825	1.154.667	(311.842)	(27)
Pajak dibayar dimuka Prepaid Tax	162.319	104.797	57.522	55
Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka Prepayments and Advances	38.374	34.106	4.268	13
Aset dimiliki untuk dijual Assets Held for Sale	1.253.524	-	1.253.524	0
Jumlah Aset Lancar Total Current assets	2.513.352	1.540.143	973.209	63
Aset Tidak Lancar Non Current Assets				
Pajak dibayar dimuka Prepaid Taxes	136.695	165.179	(28.484)	(17)
Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka Pre Payments and Advances	12.529	51.854	(39.325)	(76)
Aset Tetap Property and Equipment	3.383.962	2.933.236	450.726	15
Aset Tak Berwujud Lainnya Other Intangible Assets	76.167	84.264	(8.097)	(10)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	90.114	9.102	81.012	890
Properti Investasi Investment Property	-	5.362	(5.362)	(100)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	60.697	49.277	11.420	23
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.760.164	3.298.274	461.890	14
Jumlah Aset Total Assets	6.273.516	4.838.417	1.435.099	30

Uraian Description	2021	2020*)	Fluktuasi Fluctuations	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Usaha Trade Payables	393.086	701.116	(308.030)	(44)
Utang Lain-lain Other Payables	252.994	308.193	(55.199)	(18)
Utang Pajak - Lainnya Taxes Payable - Others	12.434	21.192	(8.758)	(41)
Akrual Current Liabilities	196.488	269.250	(72.762)	(27)
Provisi Provisions	436.458	106.394	330.064	310
Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations	102.374	162.555	(60.181)	(37)
Penghasilan Tangguhan Deffered Income	24.381	14.344	10.037	70
Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	1.640.000	539.571	1.100.429	204
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	193.642	155.427	38.215	25
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.251.857	2.278.042	973.815	43
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities				
Penghasilan tangguhan Defferd Income	4.454	4.224	230	5
Provisi Provisions	19.682	43.511	(23.829)	(55)
Kewajiban imbalan kerja Employee Benefit Obligations	64.165	110.438	(46.273)	(42)
Liabilitas sewa Llease Liabilities	2.059.538	547.514	1.512.024	276
Jumlah liabilitas jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.147.839	705.687	1.442.152	204
Jumlah liabilitas Total Liabilities	5.399.696	2.983.729	2.415.967	81
Ekuitas Equity				
Modal Saham Share Capital	209.182	209.182	-	0
Tambahan Modal disetor Additional Paid in Capital	2.988.060	2.988.060	-	0
komponen Ekuitas Lain Other Reserves	(2.695)	-	(2.695)	0
Saldo Laba Retained Earnings				
• Dicapangkan • Appropriated	42.000	42.000	-	0
• Belum dicapangkan • Unappropriated	(2.362.727)	(1.384.554)	(978.173)	71
Jumlah Ekuitas Total Equity	873.820	1.854.688	(980.868)	(53)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.273.516	4.838.417		

Uraian Description	2021	2020*)	Fluktuasi Fluctuations	%
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit / Loss				
Pendapatan bersih Net Revenue	3.481.227	3.559.333	(78.106)	(2)
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(1.963.344)	(1.782.864)	(180.480)	10
Laba kotor Gross Profit	1.517.883	1.776.469	(258.586)	(15)
Beban usaha Operating Expenses	(2.066.839)	(2.150.705)	83.866	(4)
Biaya keuangan Finance Cost	(237.318)	(84.155)	(153.163)	182
Penghasilan keuangan Finance Income	1.460	1.116	344	31
Penghasilan lainnya - bersih Other Income - Net	38.329	18.503	19.826	107
Rugi sebelum pajak penghasilan Loss Before Income Tax	(746.485)	(438.772)	(307.713)	70
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses	(185.594)	(80.084)	(105.510)	132
Rugi tahun berjalan Loss for the Year	(932.079)	(518.856)	(413.223)	80

*) disajikan kembali | restated



Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami kenaikan sebesar Rp92,4 miliar atau 121%, sebagian besar dikarenakan penarikan pinjaman bank jangka pendek untuk mendanai kegiatan operasional jangka pendek.

Piutang Usaha

Piutang Usaha mengalami penurunan sebesar Rp93,7 miliar atau 76% dikarenakan menurunnya pendapatan usaha akibat restrukturisasi Giant.

Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp28,9 miliar atau 61% dikarenakan menurunnya pendapatan dari aktivitas operasi lainnya akibat dari restrukturisasi Giant.

Persediaan

Persediaan mengalami penurunan sebesar Rp311,8 miliar atau 27% dikarenakan menurunnya pembelian persediaan selama tahun 2021 akibat dari restrukturisasi Giant.

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka meningkat sebesar Rp57,5 miliar atau 55%, disebabkan adanya kenaikan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka yang diimbangi dengan pengurangan Pajak Penghasilan badan dibayar dimuka yang dihasilkan dari finalisasi Pajak Penghasilan Badan 2019, 2016 dan 2015 pada tahun 2021.

Aset Tetap

Aset Tetap mengalami kenaikan sebesar Rp450,7 miliar atau 15% dikarenakan kenaikan Aset Hak Guna Usaha atas perjanjian sewa baru, dikurangi dengan reklasifikasi aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan restrukturisasi Giant.

Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka mengalami penurunan sebesar Rp39 miliar atau 76% dikarenakan disebabkan oleh amortisasi uang muka sewa.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan mengalami kenaikan sebesar Rp81 miliar atau 890% terutama disebabkan oleh adanya pengakuan aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak pada tahun 2021.

Properti Investasi

Properti investasi mengalami penurunan sebesar Rp5,4 miliar atau 100% disebabkan karena properti investasi telah terjual di tahun 2021.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya mengalami kenaikan sebesar Rp11,4 miliar atau 23% terutama disebabkan oleh penambahan deposit atas sewa toko baru.

Total Aset

Total aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp1,4 triliun atau 30% yang berasal dari kenaikan sejumlah akun yang dijelaskan sebelumnya.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by Rp92.4 billion, or 121%, mainly due to proceeds from short term bank loans.

Trade Receivables

Trade Receivables decreased by Rp93.7 billion or 76%, due to decrease of revenue following the Giant restructure.

Other Receivables

Other Receivables decreased by Rp28.9 billion, or 61%, due to decrease of revenue for other operating activities following the Giant restructure.

Inventories

Inventories decreased by Rp311.8 billion or 27% due to decrease of inventory purchased during 2021 following the Giant restructure.

Prepaid Taxes

Prepaid Taxes increased by Rp57.5 billion, or 55%, due to increase of prepaid Value Added Tax, net-off with reduction in prepaid Corporate Income Tax resulted from finalization of Corporate Income Tax 2019, 2016 and 2015 in 2021.

Property and Equipment

Property and Equipment increased by Rp450.7 billion, or 15%, due to increase of Right-of-Use Assets of the new lease agreements, partially offset by assets reclassified as held for sale assets in relation to the Giant restructure.

Prepayment and Advances

Prepayments and Advances decreased by Rp39 billion, or 76%, due to amortization of prepayment rental.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets increased by Rp81. billion, or 890%, mainly due to the recognition of deferred tax assets of accumulated tax losses for 2021.

Investment Property

Investment property decreased by Rp5.4 billion or 100% due to sale of investment property in 2021.

Other Non-Current Assets

Other non-current assets increased by Rp11.4 billion or 23% mainly due to the addition of rental deposit for new stores.

Total Assets

The Company's total assets increased by Rp1.4 trillion or 30% mostly contributed from the increased of aforementioned accounts.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar Rp973,8 miliar atau 43% yang disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka pendek sebesar Rp1,1 miliar, yang diperoleh dari operasional perusahaan pendanaan dan ekspansi gerai.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp1,4 triliun atau 204% karena peningkatan liabilitas sewa yang disebabkan oleh penambahan toko IKEA.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp2,4 triliun atau 81% akibat peningkatan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Total Ekuitas

Per akhir 2021, total ekuitas Perseroan tercatat menurun sebesar 53% karena disebabkan oleh kerugian keuangan yang tercatat pada periode tersebut.

Current liabilities

In 2021, the Company's current liabilities increased by Rp973.8 billion or 43% due to the short term loan increase by Rp 1.1 billion which obtained to funding company operations and outlets expansion.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities increased by Rp1.4 trillion or 204% due to increase in lease liabilities resulted from addition of IKEA stores.

Total Liability

Overall, the Company's total liabilities increased by Rp2.4 trillion or 81% due to an increase in short-term and long-term liabilities.

Total Equity

As of the end of 2021, the Company's total equity decreased by 53% due to reported financial losses during that period.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit (Loss)

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (Million Rp)	2020 *) (Rp juta) (Million Rp)
Pendapatan Bersih Net Revenue	3.481.227	3.559.333
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(1.963.344)	(1.782.864)
Laba Kotor Gross Profit	1.517.883	1.776.469
Beban Usaha Operating Expenses	(2.066.839)	(2.150.705)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(746.485)	(438.772)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan Loss for the year from continuing operations	(932.079)	(518.856)
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan Loss for the year from discontinued operations	(31.447)	(695.746)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(963.526)	(1.214.602)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Loss for the Year	(980.868)	(1.217.805)

*) setelah reklasifikasi

*) after reclassification

Pendapatan Bersih

Pada 2021, Perseroan mencatat sedikit penurunan atas pendapatan bersih sebesar Rp78,1 miliar atau 2%. Penurunan ini utamanya terkait dengan dampak penerapan PPKM, dan sebagian diimbangi dengan pembukaan gerai baru.

Beban Pokok Pendapatan

Pada 2021, terdapat kenaikan atas beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp180,5 miliar atau 10% dikarenakan oleh peningkatan biaya pokok terimbas kenaikan harga beberapa produk.

Laba Kotor

Perseroan mencatatkan penurunan laba kotor sebesar Rp258,6 miliar atau 15% pada 2021 yang disebabkan oleh pendapatan yang lebih rendah dan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp83,9 miliar atau 4% pada 2021. Penurunan ini disebabkan oleh penerapan inisiatif strategis yang sedang berlangsung.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan peningkatan rugi sebelum pajak penghasilan pada 2021 sebesar Rp307,7 miliar atau 70,13% yang disebabkan oleh penurunan pendapatan, kenaikan beban pokok penjualan, kenaikan beban keuangan, yang sebagian diimbangi oleh penurunan beban usaha.

Rugi Tahun Berjalan

Perseroan mencatat adanya perbaikan atas rugi tahun berjalan sebesar Rp251,1 miliar atau 21%. Hal ini disebabkan oleh dampak kerugian yang lebih rendah dari kegiatan operasional yang sudah tidak dilanjutkan. Kerugian operasional yang masih berlanjut mengalami peningkatan dikarenakan oleh penurunan pendapatan, kenaikan beban pokok penjualan, beban keuangan yang lebih tinggi, dan dampak terkait *tax-related expenses*.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mencatatkan perbaikan pada rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp236,9 miliar atau 20% yang disebabkan oleh dampak kerugian yang lebih rendah atas kegiatan operasional yang telah dihentikan yang diimbangi oleh kerugian dari kegiatan operasional yang dilanjutkan.

Net Revenue

In 2021, the Company recorded a slight decrease in net income of Rp78.1 billion or 2%. This decline was mainly due to impact of PPKM policies, partially offset by new store openings.

Cost of Revenue

In 2021, there was an increase in the Company's cost of revenue by Rp180.5 billion or 10% due to an increase in cost of goods caused by the increase in the price of several products.

Gross Profit

The company recorded a decrease in gross profit of Rp258.6 billion or 15% in 2021 due to lower sales revenue and higher cost of revenue.

Operating expenses

The Company's operating expenses decreased by Rp. 83.9 billion or 4% in 2021. This decrease is due to ongoing implementation of efficiency initiatives.

Loss Before Income Tax for Continuing Operations

The company recorded an increase in loss before income tax in 2021 by Rp307.7 billion or 70.13% which was caused by decrease in revenue, an increase in cost of goods sold, increase in finance costs, partially offset by reduction in operating expenses.

Loss for the Year

The Company recorded an improvement in the current year's loss of Rp251.1 billion or 21%. This was driven by lower impact of losses from discontinued operations. Continuing operations losses increased due to decrease in revenue, an increase in cost of goods sold, higher finance costs and the impact of tax-related expenses.

Comprehensive Loss for the Year

As of the end of 2021, the Company recorded an improvement in comprehensive loss for the year of Rp236.9 billion or 20% due to lower impact of losses from discontinued operations, partially offset by increase in losses from continuing operations.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Aspek Aspect	2021 (Rp juta) (Million Rp)	2020 (Rp juta) (Million Rp)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	(661.682)	(270.313)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(58.051)	(161.619)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	902.300	250.646

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2021, arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi menurun sebesar Rp391,4 miliar atau 145% karena penurunan penerimaan dari pelanggan dari Rp8,96 triliun menjadi Rp5,5 triliun.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp103,6 miliar atau 64% karena meningkatnya hasil dari penjualan aset tetap dan sebagian diimbangi dengan pembelian properti dan peralatan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, jumlah penerimaan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp651,7 miliar atau 260% karena meningkatnya pinjaman, yang bertujuan untuk mendanai kegiatan operasional dan pengembangan usaha.

Cash Flow from Operating Activities

In 2021, cash flows derived from operating activities decreased by Rp391.4 billion or 145% due to a decrease in receipts from customers from Rp8.96 trillion to Rp5.5 trillion.

Cash Flow from Investing Activities

In 2021, cash flows used in investing activities decreased by Rp103.6 billion or 64% due to increased proceeds from the sale of fixed assets partially offset by increased purchases of property and equipment.

Cash Flow from Funding Activities

In 2021, total cash receipts used for financing activities increased by Rp651.7 billion or 260% due to an increase in loans, which were aimed at funding operational activities and business development.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Kemampuan Perseroan dalam membayar kewajibannya dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti di bawah ini:

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya, khususnya liabilitas jangka pendek, tercermin pada rasio likuiditas. Tabel di bawah ini menjelaskan rasio likuiditas Perseroan:

The Company's capability in repaying its debt can be measured through these following financial ratios:

Liquidity Ratio

The Company's ability to fulfil its obligations, especially its current liabilities, is reflected in the liquidity ratio. The table below explains the Company's liquidity ratio:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2021	2020
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	0,77	0,68
Rasio Cepat (x) Quick Ratio (x)	0,51	0,17
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0,05	0,03

Pada 2021, rasio likuiditas meningkat secara signifikan (rasio lancar sebesar 14,32%, rasio cepat sebesar 225,41% dan rasio kas sebesar 54,89%), dan hal ini dikarenakan peningkatan yang tinggi dalam aset lancar dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek.

In 2021, the liquidity ratios increased significantly (current ratio by 14.32%, quick ratio by 225.41% and cash ratio by 54.89%) and this was due to greater increase in current assets compared to short-term liabilities.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur besarnya aset Perseroan yang dibiayai dengan utang. Rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

Solvency Ratio

Solvency Ratio is used to measure the amount of the Company's assets financed by debt. The Solvency Ratio used is Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2021	2020
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) Debt to Equity Ratio (DER)(x)	6,2	1,6
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) Debt to Asset Ratio (DAR)(x)	0,9	0,6

Pada tahun 2021, terdapat peningkatan rasio DER sebesar 284,11% dan DAR sebesar 39,57% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan ini utamanya dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas sebesar 80,97%.

In 2021, there will be an increase in the DER ratio of 284.11% and DAR of 39.57% compared to 2020. This increase was mainly driven by an increase in total liabilities of 80.97%.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability

Tingkat kolektabilitas piutang usaha Perseroan mengalami perbaikan dari 7 (tujuh) hari di 2020 ke 5 (lima) hari di 2021 karena adanya perbaikan kinerja penagihan dan pembayaran.

The Company's collectability level improved from 7 (seven) days in 2020 to 5 (five) days in 2021 driven by improved collectability.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Perseroan secara aktif melakukan penilaian dan tinjauan berkala atas struktur permodalannya dengan mempertimbangkan berbagai hal, antara lain persyaratan modal di masa depan dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan di masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, belanja modal yang berlaku dan proyeksi pengeluaran modal serta peluang investasi prospektif. Perseroan terus melakukan pemantauan modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of HERO Group, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of its net debt to equity ratio.

Struktur Modal Capital Structure	2021		2020	
	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	%	Jumlah (juta Rp) Amount (million Rp)	%
Total Liabilitas Total Liabilities	5.399.696	86,07	2.983.729	61,67
Total Ekuitas Total Equity	873.820	13,93	1.854.688	38,33
Jumlah Struktur Modal Total Capital Structure	6.273.516	100,00	4.838.417	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Expenditure

Per 31 Desember 2021, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2021, there are no material commitments for capital goods investments.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Capital Goods Investment Realized in the Fiscal Year

Total nilai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku 2021 adalah sebesar Rp419,4 miliar, terutama untuk penambahan aset dalam pembangunan terkait dibukanya 3 (tiga) gerai IKEA.

The total investment value of capital goods realized in fiscal year 2021 was Rp419.4 billion, mainly for the addition of assets under construction related to the opening of 3 (three) IKEA outlets.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sesuai dengan langkah strategisnya, pada Mei 2021, Perseroan telah mendivestasikan *brand* Giant untuk meningkatkan investasi di *brand* lainnya yang lebih kuat, yakni IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon nyata dan diperlukan untuk menghadapi perubahan dinamika pasar, terutama terkait penurunan preferensi masyarakat Indonesia atas model hipermarket selama beberapa tahun terakhir ini. Selama semester kedua, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi *brand* Giant di Indonesia.

In May 2021, the Company announced that, following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarket. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the move away from the hypermarket format by Indonesian consumers in recent years. During the second half, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia.

Perbandingan antara Target dan Realisasi di Tahun Buku dan Proyeksi untuk Tahun Mendatang

Comparison Between Target and Realisation in Fiscal Year and Projection for Upcoming Year

Mempertimbangkan kondisi eksternal yang penuh ketidakpastian dan dampak yang signifikan sehubungan dengan pandemi Covid-19, HERO Group tidak mengungkapkan target pendapatan dan laba di awal tahun buku, serta proyeksi kinerja atas pendapatan dan laba di tahun mendatang.

Having regard to the uncertain external environment and significant range of outcomes given COVID-19, HERO Group did not issue its revenue and profit target at the beginning of the fiscal year, as well as projected performance of revenue and profits in the upcoming year.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after Accountant Report Date

Setelah tanggal laporan akuntan dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi.

After the date of the accountant's report and until this Annual Report is published, there is no material information and facts that occurred.

Prospek Usaha

Business Outlook

Pemulihan sektor ritel di Indonesia sangat tidak pasti dan sangat bergantung pada durasi pandemi COVID-19. Namun, HERO Group optimis dengan kehati-hatian bahwa kondisi perdagangan akan membaik pada tahun 2022 menyusul peningkatan kinerja selama paruh kedua tahun 2021.

The recovery of the retail sector in Indonesia is highly uncertain and is heavily dependent on the extent and duration of the COVID-19 pandemic. However, HERO Group is cautiously optimistic that the external trading environment will improve in 2022 following improved performance over the course of the second half of 2021.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan tidak melakukan pembayaran dividen. Keputusan ini telah diterapkan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Jika HERO Group memutuskan untuk membayar dividen di masa mendatang, kebijakan tersebut akan ditentukan berdasarkan persyaratan arus kas HERO Group di masa depan. Keputusan tersebut harus mendapat persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan.

The Company has not issued a dividend payout. This decision has been in place within the last 2 (two) fiscal years. In the event that HERO Group agrees to disburse dividends in the future, such policies will be determined according to the HERO Group's future cash flow requirements. The decision is subject to the shareholders' approval at the Annual GMS.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Management/Employee Stock Option Plan Programme

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2021, the Company does not conduct management/employee stock option plan programme.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offerings

Tahun fiskal 2013 adalah yang terakhir kalinya bagi HERO Group melakukan penawaran umum melalui penawaran umum terbatas IV 2013 (PUT IV 2013) dan realisasi terakhir untuk penggunaan dana PUT IV 2013 telah disampaikan dalam RUPS Tahunan pada tahun fiskal 2015.

The last time HERO Group conducted a public offering was in the 2013 fiscal year through limited public offering IV 2013 (PUT IV 2013). The final numbers for the use of PUT IV 2013 fund were delivered at the Annual GMS in the 2015 fiscal year.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

- Pada 24 April 2021, Perseroan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Pemegang Saham Utama (sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal), yaitu The Dairy Farm Company Limited (DFCL), sebuah perusahaan yang didirikan dan diatur berdasarkan hukum Hong Kong dan juga merupakan pemegang dari modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sebesar 25,71%. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, fasilitas pinjaman yang tersedia adalah dengan nilai maksimum USD55 juta atau sekitar Rp775.775.000. Perjanjian fasilitas pinjaman ditandatangani untuk memberikan fleksibilitas pembiayaan tambahan bagi Perseroan untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek dan kas operasional. Perseroan memberikan fleksibilitas untuk menarik sebagian atau seluruh fasilitas pinjaman antar perusahaan dengan melayani pemberitahuan penarikan. Untuk memastikan kewajaran transaksi tersebut, Perseroan meminta bantuan dari penilai independen yang terdaftar di OJK, yaitu KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan ("KJPP Y&R") untuk memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi. Berdasarkan penilaian KJPP Y&R dari perspektif ekonomi dan keuangan, Transaksi tersebut dinyatakan Wajar dikarenakan biaya bunga, syarat dan ketentuan pinjaman tidak kalah menguntungkan dengan pinjaman serupa yang diberikan oleh pihak ketiga dari luar. Fasilitas tersebut meningkatkan fleksibilitas keuangan Perseroan, dan untuk selanjutnya, tidak terdapat kerugian yang timbul jika Perseroan memilih untuk tidak menarik pinjaman. Per 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman tersebut belum ditarik.
 - Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Akta Jual Beli dengan afiliasinya yaitu PT Archipelago Property Development ("APD"). Transaksi tersebut berkaitan dengan jual beli aset berupa tanah dan bangunan IKEA Sentul City yang berlokasi di Bogor senilai Rp280 miliar. Setelah melaksanakan negosiasi dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, Perseroan menjual properti tersebut kepada APD, yang kemudian akan menyewakan kembali properti tersebut kepada entitas anak Perseroan yaitu PT Rumah Mebel Nusantara.
- In 2021, the Company entered into the following related party transactions:
- April 24, 2021, the Company entered into a loan agreement with its Principal Shareholder (as referred to in the Capital Market Law), namely The Dairy Farm Company Limited (DFCL), a company duly established and regulated under the laws of Hong Kong and a holder of 25.71% of the issued and paid-up capital in the Company. Based on the Loan Agreement, the available lending facility is in the amount of up to USD55 million or approximately Rp775,775,000,000. The loan facility agreement was entered into in order to provide the Company with additional financing flexibility to support any short-term working capital and operating cash needs. The Company has flexibility to draw down partially or fully the intercompany loan facility by serving the drawdown notice. To ensure the fairness of this transaction, the Company requested an independent appraiser registered with the OJK, namely the KJPP Yanuar, Rosye dan Rekan ("KJPP Y&R") to provide an opinion on the fairness of the Transaction. KJPP Y&R is of the opinion that the Transaction from an economic and financial perspective is Fair as the interest charges, terms and conditions of the loan are no less favourable than similar loans provided by external third-parties, the facility provides the Company with enhanced financial flexibility and furthermore, no loss arises if the Company opts not to draw down the loan. As at December 31, 2021, the loan facility remains undrawn.
 - On August 27, 2021, the Company executed a Deed of Sale and Purchase with its affiliate namely PT Archipelago Property Development ("APD"). This transaction relates to the sale and purchase of assets in the form of land and building of IKEA Sentul City in Bogor for Rp280 billion. Following arms-length negotiations, the Company sold the property to APD, which will then lease back the property to the Company's subsidiary PT Rumah Mebel Nusantara. The Transaction provides the Company with the ability to monetise an illiquid asset at fair market value, which will provide the Company

Transaksi tersebut memungkinkan Perseroan untuk memonetisasi aset tidak lancar pada nilai pasar wajar, yang akan memberikan fleksibilitas neraca tambahan bagi Perseroan. Untuk memberikan pendapat atas nilai pasar Obyek Transaksi, Perseroan meminta bantuan dari penilai independen yaitu KJPP Wiseso Saladin dan Rekan ("JLL") yang memberikan penilaian pada properti tersebut senilai Rp280 miliar. Untuk memastikan kewajaran Transaksi tersebut, Perseroan meminta bantuan dari penilai independen KJPP Y&R untuk memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi. Berdasarkan penilaian KJPP Y&R dari segi ekonomi dan keuangan, Transaksi tersebut dinyatakan Wajar.

with additional balance sheet flexibility. To provide an opinion on the market value of the Transaction Object, the Company requested an independent appraiser, namely KJPP Wiseso Saladin dan Rekan ("JLL"), who valued the property at Rp280 billion. To ensure the fairness of the Transaction, the Company requested an independent appraiser KJPP Y&R to provide an opinion on the fairness of the Transaction. KJPP Y&R concluded that the Transaction from an economic and financial perspective is Fair.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Konflik Kepentingan

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest

Seperti pengungkapan sebelumnya, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan per tanggal 31 Desember 2021.

Save as disclosed above, the Company did not conduct any material transactions containing conflicts of interest for the year ending on December 31, 2021.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Regulations with Significant Impacts to the Company in the Fiscal Year

- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perdagangan. Peraturan ini melarang pengecer mengimpor barang jadi untuk dijual. Pengecer harus mendapatkan barang impornya melalui pedagang besar. Aturan tersebut berlaku untuk barang komersial dan barang non-komersial. Sebagai dampaknya, Perseroan memutuskan untuk membentuk anak perusahaan baru untuk melakukan impor dan distribusi barang, yaitu PT Distribusi Mebel Nusantara dan PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara.
- Government Regulation Number 29 of 2021 concerning the Implementation of the Trade Sector. This regulation prohibits retailers from importing finished goods for sale. Retailers must obtain their imported goods through wholesalers. These rules apply to both commercial and non-commercial goods. As an impact, in 2021 the Company decided to establish new subsidiaries to import and distribute goods, namely PT Distribution Mebel Nusantara and PT Distribution Health and Beauty Nusantara.

- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. Pada intinya, perizinan berusaha berbasis risiko akan ditentukan sesuai dengan skala dan tingkat risiko dari kegiatan usaha yang bersangkutan (yang akan ditentukan berdasarkan hasil analisis risiko). Berdasarkan peraturan ini, Klasifikasi Risiko Usaha HERO Group dibagi menjadi dua risiko, yaitu: Risiko Rendah untuk toko Hero Supermarket dan IKEA sedangkan toko Guardian & Restoran IKEA dikategorikan Berisiko Tinggi.
- Government Regulation Number 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing. In essence, risk-based business licensing will be determined according to the scale and level of risk of the business activity concerned (which will be determined based on the results of risk analysis). Based on this regulation, HERO Group's Business Risk Classification is divided into two risks, namely: Low Risk for Hero Supermarket and IKEA stores while Guardian stores & IKEA restaurants are categorized as High Risk.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Amendments to Accounting Policy implemented by the Company in the Fiscal Year

Adopsi standar akuntansi terbaru dan perubahannya yang relevan dengan bisnis HERO Group, berlaku efektif sejak 1 Januari 2021 hingga 1 April 2021. Hal ini tidak menimbulkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi HERO Group, dan oleh karenanya, tidak menimbulkan dampak material pada kinerja keuangan yang dilaporkan pada tahun buku berjalan dan sebelumnya. Perubahan-perubahan tersebut mencakup:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2);
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021;
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Inventasi".
- Adoption of new and amended accounting standards that are relevant to HERO Group's operation came into effect starting 1 January 2021 and 1 April 2021. This has not resulted in substantial changes to the HERO Group's accounting policies and hence, had no material effect on the amounts reported for the current or prior fiscal years. They included:
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2);
- Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021;
- Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"; and
- Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties".





06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Untuk mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan dengan optimal. Lebih dari itu, setiap individu harus menyadari pentingnya bekerja dengan penuh etika dan integritas, agar tercipta hubungan kerja yang profesional dan terpercaya.

Reputasi Perseroan tidak hanya dinilai dari kinerja keuangannya saja, melainkan bagaimana Perseroan mampu mengelola sebuah organisasi dengan transparan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya. Guna mendukung pengelolaan ini, Perseroan memiliki struktur organisasi yang jelas dan terstruktur sehingga setiap organ tata kelola mampu menjalankan tugas dan kewajibannya secara optimal. Setiap organ tata kelola wajib memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan kinerjanya.

Seluruh penerapan praktik GCG di Perseroan mengacu kepada pedoman yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Tata Kelola (KNKG) serta mematuhi peraturan lainnya yang berlaku.

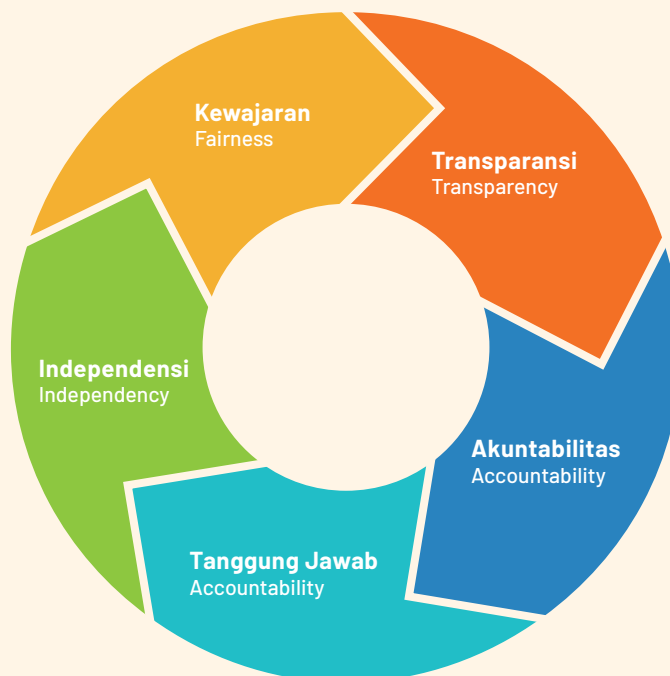
In order to promote long-term business growth, the Company ensures that all operational activities are carried out to the highest possible standard. Additionally, each individual shall recognize the value of high work ethics and integrity in order to establish a professional and trusting working relationship.

The Company's reputation is not only judged by its financial performance, but also by how the Company is able to manage an organization transparently and is able to be held accountable for its performance. To support this corporate governance, the Company has established a clear and structured organizational structure, which allows each governance organ to carry out its responsibilities and obligations to the best of its ability. Each governance organ must be informed and adhere to the principles of Good Corporate Governance (GCG), as well as demonstrate their understanding of these principles through their actions and performance.

The Company's entire implementation of GCG practices refers to the guidelines issued by the National Governance Committee (KNKG) and complies with other applicable regulations.

Prinsip GCG

GCG Principles



Transparansi

Prinsip ini mengacu kepada keterbukaan setiap hal terkait pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi yang material dan relevan mengenai Perseroan. Untuk memenuhi transparansi pada penerapan GCG, Perseroan telah memberikan informasi yang akurat, terpercaya, tepat waktu dan konsisten kepada seluruh pemangku kepentingan yang dapat diakses di www.hero.co.id.

Akuntabilitas

Perseroan membutuhkan prinsip akuntabilitas dalam hal kejelasan fungsi dan penerapan akuntabilitas pada organ tata kelola Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menjalankan aktivitasnya secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Pertanggungjawaban

Perseroan bertanggung jawab dalam memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perseroan harus menaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kemandirian

Prinsip ini menjelaskan kepengurusan Perseroan di setiap tingkatan, yang dilakukan tanpa pengaruh pihak lain yang memiliki afiliasi dengan Perseroan, baik itu keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan dengan pejabat pemerintah. Untuk menegaskan

Transparency

This principle refers to openness in all matters related to decision-making and disclosure of material and relevant information about the Company. To fulfil the transparency in GCG implementation, the Company has provided accurate, reliable, timely, and consistent information to all stakeholders which is accessible at www.hero.co.id.

Accountability

The Company requires accountability in terms of clarity of function and implementation of accountability in the Company's governance units. Therefore, the Company can run its operations in a transparent, fair, effective and efficient manner.

Responsibility

It is the Company's responsible for fulfilling the interests of stakeholders and shareholders. To achieve such a goal, the Company must comply with the applicable rules, laws and regulations.

Independency

This principle speaks of the Company's management at any levels, which shall be done without any influence of other parties that have affiliation with the Company, be it family, management, shareholding, or relationship with government officials. To affirm its commitment,

komitmennya, manajemen Perseroan membuat pernyataan bahwa pihak yang bersangkutan melaksanakan tugasnya berdasarkan pedoman.

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip ini mengacu kepada kepastian bahwa semua keputusan yang diambil adalah untuk kepentingan segenap pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemegang saham dan publik. Penerapan prinsip kewajaran juga berkaitan dengan hak pemegang saham. Dengan kata lain, pemegang saham berhak untuk mengusulkan mata acara tertentu dalam RUPS dan sebagainya.

the Company's management makes a statement that the concerned party performs duties are based on the guidelines.

Fairness

It refers to the assurance that all decisions made are in the interest of all stakeholders, including the customers, shareholders and the public. Fairness is also applied concerning the right of shareholders. In other words, shareholders have the right to propose certain agenda at GMS, and so on.

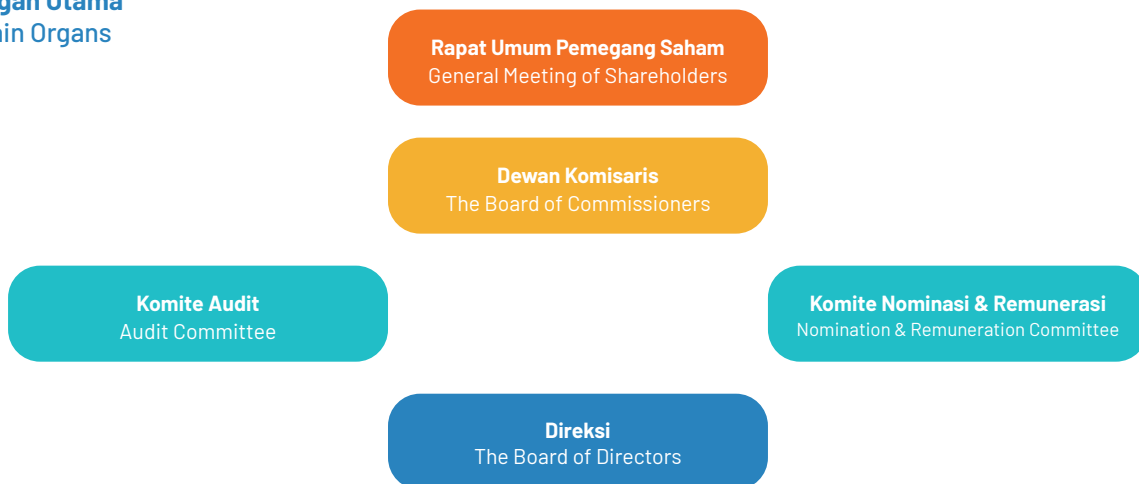
Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Forum pengambilan keputusan utama HERO Group dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Struktur dan kebijakan tata kelola Perseroan ditetapkan sebagai pedoman berdasarkan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di HERO Group, struktur tata kelola dan kebijakan Perseroan dijelaskan dalam *roadmap* berikut.

The main decision-making forum of HERO Group is the General Meeting of Shareholders (GMS). The governance structure and policies of the Company are established as guidelines based on ethical values and applicable laws and regulations. At HERO Group, the governance structure and policies of the Company are elaborated in the following roadmap.

Organ Utama Main Organs



Organ Pendukung Supporting Organs



Kebijakan-kebijakan Utama Main Policies

Perjanjian Kerja Bersama & Kode Etik Collective Labor Agreement & Code of Conduct	Piagam Direksi & Dewan Komisaris Charter of the Board of Directors & the Board of Commissioners	Piagam Komite Audit Charter of the Audit Committee	Piagam Komite Nominasi & Remunerasi Charter Nomination & Remuneration Committee
Kebijakan Hukum & Kesekretariatan Legal & Secretariat Policy	Kebijakan Keuangan & Akuntansi Accounting & Finance Policy	Piagam Internal Audit Internal Audit Charter	Kebijakan Operasional Operational Policy
Kebijakan Whistle Blower Whistle Blower Policy	Kebijakan Rantai Pasokan Supply Chain Policy	Kebijakan Pembelian Purchasing Policy	Kebijakan Informasi Teknologi Information Technology Policy

Roadmap GCG

GCG Roadmap



Terkait Dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG Related to GCG Infrastructure Fulfilment

Lapisan Pertama First Layer	Lapisan Kedua Second Layer	Lapisan Ketiga Third Layer
<ul style="list-style-type: none"> RUPS dan Struktur Organisasi Perseroan GMS and Organisational Structure of the Company Dewan Komisaris Board of Commissioners Komite Audit Audit Committee Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Direksi Board of Directors 	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Legal dan Kepatuhan Legal and Compliance Division Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division Divisi Audit Internal Internal Audit Division Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Prosedur Procedure Policy Penilaian Assessment Audit Audit Keterbukaan Informasi dan Kinerja Perseroan Information Disclosure and Company Performance

Terkait Konsistensi dan Pertumbuhan Implementasi GCG Related to Consistency and Growth of GCG Implementation

Aspek Kepatuhan Compliance Aspects	Aspek Best Practice Best Practice Aspects
<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun pasar modal Compliance with the applicable regulation on business sector including capital market Meminimalisasi teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha Minimising complaints related to violation of business management Peningkatan kualitas laporan tahunan Improvement of annual report quality 	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi mendalam mengenai prinsip GCG In-depth internalisation of GCG principles Pemutakhiran Code of GCG Perseroan Updating of the Company's Code of GCG Kinerja tata kelola perusahaan yang berkelanjutan Sustainable corporate governance performance Pengakuan atas penerapan GCG Perseroan Recognition of the Company's GCG implementation

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada Undang-Undang Perusahaan Terbatas (UUPT), RUPS merupakan forum tertinggi Perseroan untuk mengambil keputusan demi kemajuan Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS dan/atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan termasuk untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keduanya diselenggarakan berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memastikan semua hak pemegang saham dipenuhi dengan baik, di antaranya:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
5. Memberikan satu hak suara untuk setiap satu saham;
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS; dan
7. Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Perseroan terus berupaya untuk menegakkan dan meningkatkan perilaku bisnis berbasis lingkungan kerja yang adil dan setara bagi semua pemegang saham berdasarkan prinsip-prinsip GCG.

According to the Company Law, the GMS is the highest forum for the Company to make decisions regarding the Company's progress, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

GMS and/or Shareholders shall not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, this does not translate to reduced level of authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, including replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.

The Company holds 2 (two) types of GMS, namely the Annual GMS and Extraordinary GMS. Both are organized based on applicable laws and regulations.

Shareholders Rights

The Company ensures all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

1. Proposing and approving the appointment and dismissal of Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Approving the amendment to Articles of Association, including capital changes;
3. Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting a request to be declared bankrupt and dissolved;
4. Requesting for reports and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on the Capital Market in Indonesia;
5. Being entitled to one voting right for each share;
6. Attending and casting a vote in GMS; and
7. Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

The Company is committed to enforcing and improving business practices that promote a fair and equal work environment for all shareholders in accordance with GCG standards.

RUPS Tahunan 2021

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman dan pemanggilan RUPS dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2021, Perseroan telah melaksanakan mekanisme penyelenggaraan RUPS sebagai berikut:

2021 Annual GMS

The Company conducted the GMS in stages, including notification, announcement, and summons, in accordance with the Financial Services Authority's (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerned the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerned the Implementation of the Electronic General Meetings of Shareholders of Listed Companies, and the Company's Articles of Association. The Company's mechanisms for conducting the GMS in 2021 were as follows:

RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021

Annual GMS on August 20, 2021

Tanggal Date	Tahapan Stages	Keterangan Description
6 Juli 2021 July 6, 2021	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notification of Annual GMS	Pemberitahuan RUPS Tahunan dan Mata Acara kepada OJK melalui Surat Perseroan No. 037/Corsec/VII/2021 tanggal 6 Juli 2021 yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet"). Notification of the Annual GMS and Agenda to OJK through Company Letter No. 037/Corsec/VII/2021 dated July 6, 2021 which was submitted through the OJK and PT Bursa Efek Indonesia - "IDX" Electronic Reporting System ("SPE-IDXnet").
14 Juli 2021 July 14, 2021	Pengumuman RUPS Tahunan Announcement of Annual GMS	Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai penyelenggaraan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional yaitu Media Indonesia pada tanggal 14 Juli 2021 yang disampaikan melalui SPE-IDXnet dan diumumkan di situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta situs web Perseroan. The announcement to Shareholders regarding the Annual GMS was made via an advertisement in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation, namely Media Indonesia, on July 14, 2021, which was submitted via SPE-IDXnet and announced on the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and the Company's website.
29 Juli 2021 July 29, 2021	Pemanggilan RUPS Tahunan Invitation of Annual GMS	Pemanggilan Pemegang Saham terkait RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional yaitu Media Indonesia pada tanggal 29 Juli 2021 yang disampaikan melalui SPE-IDXnet dan diumumkan di situs web KSEI serta situs web Perseroan. Invitation to Shareholders regarding the Annual GMS has been carried out by placing an advertisement in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation, namely Media Indonesia on July 29, 2021, which was submitted through SPE-IDXnet and announced on the KSEI website and the Company's website.
24 Agustus 2021 August 24, 2021	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan Submission of Minutes of Meeting of Annual GMS	Penyampaian Risalah terkait RUPS Tahunan telah dilakukan dengan memasang iklan pada 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional yaitu Media Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2021 yang disampaikan melalui SPE-IDXnet dan diumumkan di situs web KSEI serta situs web Perseroan. Submission of Minutes of the Annual GMS was announced via an advertisement in 1 (one) Indonesian language newspaper with national circulation, namely Media Indonesia, on August 24, 2021, which was submitted via SPE-IDXnet and announced on the KSEI and Company websites.

Selama 2021, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 20 Agustus 2021 bertempat di Graha Hero, Town Hall – Lt. 5 CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Pondok Aren Tangerang Selatan 15224. Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang.

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS, which was held on August 20, 2021 at Graha Hero, Town Hall – Lt. 5 CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Pondok Aren South Tangerang 15224. Minutes of the Annual GMS have been recorded and ratified in the presence of Notary Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir secara fisik maupun melalui *platform* eASY. KSEI atau kuasa pemegang saham dalam Rapat adalah 3.904.689.777 saham atau 93,33% dari 4.183.634.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

The Company's number of shares with valid voting rights who were physically present or through the eASY.KSEI platform or the proxy of shareholders at the Meeting was 3,904,689,777 shares or 93.33% of the 4,183,634,000 shares issued by the Company.

Berikut adalah lembaga/profesi penunjang pasar modal yang hadir dalam RUPS Tahunan 2021:

- Biro Administrasi Efek: PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia
- Notaris: Syarifudin, S.H.

The capital market supporting institutions/professionals attending the 2021 Annual GMS were:

- Securities Administration Bureau: PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia
- Notary Syarifudin, S.H.

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

List of Attendance of Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan Attendance in AGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Ian James Winward McLeod	Komisaris Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris Commissioner	-
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris Commissioner	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Christopher Bryan Bush	Komisaris Commissioner	-
Direksi Board of Directors		
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Erwantho Siregar	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	Hadir secara fisik Physically present
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference
Dina Sandri Fani	Direktur Director	Hadir melalui <i>video conference</i> Present through video conference

Agenda, Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2021

Keputusan atas Mata Acara Pertama

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sebagaimana tertuang dalam laporan auditor tertanggal 10 Maret 2021; dan
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengenai tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disetujui dan Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda, Resolution and Realization of 2021 Annual GMS

Resolution of the First Agenda

1. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year 2020 as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ending December 31, 2020;
2. Approved and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2020, which had been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, who concluded that the Company's Financial Statements are presented fairly in all material respects in accordance with applicable accounting principles public in Indonesia, as stated in the auditor's report dated March 10, 2021; and
3. Granted a full release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company with regard to supervisory and management actions taken during the fiscal year ended December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the approved Annual Report of the Company and the Company's Financial Statements which are legalized and following the provisions of the Company's Articles of Association.

Jumlah saham setuju: 3.904.689.777
Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Kedua

1. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kapasitas masing-masing, untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan tersebut tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan Pasar Modal.

Jumlah saham setuju: 3.904.689.777
Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Ketiga

1. Melimpahkan wewenang dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan jumlah total setinggi-tingginya sebesar Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) *gross* per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan kuasa dan wewenang bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian di antara para anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Jumlah saham setuju: 3.904.689.777
Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Keempat

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
2. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha perihal melengkapi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 63122 mengenai Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial sebagai kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan. Dalam mata acara ini tidak terdapat perubahan kegiatan usaha utama Perseroan;

Votes in favor: 3,904,689,777
This resolution has been implemented.

Resolution of the Second Agenda

1. Reappoint the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021; and
2. Granted the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors, in their respective capacities, to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accounting Firm, as well as to determine the Substitute Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis, and Partners is unable to continue or perform their duties for any reason, in line with the requirements and regulations of the Capital Market.

Votes in favor: 3,904,689,777
This resolution has been implemented.

Resolution of the Third Agenda

1. Delegated the authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package for members of the Company's Board of Directors for the 2021 Fiscal Year, with the input from the Nomination and Remuneration Committee; and
2. Determined the remuneration package for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2021, up to a maximum total of IDR2,700,000,000 (two billion seven hundred million rupiah) *gross* per year for all members of the Company's Board of Commissioners, and granting the Company's Board of Commissioners with the power and authority to determine the distribution among members of the Board of Commissioners based on input from the Nomination and Remuneration Committee.

Votes in favor: 3,904,689,777
This resolution has been implemented.

Resolution of the Fourth Agenda

1. Approved the changes to the Company's Articles of Association with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, regarding the Plan and Implementation of the GMS for Listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the Electronic General Meetings of Shareholders of Listed Companies;
2. Approved the revisions to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities, in order to successfully complete the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 63122 regarding Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes as supporting business activities that support the Company's primary business activities. There are no changes to the Company's primary business activities in this agenda;

3. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan perubahan dan/atau penambahan dan/atau melakukan penyesuaian apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar Perseroan termasuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam hal terdapat ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi anggaran dasar perusahaan publik, serta menyusun dan menyatakan kembali isi pasal-pasal Anggaran Dasar Perseroan; dan
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo selaku Direktur Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan pada butir 3 (tiga) di atas dalam suatu Akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar serta selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk melakukan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Jumlah saham setuju: 3.835.754.719

Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Kelima

1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya rapat. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

1. Bapak Ingemar Patrik Lindvall, Presiden Direktur;
2. Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur;
3. Bapak Erwantho Siregar, Direktur;
4. Bapak Kalani Naresh Kumar, Direktur; dan
5. Ibu Dina Sandri Fani, Direktur.

Dewan Komisaris

1. Bapak Ipung Kurnia, Presiden Komisaris;
2. Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen;
3. Ibu Lindawati Gani, Komisaris Independen;
4. Ibu Natalia P.P. Soebagjo, Komisaris Independen;
5. Bapak Ian James Winward McLeod, Komisaris;
6. Bapak Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris;
7. Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris; dan
8. Bapak Christopher Bryan Bush, Komisaris.

dan

3. Granted the authority and power to the Company's Board of Directors to amend and/or add and/or adjust if deemed necessary to the Company's Articles of Association, including amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, in the event that there are provisions issued by the relevant agency for the articles of association of a public company, as well as compiling and restating the contents of the articles of the Company's Articles of Association; and
4. Granted the power and authority to Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director of the Company, with substitutional rights to take all necessary actions related to the resolutions of the agenda of this Meeting, including drafting and restating the entire Articles of Association as stipulated in point 3 (three) above in a Notary Deed and subsequently submits it to the competent authority to obtain approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association. That includes making additions and/or changes to the Articles of Association if this is required by the lawful authority, as well as everything else that is deemed vital and valuable for that purpose, including all the necessary information.

Votes in favor: 3,835,754,719

This resolution has been implemented.

Resolution of the Fifth Agenda

1. Approved Mr. Ingemar Patrik Lindvall's reappointment as President and Director of the Company, effective as of the meeting concluded. Thus, the following is the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of the conclusion of this Meeting:

Board of Directors

1. Mr. Ingemar Patrik Lindvall, President Director;
2. Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, Director;
3. Mr. Erwantho Siregar, Director;
4. Mr. Kalani Naresh Kumar, Director; and
5. Mrs. Dina Sandri Fani, Director.

Board of Commissioners

1. Mr. Ipung Kurnia, President Commissioner;
2. Mr. Erry Riyana Hardjapamekas, Independent Commissioner;
3. Mrs. Lindawati Gani, Independent Commissioner;
4. Mrs. Natalia P.P. Soebagjo, Independent Commissioner;
5. Mr. Ian James Winward McLeod, Commissioner;
6. Mr. Jan Martin Onni Lindstrom, Commissioner;
7. Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Commissioner; and
8. Mr. Christopher Bryan Bush, Commissioner.

and

- Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakannya dalam suatu akta notaris tersendiri, memberitahukan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta melakukan semua tindakan yang dipandang baik dan perlu untuk mencapai maksud tersebut.

Jumlah saham setuju: 3.743.013.044

Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020

Keputusan atas Mata Acara Pertama

- Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa posisi keuangan Perseroan disajikan secara wajar dalam hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagaimana disebutkan dalam laporan auditor tanggal 5 Maret 2020; dan
- Memberikan pelepasan tanggung jawab secara penuh (*acquit et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakannya yaitu tindakan pengawasan dan pengurusan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sampai dengan perpanjangan waktu. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang telah disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah diratifikasi dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Kedua

Menyetujui penetapan laba bersih tahun buku 2019 yang akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan guna mendukung ekspansi Perseroan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, tidak ada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Ketiga

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Keputusan ini telah terealisasi.

- Authorized Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, the Company's Director, to take all actions necessary to carry out the above-mentioned decision, including but not limited to, stating it in a separate notarial deed, notifying changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and taking all other actions deemed necessary, good, and needed to achieve this goal.

Votes in favor: 3,743,013,044

This resolution has been implemented.

Resolution and Realization of 2020 Annual GMS

Resolution on the First Agenda

- To approve and accept the Annual Report of the Company for the 2019 fiscal year including the Board of Commissioners Supervisory Report for fiscal year ended on 31 December 2019;
- To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 December 2019 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 5 March 2020; and
- To grant full release of responsibility (*acquit et de charge*) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the fiscal year which was ended on 31 December 2019 to the extent those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.

This resolution has been implemented.

Resolution on the Second Agenda

To approve to determine a net profit for 2019 fiscal year that will be used to strengthen the Company's capital structure to support the ongoing expansion of the Company. Therefore, no dividend shall be distributed to the shareholders.

This resolution has been implemented.

Resolution on the Third Agenda

To approve the appointment of the Public Accounting Firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to audit the Company's Financial Statements for the 2020 fiscal year.

This resolution has been implemented.

Keputusan atas Mata Acara Keempat

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan paket remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan
2. Menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.700.000.000, - bruto per tahun untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan distribusi di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Keputusan ini telah terealisasi.

Keputusan atas Mata Acara Kelima

1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur, Bapak Ipung Kurnia sebagai Presiden Komisaris, Bapak Erry Riyana Hardjapamekas sebagai Komisaris Independen, Ibu Lindawati Gani sebagai Komisaris Independen, Ibu Natalia P. P. Soebagjo sebagai Komisaris Independen, Bapak Ian James Winward McLeod sebagai Komisaris dan Bapak Jan Martin Onni Lindstrom sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;
2. Menyetujui pengangkatan Ibu Dina Sandri Fani selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat;

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Direksi

1. Ingemar Patrik Lindvall, Presiden Direktur;
2. Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur;
3. Erwantho Siregar, Direktur;
4. Kalani Naresh Kumar, Direktur; dan
5. Dina Sandri Fani, Direktur.

Dewan Komisaris

1. Ipung Kurnia, Presiden Komisaris;
2. Erry Riyana Hardjapamekas, Komisaris Independen;
3. Lindawati Gani, Komisaris Independen;
4. Natalia P. P. Soebagjo, Komisaris Independen;
5. Ian James Winward McLeod, Komisaris;
6. Jan Martin Onni Lindstrom, Komisaris;
7. Samuel Sanghyun Kim, Komisaris;
8. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Komisaris; dan
9. Christopher Bryan Bush, Komisaris.

dan

Resolution on the Fourth Agenda

1. To authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the 2020 Fiscal Year, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and
2. To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the 2020 Fiscal Year with a total maximum amount of Rp2,700,000,000.- gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorise the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

This resolution has been implemented.

Resolution on the Fifth Agenda

1. To approve reappointment of Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director, Mr. Ipung Kurnia as President Commissioner, Mr. Erry Riyana Hardjapamekas as Independent Commissioner, Mrs. Lindawati Gani as Independent Commissioner, Mrs. Natalia P. P. Soebagjo as Independent Commissioner, Mr. Ian James Winward McLeod as Commissioner and Mr. Jan Martin Onni Lindstrom as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting;
2. To approve the appointment of Mrs. Dina Sandri Fani as Director of the Company as of the closing of the Meeting;

Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:

Board of Directors

1. Ingemar Patrik Lindvall, President Director;
2. Hadrianus Wahyu Trikusumo, Director;
3. Erwantho Siregar, Director;
4. Kalani Naresh Kumar, Director; and
5. Dina Sandri Fani, Director.

Board of Commissioners

1. Ipung Kurnia, President Commissioner;
2. Erry Riyana Hardjapamekas, Independent Commissioner;
3. Lindawati Gani, Independent Commissioner;
4. Natalia P. P. Soebagjo, Independent Commissioner;
5. Ian James Winward McLeod, Commissioner;
6. Jan Martin Onni Lindstrom, Commissioner;
7. Samuel Sanghyun Kim, Commissioner;
8. Tom Cornelis Gerardus van der Lee, Commissioner; and
9. Christopher Bryan Bush, Commissioner.

and

3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, selaku Direktur Perseroan, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan kembali dalam akta notaris tersendiri, untuk menginformasikan perubahan data Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pencapaian tujuan tersebut.
3. To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Minister of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

Keputusan ini telah terealisasi.

This resolution has been implemented.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ pengawas tertinggi di Perseroan yang berfungsi memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi sebagai pertimbangan untuk kemajuan Perseroan. Pemilihan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan seorang Komisaris akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal penunjukannya.

The Board of Commissioners is the highest supervisory body in the Company and takes role of providing advice and direction to the Board of Directors as a consideration for the betterment of the Company. The election and demission of Board of Commissioners members are carried out through the GMS mechanism. The tenure of a Commissioner will end at the closing of the third Annual GMS since the appointment date.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Work Guidance for Board of Commissioners

The Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners are ratified dated December 7, 2015. These guidelines regulate and guide all members of the Board of Commissioners in working during their terms of office. These guidelines govern the following matters:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Komisaris Independen

Komposisi Komisaris Independen adalah sebesar 30% dari komposisi Dewan Komisaris. Komisaris Independen merupakan pihak eksternal *independent* yang tidak memiliki latar belakang dan benturan kepentingan dengan Perseroan. Komisaris Independen bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Pengendali. Dalam komposisi Komisaris Independen, paling kurang salah satu Komisaris Independen wajib memiliki latar belakang Pendidikan akuntansi dan/ atau keuangan.

Independent Commissioner

Independent Commissioners take up 30% of the Board of Commissioners composition. Independent Commissioners are independent external parties that have no background and conflict of interests with the Company. Independent Commissioners are free from the influence of other Board of Commissioners and/or Board of Directors member, as well as Controlling Shareholders. In the composition of Independent Commissioners, at least one of the Independent Commissioner is required to have an accounting and/ or finance educational background.

Untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan tanpa adanya benturan kepentingan, seluruh Komisaris Independen HERO Group telah memenuhi persyaratan dan menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk meminimalisasi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan dengan mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam poin 2 (dua) di atas, mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar;
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka;
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;

To ensure the smoothness of the Company's operation without any occurrence of conflict of interests, all Independent Commissioners of the HERO Group have fulfilled the requirements and declared their independency to the GMS as stipulated in OJK regulations.

Independency of Board of Commissioners

To minimise conflict of interests, the member of the Board of Commissioners is prohibited to have any kinship with fellow members of the Board of Commissioners up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company stipulates a policy in the Articles of Association regarding the concurrent position, by referring to the applicable OJK regulation.

Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Commissioners

In serving the Company, the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and authorities:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislation and the Articles of Associations;
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations;
4. In carrying out the duties, each member of the Board of Commissioners shall:
 - a. Comply with the Articles of Associations and the legislation as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
 - b. Act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, is entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties;
6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time;
7. Such authority is designated based on the Articles of Associations or decision of GMS;

8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan yang dimaksud disetujui oleh rapat Dewan Komisaris;
12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban secara penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud dalam poin 10 (sepuluh) atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris bersama Direksi, yang dalam hal ini Direksi diwakili oleh Ingemar Patrik Lindvall dan Erwantho Siregar adalah sebagai berikut:

8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees;
9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
10. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly over the losses of the Company caused by the fault or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
11. Actions taken by the Board of Commissioners outside those decided by the Meeting of the Board of Commissioners are the responsibility of the individuals concerned until such actions are approved by the Board of Commissioners Meeting;
12. Members of the Board of Commissioners cannot be held fully accountable personally or as referred to in Paragraph 10 for the loss of the Company if they can prove:
 - a. That the loss is not due to their error or negligence;
 - b. That they have managed the company in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the company;
 - c. That they have no conflict of interest, neither directly or indirectly, for the management of the resulting losses;
 - d. That they have taken action to prevent the continuation of such losses.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once in every 2 (two) months, except if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written requests by one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one by ten) or more from total shareholders with votes.

The meeting frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, including a joint meeting with members of the Board of Directors, which in this case were represented by Ingemar Patrik Lindvall and Erwantho Siregar were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	8	8	100%
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Natalia P.P. Soebagjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100%
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Ian James Winward McLeod	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Samuel Sanghyun Kim*	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Christopher Bryan Bush	Komisaris Commissioner	8	8	100%
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	8	7	88%
Erwantho Siregar	Direktur Director	8	8	100%

*] Masa jabatan Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris Perseroan telah berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 20 Agustus 2021 dan tidak diangkat kembali. | The expiration of term of office of Samuel Sanghyun Kim as Commissioner of the Company has expired at the closing of the AGMS on August 20, 2021 and was not reappointed.

Rapat Dewan Komisaris pada umumnya membahas agenda-agenda sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester dan triwulan;
2. Pembaruan aktivitas operasional per unit bisnis;
3. Anggaran tahunan;
4. Tantangan dan Strategi Bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal penting lainnya; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat. Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir menandatangani risalah rapat untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris

Kebijakan suksesi Dewan Komisaris Perseroan meliputi penyelenggaraan program orientasi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja, serta untuk mempercepat adaptasi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Upaya ini dilakukan melalui pertemuan tertutup dengan manajemen HERO Group dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Pada program orientasi tersebut, anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melakukan *sharing session* dengan manajemen mengenai kebijakan dan

The meetings of the Board of Commissioners mainly discuss these following aspects:

1. Annual, semester, and quarterly Financial Statements;
2. Operational activity update of each business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other significant matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Commissioners meeting.

Any situational meeting agendas are informed no later than five days before the meeting schedule. Minutes of meetings, meeting resolutions and reasons for dissenting opinion are well-documented. The chairman of the meeting and all attended participants sign minutes of the meeting to be further distributed to all members of the Board of Commissioners.

Orientation Programme for New Board of Commissioners

The succession policy of the Board of Commissioners includes the organization of an orientation programme to improve competency and performance, and to accelerate the adaptation of the newly appointed members of the Board of Commissioners. This program is carried out through a confidential meeting with the management of the HERO Group from each Director until one level below the Director. In the orientation programme, the newly-appointed members of the Board of Commissioners have

prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta hal-hal lainnya yang terkait dengan kegiatan operasional HERO Group.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris

Mekanisme penggantian, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Dewan Komisaris memiliki beberapa tahapan. Pertama, dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan merancang kebijakan untuk program pengembangan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis perusahaan dan kebijakannya serta berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Untuk lebih fokus pada peningkatan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2021, Dewan Komisaris Perseroan tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa melakukan *review* kinerja tahunan yang terstruktur untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kebijakan manajemen dan operasional Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi atas pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. Peninjauan kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perseroan senantiasa melakukan *review* kinerja tahunan terstruktur untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian Dewan Komisaris terhadap Direksi mengacu kepada KPI Direksi yang telah ditetapkan dan disepakati dalam menilai kinerja Direksi. Peninjauan kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS.

Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris memiliki kriteria penilaian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;

a sharing session with the management on the Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to the business operation of HERO Group.

Board of Commissioners Succession Policy

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners has several steps. Firstly, it starts with submitting proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Afterwards, the proposals and recommendations are integrated into meeting agendas. Proposal and recommendations then will be discussed and decided in either Annual GMS or Extraordinary GMS.

Board of Commissioners Training Policy

The Company develops the capability development program policy for the Board of Commissioners members, which aims to provide the latest information on the Company's business and policies, as well as to share the relevant knowledge according to their capabilities, that may support their supervisory duties.

To focus more on its supervisory duties, the Company's Board of Commissioners did not attend or organize training programs or seminars during the fiscal year 2021.

Assessment of the Board of Commissioners Performance

The Company consistently conducts a structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Among the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners is duty implementation of Board of Commissioners in supervising the management policy and operations of the company and providing advice to the Board of Directors for the interest of company's objectives achievement. The assessment also includes an evaluation on the performance of special duties given according to the Articles of Association and/or based on GMS resolution.

Assessment of the Board of Directors Performance

The Company consistently conducts a structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment of the Board of Directors by the Board of Commissioners refers to the Board of Directors' KPI which has been determined and agreed-upon in assessing the Board of Directors' performance. The performance review of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and GMS.

In reviewing the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners has these following criteria:

1. The implementation of the duties and responsibilities of each Director as regulated by the Company's Articles of Association;

2. Pelaksanaan keputusan RUPS Tahunan di tahun buku; dan
3. Realisasi rencana kerja.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghasilkan kinerja yang baik sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh komite telah menyampaikan pandangan dan pendapat yang objektif kepada Direksi sehubungan dengan proses pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Para komite juga telah menyampaikan laporan kinerja secara tepat waktu.

2. The implementation of the resolution of AGMS in the fiscal year; and
3. Realisation of the work plan.

Assessment on the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee performed admirably in light of their respective duties and responsibilities. All committees have submitted objective views and opinions to the Board of Directors regarding the decision-making process that requires the attention of the Board of Commissioners in a timely manner.

Direksi Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalannya pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi ditetapkan dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal pengangkatan.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Independensi Direksi

Untuk mempertahankan independensi Perseroan dan meminimalisasi benturan kepentingan, anggota Direksi Perseroan dilarang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi lainnya sampai dengan derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan menetapkan kebijakan dalam Anggaran Dasar mengenai rangkap jabatan dengan mengacu kepada peraturan OJK yang berlaku.

The Board of Directors is the primary governance organ of the Company, which has the responsibility to lead the management of the Company's business activities, as well as to represent the Company, both inside and outside the court, following the Company's Articles of Association.

The appointment or dismissal of members of the Board of Directors is determined in the GMS. Members of the Board of Directors' terms of office will expire three years after their appointment date.

Board of Directors Charter

The Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors was ratified on December 7, 2015. These guidelines Govern the following matters:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; as well as
7. Reporting and Accountability.

Independency of Board of Directors

To maintain the Company's independency and minimise conflict of interests, members of the Board of Directors are prohibited to have any kinship with fellow members of the Board of Directors up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company stipulates a policy in the Articles of Association regarding the concurrent positions, by referring to the applicable OJK regulation.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite;
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, in general, are as follows:

1. The Board of Directors is tasked with the responsibility of managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's stated purposes and objectives in the Articles of Association. To assist in the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors may establish a committee;
2. Each member of the Board of Directors is responsible for carrying out their duties in good faith, in accordance with applicable laws and regulations.
3. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS, in the event that the GMS does not determine the division, the division of duties and authorities of the members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors Meeting.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional HERO Group secara keseluruhan. Secara khusus, Patrik juga bertanggung jawab untuk menangani semua kegiatan operasional bisnis IKEA Indonesia. Responsible for the overall HERO Group operational activities. In particular, Patrik is also responsible for managing operational business activities of IKEA Indonesia.
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Hukum dan Group Counsel Legal and Group Counsel Director	Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perizinan, Sekretaris Perusahaan, <i>Corporate and Consumer Affairs</i> serta <i>Risk Management</i> . Responsible for managing matters related to legal, licenses, corporate secretary, corporate and consumer affairs also risk management.
Erwantho Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola keuangan, akuntansi, perpajakan, <i>treasury</i> , hubungan investor dan <i>corporate finance</i> . Responsible for managing finance, accounting, taxation, treasury, investor relations, and corporate finance.
Kalani Naresh Kumar	Direktur Operasional Guardian Guardian Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua kegiatan operasional bisnis Guardian Health & Beauty Indonesia. Responsible for managing operational business activities of Guardian Health & Beauty Indonesia.
Dina Sandri Fani	Direktur Sumber Daya Manusia Human Resource Director	Bertanggung jawab dalam mengelola hal yang berkaitan dengan SDM. Responsible for managing matters related to HR.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal adalah sebagai berikut:

Meetings of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held regularly, at least once in a month. The attendance level of the Board of Directors in their internal meetings were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Internal Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	11	11	100%
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	11	11	100%
Erwantho Siregar	Direktur Director	11	11	100%
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	11	11	100%
Dina Sandri Fani	Direktur Director	11	11	100%

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, rapat Direksi yang diselenggarakan membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, triwulan dan bulanan;
2. *Update* kegiatan operasional per unit bisnis;
3. Anggaran Tahunan;
4. Kendala dan Strategi Bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya.

Setiap agenda rapat situasional diinformasikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum jadwal rapat. Risalah rapat, keputusan rapat dan alasan perbedaan pendapat terdokumentasi dengan baik. Pimpinan rapat dan seluruh peserta yang hadir menandatangani risalah rapat untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan menyelenggarakan program orientasi untuk Direksi guna meningkatkan kompetensi, kinerja dan mempercepat adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat. Hal ini dilakukan melalui pertemuan tertutup dengan manajemen HERO Group dari masing-masing Direktur hingga satu tingkat di bawah Direktur. Pada program orientasi tersebut anggota Direksi yang baru diangkat melakukan *sharing session* dengan manajemen mengenai kebijakan dan prosedur internal Perseroan, regulasi pasar modal, serta regulasi lain yang terkait dengan operasional bisnis HERO Group.

Kebijakan Suksesi Direksi

Terdapat beberapa tahapan dalam mekanisme suksesi, pengangkatan, atau pengangkatan kembali Direksi. Sebelumnya dimulai dengan pengajuan proposal dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Setelah itu, usulan dan rekomendasi diintegrasikan ke dalam agenda rapat. Usulan dan rekomendasi kemudian akan dibahas dan diputuskan baik dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Peningkatan kapabilitas anggota Direksi tercantum dalam kebijakan nominasi dan remunerasi yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

Untuk lebih fokus pada peningkatan kinerja Perseroan, sepanjang tahun buku 2021, Direksi Perseroan tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar.

Agenda and Publication of Meeting Plan

The meetings of the Board of Directors mainly discuss these following aspects:

1. Annual, semester, quarterly, and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting.

Any situational meeting agendas shall be informed no later than 5 (five) days before the meeting schedule. Minutes of the meeting, meeting resolutions and reasons for dissenting opinion are well-documented. The chairman of the meeting and all attended participants sign minutes of the meeting to be further distributed to all members of the Board of Directors.

Orientation Programme for New Board of Directors

The Company organizes an orientation programme for the Board of Directors to improve competency and performance, as well as to accelerate the adaptation of the newly appointed members of the Board of Directors. This program is carried out through a confidential meeting with the management of the HERO Group from each Director until one level below the Director. In the orientation programme, the newly-appointed members of the Board of Directors have a sharing session with the management on the Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to the business operation of HERO Group.

Board of Directors Succession Policy

There are several steps in the mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors. Previously, it starts with submitting proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Afterwards, the proposals and recommendations are integrated into meeting agendas. Proposal and recommendations then will be discussed and decided in either Annual GMS or Extraordinary GMS.

Board of Directors Training Policy

Enhancing the capability of Board members is stated in the nomination and remuneration policy, which aims to provide information on current business conditions, both locally and globally, in order to anticipate future challenges to the Company's sustainability.

To concentrate more on enhancing the Company's performance, the Company's Board of Directors did not attend or organize training programs or seminars during the 2021 fiscal year.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Informasi mengenai prosedur nominasi telah diungkapkan dalam pembahasan "Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris" dan "Kebijakan Suksesi Direksi" dalam Laporan Tahunan ini.

Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi Perseroan merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk proses pengusulan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta penerapan sistem remunerasi yang kompetitif sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan mempunyai hak untuk mendelegasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi. Kemudian, sebagai pihak yang bertindak berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh RUPS Tahunan, Dewan Komisaris menyetujui jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Nomination Procedure

The information of nomination procedure has been disclosed in the "Board of Commissioners Succession Policy" and "Board of Directors Succession Policy" sections in this Annual Report.

Remuneration Procedure

The Company's remuneration policy is included in the Nomination and Remuneration Committee's scope of duties, which also includes proposing the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and implementing a competitive remuneration system that aligns with applicable laws and regulations.

The Annual GMS has the right to delegate authority in determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors each year. Additionally, the Board of Commissioners requested recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the amount of remuneration. Then, as the delegated party based on the authority of the Annual GMS, the Board of Commissioners approved the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Remuneration Structure

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah | Expressed in millions of Rupiah)

Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	2021	2020	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	1.921	2.068	12.460	12.135
Imbalan pensiun Pension benefits	-	-	3.378	229
Imbalan jangka panjang lainnya Other long-term benefits	-	-	-	-
Total	1.921	2.068	15.838	12.364

Keberagaman Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki unsur keberagaman yang saling melengkapi dan mendukung, baik dari segi latar belakang maupun pengalaman. Keberagaman ini bertujuan untuk memberikan pandangan yang holistik bagi Perseroan dalam merumuskan atau menetapkan kebijakan bisnis.

Keragaman gender juga merupakan bentuk implementasi dari kebijakan *affirmative action*. Namun, sebelum ketentuan tersebut diberlakukan, Perseroan telah menerapkan asas kesetaraan gender pada seluruh level jabatan dan kebijakan Perseroan.

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors is made up of diverse individuals who complement and support one another in terms of background and experience. This diversity aims to provide the Company with a comprehensive perspective when developing or implementing business policies.

Gender diversity is also a form of policy implementation on affirmative action. Prior to the implementation of these provisions, the Company had already implemented the principle of gender equality at all levels of position and in the Company policy.

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan informasi keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas sebagai berikut, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya sejalan dengan penerapan GCG.
2. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris atas laporan atau permasalahan yang dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris.
3. Mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2024 (3 tahun years)
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019-2022 (3 tahun years)
Rafika Yuniasih	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2020-2023 (3 tahun years)

The Board of Commissioners establishes the Audit Committee. The aim of the establishment of the Committee is to assist the Board of Commissioners in conducting supervision on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance to applicable regulations.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee has the following duties:

1. Assisting the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the GCG.
2. Providing independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
3. Identifying issues that require attention from the Board of Commissioners.

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2021, the composition of Audit Committee was as follows:

Setelah akhir tahun buku sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, terdapat perubahan komposisi Komite Audit Perseroan. Masa jabatan Ibu Natalia P. P. Soebagjo sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berakhir untuk periode kedua pada 14 Januari 2022.

There is a change in the composition of the Company's Audit Committee from the end of the fiscal year to the date this Annual Report is submitted. Mrs. Natalia P. P. Soebagjo's term of office as a Member of the Company's Audit Committee ends for the second term on January 14, 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2022, Ibu Lindawati Gani ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan efektif sejak 15 Januari 2022. Penunjukan Ibu Lindawati Gani sebagai anggota Komite Audit Perseroan ini telah disampaikan melalui surat Perseroan No. 006/Corsec/I/2022 tanggal 19 Januari 2022 ke OJK dan BEI melalui SPE-IDXnet serta website Perseroan. Penunjukan Ibu Lindawati Gani sebagai Anggota Komite Audit Perseroan ini telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar serta Piagam Komite Audit Perseroan.

In accordance with the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated January 13, 2022, Ms. Lindawati Gani was appointed as a member of the Company's Audit Committee, effective January 15, 2022. 006/Corsec/I/2022 dated January 19, 2022, to OJK and IDX via SPE-IDXnet and the Company's website. The appointment of Mrs. Lindawati Gani as a member of the Company's Audit Committee has complied with the applicable capital market regulations, the Articles of Association, and the Company's Audit Committee Charter.

Dengan demikian, komposisi Komite Audit Perseroan per 15 Januari 2022 dan sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's Audit Committee as of January 15, 2022, and up to the deadline of the submission of the Annual Report is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2024 (3 tahun years)
Lindawati Gani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2022-2025 (3 tahun years)
Rafika Yuniasih	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2020-2023 (3 tahun years)

Erry Riyana Hardjapamekas – Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Saat ini, beliau menjabat untuk periode kedua.

Chairman of Audit Committee

Appointed as the Chairman of the Audit Committee pursuant to Circular Resolution of the Board of Commissioners dated April 26, 2018. Currently, he serves in his second term of office.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter.

Lindawati Gani – Anggota Komite Audit

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Januari 2022. Saat ini, beliau menjabat untuk periode pertama.

Member of Audit Committee

Appointed as the Member of the Audit Committee pursuant to Circular Resolution of the Board of Commissioners dated January 13, 2022. Currently, she serves in her first term of office.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, her profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter.

Rafika Yuniasih - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.

Riwayat Pendidikan

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2001), Magister Sains Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2005).

Riwayat Jabatan

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 4 Maret 2020. Saat ini, beliau menjabat untuk periode pertama. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau merupakan Dosen Akuntansi di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia yang juga mengajar di Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi serta di Program Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perusahaan Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC, Badan Usaha Milik Negara) pada Oktober 2013 hingga September 2018.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Pendidikan Magister Akuntansi & Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia pada Februari 2014 hingga Februari 2020. Beliau juga pernah menjadi pengurus Ikatan Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik periode 2010-2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham utama lainnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi seluruh kriteria independensi yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit telah menandatangani pernyataan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelatihan Komite Audit

Untuk lebih fokus membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2021, Komite Audit Perseroan tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar.

Rapat Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Member of Audit Committee

Indonesian, 43 years old.

Education History

She obtained Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2001), Master of Science in Management at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2005).

Career History

Appointed as Member of Audit Committee pursuant to the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated March 4, 2020. She is currently serving for the first period. She does not serve any concurrent positions other than her position as the Company's Member of Audit Committee.

She is an Accounting Lecturer in Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia. She also teaches in Master of Accounting & Accounting Profession Education Programme and Master of Management Programme at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia. She served as Member of the Audit Committee of Indonesian Tourism Development Corporation (ITDC, a state-owned enterprise) from October 2013 to September 2018.

She was the Deputy Director of Master of Accounting & Accounting Profession Education Programme at Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia from February 2014 - February 2020. She also served as an administrator of the Indonesian Institute of Accountants, Educator Accountant Compartment for the 2010-2014 period. She is not affiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other controlling shareholders.

Independency of Audit Committee

The members of the Audit Committee have fulfilled all the independency criteria set in the Audit Committee Charter. Adding to that, all members of the Audit Committee have signed the independency statement in accordance with the applicable laws.

Training of Audit Committee

To be more focused in supporting the Board of Commissioners regarding to its supervisory duties, throughout the 2021 fiscal year, the Audit Committee did not participate in any trainings or seminars.

Meetings of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Rafika Yuniasih	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang disahkan tanggal 4 Mei 2021. Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit.
2. Persyaratan Keanggotaan.
3. Tugas dan Tanggung Jawab.
4. Wewenang Komite Audit.
5. Rapat Komite Audit.
6. Tanggung Jawab Pelaporan.
7. Penanganan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Pelaporan Keuangan.
8. Masa Tugas.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Konsolidasi Semester dan Triwulanan 2021 dengan manajemen, dan membahas perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasi 2020 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
- Membahas program kerja Internal Audit dan temuan-temuan utama Internal Audit dengan manajemen serta menekankan tindak lanjut perbaikannya.
- Mengadakan 4 (empat) kali rapat komite resmi dengan instrumen lain, antara lain Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.
- Mendukung upaya manajemen dalam memberdayakan fungsi Audit Internal, termasuk pembentukan Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan OJK dan prinsip-prinsip GCG.
- Mengajukan penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan.
- Mendorong manajemen untuk meningkatkan keterbukaan informasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan OJK, termasuk mengantisipasi PSAK baru berdasarkan IFRS (Standar Pelaporan Keuangan Internasional) yang telah diterapkan di Indonesia.
- Memperhatikan profesionalisme, independensi dan objektivitas Audit Eksternal dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, dan bahwa Audit Eksternal terbuka untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan audit atau penerapan standar akuntansi keuangan.

Charter of Audit Committee

The Audit Committee performs its duties in accordance with the Audit Committee Charter, which was ratified on May 4, 2021. The Audit Committee Charter generally covers the following matters:

1. Structure of Audit Committee.
2. Membership Requirements.
3. Duties and Responsibilities.
4. Authority of Audit Committee.
5. Meetings of Audit Committee.
6. Responsibility of Reporting.
7. Handling or Reporting of Alleged Financial Reporting Violations.
8. Tenure.

Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2021, the Audit Committee has implemented these following activities:

- Reviewed and discussed the Semester and Quarterly Financial Statements 2021 with the management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2020 with the management and the External Audit.
- Discussed work programme of the Internal Audit and major Internal Audit findings with the management as well as emphasised on the corrective follow-up.
- Held 4 (four) official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit and Legal and Risk Management.
- Supported the management's effort to empower the Internal Audit function, including the establishment of the Internal Audit Charter in compliance with OJK regulations and GCG principles.
- Advocated the adoption of sustainable risk management.
- Encouraged the management to improve information disclosure in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and OJK regulations, including anticipating new PSAK based on IFRS (International Financial Reporting Standards) that have been adopted in Indonesia.
- Observed the professionalism, independency and objectivity of the External Audit in carrying out its audit work, and that the External Audit was open for discussion on issues related to the audit or the application of financial accounting standards.

- Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka pemeriksaan atas informasi keuangan historis tahunan tahun buku 2021.
- The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm in the context of audit on annual historical financial information for the 2021 fiscal year.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertujuan untuk meningkatkan penerapan GCG serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab organ utama yaitu Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to the Board of Commissioner's resolution dated October 27, 2015, the Company established the Nomination and Remuneration Committee. The objectives of this committee are to improve the implementation of the GCG and to improve the quality, competency and responsibilities of key organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas antara lain membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya sejalan dengan penerapan GCG terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Duties, Authorities and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the duties to support the Board of Commissioners in carrying out its supervision responsibilities, aligned with the GCG implementation regarding to nomination and remuneration of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, as well as support the Board of Commissioner to assess the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per 31 Desember 2021, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of 31 December 2021, the composition of Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
Lindawati Gani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018	2021-2024 (3 tahun years)
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018	2021-2024 (3 tahun years)
Ian James Winward McLeod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2017 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated August 11, 2017	2020-2023 (3 tahun years)
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated October 27, 2015	2020-2023 (3 tahun years)
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated May 16, 2019	2019-2022 (3 tahun years)

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah tersajikan dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk lebih fokus membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya, sepanjang tahun buku 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak menghadiri atau menyelenggarakan program pelatihan atau seminar.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang disahkan pada 7 Desember 2015 menjadi pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Organisasi dan Keanggotaan.
2. Masa Jabatan.
3. Tugas dan Wewenang.
4. Rapat dan Keputusan.
5. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lindawati Gani	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Natalia P. P. Soebagjo	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Ian James Winward McLeod	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

Profile of Nomination and Remuneration Committee

The Chairman and all members of Nomination and Remuneration Committee also serve as members of the Company's Board of Commissioners. Therefore, the profile of Chairman and Member of Nomination and Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' sub chapter.

Independence of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to being independent in carrying out its duties and responsibilities, accurate and timely reporting, and conducting its business in a manner that avoids any form of conflict of interest.

Training of Nomination and Remuneration Committee

To focus more on assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties throughout the 2021 fiscal year, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not attend or organize training programs or seminars.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Charter, which was ratified on December 7, 2015, serves as a guide for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter covers the following matters:

1. Organization and Membership.
2. Term of Office.
3. Duties and Authorities.
4. Meetings and Resolutions.
5. Reporting and Responsibilities.

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

In 2021, Nomination and Remuneration Committee has held internal meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2021, antara lain adalah sebagai berikut:

- Menelaah analisis komparatif remunerasi Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan serta menelaah dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
- Menelaah dan memberikan masukan atas prosedur rekrutmen bagi anggota manajemen kunci Perseroan.
- Menganalisis pemberlakuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja" termasuk peraturan pelaksanaan atas Omnibus Law ini serta mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law khususnya terkait dengan ketenagakerjaan.

Nomination and Remuneration Committee Activities

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The realization of such duties in 2021 are, among others, as follows:

- Reviewing the comparative analysis of the remuneration of the Board of Commissioners conducted by the Board of Commissioners, as well as reviewing and recommending to the Board of Commissioners the amount of remuneration to members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.
- Conducting a review and providing input on recruitment procedures for the Company's key management members.
- Analyzing the enactment of Law Number 11 of 2020 ("Omnibus Law") regarding "Job Creation," including the implementing regulations for this Omnibus Law and examining the potential impacts of the Omnibus Law, particularly related to employment.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai dengan kepatuhan terhadap POJK No. 35/2014, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, OJK, dan pemangku kepentingan umum lainnya.

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung antara HERO Group dan pemangku kepentingan eksternal termasuk investor, pasar modal, regulator dan analis. Sekretaris Perusahaan bertugas menjalin komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan eksternal. Sekretaris Perusahaan diharuskan memiliki pemahaman yang komprehensif atas informasi yang relevan mengenai aktivitas HERO Group dan perubahan regulasi yang berlaku agar dapat memberikan informasi yang valid dari HERO Group kepada pemangku kepentingan eksternal. Hal ini mencakup informasi mengenai industri, korporasi, pasar modal, masalah ketenagakerjaan, masalah hukum, dan masalah lain yang relevan dengan HERO Group. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab atas pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

In accordance with POJK No. 35/2014, the Company appoints a Corporate Secretary who answers directly to the Board of Directors and serves as a liaison between the Company and the Issuer or Public Company's shareholders, OJK, and other public stakeholders.

The Corporate Secretary acts as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. The Corporate Secretary has the duty of establishing good communication with external stakeholders. The Corporate Secretary is required to have a comprehensive understanding on relevant information regarding HERO Group's activities and the change in applicable regulation in order to be able to provide valid information of HERO Group to its external stakeholders. This includes information on the industry, corporation, capital market, labour issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also in charge of the management of Intellectual Property Rights (IPR).



Iwan Nurdiansyah

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun
Indonesian, 40 years old

Riwayat Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan, Hukum dan Perizinan.

Riwayat Jabatan

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan Presiden Direktur tertanggal 23 Desember 2014. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager di Departemen Corporate Secretary. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat antara lain Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008–2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

Education History

He earned a Bachelor Degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experience in Corporate Secretary, Legal, and Licenses.

Career History

Served as Corporate Secretary since December 24, 2014 pursuant to President Director's Appointment Letter dated December 23, 2014. He does not serve any concurrent positions other than being the Company's Corporate Secretary.

He joined HERO Group in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008–2012) and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mendokumentasikan agenda rapat, hasil rapat, kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan di dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perseroan secara umum.
6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan.
8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau pemegang saham atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan (termasuk melalui *webinar*) antara lain, sebagai berikut:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Exhibitor
20 Januari 2021 January 20, 2021	Sosialisasi Penerapan <i>e-Proxy and e-Voting Platform</i> eASY.KSEI. Dissemination of <i>e-Proxy and e-Voting Platform</i> eASY.KSEI Implementation.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
25 Maret 2021 March 25, 2021	<i>Webinar</i> Pendalaman POJK No. 42/ POJK. 04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Enhancement Webinar of OJK Regulation No. 42/POJK. 04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transaction of Conflict of Interests.	Indonesia Corporate Secretary Association
22 Juni 2021 June 22, 2021	<i>Webinar</i> terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Concept Hearing Webinar of Regulation Amendment Number I-E concerning Obligations of Information Submission.	BEI IDX
15 September 2021 September 15, 2021	<i>Focus Group Discussion</i> dengan topik Penerapan Perizinan Usaha Berbasis Risiko dalam OSS bagi Perusahaan. Focus Group Discussion with topic Risk-Based Business Licensing Implementation in OSS for Companies.	Indonesia Corporate Secretary Association
30 September 2021 September 30, 2021	Seremoni <i>Launching e-Voting</i> dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik. E-Voting Launching Ceremony and eASY.KSEI GMS Presentation about Electronic GMS Convention.	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially laws and regulations that apply in the capital market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 - c. Organisation and documentation of the GMS;
 - d. Convention and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Execution of company orientation program for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Organizing joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors and documenting minutes of meeting, meeting results, policies, decisions, and any data resulted from the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Assisting the Board of Directors in solving the Company's issues in general.
6. Keeping an eye on the application of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
7. Organizing and storing Company documents.
8. Providing services to the public or shareholders for information needed by investors related to company conditions.

Trainings of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has attended education and/or training (including webinars) to increase knowledge and understanding to assist in the implementation of corporate secretary duties, as follows:

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada 2021, Sekretaris Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut ini:

- Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
- Menyampaikan informasi kepada publik melalui OJK dan/atau BEI serta di situs web resmi HERO Group;
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan 20 Agustus 2021, serta Paparan Publik Tahunan pada 9 Desember 2021;
- Menyelenggarakan dan menghadiri semua rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta menyediakan risalah rapat masing-masing;
- Menyiapkan Laporan Tahunan 2020;
- Menyiapkan Laporan Keberlanjutan 2020;
- Menyiapkan dan menyimpan daftar saham HERO Group termasuk daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya di HERO Group atau di perusahaan lain (jika ada);
- Menyusun dan memberikan ringkasan peraturan baru yang relevan dengan HERO Group kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
- Menangani semua hal yang berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual, termasuk pengajuan, pembaruan, penolakan, dan kasus apapun yang muncul.

Corporate Secretary Activities

Throughout 2021, Corporate Secretary conducted several activities as follows:

- Submitting periodical reports to OJK and/or IDX;
- Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;
- Organising AGMS on August 20, 2021, as well as Annual Public Expose on December 9, 2021;
- Organising and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of respective meeting;
- Preparing the 2020 Annual Report;
- Preparing the 2020 Sustainability Report;
- Preparing and keeping share register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);
- Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal bersama Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsi audit internal sebagaimana tertuang dalam Piagam Audit Internal tertanggal 4 Mei 2021.

Setelah akhir tahun buku sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, terdapat perubahan jabatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan, yaitu Bapak Sonny Ariesta Junada digantikan oleh Bapak Carolus Ola Boli efektif per 14 Januari 2022, berdasarkan Keputusan Presiden Direktur PT Hero Supermarket Tbk Nomor: 002/Corsec/II/2022 mengenai Penunjukkan Kepala Unit Audit Internal tertanggal 14 Januari 2022 dan rekomendasi Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Keputusan sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 13 Januari 2022. Penunjukan Bapak Carolus Ola Boli sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan ini telah disampaikan melalui surat Perseroan No. 005/Corsce/II/2022 tanggal 14 Januari 2022 kepada OJK dan BEI melalui SPE-IDXnet serta website Perseroan. Untuk penunjukan Bapak Carolus Ola Boli sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan ini telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar, serta Piagam Audit Internal Perseroan.

According to POJK No. 56/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit with the Internal Supervision Unit to carry out the internal audit function as stated in the Internal Audit Charter dated May 4, 2021.

After the end of the fiscal year to the date this Annual Report is submitted, there is a change in the position of the Company's Head of Internal Audit Unit, namely Mr. Sonny Ariesta Junada was replaced by Mr. Carolus Ola Boli effective January 14, 2022, following to the Decree of the President Director of PT Hero Supermarket Tbk Number: 002/Corsec/II/2022 regarding the Appointment of the Head of Internal Audit Unit dated January 14, 2022, and the recommendation of the Board of Commissioners as stated in the Decision, in Lieu of Meeting of the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee dated January 13, 2022. The appointment of Mr. Carolus Ola Boli as the Company's Head of Internal Audit Unit has been conveyed through the Company's letter No. 005/Corsce/II/2022, dated January 14, 2022, through OJK and IDX via SPE-IDXnet and the Company's website. Mr. Carolus Ola Boli has been appointed as the Company's Head of Internal Audit Unit in accordance with the applicable capital market regulations, the Articles of Association, and the Company's Internal Audit Charter.



Carolus Ola Boli

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun
Indonesian, 37 years old.

Riwayat Pendidikan

Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi dari President University, Jawa Barat.

Riwayat Jabatan

Beliau merupakan auditor internal dan manajer risiko dengan pengalaman kerja lebih dari 14 tahun dalam berbagai sektor. Beliau mendalami bidang ilmu dan analisis data, serta mengoperasikan Scikit Learn & Pandas (python) dan Audit Command Language (ACL). Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Agustus 2017 sebagai Deputy Head of Internal Audit setelah sebelumnya berkarir di sejumlah perusahaan, yaitu sebagai Manager - Risk Consulting di KPMG Siddharta Consulting (2016-2017), VP BRCM Commercial Banking di HSBC Indonesia (2015-2016), dan AVP Internal Audit di PT Bank DBS Indonesia (2010-2015).

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Carolus Ola Boli yang menjabat sebagai Head of Internal Audit memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal yakni Enterprise Risk Management Certified Professional.

Pelatihan Unit Audit Internal

Berikut adalah beberapa aktivitas pelatihan yang diikuti oleh anggota unit Audit Internal:

1. Strategi Grup Audit Internal;
2. Penulisan Laporan Audit Internal;
3. Kebijakan terkait hadiah dan manfaat;
4. Kertas Kerja Audit Internal dan dokumentasi;
5. Keamanan Teknologi Informasi;
6. Perlindungan Data Pribadi; dan
7. Analisis Data.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Secara struktural, Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah memperoleh persetujuan oleh Dewan Komisaris. Terminasi jabatan dapat dilakukan jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Education History

He received his Bachelor Degree in Economics from President University, West Java.

Career History

A professional internal auditor and risk manager with more than 14 years working experience in different sectors; enthusiast in data science and data analysis, utilizing Scikit Learn & Pandas (python) and Audit Command Language (ACL). Carlo joined the Company in August 2017 as Deputy Head of Internal Audit after previously working in several companies as Manager - Risk Consulting at KPMG Siddharta Consulting (2016-2017), VP BRCM Commercial Banking at HSBC Indonesia (2015-2016), and AVP Internal Audit at PT Bank DBS Indonesia (2010-2015).

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

Carolus Ola Boli, who served as Head of Internal Audit holds a Qualification or Certification for Internal Audit Profession, namely Enterprise Risk Management Certified Professional.

Training of Internal Audit Unit

The following are training activities attended by the members of Internal Audit Unit:

1. Internal Audit Group Strategy;
2. Internal Audit Report Writing;
3. Gift and Benefits Policy;
4. Internal Audit Workpapers and documentation;
5. Information Technology Security;
6. Personal Data Protection; and
7. Data Analysis.

Structure and Position of Internal Audit Unit

Within the structure, Internal Audit Unit is chaired by a Head of Internal Audit Unit. The President Director appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. If the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as outlined in OJK Regulations and/or fail and/or incapable of carrying out his/her duties, his/her position may be terminated.

The Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director. The Internal Audit Unit is not allowed to hold operational functions within the HERO Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;
6. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Sasaran Unit Audit Internal meliputi:

1. Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
2. Meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan pengendalian internal bawaan;
3. Secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
4. Mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal ditetapkan dan diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 4 Mei 2021 tentang Piagam Audit Internal serta Kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT Hero Supermarket Tbk. Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Fungsi.
2. Kedudukan dalam Organisasi.
3. Kewenangan dan Tanggung Jawab.
4. Independensi, Objektivitas dan Profesionalisme.
5. Aktivitas Internal Audit dan Investigasi.
6. Persyaratan Pengelolaan Audit Internal.
7. Kode Etik.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has these following duties and responsibilities:

1. Reviewed and evaluated the implementation of Internal Control and Risk Management System in accordance with the Company's policy;
2. Reviewed and evaluated the efficiency and effectiveness within the scope of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
3. Conducted audit within the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. Provided advice and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management level;
5. Submitted audit reports to President Director, Finance Director and the Audit Committee;
6. Supervised, analysed, and reported the follow-up action;
7. Collaborated with the Audit Committee;
8. Conducted special audit as needed;
9. Obtained access to all relevant information;
10. Directly communicated with the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
11. Organised a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. Coordinated activities with the External Audit.

The targets of Internal Audit include:

1. Establishing a good corporate governance culture;
2. Improving performance through built-in internal controls;
3. Consistently conducting a continuous examination on the Internal Control System implementation as anticipation of possible failures in order to protect stakeholders' interests; and
4. Developing appropriate internal audits and resources.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit Charter was established and ratified through the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated May 4, 2021 regarding the Internal Audit Charter and the Internal Audit Policies and Procedures of PT Hero Supermarket Tbk. The Internal Audit Unit Charter generally contains the following matters:

1. Functions.
2. Position in the Organization.
3. Authority and Responsibility.
4. Independence, Objectivity and Professionalism.
5. Internal Audit and Investigation Activities.
6. Internal Audit Management Requirements.
7. Code of Ethics.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada 2021, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

- Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
- Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
- Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
- Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;
- Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
- Bekerja bersama dengan Komite Audit;
- Melakukan audit khusus bila diperlukan;
- Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
- Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;
- Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2021, the Internal Audit Unit accomplished the following:

- Reviewed and evaluated the implementation of internal control and risk management systems, in accordance with HERO Group policies;
- Reviewed and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- Conducted audit within stores and support functions based on risk and priority analysis, focusing on operational and process reviews;
- Provided advice and information regarding audited activities, as well as matters related to risk & control at all levels of management;
- Delivered audit reports to the President, the Director of Finance, and the Audit Committee;
- Supervised, analyzed, and reported the follow-up measures;
- Collaborated with the Audit Committee;
- Conducted special audits as necessary;
- Obtained access to all relevant information;
- Communicated directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or members of the Audit Committee;
- Organized regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or members of the Audit Committee; and
- Coordinated activities with external audit.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Dalam tatanan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional.

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan, dijabarkan sebagai berikut:

- Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk untuk membantu perusahaan mencapai tujuan keuangan, serta untuk melindungi aset Perseroan.
- Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan nonkeuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh Regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.

In the Company's business structure, the Board of Directors is responsible for the internal control process. The Company has implemented an internal control system, including financial and operational controls.

The objectives of internal control within the Company are described as follows:

- Operational Objectives: Internal control seeks to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including assisting the Company to achieve its financial goals and protect the Company's assets.
- Reporting Objectives: Internal control aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the principles of reliability, timeliness, and transparency, as well as other principles required by the Regulator, such as commonly accepted accounting standards or the Company's internal policies.

- Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, di mana manajemen bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Atas nama manajemen Perseroan, Auditor Internal memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Dengan demikian, setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif.

Auditor Internal membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa *assurance* dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors (IIA)*. Untuk tugas ini Auditor Internal menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

Dalam struktur Auditor Internal terdapat fungsi *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku secara internasional.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai sehingga seluruh kegiatan usaha berjalan dengan lancar. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa menganalisis, memantau, dan mengevaluasi sistem pengendalian internal agar Perseroan tetap mampu memenuhi kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki kelayakan yang baik atas laporan keuangan serta menjalankan kegiatan bisnis dengan efektif dan efisien.

- Compliance Objectives: Internal control strives to improve the Company's compliance with applicable laws and regulations relevant to the Company.

The Company applied the internal control principles, which include components of a controlled environment, risk assessment, controlled activities, information - communication, and monitoring process, on all lines of business.

The Company's control system is based on the concept of three lines of defense, with management responsible for the first line of defense which includes an adequate internal control system and company supervision. Assisted by the following line, the risk management function and other controllers help the management measure the level of risk and control, conducting regular monitoring of the operation of the control function. In the third line, Internal Audit is tasked on behalf of the Board of Directors and the Board of Commissioners to provide reasonable assurance on the governance, risk, and control systems through audit examinations.

Overview on the Effectiveness of Internal Control Systems

On behalf of the Company's management, the Internal Auditor is responsible for ensuring that the company's control functions are properly coordinated, this includes both financial and operational controls. Therefore, each function can operate effectively.

Internal Auditors assist stakeholders by providing assurance and consulting services that refer to the Institute of Internal Auditors (IIA) standards. For this task, the Internal Auditor utilized a risk-based approach that is relevant and effective in practice.

The Internal Auditor's structure includes a Quality Assurance function, which is responsible for conducting studies and providing assurance that audits undertaken within the company are performed effectively, efficiently, and in accordance with internationally accepted professional standards.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

Throughout 2021, the Board of Directors considered that the Company had implemented an adequate internal control system to ensure that all business activities ran smoothly. The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct continuous analysis, monitoring, and evaluation of the internal control system to ensure that the Company continues to comply with applicable laws and regulations, maintains accurate financial reporting, and conducts business activities effectively and efficiently.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan memahami bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan berpotensi terpapar berbagai risiko usaha, baik yang timbul secara langsung atau tidak langsung. Oleh sebab itu, Perseroan harus memiliki sistem manajemen risiko yang efektif agar mampu menghasilkan langkah-langkah preventif yang tepat.

The Company understands that all of the Company's operational activities are potentially subjected to various business risks, either directly or indirectly. Therefore, the Company must have an effective risk management system in place, in order to build appropriate preventive measures.

Risiko Operasional

Operational Risks

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Pasar Market Risk	<p>Tantangan bisnis di tengah situasi pandemi COVID-19 semakin meningkat, di mana kinerja operasional Perseroan dari sebagian besar segmen bisnis masih terpengaruh oleh lemahnya konsumsi domestik dan kondisi global yang masih belum pasti. Hal ini menjadi perhatian bagi kinerja Perseroan.</p> <p>Business challenges are increasing amidst the COVID-19 pandemic, in which the operational performance of the Company from most business segments are still affected by weak domestic consumption and uncertain global conditions. These factors are considered as concerns for the Company's performance.</p>	<p>Perseroan menjaga operasional di tingkat wajar dengan mempertahankan kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan secara kontinu melakukan manajemen produksi dan menjaga stabilisasi rantai pasokan yang disesuaikan dengan kondisi pasar, meningkatkan efektivitas penjualan dan <i>customer engagement</i> dengan memaksimalkan <i>digital channel</i>, menciptakan <i>product line-up</i> sesuai kondisi pasar, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses yang dinilai dapat berdampak positif bagi Perseroan.</p> <p>The Company maintains operations at a reasonable level by maintaining employee health and safety. The Company continuously performs production management and maintains supply chain stabilization that is adjusted to market conditions, increases sales effectiveness and customer engagement by maximizing digital channels, creating product line-ups according to market conditions, increasing process effectiveness and efficiency which is considered to have a positive impact on the Company.</p>
Risiko Keuangan Financial Risk	<p>Eksposur perusahaan terhadap risiko keuangan di tengah pandemi COVID-19 masih stabil dan kuat, seiring dengan program percepatan pemulihan ekonomi dan upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas dan ketahanan ekonomi, seperti menjaga suku bunga BI dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.</p> <p>The Company's exposure to financial risk amid the COVID-19 pandemic is stable, in line with the accelerated economic recovery program and the government's efforts to maintain economic stability and resilience, such as to maintain the BI interest rate and the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar.</p>	<p>Perseroan mengelola risiko melalui <i>cash conversion stability</i> dengan melakukan pemantauan atas <i>working capital management</i>, optimisasi <i>cost and operating expense</i>, mengawasi perkiraan permintaan produk untuk menjaga tingkat persediaan secara optimal, melakukan lindung nilai, melakukan rangkaian kajian rutin atas portofolio kredit, menerapkan sistem penilaian kredit yang baik, dan memantau berbagai indikator sehingga dapat dilakukan tindakan awal/tepat waktu dalam mengatasi potensi permasalahan risiko keuangan yang mungkin timbul, termasuk penerapan selektif dan <i>prudent financing</i>. Selain itu, Perseroan secara rutin melakukan uji kepatuhan yang sesuai dengan berbagai regulasi yang dikeluarkan oleh regulator.</p> <p>The Company manages the risk through cash conversion stability by monitoring working capital management, optimizing cost and operating expenses, monitoring product demand forecasts to maintain optimal inventory levels, implementing hedging and a series of routine reviews on credit portfolios, implementing a sound credit rating system, and monitoring various indicators so that early/timely actions can be taken in overcoming potential financial risk problems that may arise, including the implementation of selective and prudent financing. In addition, the Company regularly conducts compliance tests in accordance with various regulations issued by the regulatory bodies.</p>

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	<p>Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak di antara dua lempeng benua dengan rangkaian pegunungan beraktivitas vulkanis cukup tinggi, sehingga membuatnya rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, antara lain gempa bumi, tsunami serta letusan gunung berapi. Selain itu, ancaman cuaca ekstrim terus meningkat dan menjadi hal yang perlu diwaspadai karena mengakibatkan pola cuaca yang tidak dapat diprediksi. Kejadian-kejadian tersebut berdampak langsung terhadap Perseroan yang memiliki fasilitas bisnis yang tersebar luas secara nasional, sehingga turut menghadapi risiko bencana alam yang dapat menimbulkan dampak kurang menguntungkan bagi aktivitas operasional bisnis.</p> <p>Indonesia is an archipelago geographically located between two continental plates with high frequency of volcanic activities, thus making the country vulnerable to various types of natural disasters, including earthquakes, tsunamis and volcanic eruptions. Moreover, the threat of extreme weather is increasing and should be monitored because it causes unpredictable weather pattern. The conditions directly impact the Company, which has nationwide business facilities, posing those to the risk of natural disasters which may have adverse impact on business operational activities.</p>	<p>Perseroan telah memiliki rancangan sistem perencanaan dalam bentuk <i>Business Continuity Plans</i> yang mencakup seluruh unit fungsional utama. Setiap tahun juga dilakukan kajian dalam rangka meninjau dan menilai kecukupan cakupan asuransi yang dimiliki oleh Perseroan.</p> <p>The Company has prepared comprehensive Business Continuity Plans, which cover all key functions. An annual review is performed to review and assess the adequacy of the Company's insurance coverage.</p>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut dilakukan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan *Enterprise Risk Management (ERM)* yang diterapkan di seluruh unit bisnis. Evaluasi ini mencakup kajian atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko serta rekomendasi tindak lanjutnya, termasuk penelaahan dan rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas *Business Continuity Plan* Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Secara rutin, Perusahaan terus melakukan evaluasi dan pengkinian strategi manajemen risiko, dengan mencermati risiko-risiko baik yang telah teridentifikasi maupun yang berpotensi timbul di kemudian hari. Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memiliki tingkat kecukupan yang layak dan diterapkan dengan efektif, sehingga Perseroan tidak menerima dampak yang signifikan dan material atas risiko-risiko usaha yang relevan dengan bisnis Perseroan.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The Audit Committee is responsible for evaluating the effectiveness of the risk management system. The evaluation is conducted annually to assess the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) implementation across all business units. This evaluation includes a review of the effectiveness and consistency of risk management activities, as well as follow-up recommendations, including reviews and recommendations on the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of Risk Management System

The Company evaluates and updates its risk management strategy on a regular basis, taking into consideration both existing risks and potential risks that may arise in the future. As of 2021, the Board of Directors assessed that the risk management system was adequate and effectively implemented, confirming that the Company did not suffer any significant and material impacts from business risks relevant to the Company's operations.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2021, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2021, the Company and all members of the Company's Core Management were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2021, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2021, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authority and regulator.

Kode Etik Perusahaan

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan berlaku secara adil dan setara kepada seluruh karyawan di semua jenjang jabatan tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan kelas sosial.

The Code of Ethics of the Company applies fairly and equally to all employees at all levels of the organization, regardless of ethnic background, race, religion, or social status.

Seluruh karyawan Perseroan wajib mematuhi semua regulasi yang berlaku baik di sektor retail maupun secara umum, antara lain:

All Company's personnel are obliged to comply with all applicable regulations both in the retail sector and in general, such as:

1. Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
2. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
3. Memastikan bahwa semua karyawan pun mematuhiinya; dan
4. Melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan *Whistleblowing*), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Understand applicable regulation and rules according to their roles and duties;
2. Comply with the applicable regulation and rules;
3. Ensure all colleagues comply with the rules; and
4. Report to superiors or following the procedures outlined with regard to reporting of serious matters (including Whistleblowing policy), if any employee is found violating the applicable laws and regulations.

Pokok Kode Etik

1. Pembayaran Tidak Resmi;
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan;
3. Praktik Meniadakan Persaingan;
4. Benturan Kepentingan;
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan;
6. Izin Usaha;
7. Pengawasan Devisa;
8. Perizinan Karyawan;
9. Pajak Penghasilan Perseorangan;
10. Perlakuan terhadap Karyawan;
11. Penagihan;
12. Pembukuan dan Pencatatan;
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam; dan
14. Keamanan Informasi.

Sosialisasi Kode Etik

Seluruh Insan Perseroan diwajibkan untuk membaca, memahami dan menandatangani pernyataan kesepakatan untuk menerapkan Kode Etik dan semua peraturan internal dan eksternal yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk membantu Perseroan dalam memastikan sosialisasi dan penerapan Kode Etik kepada Insan Perseroan di semua tingkatan.

Penegakan Kode Etik

Penegakan kode etik dapat dilakukan dengan melaporkan setiap pelanggaran, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang berlaku. Selanjutnya, setiap pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan.

Setiap pelanggaran Kode Etik akan mengakibatkan sanksi yang berat. Sanksi yang paling berat adalah pemutusan hubungan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam UU Ketenagakerjaan Indonesia dan Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Serikat Pekerja.

Pelanggaran Kode Etik

Pada 2021, telah terjadi 34 kasus pelanggaran Kode Etik Perseroan. Kasus ini menurun sebesar 17% dibandingkan tahun lalu dari 41 kasus. Hingga 31 Desember 2021, sebanyak 2 (dua) kasus masih dalam proses penyelesaian.

Principles of Code of Conduct

1. Illicit Payments;
2. Gift, Favours, and Entertainment;
3. Anti-Competition Practices;
4. Conflict of Interest;
5. Tax Compliance;
6. Business Licenses;
7. Foreign Exchange Controls;
8. Employee Permit;
9. Individual Tax Income;
10. Treatment to Employees;
11. Billings;
12. Bookkeeping and Recording;
13. Share Trading/Insider Trading; and
14. Information Security.

Dissemination of Code of Conduct

All of the Company's personnel are required to read, understand and sign an agreement statement to implement the Code of Conduct and all applicable internal and external regulations. This step aims to help the Company in ensuring the dissemination and the implementation of the Code of Conduct to the Company's personnel at all levels.

Enforcement of Code of Conduct

The enforcement of code of conduct could be conducted by reporting any breach, negligence, and violation to the applicable policies. Further, any misconduct will be imposed sanctions according to the stipulation.

Any violation of the Code of Ethics will result in severe punishments. The most severe punishment is termination of employment, in accordance with the applicable provisions of the Indonesian Manpower Law and the Collective Labor Agreement between the Company and the Labor Union.

Violation of Code of Conduct

In 2021, there were 34 cases of violations to the Company's Code of Conduct. The number was down by 17% compared to last year which were 41 cases. As of December 31, 2021, 2 (two) cases was still in ongoing process for settlement.

Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation

Saat ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

Currently, the Company does not have a specific policy regarding the provision of performance-based long-term compensation for management and/or employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Hingga tahun 2021, Perusahaan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan.

As of 2021, the Company does not have particular policy in regulating share ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana untuk melaporkan indikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan yang dapat merugikan citra dan operasional Perseroan. WBS juga menjadi wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masukan dan sarannya demi kemajuan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki program WBS yaitu HERO TRANSPARAN. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor secara konsisten sehingga pihak mana pun di Perseroan dapat menggunakan sistem ini secara anonim terkait pelanggaran peraturan HERO Group, Kode Etik, undang-undang, atau aktivitas ilegal lainnya.

HERO Group membuka 3 (tiga) saluran pelaporan melalui HERO TRANSPARAN, yaitu:

☎ : 0078036510031 (bebas pulsa untuk seluruh wilayah Indonesia)

🌐 : www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main

✉ : dairyfarm.report@ethics-hotline.com

A whistleblowing system (WBS) is a means to report indications of violations that occur in HERO Group that may harm the image and operation of the Company. Whistleblowing system also becomes a channel for employees to submit their input and suggestions for the betterment of the Company.

Submission of Violation Report

The Company has a Whistle Blowing System (WBS) program, namely HERO TRANSPARAN. The Company consistently ensures the confidentiality of the whistleblower's identity, allowing any party within the Company to use this system anonymously to report violations of HERO Group regulations, the Code of Ethics, or applicable laws, as well as other illegal activities.

HERO Group provides 3 (three) reporting channels through HERO TRANSPARAN, namely:

☎ : 0078036510031 (toll-free across Indonesia)

🌐 : www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main

✉ : dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

Pihak Pengelola Pengaduan

Sistem WBS Perseroan ditangani oleh KPMG, pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group.

Jumlah Pengaduan yang Diterima

Sepanjang tahun 2021, HERO TRANSPARAN menerima 4 (empat) laporan, yang terdiri dari 3 (tiga) laporan tidak cukup bukti dan 1 (satu) laporan telah diselesaikan.

Protection of the Whistleblower

With the principle of anonymity, the Company ensures maximum protection to whistleblowers and is committed to maintaining the confidentiality of the information and the identity of the informant.

Complaint Handling

In the event of a report, the Company will conduct a thorough investigation of the report received for immediate action.

Complaint Handling Party

The Company's WBS system is handled by KPMG, an external party appointed by the HERO Group.

Total Reports Received

Throughout 2021, HERO TRANSPARAN received 4 (four) reports, in which 3 (three) of the reported cases have insufficient of evidence and 1(one) report has been settled.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policies

Kebijakan antikorupsi dan antigratifikasi mengatur semua karyawan terkait larangan memberi atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya atau bujukan. Setiap kesalahan harus segera dilaporkan kepada salah satu anggota manajemen senior. Setelah itu, setiap tindakan menerima atau diminta untuk menerima atau mengetahui permintaan atau saran untuk memberi, atau menerima suap, pembayaran ilegal lainnya atau bujukan apa pun akan dikenakan sanksi berat berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perseroan mewajibkan kepada setiap karyawannya untuk secara berkala mengikuti pelatihan terkait anti korupsi dan anti monopoli melalui aplikasi *digital* Axonify yang dikelola oleh tim *Learning and Development* HERO Group.

Anti-corruption and anti-gratification policies govern all employees regarding the prohibition from giving or receiving bribes, other illegal payments, or inducements. Any wrongdoing must be immediately reported to one of the senior management members. Afterwards, any act of receiving or being asked to accept or be aware of a request or suggestion to give, or receive a bribe, other illegal payments or any persuasion will be subject to severe sanctions based on applicable provisions.

Every employee is required to participate in regular anti-corruption and anti-monopoly training sessions delivered through the Axonify digital application, which is managed by the HERO Group's Learning and Development team.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy



Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan kewajaran dalam pengelolaan Perseroan untuk kepentingan masing-masing pemegang saham, pemegang saham utama, pengendali, maupun non-pengendali. Informasi keuangan atau nonkeuangan senantiasa dipublikasikan secara transparan untuk semua pemegang saham dengan mematuhi kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Tindakan *insider trading* adalah salah satu bentuk praktik tata kelola perusahaan yang buruk. Praktik ini diklasifikasikan sebagai penipuan, yang sengaja dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dalam jangka panjang, praktik tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap Perseroan secara signifikan.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group telah memiliki pakta integritas yang disepakati oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku untuk hubungan kekerabatan hingga derajat ketiga yang sesuai dengan persyaratan Perseroan. Untuk menghindari aktivitas *insider trading* dan benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham di HERO Group.

The Company is fully committed to implementing fairness in the Company's management for the benefit of each shareholder, major shareholder, controlling, or non-controlling shareholders. Financial or non-financial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

Insider trading is a form of improper corporate governance practice. It is classified as a fraud, which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such in the long term can significantly decrease the investors' trust in the Company.

To anticipate such a matter, HERO Group has already had an integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact, which also applies to kinship up to the third-degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Information and Corporate Data

Sebagai bagian dari penunjang keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan memberikan akses penuh atas Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan dan Semester, Publikasi hasil keputusan RUPS Tahunan/RUPS Luar Biasa, informasi manajemen dan informasi yang berkaitan dengan komersial, karier, dan pelaksanaan CSR di www.hero.co.id atau kontak investor melalui:

Kontak Investor

Graha HERO
CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren
Tangerang Selatan 15224, Indonesia

Nama: Erwantho Siregar (Direktur) dan Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary, Legal Strategy & Licenses)
Email: investor@hero.co.id

As a part of supporting information disclosure to all shareholders and stakeholders, the Company gives full access to its Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of Annual GMS/Extraordinary EGMS resolutions, information on management and information related to commercial, career, and the implementation of CSR on www.hero.co.id or investor contact through:

Investor Contact

Graha HERO
CBD Bintaro Jaya Sector 7 Block B7/A7
Pondok Jaya, Pondok Aren
South Tangerang 15224, Indonesia

Name: Erwantho Siregar (Director) and Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary, Legal Strategy & Licenses)
Email: investor@hero.co.id

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines For Public Companies, legalized in November 17, 2015 as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders			
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Principle 1: Increasing the Value of GMS.</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>Public Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</p>	<p>Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by voting either openly or closedly has not been regulated in detail.</p> <p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>.</p> <p>Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting the voting is done by raising hands according to the choice instructions offered by the leadership of the GMS. Meanwhile, closed voting should be used for decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>It has been stated in the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association.</p>
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Masih terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan, akan tetapi mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tetap hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>There are still members of the Board of Commissioners who are not present at the AGMS, but the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors are present at the AGMS.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of minutes summary of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain that information.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah di situs web resmi Perseroan. HERO Group has made a summary of the minutes of the GMS in two languages, namely Indonesian and English on the official website of the HERO Group.</p>
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p>The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programmes, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan secara rutin menyelenggarakan <i>Analyst Meeting</i> dengan pemegang saham atau investor untuk memberikan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. The Company regularly holds <i>Analyst Meetings</i> with shareholders or investors to provide a clearer understanding of information that has been published to the public.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication programme.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor secara berkala kami publikasikan di <i>website</i> Perseroan dan HERO Group setiap tahunnya secara rutin mengadakan Paparan Publik. The Company's communication with shareholders or investors is regularly published on the Company's website and the HERO Group annually holds Public Expose.</p>

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners

<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. Has been stated in the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association.</p>
---	---	---	--

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis.</p> <p>The Company has a composition of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</p>
<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Principle 4: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris pada setiap Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>The Board of Commissioners has collegially evaluated the performance of the Board of Commissioners and evaluated the performance of the Committees under the Board of Commissioners submitted in the Board of Commissioners' Report in each of the Company's Annual reports.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the existence of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	
	<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan dengan sub-bab Penilaian Kinerja Komite di Bawah Komisaris. It has been listed in the Annual Report in the Corporate Governance chapter with the Sub-chapter Performance Appraisal Committee under the Commissioner.</p>
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the public company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 20 ayat 14 huruf e Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris. This policy is contained in the provisions of article 20 paragraph 14 letter e of the Company's Articles of Association and is also listed in the Board of Commissioners' Code of Ethics.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Act Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.</p>	
	<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One policy that can support the Nomination process as referred to is the succession policy of the members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Sesuai Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dengan menyusun format standar kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. In accordance with the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function by developing a standardized criteria format needed in the Nomination process for candidates for Directors.</p>
<p>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of Directors</p>			
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As a corporate organ that is authorised in managing the company, determining the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on the OJK Regulation on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan selalu disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran bisnis Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. The determination of the number of members of the Board of Directors of the Company is always adjusted to the conditions of the Company, including the characteristics, capacity and size of the Company's business and how the effectiveness of decision making by the Directors is achieved.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.</p> <p>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis.</p> <p>The Company has the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</p>
	<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.</p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Bapak Erwanto Siregar selaku Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan MBA dari Institut Pertanian Bogor. Beliau adalah akuntan bersertifikasi CA Indonesia. Mr. Erwantho Siregar, the Director of Finance of the Company, holds a degree in Accounting from the University of Indonesia and a Masters in Business Management from the Bogor Institute of Agriculture. He is a Chartered Accountant (CA Indonesia).</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and / or knowledge of the Directors, especially members of the Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and / or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/ or knowledge can be proven with educational background, training certification and/or related work experience.</p>	
<p>Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>As is the case with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for As is the case with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating Directors' performance. Self Assessment or self-assessment is referred to carried out by each member of the Board of Directors to assess collegial performance of the Board of Directors, and not assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</p> <p>Kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>The policy can include assessment activities carried out along with the aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p> <p>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be done better. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Belum menerapkan Not yet implemented</p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</p>
	<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that Company integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Directors.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorised party. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Acts.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Direksi. This policy has been contained in the provisions of article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and is also listed in the Directors' Code of Ethics.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
<p>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7: Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. Public Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p>Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention policies, the Company can minimise the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group memiliki Pakta Integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/ keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Ketentuan Perseroan tersebut dalam rangka menghindari aktivitas <i>insider trading</i> serta adanya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2021, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki saham di HERO Group.</p> <p>HERO Group has an Integrity Pact mutually agreed by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company. The Integrity Pact also applies to blood relations/family to the third degree in accordance with the provisions of the Company. The provisions of the Company are in order to avoid insider trading activities and conflicts of interest. As of 31 December 2021 the Company's Boards of Commissioners and Directors did not own shares in the HERO Group</p>
	<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include among others about the programme and procedures performed in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and / or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perseroan selalu memastikan kegiatan usahanya dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan menerapkan <i>SPEAK UP POLICY</i> yang penerapannya juga dilakukan melalui pelatihan secara <i>online</i> agar setiap karyawan dan manajemen Perseroan memahami prosedur dalam pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain maupun pemahaman dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi.</p> <p>The Company always ensures that its business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance by applying <i>SPEAK UP POLICY</i>, the application of which is also carried out through online training so that every employee and management of the Company understands the procedures in preventing all corrupt practices, both giving or receive from other parties or understandings in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.</p> <p>Policy on supplier or vendor selection useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to improve the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group.</p> <p>HERO Group always maintains and prioritizes the quality of the products sold. Suppliers are always carefully selected and must go through a series of selection, and must be able to guarantee the quality standard products in accordance with the request of the HERO Group.</p> <p>Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi <i>local</i> bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat.</p> <p>One example of the application of product supply standards is UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurants. UTZ certification is the world's largest certification programme for coffee, cocoa and tea. Agriculture and UTZ certified businesses are closely monitored by independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java. independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO Group berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan konsistensi terhadap nilai-nilai dan prinsip Perseroan, beroperasi secara adil dan transparan dengan menerapkan standar tertinggi profesionalisme, kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Untuk mendukung Perseroan mencapai hal-hal tersebut, kami telah meluncurkan kebijakan "WHISTLEBLOWING" dengan nama "Speak Up Policy" untuk mendorong seluruh karyawan, kontraktor, pelanggan, penyuplai, dan kreditur untuk "bersuara" saat mereka menemukan kejanggalan yang menjerus ke pelanggaran sehingga kami dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan cepat. HERO Group is committed to conducting business in a manner consistent with its values and principles; operate fairly and transparently by applying the highest standards of professionalism, honesty, integrity and ethical behavior. To support this, we launched the "WHISTLEBLOWING" policy under the name "Speak Up Policy", to encourage all employees, contractors, customers, suppliers and creditors to "Speak Up" when there are serious concerns about violations, so we can take appropriate and timely action.</p>
	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>. Public Company has a Whistleblowing System policy.</p>	<p>Kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. A well-prepared Whistleblowing System (WBS) policy will provide certainty for the protection of witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The WBS policy covers, among others, the types of violations that can be reported through WBS, how to report, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling complaints, those who manage complaints, and the results of handling and following up on complaints.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>HERO TRANSPARAN yang merupakan program <i>whistleblower</i> ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group. HERO TRANSPARAN which is a whistleblower programme is handled by an external party appointed by the HERO Group, namely KPMG. This system will guarantee the full confidentiality of users to anonymously report violations that occur against HERO Group regulations, the Code of Ethics, violations of law and other illegal activities that can harm the HERO Group.</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of shares or targets other long-term companies. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.</p> <p>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program BPJS Ketenagakerjaan; 2. Program BPJS Kesehatan; dan 3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). <p>The company includes all Workers in the Workers' Social Security and Welfare Programme, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BPJS Employment Programme; 2. Health BPJS Programme and 3. Financial Institution Pension Fund Programme (DPLK).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Openness			
<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The disclosure of information is carried out not only on the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Selain www.hero.co.id, Perseroan memiliki situs web resmi lainnya sebagai media keterbukaan informasi antara lain: In addition to www.hero.co.id, the Company has official websites as a medium for information disclosure including:</p> <p>www.herosupermarket.co.id www.guardianindonesia.co.id www.giant.co.id www.IKEA.co.id</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company both directly or indirectly up to the last beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders.</p>	<p>Sudah menerapkan Already implemented</p> <p>Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>In the Annual Report, the Company has disclosed information regarding major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, to the individual owners, which are presented in the form of schemes or charts.</p>





07

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Kinerja Keberlanjutan 2021

2021 Sustainability Performance

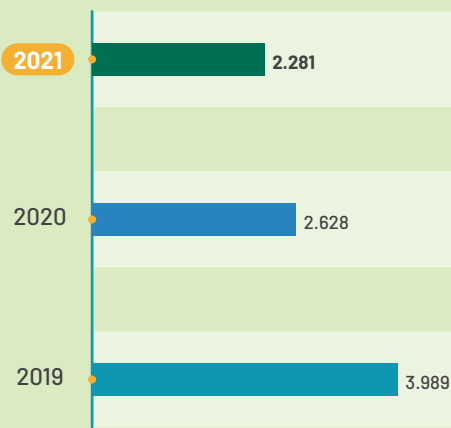


ASPEK EKONOMI

Economy Aspect

JUMLAH PEMASOK LOKAL

Total Local Suppliers



Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Local Economic Empowerment

Local Economic Empowerment

Rp 59,45
triliun trillion



Dukungan untuk UMKM melalui Teras Indonesia

Support for MSMEs through Teras Indonesia

244
UMKM
MSMEs

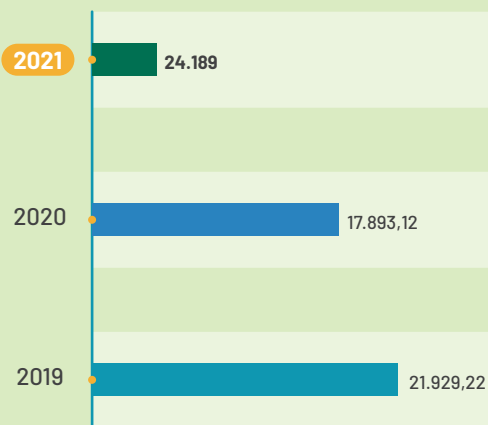


ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspect

PENGUNAAN ENERGI

Energy Consumption



Pengurangan Limbah

Waste Reduction

Waste Reduction

413.592
Ton
Tonnes



Donasi Pakan Satwa

Animal Feed Donation

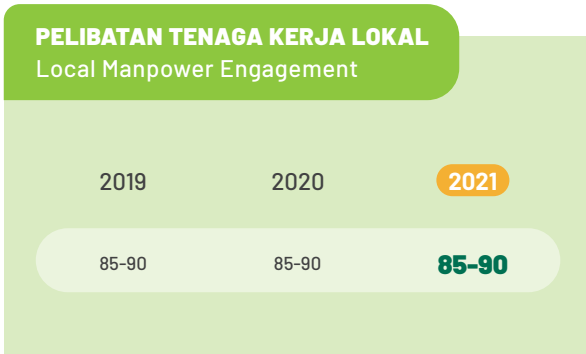
Animal Feed Donation

33,492 kg berupa surplus dan 100 kg berupa fresh maggots.

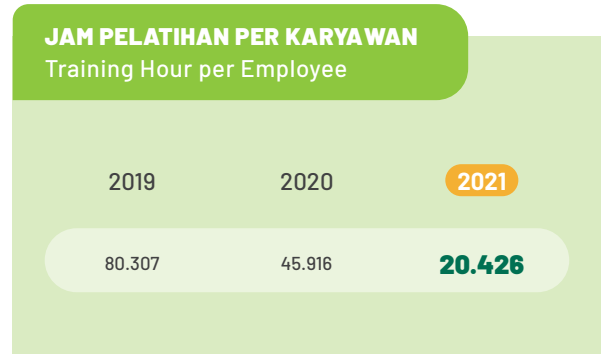
33.492 kgs of surplus and 100kgs of fresh maggots.



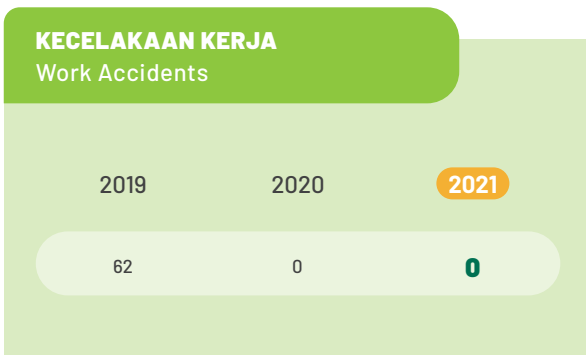
ASPEK SOSIAL
Social Aspect



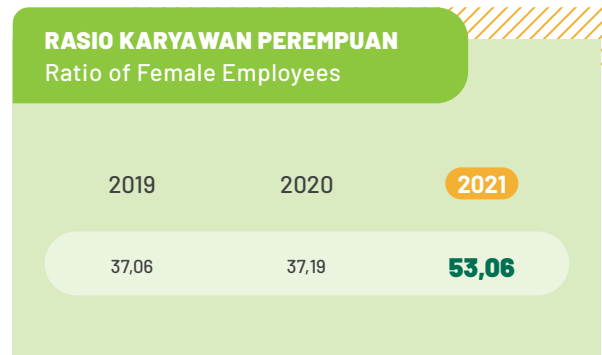
dalam Persentase (%)
in Percentage (%)



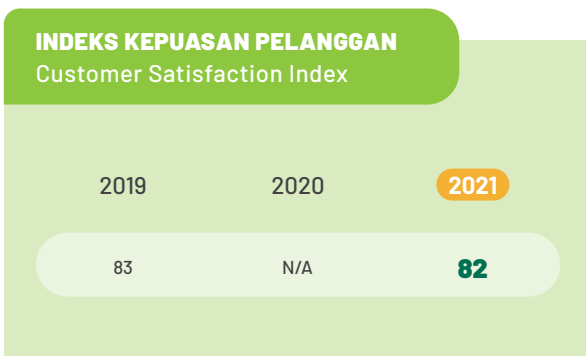
Jam
Hours



Kasus
Cases



dalam Persentase (%)
in Percentage (%)



dalam Persentase (%)
in Percentage (%)

Hero untuk UMKM

Hero for MSMEs

Pelatihan bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Bogor

Training for Micro Entrepreneurs at Sukahati Village, Citeureup District, Bogor



We are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group

Kegiatan relawan di yayasan panti asuhan. Serentak di 6 Kota yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung, Surabaya, Bali dan Makassar

Volunteer activities at orphanages. Simultaneously in 6 Cities, namely Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung, Surabaya, Bali, and Makassar



Sambutan Direksi

Report of the Board of Directors



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 menunjukkan pemulihan beberapa sektor industri dari dampak pandemi yang terjadi selama dua tahun belakangan. Namun kita masih dihadapkan pada beragam risiko dan tantangan seperti munculnya varian baru Omicron. Seiring menurunnya kasus harian COVID-19 di tahun 2021, pemerintah secara bertahap mulai menurunkan *level* Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa area. Sehingga, geliat perekonomian mulai membaik diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja HERO Group.

Kinerja Ekonomi Tahun 2021

Pada tahun 2021, HERO Group membuktikan ketangguhannya dalam menghadapi dampak pandemi.

HERO Group juga terus meningkatkan kontribusinya dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi lokal dengan memberikan dukungan pada 244 UMKM melalui program "Local Foodies" di Hero Supermarket dan "Teras Indonesia" di toko IKEA Indonesia. Selain itu, HERO Group juga mencatatkan peningkatan kontribusi nilai pengadaan barang dari pemasok lokal yang mencapai 68,85% di tahun 2021 dari 64,53% di tahun 2020.

Strategi Keberlanjutan

Dengan ketangkasannya (*agility*), HERO Group mampu beradaptasi dengan beragam dinamika perubahan yang terjadi seperti pola belanja pelanggan, kebiasaan dalam era kenormalan baru, hingga penerapan praktik keberlanjutan.

HERO Group terus berupaya untuk mengelola aspek keberlanjutan bisnisnya dengan strategi keberlanjutan yang berfokus pada 3 (tiga) pilar yakni *Serving Communities, Sustaining the*

Esteemed stakeholders,

The year 2021 has demonstrated the recovery of several industrial sectors from the impact of the pandemic which has spanned over the past two years. However, we are still faced with various risks and challenges such as the emergence of new virus variant (Omicron). As the daily COVID-19 cases declined in 2021, the government has gradually started to loosen the Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) in several areas. As a result, the economy has begun to improve, and expected to bring a positive impact on HERO Group's performance.

Economic Performance in 2021

In 2021, HERO Group proved its resilience in weathering the impact of the pandemic.

HERO Group also continues to empower local economies by providing support to 244 SMEs through the "Local Foodies" program at Hero Supermarkets and "Teras Indonesia" at the IKEA Indonesia store. In addition, HERO Group also recorded an increase in local product supply and procurement, at 68.85% in 2021 from 64.53% in 2020.

Sustainability Strategies

Through its agility, HERO Group was able to adapt to various changing dynamics such as customer spending patterns, new habits in the 'new normal', and the implementation of sustainable practices.

HERO Group continues to strive to manage the sustainability aspects of its business with a sustainability strategy that focuses on 3 (three) pillars: *Serving Communities, Sustaining the*





Planet, dan *Sourcing Responsibly*. Pilar-pilar ini merupakan wujud komitmen dan kontribusi HERO Group untuk tetap berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan. Penerapan keseluruhan pilar tersebut dilakukan berlandaskan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*) dan nilai keberlanjutan perusahaan sebagai bagian dari upaya pencapaian tujuan kami untuk memberikan kualitas, jasa dan nilai. Ketiga pilar tersebut sejalan dengan pendekatan lingkungan, sosial dan tata kelola (*LST*) sehingga memungkinkan kami untuk turut berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*TPB*).

Kinerja Keberlanjutan Tahun 2021

Bagi HERO Group, kesehatan dan keamanan karyawan adalah prioritas utama bahkan sebelum terjadinya pandemi. Pada tahun 2021, kami memastikan seluruh karyawan telah divaksinasi dengan dosis lengkap. Selain itu, kami juga menerapkan protokol kesehatan yang ketat di seluruh toko dan memberikan fasilitas tes *rapid* rutin utamanya bagi karyawan yang berinteraksi dengan pelanggan. Di samping kegiatan yang berkaitan dengan aspek kesehatan dan keamanan karyawan dalam pilar *servicing communities*, kami juga memberikan beragam program pelatihan sehingga dapat meningkatkan kapabilitas karyawan kami agar dapat mengikuti perkembangan dinamika bisnis yang semakin cepat. Pada tahun 2021, kami memberikan 20.426 jam pelatihan kepada 10.213 karyawan sebagai peserta dan mencatatkan 2 jam rata-rata jumlah jam pelatihan per karyawan.

Planet, and *Sourcing Responsibly*. These pillars are part of the HERO Group's commitment to remain sustainable and be able to share value to all stakeholders. The implementation of these pillars is based on good corporate governance (*GCG*) practices and corporate sustainability values as part of our efforts to achieve our goal of providing quality, service, and added value. The three pillars are also in line with the environmental, social and governance (*ESG*) approach, which enables us to contribute to achieving the Sustainable Development Goals (*SDGs*).

Sustainable Performance in 2021

The health and safety of employees has always been a top priority for HERO Group, even before the pandemic time. In 2021, we ensured that all our employees were fully vaccinated. In addition, we also implemented strict health protocols in all stores and provided routine rapid test services for our employees—especially those who interfaced with customers. In addition to activities related to the health and safety of our employees—which is part of the *Servicing Communities* pillar—we also offered an array of training and professional development programs to keep up with the rapidly changing business dynamics. In 2021, we provided 20,426 hours of training to 10,213 employee participants and recorded an average of 2 hours of training hours per employee.

Pada pilar *sourcing responsibly*, Perseroan terus melakukan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan namun tetap memprioritaskan kualitas dan keamanan dari produk yang ditawarkan. Pandemi membuat masyarakat lebih memperhatikan kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat. Menyikapi tren tersebut, Perseroan mengembangkan beragam produk makanan yang mengutamakan aspek kesehatan seperti produk *plant-based*, organik, produk tanpa pengawet, dan lainnya. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan komitmen kami untuk menghadirkan kepada pelanggan di seluruh Indonesia, toko yang terpercaya, memberikan kualitas, layanan dan nilai.

HERO Group juga turut berkontribusi untuk memberikan solusi pada pilar *sustaining the planet*. Melalui "Hero for Nature", kami menerapkan beragam inisiatif kegiatan mulai dari mengubah perilaku manusia dalam memanfaatkan dan mengelola sampah rumah tangga, hingga mengelola surplus makanan supermarket sebagai pakan hewan. Inisiatif tersebut juga berkontribusi pada komitmen HERO Group menuju *zero food waste* pada tahun 2030. HERO Group bekerja sama dengan Nutrifood, L'Oréal dan Tetra Pak Indonesia meluncurkan *drop box* daur ulang sampah kemasan. *Drop box recycle* ditempatkan di beberapa Hero Supermarket dan Giant. Inisiatif ini bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi pelanggan untuk ikut serta dalam gerakan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sejalan dengan gerakan 3R, HERO Group melalui unit bisnisnya juga telah menerapkan pengurangan penggunaan plastik dengan menghimbau pelanggan untuk membawa tas belanja karena gerai kami sudah tidak menyediakan kantong plastik. HERO Group senantiasa mendukung kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai yang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, HERO Group juga bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia dan Jakarta Aquarium untuk mendukung upaya konservasi dalam melindungi hewan endemik dan satwa air melalui komitmen menyumbangkan sisa makanan atau surplus sebagai pakan hewan. Pada tahun 2021, kami mencatatkan 33,492 ton pengurangan limbah dari beragam inisiatif yang sudah dilakukan.

Seiring berubahnya pola belanja *online* yang semakin meningkat, HERO Group terus melakukan pengembangan layanan bagi pelanggan seperti WA *Delivery* Hero Supermarket, IKEA *online store*, IKEA WA *ordering*, dan *Click & Collect service*. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kemudahan dan pengalaman terbaik dalam melakukan belanja *online* sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Pada tahun 2021, HERO Group melalui IKEA telah melakukan *Customer Satisfaction Survey* dengan metode survei lapangan dan menunjukkan hasil 82,00%.

HERO Group juga melakukan beragam kegiatan pada pilar pelayanan masyarakat di sepanjang tahun 2021. Kami memiliki program "Hero untuk UMKM" yang merupakan program pemberdayaan usaha mikro sektor informal

As part of the *sourcing responsibly* pillar, the Company continued to develop products that meet customer needs while still prioritizing the quality and safety of the offered products. The pandemic has made people pay more attention to the health aspect and adopt a healthy lifestyle. In response to this trend, the Company has developed a variety of food products that prioritize health aspects, such as *plant-based* products, organic products, products without preservatives, and others. This is part of our commitment to provide customers throughout Indonesia with trusted stores, and our commitment to deliver quality, service and added value.

HERO Group also committed to providing solutions under *Sustaining the Planet* pillar. Through "Hero for Nature", we implemented a variety of initiatives ranging from changing human behavior in utilizing and managing household waste, to converting supermarket food surpluses as animal feed. This initiative was part of the HERO Group's commitment to zero food waste by 2030. HERO Group, in collaboration with Nutrifood, L'Oréal and Tetra Pak Indonesia, launched a drop box for packaging waste recycling. Recycled drop boxes are placed in some Hero Supermarket and Giants. This initiative aims to educate and inspire customers to participate in the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) movement. Inline with 3R movement, HERO Group through its unit business has implement plastic reduction and urges customers to bring shopping bags because our stores no longer provide plastic bags. HERO Group always supports policies to reduce the use of disposable plastics that are implemented in various regions in Indonesia. HERO Group is also working with Taman Safari Indonesia and Jakarta Aquarium to support conservation efforts in protecting endemic and aquatic animals. This took form in a commitment to donate leftover or surplus food as animal feed. In 2021, we recorded 33,492 tons of waste reduction from various initiatives that have been carried out.

Along with the change in online shopping behaviour HERO Group continued to develop services for customers such as WhatsApp (WA) *Delivery* Hero Supermarket, IKEA online store, IKEA WA *ordering*, and *Click & Collect* service. This was undertaken to provide convenience and better shopping experience, as well as to increase customer satisfaction. In 2021, HERO Group, through IKEA, distributed a *Customer Satisfaction Survey* using the field survey method. The result showed 82.00% level of positive satisfaction rate.

HERO Group also brought serving *Communities* pillar to life by implementing various community activities throughout 2021. We have the "HERO for MSMEs" program which is a program to empower micro-enterprises in the

melalui beragam pelatihan bagi pelaku usaha mikro di Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Bogor. Selain itu, kami juga memiliki program “We Are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group” yang merupakan kegiatan relawan karyawan HERO Group di yayasan panti asuhan yang secara serentak dilakukan di 6 kota yakni Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung, Surabaya, Bali, dan Makassar. Pada tahun 2021, HERO Group juga meluncurkan Program Rumah Belajar Online (RBO) untuk memberikan fasilitas gawai dan akses internet bagi anak usia sekolah yang mengalami keterbatasan akses belajar selama masa pandemi. Program RBO ini juga merupakan bagian dari program donasi pelanggan yang terus disalurkan oleh Hero Supermarket.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan seluruh pemangku kepentingan terhadap HERO Group selama ini, sehingga kami mampu menghadapi beragam tantangan di sepanjang tahun dan tetap dapat berkontribusi dalam mendukung TPB. Hal ini tentu saja akan menjadi bekal yang kuat bagi kami untuk dapat terus melangkah maju dan memainkan peranan kami sebagai bagian dari solusi menuju masa depan yang berkelanjutan.

informal sector. We delivered various trainings for micro-entrepreneurs in Sukahati Village, Citeureup District, Bogor. In addition, we also have the “We Are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group” program which is a volunteer activity for the HERO Group team at local orphanages. This initiative was simultaneously carried out in 6 cities, namely Jakarta, South Tangerang, Bandung, Surabaya, Bali, and Makassar. In 2021, HERO Group also launched the Online Learning House Program (RBO) which provided digital facilities and internet access for school-age children whose access to internet was limited and impacted during the pandemic. The RBO program is also part of the customer donation program that continues to be distributed by Hero Supermarket.

Closing

To that end, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude for the supports shown by all stakeholders to HERO Group, so that we are able to withstand numerous challenges throughout the year and contribute in supporting SDGs. This drives us to keep advancing forward and manifest our role as a solution a sustainable future.



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021

About 2021 Integrated Annual Report



Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Hero Supermarket Tbk atau HERO Group disusun dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi dokumentasi komprehensif yang menekankan integrasi proses bisnis dan tata kelola perusahaan dengan unsur-unsur keberlanjutan yang mencakup *Triple Bottom Line (Profit-People-Planet)* yang disajikan secara tepat, seimbang, dan relevan. Dengan penerapan tersebut, diharapkan laporan ini mampu menyajikan fakta-fakta seputar aktivitas dan kinerja bisnis serta non-bisnis secara transparan dan terstruktur.

Laporan ini disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan dan entitas anak selama kurun waktu 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021. Laporan ini merupakan laporan tahunan terintegrasi pertama dan selanjutnya akan diterbitkan setiap tahun. Tidak ada perubahan signifikan pada laporan maupun pernyataan kembali. Keputusan Perseroan dalam membuat Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan upaya untuk menerbitkan laporan terintegrasi yang berstandar internasional, namun tetap berpedoman pada regulasi yang berlaku di Indonesia. [102-45][102-48][102-49][102-50][102-51][102-52]

The 2021 Integrated Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk or HERO Group was set out in order to enhance the Company's disclosure of information to all stakeholders. This report is a comprehensive documentation emphasizing the integration of business processes and corporate governance with sustainability elements such as Triple Bottom Line (Profit-People-Planet), which is presented in an appropriate, balanced, and relevant manner. Through this application, it is hoped that this report will be able to present facts about business as well as non-business performance in a transparent and structured manner.

This report is prepared based on the achievement of the Company's economic, social and environmental performance and its subsidiaries for the period January 1, 2021 to December 31, 2021. This report is the first integrated annual report and will be published annually. There are no significant changes to the report or restatement. The Company's decision to publish this Integrated Annual Report represents the Company's effort to publish an integrated report that corresponds to the international standards while remaining within the applicable regulations in Indonesia. [102-45][102-48][102-49][102-50][102-51][102-52]

Pedoman Ketentuan

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2021 dengan mengacu pada ketentuan dalam: [102-49]

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 51/POJK03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Global Reporting Initiative (GRI) Standards;
5. *Integrated Report Framework* yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council's (IIRC); dan
6. Sustainable Development Goals (SDGs).

Materi Bahasan

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 HERO Group merupakan gabungan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang memuat bab-bab terkait aktivitas bisnis dan non-bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Ikhtisar Kinerja
- Ikhtisar Saham
- Ikhtisar Keberlanjutan
- Laporan Manajemen
- Profil Perusahaan
- Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Tata Kelola Perusahaan
- Informasi Keberlanjutan
- Indeks Referensi
- Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Hero Supermarket Tbk
- Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit

Requirement Guidelines

This report is published in accordance with the conditions of the Company throughout the year 2021, with reference to the provisions of the following: [102-49]

1. Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies;
2. POJK No. 51/POJK03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Public Companies;
3. Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
4. Global Reporting Initiative (GRI) Standards;
5. *Integrated Report Framework* yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council's (IIRC); dan
6. Sustainable Development Goals (SDGs).

Materials

The 2021 Integrated Annual Report of HERO Group is an incorporation of annual report and sustainability report which comprise chapters on the Company's business and non-business activities such as follows:

- Performance Highlights
- Share Highlights
- Sustainability Highlights
- Management Report
- Company Profile
- Management Discussion and Analysis
- Corporate Governance
- Sustainability Information
- Reference Index
- Statement Letter of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2021 Integrated Report of PT Hero Supermarket Tbk
- Audited Financial Statements

Kontak Pelaporan [102-53] Reporting Contact



Diky Risbianto

Head of Corporate and Consumer Affairs PT Hero Supermarket Tbk
Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7, Tangerang Selatan 15224
Email : csr@hero.co.id
Telp/Phone : (021) 8378 8388

Isi Laporan

Informasi terkait aspek keberlanjutan dalam laporan ini merujuk pada indikator dan topik material sesuai dengan GRI Standards dengan opsi "Core". Informasi yang memenuhi indikator dimaksud, ditandai dengan kode huruf dan angka pada bagian judul, kalimat atau alinea yang relevan. Laporan dilengkapi dengan indeks referensi di bagian akhir. [101][102-54][102-55]

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan HERO Group pada laporan ini mengacu dari Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada dan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam semua hal yang material. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Data terkait aspek keberlanjutan dalam laporan ini telah diverifikasi dan divalidasi secara internal dan mendapatkan persetujuan dari Direksi namun belum dilakukan proses *assurance*. [102-20][102-32][102-56]

Report Content

The information in this report related to the sustainability aspects is based on material indicators and topics that are in accordance with the GRI Standards with the "Core" option. Information that meets the intended indicator is marked through the use of a letter and number code in the relevant title, sentence, or paragraph. A reference index is included at the end of the report. [101][102-54][102-55]

The analysis and discussion of HERO Group's financial performance in this report refers to the Financial Statements for the year ended on and for December 31, 2021, and December 31, 2020, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) Public Accounting Firm, with Unqualified Opinion in all material aspects. Financial statement presentation and disclosure are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The data in this report that pertains to sustainability aspects have been verified and validated internally and has obtained the approval of the Board of Directors, however, the assurance process has not yet been carried out. [102-20][102-32][102-56]

Informasi Keberlanjutan

Sustainability Information

HERO Group terus berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutannya di tahun 2021 dalam mencapai tujuannya yaitu untuk menghadirkan kepada pelanggan kita di seluruh Indonesia, toko yang terpercaya, memberikan kualitas, layanan dan nilai. Aspek keberlanjutan Perseroan difokuskan pada 3 area yakni melayani masyarakat, menjaga bumi, dan memanfaatkan sumber daya secara bertanggung jawab yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga juga dapat mengarah kepada penerapan ESG (*Environment, Social, dan Governance*).

Strategi Keberlanjutan HERO Group [A.1]

HERO Group menilai bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan tidak hanya berasal dari keuntungan secara ekonomi, tetapi juga dari kontribusi Perseroan dalam memberdayakan masyarakat sekitar lokasi usaha toko kami, setiap individu yang bekerja di Perseroan, lingkungan, serta kepuasan para pelanggan. Keberlanjutan ini juga disertai dengan strategi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

HERO Group berusaha memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Selain pengembangan

HERO Group remains committed to implement its sustainability strategy in 2021 in order to achieve its goal of providing trusted stores that offer outstanding quality, service, and value to our customers throughout Indonesia. The Company's sustainability efforts are focused on the 3 Area Serving Communities, Sustaining the Planet, and Sourcing Responsibly which are implemented in accordance with the principles of good corporate governance, also in line with the implementation of ESG (*Environment, Social, and Governance*).

HERO Group's Sustainability Strategies [A.1]

HERO Group believes that long-term growth stems not only from economic growth, but also from the Company's contribution to empowering the community surrounding our establishments, every individual who works for the Company, the environment, and customer satisfaction. Sustainability is also attributed to the Company's strategy in addressing social responsibility and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

HERO Group strives to provide benefits and create positive contributions to the surrounding community. In addition



ekonomi, Perseroan juga berupaya membantu pelestarian lingkungan, pembangunan pendidikan, serta program kemanusiaan lainnya. HERO Group melakukan evaluasi dan pengukuran dampak pada semua kegiatannya untuk memastikan adanya lingkungan yang indah, bersih, dan sehat, baik untuk lingkungan kerja maupun lingkungan sekitarnya.

to economic development, the Company aims to help environmental conservation, educational development, and other humanitarian programs in surrounding neighborhoods. HERO Group evaluates and measures the impact of all of its activities in order to maintain a beautiful, clean, and healthy environment, both inside and outside the Company's establishments.

<p>Misi Kami Our Mission</p>	<p>Menyediakan Pelayanan Bermanfaat untuk Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Secara Berkesinambungan. Provide the Communities We Serve with Benefits that Help Them and Help the Environment too.</p>		
<p>Pendekatan Kami Our Approach</p>	<p>Membuat Perubahan yang Bermakna, Membangun Semangat Kerjasama Tim, dan Berjuang untuk Membuat Perubahan. Build Change that Matters, Harness Our Team Members Passion and Strive to make a Difference.</p>		
<p>Area Fokus Kami Our Focus Area</p>	<p>Melayani Masyarakat Serving Communities</p>	<p>Menjaga Bumi Sustaining the Planet</p>	<p>Memanfaatkan Sumber Daya Secara Bertanggung Jawab Sourcing Responsibly</p>
<p>Prioritas Kami Our Priorities</p>	<p>Memerangi Kelaparan Reducing Hunger Meringankan Biaya Hidup Reducing the Cost of Living Meningkatkan Martabat Raising Self-Esteem</p>	<p>Mengurangi Penggunaan Plastik Reducing Plastic Usage Mengurangi Limbah Makanan Reducing Food Waste Mengurangi Penggunaan Energi Reducing Energy Usage Meniadakan Refrigeran Berbahaya Eliminating Harmful Refrigerants</p>	<p>Meningkatkan Kesejahteraan Satwa Improving Animal Welfare Meningkatkan Kesejahteraan Manusia Improving Human Welfare Meningkatkan Kualitas Lahan Improving Land Welfare</p>
<p>Hubungannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB Relationship with the UN Sustainable Development Goals</p>			
<p>Landasan Kami Our Foundation</p>	<p>Kita selalu mengutamakan pelanggan; Kita menghargai satu sama lain; Kita sangat peduli; Kita melakukan hal yang benar. We Put Our Customers First... Always; We Respect Each Other; We Care Passionately; We Do the Right Thing.</p>		



Budaya Keberlanjutan HERO Group [F.1]

Budaya keberlanjutan yang diterapkan oleh HERO Group dibangun berlandaskan tujuan dan nilai-nilai perusahaan dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan.

HERO Group's Sustainability Culture [F.1]

HERO Group's sustainability culture is based on the Company's goals and values, and it is implemented in accordance with the provisions of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the implementation of sustainable finance.

**Tujuan
Vision**

Untuk menghadirkan kepada pelanggan kita di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan, dan Nilai.

To give our customers across Indonesia a store they Trust, delivering Quality, Service, and Value

**Nilai-Nilai Kami
Our Values**

Kita selalu mengutamakan pelanggan...
We put our customers first...always



Kita menghargai satu sama lain
We respect each other



Kita sangat peduli
We care passionately



Kita melakukan hal yang benar
We do the right thing

Penetapan Materialitas

Perseroan melakukan identifikasi aspek material yang ditentukan berdasarkan pengaruh signifikan terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan melalui analisis materialitas. [102-21]

Perseroan melakukan penilaian materialitas untuk mengidentifikasi topik material yang paling relevan dengan strategi keberlanjutan HERO Group, berdasarkan signifikansinya saat ini bagi pemangku kepentingan dan bisnis Perseroan. Selanjutnya, tim internal menentukan prioritas aspek material menggunakan Prinsip Materialitas dan Inklusivitas Pemangku Kepentingan. Hasilnya diidentifikasi dalam matriks materialitas dimana kami mengkaji dan menggunakan hasil dari penilaian materialitas tersebut untuk Laporan Tahunan terintegrasi 2021 ini.

Determination Of Materiality

The Company conducts materiality analysis to identify material aspects that have a significant impact on the Company and its stakeholders through a materiality analysis. [102-21]

The analysis is carried out to identify material topics that are most relevant to the HERO Group's sustainability strategy, based on their current significance to stakeholders and the Company's business. Furthermore, the internal team prioritizes material aspects based on the Materiality Principle and Stakeholder Inclusivity. The results are identified in the materiality matrix, where we review and use the materiality assessment results for this 2021 integrated Annual Report.

Penentuan Isi dan Batasan Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan prinsip dan tahapan penyusunan pelaporan agar dapat memberikan informasi kinerja keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2021. Penetapan isi laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- Pelibatan pemangku kepentingan;
- Materialitas;
- Konteks keberlanjutan; dan
- Kelengkapan.

Sedangkan penetapan kualitas laporan didasarkan pada prinsip-prinsip sebagai berikut: [101]

- Akurasi;
- Keseimbangan;
- Kejelasan;
- Komparabilitas;
- Keandalan; dan
- Ketepatan Waktu.

Hasil dari penilaian materialitas selanjutnya disampaikan kepada Direksi dan Direksi memberikan persetujuan atas informasi kinerja keberlanjutan dalam laporan ini, yang didalamnya memuat pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selanjutnya konten laporan ditentukan yang meliputi 4 tahapan:

1. Tahap pertama, identifikasi aspek-aspek keberlanjutan yang relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan dan menentukan batasan ruang lingkup (*boundary*).
2. Tahap kedua, pembuatan prioritas atas aspek-aspek keberlanjutan yang akan dilaporkan melalui proses *internal assessment*.
3. Tahap ketiga, validasi atas aspek material yang telah menjadi prioritas guna memastikan laporan memuat informasi kinerja positif dan negatif secara berimbang. Validasi berupa pengesahan dari Direksi.
4. Tahap keempat, kajian ulang atas laporan tahun sebelumnya, dengan mempertimbangkan saran dari pemangku kepentingan. Demikian pula masukan dan saran atas laporan tahun ini akan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan isi laporan tahun berikutnya.

Determination of the Content and Boundaries of the Report

This report was prepared in accordance with the reporting principles and stages in order to provide information about the economic, social, and environmental sustainability performance in 2021. The report's contents are determined in accordance with the following principle, namely:

- Stakeholder participation;
- Materiality,
- Sustainability context; and
- Completeness.

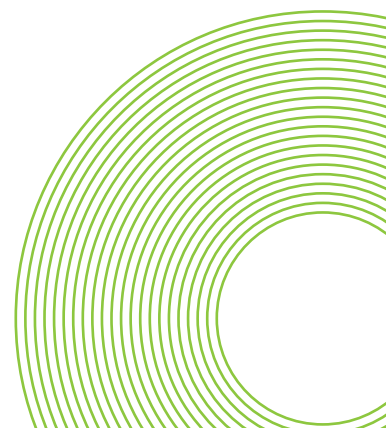
Meanwhile, the following principles govern the determination of report quality, namely: [101]

- Accuracy;
- Balance;
- Clarity;
- Comparability;
- Reliability; and
- Punctuality.

The results of the materiality assessment are then submitted to the Board of Directors, who approve the sustainability performance information included in this report, which includes corporate social responsibility implementation.

Furthermore, the report's content is determined in 4 stages:

1. The first stage is to identify sustainability issues that are relevant to the business characteristics of the Company and to define the boundaries of the study.
2. The second stage is to establish sustainability priorities that will be communicated via the internal assessment process.
3. The third stage is to validate material aspects that have become a priority in order to ensure that the report includes both positive and negative performance information in a balanced communication. This validation is according to the Board of Directors' approval.
4. The fourth stage is a review of the previous year's report, taking stakeholder feedback into account. Similarly, inputs and suggestions for this year's report will be used to determine the content of the next year's report.



Tahap Penyusunan Laporan Steps in Preparing the Report



Pelaporan dan Batasan Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

HERO Group telah menentukan enam topik material dengan prioritas tinggi berdasarkan *internal assessment*. Tidak ada pernyataan kembali atas perbaikan atas informasi yang disampaikan sebelumnya dalam laporan ini. [102-46] [102-47][102-48]

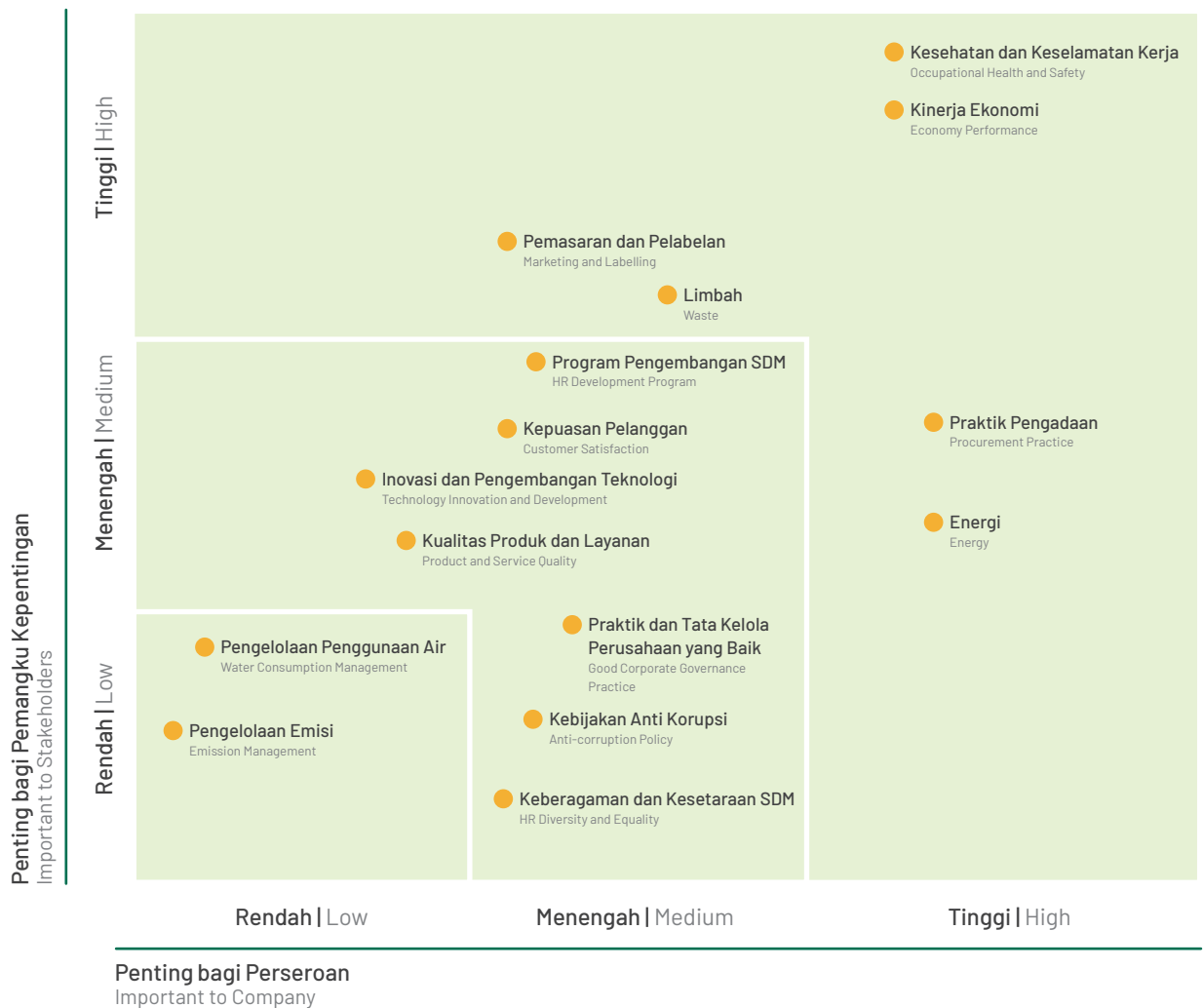
Reporting and Impact Limitation on Stakeholders

Based on an internal assessment, HERO Group has identified six high-priority material topics. There is no restatement of improvements to the information previously presented in this report. [102-46][102-47][102-48]

No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact to the Stakeholders	Batasan Boundary				
			Di dalam HERO Group Inside HERO Group				Di luar HERO Group Outside HERO Group
			Kantor Pusat Head Office	Hero Supermarket	IKEA	Guardian	
1.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Internal: • Karyawan Employees	✓	✓	✓	✓	
2.	Kinerja Ekonomi Economy Performance	Internal: • Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors • Karyawan Employees	✓	✓	✓	✓	
3.	Praktik Pengadaan Procurement Practice	Eksternal External: • Pemasok Supplier • Masyarakat Public		✓	✓	✓	
4.	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labelling	Eksternal External: • Pelanggan Customer • Masyarakat Public		✓	✓	✓	

No.	Topik Material Material Topic	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact to the Stakeholders	Batasan Boundary				
			Di dalam HERO Group Inside HERO Group				Di luar HERO Group Outside HERO Group
			Kantor Pusat Head Office	Hero Supermarket	IKEA	Guardian	
5.	Energi Energy	Internal: • Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors Eksternal External: • Masyarakat Public			✓	✓	
6.	Limbah Waste	Internal: • Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors Eksternal External: • Masyarakat Public	✓		✓	✓	

Matriks Materialitas
Materiality Matrix



Tata Kelola Keberlanjutan

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Para pemangku kepentingan Perseroan adalah pemegang saham dan investor, karyawan, pelanggan, pemasok, pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), masyarakat, media massa, serta perguruan tinggi. Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan berdasarkan interaksi yang saling memberikan pengaruh pada kesinambungan Perseroan. Pelibatan para pemangku kepentingan didasarkan pada kebutuhan mereka. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perseroan. [102-40][102-42][413-1][413-2]

Sustainability Governance

Stakeholder Engagement [E.4]

The Company's stakeholders are shareholders and investors, employees, customers, suppliers, government, the Financial Services Authority (FSA/OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), the public, mass media, and universities. Stakeholder identification is carried out based on interactions that have a mutual influence on the Company's business sustainability. Stakeholder engagement is carried out according to their needs. As a public company, the Company remains committed to involve each stakeholder through routine communication activities and transparency of information, as well as ease of access of the Company's data. [102-40][102-42][413-1][413-2]

Daftar Pemangku Kepentingan, Topik Pembahasan, Bentuk Pelibatan, dan Pelaksanaan

List of Stakeholders, Discussion Topics, Type of Engagement, and Implementation

[102-40][102-42][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Frekuensi dan Pelibatan Tahun 2021 Frequency and Engagement in 2021
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investor	Informasi Kinerja Perseroan Information of the Company's performance	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian laporan kinerja dan laporan keuangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pembayaran dividen Publication of performance reports and financial statements General Meeting of Shareholders (GMS) Dividend payout 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan disampaikan setiap triwulan dan dapat diakses melalui website Perusahaan. RUPS Tahunan 2021 untuk tahun buku 2020 telah dilaksanakan pada 20 Agustus 2021 di Tangerang Selatan. Sesuai RUPS Tahunan 2021 untuk tahun buku 2020, Rapat menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen ke Pemegang Saham. Reports are published quarterly and can be accessed through the Company's website. The Annual GMS 2021 for the fiscal year 2021 was held on August 20, 2021 in South Tangerang. In accordance with the Annual GMS 2021 for the fiscal year 2020, the Meeting agreed not to distribute dividends to Shareholders.
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak karyawan Fulfillment of employee rights 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan manajemen Preparation of Collective Labor Agreement (CLA) with management 	<ul style="list-style-type: none"> Pembaharuan PKB dilakukan setiap dua tahun sekali. PKB pada periode pelaporan adalah PKB 2019-2021. The CLA is renewed every two years. CLA in the reporting period is CLA 2019-2021.
	<ul style="list-style-type: none"> Kebebasan berserikat Freedom of union 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan serikat pekerja Formation of labor union 	<ul style="list-style-type: none"> Serikat Pekerja di Perseroan adalah Serikat Pekerja Hero Supermarket (SPHS). The Labor Union in the Company is Hero Supermarket Labor Union (SPHS).
Pemangku Kepentingan Eksternal External Stakeholders			
Pemasok Suppliers	Keterbukaan informasi terkait pengadaan dan pelaksanaan pekerjaan yang berkeadilan Disclosure of information on the procurement and implementation of fair work	Transparansi tender, kontrak kerja dan evaluasi Transparency of tenders, work contracts and evaluations	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan kebijakan Rantai Pasokan. Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Implementation of Supply Chain policy. Executed as needed.

Pemangku Kepentingan Internal
Internal Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Frekuensi dan Pelibatan Tahun 2021 Frequency and Engagement in 2021
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan regulasi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) • Compliance with regulation and implementation of good corporate governance (GCG) 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi berkala penerapan GCG • Periodic evaluation of GCG implementation 	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan sesuai ketentuan. • Lima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham; 2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris; 3. Fungsi dan peran Direksi; 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan 5. Keterbukaan Informasi. • Executed according to regulations • Five aspects of Public Company Governance include: <ol style="list-style-type: none"> 1. Relationship between the Public Company and the Shareholders in guaranteeing the rights of the Shareholders; 2. Functions and roles of the Board of Commissioners; 3. Functions and roles of the Board of Directors; 4. Stakeholder Participation; and 5. Information Disclosure.
	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) • Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran pajak, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) • Penyelenggaraan TJSL • Payment of taxes and non-tax state revenues (PNBP) • CSR implementation 	<ul style="list-style-type: none"> • Dibayarkan sesuai ketentuan pada masa periode pelaporan. • Biaya program TJSL 2021 direalisasikan sesuai kebutuhan. • Paid according to the provisions during the reporting period. • CSR program costs in 2021 were realized as needed.
Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange	Keterbukaan informasi, kepatuhan dan penerapan GCG Information disclosure, compliance and GCG implementation	Penyampaian informasi terkait setiap rencana aksi korporasi, paparan publik, laporan kinerja Perseroan, dan penyelenggaraan RUPS Submission of information regarding corporate action plan, public expose, Company performance report, and implementation of the GMS.	<ul style="list-style-type: none"> • Dilaksanakan sesuai kebutuhan dan ketentuan. • Tahun 2021 Perseroan telah melaksanakan seluruh kewajiban penyampaian informasi dan pelaporan, termasuk menyelenggarakan RUPS. • Implemented according to needs and conditions. • In 2021, the Company carried out all the obligations of publishing information and reporting, including holding a GMS.
Pelanggan Customers	Jaminan mutu, pasokan dan pelayanan Quality assurance, supply and service	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan manajemen mutu • Survei kepuasan pelanggan • Implementation of quality management • Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan telah memiliki sertifikasi: penerapan standar pasokan produk biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. • Pembaharuan sertifikasi sesuai masa berlaku. • The company has certification of: implementation of UTZ certified local coffee bean supply standards at IKEA Indonesia restaurants • Renewal of certification according to the validity period.
Masyarakat Lokal Local Communities	Peningkatan kesejahteraan Improvement of welfare	<ul style="list-style-type: none"> • Program Donasi Pelanggan • Pelibatan tenaga kerja lokal • Customer Donation Program • Engagement of local manpower 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya program Donasi Pelanggan 2021 sebesar Rp119.452.250. • Direalisasikan sesuai kebutuhan. • Dilaksanakan sesuai kebutuhan. • Jumlah tenaga kerja lokal pada tahun 2021 mencapai 99,53% dari total karyawan. • The 2021 Customer Donation program expenses is Rp119,452,250. • Realized as needed. • Implemented as needed. • The number of local workers in 2021 reached 99.53% of the total employees.

Pemangku Kepentingan Internal Internal Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Bentuk Pelibatan Form of Engagement	Frekuensi dan Pelibatan Tahun 2021 Frequency and Engagement in 2021
Media Massa Mass Media	Keterbukaan informasi dan kinerja Perseroan Information disclosure and the Company's performance	Penyampaian informasi dalam berbagai bentuk, dan penguatan pemahaman media terhadap kegiatan Perseroan Submission of information in various forms, and strengthening media awareness of the Company's activities	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan publikasi dalam bentuk <i>press release</i> kepada media. Conducted as needed. In 2021, the Company has published publications in the form of press releases to the media.
Perguruan Tinggi Universities	Pemberdayaan pemasok lokal Empowerment of local suppliers	Kerjasama pelatihan dan pendampingan pemasok lokal Cooperation in training and mentoring for local suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan sesuai kebutuhan. Pada tahun 2021, Perseroan telah bekerja sama dengan universitas untuk pendampingan dan pemberdayaan pemasok lokal. Conducted as needed. In 2021, the Company collaborated with university for assistance and empowerment of local suppliers.

Kendala, Tantangan dan Peluang Keberlanjutan [E.5]

Tantangan yang dihadapi HERO Group dalam penerapan keberlanjutan adalah luasnya jaringan toko dan tingkat pemahaman atas prinsip-prinsip keberlanjutan di antara para pemangku kepentingan. Ke depan, tantangan keberlanjutan ini akan semakin meningkat, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang akan berpengaruh pada semua lini usaha. Untuk itu, manajemen risiko dan beradaptasi pada perubahan, termasuk penerapan teknologi menjadi prioritas yang harus dilaksanakan.

Obstacles, Challenges, and Opportunities for Sustainability [E.5]

The challenges faced by HERO Group in implementing sustainability have been the widespread network of stores and the understanding of the sustainability principles among stakeholders. In the future, sustainability challenges will increase, both in the economic, social and environmental aspects, which will affect all lines of business. Therefore, risk management and adaptation to change, including the application of technology, are priorities that must be carried out.

Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
Lingkungan Environment	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan pelarangan pemakaian plastik sebagai tas belanja Kebijakan pengelolaan sampah rumah tangga (Jakstranas) <ol style="list-style-type: none"> Policy on prohibition of the use of plastic as shopping bags Household waste management policy (Jakstranas) 	<ol style="list-style-type: none"> HERO Group mendukung penuh upaya pemerintah dalam mengurangi sampah plastik dengan mengganti plastik ke tas belanja ramah lingkungan. HERO Group berkolaborasi dengan Nutrifood, Garnier, dan Tetra Pak Indonesia dalam program <i>Dropbox</i> Sampah Kemasan yang ditempatkan di beberapa toko di daerah Jabodetabek sebagai wujud dukungan terhadap Jakstranas, sekaligus meningkatkan kesadaran pelanggan tentang manfaat pemilahan dan daur ulang sampah. HERO Group juga melakukan pengelolaan sampah melalui program Biokonversi dan Donasi Pakan Satwa dari surplus makanan layak konsumsi kepada Taman Safari Indonesia serta Jakarta Aquarium & Safari. <ol style="list-style-type: none"> HERO Group fully supports the government's efforts to reduce plastic waste by substituting environmentally friendly shopping bags for plastic bags. HERO Group collaborated with Nutrifood, Garnier, and Tetra Pak Indonesia on the Packaging Waste <i>Dropbox</i> program, which was implemented in several stores throughout the Greater Jakarta area to increase customer awareness about the benefits of waste sorting and recycling. Through the Bioconversion and Animal Food Donation program, HERO Group donated consumable surplus food to Taman Safari Indonesia and Jakarta Aquarium & Safari.

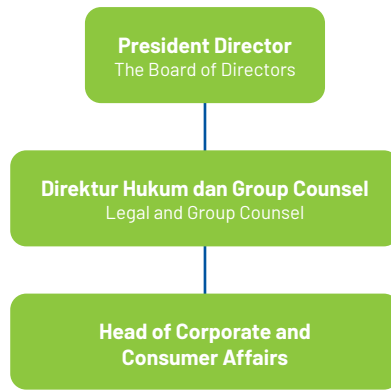
Isu Utama Main Issues	Tantangan Challenges	Pengaruh terhadap Perusahaan Impact to the Company
Sosial Social	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan rekrutmen warga lokal sebagai karyawan 2. Kebijakan pemberdayaan kegiatan ekonomi warga lokal (UMKM) 3. Kebiasaan baru dalam menghadapi pandemi COVID-19 <ol style="list-style-type: none"> 1. Policy on the recruitment of local residents as employee 2. The policy of empowering local residents' economic activities (MSMEs) 3. New habits in dealing with the COVID-19 pandemic 	<ol style="list-style-type: none"> 1. HERO Group melakukan penyerapan tenaga lokal di berbagai toko yang tersebar di seluruh Indonesia. Tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya, penyerapan tenaga lokal di setiap daerah berkisar antara 85-90%. 2. HERO Group mendukung kemajuan kegiatan ekonomi warga lokal, salah satunya dengan menyediakan area untuk mempromosikan dan menjual berbagai produk yang dihasilkan UMKM di Teras Indonesia. Selain itu, HERO juga melakukan pelatihan dan pendampingan UMKM terkait pengetahuan tentang standar tampilan dan informasi mengenai <i>merchandising</i>, perencanaan stan, dan penataan produk. 3. Pembatasan jam buka operasional dan penerapan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah. <ol style="list-style-type: none"> 1. HERO Group employs locals from its various store locations throughout Indonesia. Similar to the previous year, local manpower absorption ranged between 85-90% in each region. 2. HERO Group supports the economic development of local communities by providing a venue for the promotion and sale of a variety of products manufactured by MSMEs in Teras Indonesia. Additionally, HERO offers training and mentoring to MSMEs on product display standards, merchandising, booth planning, and product arrangement. 3. Limiting operational hours and implementing health protocols in accordance with government regulations.
Tata Kelola Governance	<p>Perubahan regulasi yang cepat, dan ketidakpastian politik, serta pembatasan impor yang memengaruhi operasional usaha</p> <p>Rapid regulatory changes, and political uncertainty, as well as import restrictions that affect business operations</p>	<p>Berdampak pada kegiatan usaha.</p> <p>Impact on business activities.</p>

Penanggungjawab Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.1]

Penerapan keberlanjutan menjadi tugas bersama Direksi, sesuai tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direktur. Perseroan menetapkan Direktur Hukum dan Group Counsel untuk bertanggung jawab menangani hal-hal yang berkaitan dengan *external communication* & tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Direktur Hukum dan Group Counsel dapat mendelegasikan kewenangannya tersebut kepada pejabat Perseroan yang ditunjuk untuk membangun komunikasi dengan para pemangku kepentingan. Selama periode pelaporan, Perseroan menyertakan Direksi dan pejabat eksekutif lain dalam beberapa kegiatan, untuk meningkatkan kompetensi mereka terkait penerapan keberlanjutan. Penilaian kinerja keberlanjutan dilakukan berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan.

Officer in Charge of Sustainability [E.1]

The implementation of sustainability is a collective duty of the Board of Directors, in accordance with the responsibilities and authorities of each Director. The Company has appointed a Legal Director and Group Counsel responsible for handling matters related to external communication & corporate social responsibility (CSR). The Legal and Group Counsel Director may delegate the authority to the appointed Company officers to establish communication with stakeholders. During the reporting period, the Company included the Board of Directors and other executive officers in several activities, to improve their competencies in the sustainability implementation. Sustainability performance assessment is carried out based on the achievement of predetermined key performance indicators (KPIs).



Penilaian Risiko atas Penerapan Aspek Keberlanjutan [E.3]

Selama tahun 2021, HERO Group dihadapkan pada berbagai risiko yang mempengaruhi keberlanjutan usaha. Risiko-risiko dimaksud antara lain risiko akibat pandemi COVID-19, perubahan regulasi dan kebijakan, persaingan industri ritel, perubahan tren pasar dan dinamika perilaku konsumen, serta fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar AS. Kondisi ini mendorong HERO Group menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga strategi pengembangan usaha tetap menjamin keberlanjutan di masa mendatang. Secara berkala Komite Audit melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan risiko. Proses penilaian dan evaluasi meliputi pelaksanaan kegiatan usaha dan konsistensi kegiatan manajemen risiko, berikut rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji penerapan *Business Continuity Plan*. [102-11]

Risk Assessment Of Sustainability [E.3]

During 2021, HERO Group had to deal with various risks that could affect business sustainability. These risks occurred due to the COVID-19 pandemic, changes in regulations and policies, competition in the retail industry, changes in market trends and the dynamics of consumer behavior, as well as fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar. This condition drove HERO Group to apply the prudential principle, in order to take into account future sustainability in the business development strategy. Periodically, the Audit Committee performs assessment and evaluation the effectiveness of risk management system. The assessment and evaluation process includes the implementation of business activities and the consistency of risk management activities, as well as recommendations for future follow-ups, including reviewing the implementation of the Business Continuity Plan. [102-11]

Pelaporan Kepada Perseroan

HERO Group memiliki program *whistleblower* yaitu HERO TRANSPARAN sebagai mekanisme penyampaian laporan pelanggaran atau informasi lain yang mendukung penerapan peraturan Perseroan, kode etik, maupun kepatuhan hukum lain. HERO TRANSPARAN dikelola pihak eksternal dan dilengkapi tiga akses pelaporan. Selama periode pelaporan, HERO Transparan menerima 4 (empat) laporan.

Reporting to the Company

HERO Group implements HERO TRANSPARAN as a whistleblowing mechanism or other information reporting that supports the implementation of Company regulations, code of ethics, or other legal compliance. HERO TRANSPARAN is managed by an external party and is provided with three reporting accesses. During the reporting period, HERO Transparan received 4 (four) reports.

Saluran Pelaporan Reporting Channel



Hotline
0078036510031

Website
www.thornhill/co.za/
kpmgethicslinereportquestionnaire/main

Email
Dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Pelaporan dan Tindak Lanjut Tahun 2021 Reporting and Follow-up in 2021



Jumlah Laporan Total Reports
4

Tindak Lanjut Follow Up

- Tidak Cukup Bukti: 3 laporan
- Investigasi: 1 laporan
- Selesai: 1 laporan
- Not enough evidence: 3 reports
- Ongoing investigation: 1 report
- Resolved: 1 report

Pengelolaan Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Dalam mengelola dampak ekonomi, sosial dan lingkungan, HERO Group melakukan identifikasi dan pengelolaan serta pemantauan tahap prakonstruksi, tahap konstruksi, dan tahap operasi. Metode yang digunakan berupa metode preskriptif, yaitu metode untuk mendapatkan saran dalam mengatasi masalah (metode observasi dan metode kualitatif). Proses identifikasi dilaksanakan oleh pengelola dan konsultan dari pihak ketiga. Lebih lanjut, pengelolaan dilakukan berdasarkan matrik pengelolaan, dan ditindaklanjuti dengan pembuatan pelaporan secara berkala.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Di tahun 2021, HERO Group telah melakukan pengembangan kompetensi terkait aspek keberlanjutan melalui pelatihan *Class Room & e-Learning* kepada 42.907 karyawan. Rincian program pelatihan tersebut adalah sebagai berikut:

Management of Economic, Social, and Environmental Impacts

In managing economic, social and environmental impacts, HERO Group identifies and monitors the pre-construction stage, construction stage, and operation stage. The method used is a prescriptive method, which is a method to get advice in overcoming problems (observation and qualitative methods). The identification process is carried out by managers and consultants from independent parties. Furthermore, management is carried out based on the management matrix, and is followed up with periodic reporting.

Competency Development of Sustainability [E.2]

In 2021, HERO Group has conducted competency development regarding sustainability aspects through *Class Room & e-Learning* trainings to 42,907 employees. Detail of those trainings are as follows:

Program Pelatihan Keberlanjutan Class Room Class Room Sustainability Training Program	Program Pelatihan e-Learning e-Learning Training Program	Total Peserta Pelatihan Total Training Participants
10.213	32.694	42.855

Program Pelatihan Keberlanjutan Sustainability Training Program	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Pelatihan Training Participants
1. Sosialisasi <i>Health & Safety Checklist</i> di SSC Dissemination of Health & Safety Checklist at SSC	2 -3 Februari 2021 February 2-3, 2021	312
2. Pelatihan Pemadam Kebakaran di DC Cibitung Fire Drill at DC Cibitung	6 Maret 2021 March 6, 2021	44
3. Pelatihan Pemadam Kebakaran di SSC Graha Hero Bintaro Fire Drill at SSC Graha Hero Bintaro	27 Maret 2021 March 27, 2021	20
4. Pelatihan Pemadam Kebakaran di Giant BSD Serpong Fire Drill at Giant BSD Serpong	31 Maret 2021 March 31, 2021	35
5. Pelatihan Pemadam di Giant Dramaga Bogor Fire Drill at Giant Dramaga Bogor	1 April 2021 April 1, 2021	46
6. Pelatihan Pemadam Kebakaran di Giant Pasar Kemis Tangerang Fire Drill at Giant Pasar Kemis Tangerang	6 April 2021 April 6, 2021	25
7. Pelatihan Pemadam Kebakaran di Giant CBD Bintaro Fire Drill at Giant CBD Bintaro	7 April 2021 April 7, 2021	29
8. <i>Contractor Health & Safety Awareness Training</i>	11 November 2021 November 11, 2021	6 perusahaan companies
9. AK3 Umum General AK3	25 Oktober - 6 November 2021 October 25 - November 6, 2021	1
10. <i>Certified First Aider</i> di SSC	15 - 18 November 2021 November 15-18, 2021	46

Program Pelatihan Keberlanjutan di IKEA Sustainability Training Program at IKEA	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Pelatihan (karyawan) Training Participants (employees)
Sustainability at IKEA	1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 - December 31, 2021	953
IKEA Agile - Why Agile?	1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 - December 31, 2021	364
IKEA Agile - Agiles Stories	1 Januari - 31 Desember 2021 January 1 - December 31, 2021	306

Program Pelatihan Keberlanjutan di IKEA Sustainability Training Program at IKEA	Tanggal Pelatihan Training Date	Peserta Pelatihan (karyawan) Training Participants (employees)
IKEA Agile – Agile Leadership	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	341
IKEA Agile – Agile Governance	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	312
IKEA Agile – This is Agile	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	349
IKEA Agile – Team Based Work	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	316
IKEA Agile – IKEA Values and Agile Principles	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	342
IKEA Agile – Examples from Agile Organisations	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	316
IKEA Agile – Test and Learn	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	306
IKEA Agile – Why Change?	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	373
IKEA Exploring Agile Simulations	1 Januari – 31 Desember 2021 January 1 – December 31, 2021	297

Aspek Ekonomi

Topik Material

- Pemberdayaan Ekonomi Lokal
- Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab

Kontribusi Kami

- Rp118.904.500 pemberdayaan ekonomi lokal oleh HERO Group
- Dukungan kepada 244 UMKM dalam Teras Indonesia
- 2.281 pemasok lokal
- 580 pemasok nasional

Pemberdayaan Ekonomi Lokal

HERO Group mendukung kemajuan kegiatan ekonomi warga lokal dengan menawarkan beragam produk hasil UMKM yang sekaligus dapat mempromosikan kebudayaan maupun kuliner khas daerah lokal di Indonesia. Selain itu, UMKM juga diberi pengetahuan standar tentang tampilan produk dan informasi lainnya agar dapat memiliki nilai jual yang lebih baik di pasaran.

Economy Aspect

Material Topics

- Local Economy Empowerment
- Responsible Supply Chain

Our Contribution

- Rp118,904,500 of local economy empowerment by HERO Group
- Support to 244 MSMEs in Teras Indonesia
- 2,281 of local suppliers
- 580 of national suppliers

Local Economy Empowerment

HERO Group promotes the economic development of local communities by offering a variety of SMEs products, which can also help promote Indonesian culture and culinary specialties. Apart from that, SMEs are equipped with standard knowledge about product display and other information in order to achieve a higher selling value in the marketplace.





Pada tahun 2021, HERO Group memiliki beragam promosi untuk meningkatkan pemberdayaan lokal seperti program “Local Foodies” di Hero Supermarket dan “Teras Indonesia” di toko IKEA Indonesia.

In 2021, the HERO Group launched a number of initiatives to promote local empowerment, including the “Local Foodies” program at Hero Supermarket and the “Teras Indonesia” campaign at IKEA Indonesia stores.



Rantai Pasokan Yang Bertanggung Jawab

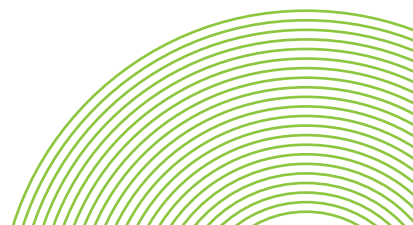
HERO Group berupaya untuk memberikan kontribusi pada aspek ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja bagi pekerja lokal dengan melibatkan pemasok lokal. [103-1][103-2][103-3]

Kebutuhan produk untuk toko-toko HERO Group diperoleh dari berbagai sumber, dan dikelola dalam suatu rantai pasok. Pasokan produk dilakukan pemasok, baik produsen langsung maupun distributor.

Responsible Supply Chain

HERO Group strives to contribute to the growth of the local economy by providing employment opportunities for local workers and by partnering with local suppliers. [103-1][103-2][103-3]

The product requirements for HERO Group stores are obtained from a variety of sources and managed through a supply chain system. Suppliers, including both direct producers and distributors, are responsible for supplying products.



Dalam rantai pasokannya, HERO Group melibatkan pemasok lokal dan pemasok nasional. Pemasok lokal adalah penyedia barang/jasa yang beroperasi di satu daerah tertentu dan pemasok nasional yaitu pemasok yang beroperasi di banyak daerah di Indonesia.

Perseroan memiliki Kebijakan Rantai Pasokan untuk memastikan kesinambungan pasokan dengan harga kompetitif dan kualitas baik. Cakupan kebijakan meliputi kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak pemasok. [102-9]

In its supply chain, HERO Group involves local suppliers and national suppliers. Local suppliers are those who provide goods or services in a specific area, whereas national suppliers are those who provide goods or services in multiple regions throughout Indonesia.

The Company has a Supply Chain Policy in place to ensure the consistency of supply at competitive prices and high quality. The scope of the policy includes supplier selection criteria, transparent procurement mechanisms, supplier capacity improvement efforts, and fulfillment of supplier rights. [102-9]

Rantai Pasokan HERO Group HERO Group Supply Chain



Jumlah Pemasok Barang pada Rantai Pasok HERO Group

Total Suppliers of Goods in HERO Group Supply Chain [102-9][102-10]

Uraian Description	2021	2020	2019
Pemasok Lokal Local Suppliers	2.281	2.628	3.269
Pemasok Nasional National Suppliers	580	635	720
Jumlah Total	2.861	3.263	3.989

Nilai Pengadaan Barang oleh Pemasok (Rp juta)

Amount of Goods Procurement by Suppliers (million Rp) [102-9][102-10]

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%	Nilai Amount	%
Pemasok Lokal Local Suppliers	2.003.328	68,85	3.804.977	64,53	5.199.327	62,12
Pemasok Nasional National Suppliers	906.210	31,15	2.091.634	35,47	3.170.861	37,88
Jumlah Total	2.909.538	100,00	5.896.611	100,00	8.370.188	100,00

Aspek Lingkungan

Topik Material

- Material yang Ramah Lingkungan
- Penggunaan Energi
- Penggunaan Air
- Pengelolaan dan Pengolahan Limbah
- Keanekaragaman Hayati
- Pengendalian Emisi dan Pengaduan Lingkungan

Kontribusi Kami

- Rp1.967.684.167 biaya pengelolaan lingkungan hidup untuk seluruh toko IKEA [F.4]
- 413.592 ton pengurangan sampah

Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

HERO Group mendukung kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai yang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia. Perseroan tidak lagi menyediakan plastik sekali pakai sebagai tas belanja di seluruh unit bisnisnya dan selalu menghimbau pelanggan untuk membawa tas belanja yang dapat digunakan berulang.

Beragam upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengurangi penggunaan plastik adalah:

- Sejak tahun 2016, unit bisnis IKEA telah melakukan kampanye “tas biru” untuk mengganti tas belanja dari plastik sekali pakai dengan tas belanja yang bisa dipakai berulang.
- Unit bisnis Hero Supermarket menyediakan pilihan tas belanja yang dapat dibeli pelanggan saat berbelanja di toko-tokonya.
- Sebagai anggota Asosiasi Pengusaha Retail Indonesia (Aprindo), HERO Group mendukung pelaksanaan Program Kantong Plastik Tak Gratis (KPTG) yang diluncurkan kembali pada 1 Maret 2019.

Environmental Aspect

Material Topic

- Environmentally Friendly Material
- Energy Consumption
- Water Consumption
- Waste Management and Treatment
- Biodiversity
- Emission Control and Environmental Complaints

Our Contribution

- Rp1,967,684,167 environmental management expenses for all IKEA stores [F.4]
- 413,592 tonnes of waste reduction

Environmentally Friendly Materials [F.5]

HERO Group supports policies to reduce the use of single-use plastic implementation in various regions across Indonesia. The Company has discontinued the use of single-use plastic shopping bags in all of its business units and constantly encourages customers to bring reusable shopping bags.

The Company has taken numerous steps to reduce plastic bag usage, including the following:

- Since 2016, the IKEA business unit has carried out a “blue bag” campaign to replace single-use plastic shopping bags with reusable shopping bags.
- The Hero Supermarket business unit provides a selection of shopping bags that customers can purchase to carry their groceries.
- As a member of the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (Aprindo), HERO Group supported the Non-Free Plastic Bag Program (KPTG) on March 1, 2019.



Penggunaan Energi

Sejalan upaya transformasi multi-tahun dan berkelanjutan, HERO Group berkomitmen melakukan efisiensi energi. Pengelolaan energi dilaksanakan oleh *Facility Maintenance* yang bertanggung jawab kepada Direktur Supply Chain, dan secara berkala dievaluasi untuk memastikan terlaksananya program efisiensi energi.

Di tahun 2021, pemakaian energi berasal dari dua sumber, yakni listrik dan BBM kendaraan operasional. Penghitungan konsumsi energi dilakukan berdasar volume total pemakaian listrik (kWh) dan pemakaian BBM (Liter), yang dikonversi ke dalam satuan energi (GJ). Laporan ini mengungkapkan pemakaian energi di Kantor Pusat dan sebagian toko dari unit bisnis IKEA. Laporan belum menyertakan pengungkapan informasi pemakaian energi di seluruh toko maupun pemasok. [302-1][302-2]

Energy Consumption

In line with its multi-year and sustainable transformation efforts, HERO Group is committed to energy efficiency. Energy management is carried out by Facility Maintenance who is under the Supply Chain Director and is regularly evaluated to ensure the implementation of energy efficiency programs.

In 2021, energy consumption will be primarily derived from two sources, namely electricity and fuel for operational vehicles. Energy consumption is calculated based on the total volume of electricity consumption (kWh) and fuel consumption (Liters), which are converted into energy units (GJ). This report reveals energy consumption at the Head Office and the number of stores of the IKEA business unit. The report does not include disclosure of energy consumption information across stores and suppliers. [302-1][302-2]

Volume Pemakaian Listrik Tahun 2021 [F.6]

Volume of Electricity Consumption in 2021 [F.6]

Bentuk Energi Type of Energy	Sumber Source	Pemanfaatan Utilization	Volume Pemakaian Volume of Consumption	
Listrik Electricity	PT PLN (Persero)	Operasional Kantor Pusat dan Toko Operational Head Office and Stores	19.034.003,50 kWh	68.522,41 GJ
		Distribution Center	3.285.735 kWh	11.828,65 GJ
		Store Support Center	1.970.720 kWh	7.094,59 GJ

Keterangan: Penghitungan berdasar 1 kWh setara 0,0036GJ

Note: Calculation based on 1 kWh equal to 0,0036GJ

Perbandingan Volume Pemakaian Listrik [F.6]

Comparison of Electrical Consumption Volume [F.6]

Bentuk Energi Type of Energy	Lokasi Location	2021		2020		2019	
Listrik Electricity	Seluruh toko IKEA dan Store Support Center All IKEA sotres and Store Support Center	21.004.723,50 kWh	75.617,0028 GJ	70.786.431 kWh	254.831,15 GJ	79.271.669 kWh	285.378,02 GJ
	Distribution Center	3.285.735 kWh	11.828,65 GJ	4.970.351 kWh	17.893,12 GJ	6.091.499 kWh	21.929,22 GJ
Jumlah Total		24.290.458 kWh	87.445,6488 GJ	75.756.782 kWh	272.724,27 GJ	85.363.168 kWh	307.307,24 GJ

Intensitas Konsumsi Energi

Energi dari pemakaian listrik di Kantor Pusat maupun toko, digunakan untuk tata udara (pemakaian pendingin udara), tata cahaya (penggunaan penerang ruangan) dan peralatan pendukung lain. Laporan ini mengungkapkan informasi penghitungan Intensitas Konsumsi Energi (IKE) di *Distribution Center* (DC) dan toko unit bisnis IKEA. Penghitungan IKE dilakukan dengan membandingkan konsumsi listrik selama satu tahun terhadap luas ruangan,

Energy Consumption Intensity

Energy from electricity consumption at the Head Office and stores is used for air conditioning, lightings and other supporting equipment. This report discloses information on calculating the Intensity of Energy Consumption (IKE) at the Distribution Center (DC) and IKEA business unit stores. IKE calculation is done by comparing electricity consumption for one year to the area of the room and is expressed in units of kWh/m². The calculation results are compared with the

dan dinyatakan dalam satuan kWh/m². Hasil penghitungan dibandingkan dengan Standar IKE berdasar Peraturan Gubernur DKI No.38 Tahun 2012 tentang Bangunan Hijau. [302-3]

IKE Standard based on Jakarta Governor Regulation No.38 of 2012 concerning Green Buildings. [302-3]

Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Tahun 2021 [F.7]

Energy Consumption Intensity (IKE) in 2021 [F.7]

Lokasi Location	Kategori Category	Konsumsi Energi Energy Consumption (kWh)	Luas Area Total Area (m ²)	IKE (kWh/m ²)
Distribution Center (DC)	Pemakaian listrik Electricity consumption	341.055,61	10.455	32,62
IKEA Alam Sutera	Pemakaian listrik Electricity consumption	8.791.080	45.000	195,35
IKEA Sentul City	Pemakaian listrik Electricity consumption	3.927.072	20.000	196,35
IKEA Kota Baru Parahyangan	Pemakaian listrik Electricity consumption	3.805.184	44.725	85,08
IKEA Jakarta Garden City	LB 3	2.510.440	34.700	72,34
IKEA Bali	Pemakaian listrik Electricity consumption	227,5	1.341,3	0,16

Standar Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Pergub DKI No. 38 Tahun 2012

Energy Consumption Intensity Standard Based on Jakarta Governor's Regulation No.38 of 2012

Kategori Category	Rentang IKE IKE Range			Waktu Operasi Acuan Operation Time Reference
	Batas Bawah Lower Limit	Acuan Reference	Batas Atas Upper Limit	
Perkantoran Offices	210	250	285	10 Jam/Hari, 5 Hari/Minggu, 52 Minggu/Tahun = 2.600 Jam/Tahun 10 Hours/Day, 5 Days/Week, 52 Weeks/Year = 2,600 Hours/Year
Pertokoan Stores	350	450	500	12 Jam/Hari, 7 Hari/Minggu, 52 Minggu/Tahun = 4.368 Jam/Tahun 12 Hours/Day, 7 Days/Week, 52 Weeks/Year = 4,368 Hours/Year

Pengurangan Konsumsi Energi [F.7]

Selama periode pelaporan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya mengurangi konsumsi listrik dan BBM, baik di Kantor Pusat maupun toko. Penghitungan nilai penghematan disampaikan secara umum, yakni sekitar 68,07% pada tahun 2021 sesuai upaya penghematan yang dilakukan.

Energy Consumption Reduction [F.7]

During the reporting period, the Company has made various efforts to reduce electricity and fuel consumption, at the Head Office and stores. The calculation of the saving value is presented in general at 68.07% in 2021 according to the saving efforts made.

Efisiensi Energi Tahun 2021

Energy Efficiency in 2021

Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
<ol style="list-style-type: none"> Penjadwalan untuk mematikan dan menyalakan <i>Air Conditioner</i> (AC) dan Lampu . Upaya maksimal untuk melakukan perawatan AC secara rutin . <ol style="list-style-type: none"> Schedule an efficient operating time for the air conditioner (AC) and lights. Ensuring routine air conditioning (AC) maintenance is carried out. 	3.927.072 kWh Efisiensi energi tahun 2021 dibandingkan 2020 mencapai 581.536 kWh. Energy efficiency in 2021 compared to 2020 was 581,536 kWh.

Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Penggunaan LED untuk lampu penerangan di toko IKEA Sentul City, Kota Baru Parahyangan, Jakarta Garden City, dan Bali. Using LED lights as a replacement for conventional light bulbs throughout IKEA store units in Sentul City, Kota Baru Parahyangan, Jakarta Garden City, and Bali.	Efisiensi energi jika dibandingkan dengan lampu biasa. Energy efficiency if compared to general lamps.
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan <i>water recycling</i> air kotor menjadi air bersih dan digunakan untuk penyemprotan tanaman, <i>flushing toilet</i> dan cadangan air pada bak <i>hydrant</i>. Pemanfaatan <i>solar panel</i> untuk air panas di IKEA Kota Baru Parahyangan. <ol style="list-style-type: none"> Implementing a water recycling system that converts wastewater to clean water for irrigation of plants, toilet flushing, and water reserves in the hydrant tub. Utilizing solar panels as a water heater at IKEA Kota Baru Parahyangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada pembuangan air limbah ke saluran kota. Air dapat disalurkan ke <i>shower</i> di area kamar mandi <i>locker co-worker</i>. Prohibiting wastewater discharge into city sewers. Water poured into a channeled shower in the bathroom area designated for 'locker coworkers.'

Pengembangan Energi Terbarukan

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan pemanfaatan energi terbarukan. Namun, HERO Group mendukung program pengembangan energi terbarukan, dengan mendorong penggunaan *biofuel* berupa *biodiesel* (B20) untuk kendaraan operasional dan kendaraan logistik yang digunakan pemasok.

Penggunaan Air [F.8]

Selama periode pelaporan tidak ada sumber air yang digunakan bersama-sama antara HERO Group dengan masyarakat di sekitar Kantor Pusat maupun toko. Pengelolaan air bekas pakai dilaksanakan oleh pengelola gedung tempat Kantor Pusat maupun toko, melalui fasilitas pengelolaan air limbah yang ada.

Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan domestik toko maupun Kantor Pusat. Kebutuhan air bersumber dari pasokan air minum dan air tanah. Secara berkala, pemakaian air dievaluasi untuk memastikan tidak ada sumber-sumber air di sekitar Kantor Pusat dan toko yang terganggu.

Kebutuhan air untuk masing-masing toko, sebagian besar juga diperoleh dari pasokan pemilik gedung yang disewa HERO Group. Demikian pula dengan pengelolaan air bekas pakai, dilakukan terintegrasi dengan fasilitas pengelolaan air limbah yang dikelola pemilik gedung.

Penggunaan Air Tahun 2021 Water Consumption in 2021

Kategori Category	Sumber Air Water Source	Jumlah Penggunaan Air Total Water Consumption (m ³)
IKEA Alam Sutera	PDAM	34.314
IKEA Sentul City	PDAM	16.459
IKEA Kota Baru Parahyangan	Kawasan Kotabaru Parahyangan Kotabaru Parahyangan Area	8.319
IKEA Jakarta Garden City	PDAM	11.158
IKEA Bali	PDAM	114,11
Jumlah Total		70.364,11

Renewable Energy Development

Until the end of 2021, the Company has not used renewable energy. However, HERO Group supports the renewable energy development program, by encouraging the use of biofuel in the form of biodiesel (B20) for operational and logistics vehicles used by suppliers.

Water Consumption [F.8]

During the reporting period, there were no water sources that were shared between HERO Group and the community around the Head Office or shops. The management of used water is carried out by the manager of the building where the Head Office or shop is located, through the existing wastewater management facilities.

The Company uses water for the domestic needs of shops and the Head Office. Water needs are sourced from the supply of drinking water and ground water. Water consumption is evaluated periodically to ensure that no water sources around the Head Office and stores are disturbed.

Most of the water needs for each store are also supplied by owners of buildings rented by HERO Group. Likewise, the management of grey water is carried out with waste water treatment plant managed by the building owner.

Pengelolaan Dan Pengolahan Limbah [F.13][F.14]

Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan cara pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) atau 3R. Perseroan juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang bergerak di bidang daur ulang limbah. Kegiatan pengurangan limbah di *monitoring* dan dievaluasi secara berkala. Selama tahun 2021, Perseroan berhasil mengurangi limbah padat hingga 413,592 ton yang terdiri dari 33,492 ton limbah makanan berupa surplus makanan layak konsumsi dan 100 kg berupa *fresh maggots* yang dijadikan donasi pakan satwa serta 380 ton limbah dari IKEA.

Timbulan limbah dominan dari kegiatan di Kantor Pusat adalah kertas bekas pakai untuk administrasi dan dokumentasi, sementara timbulan limbah dominan dari kegiatan di toko adalah kertas, kardus, plastik, dan kayu bekas kemasan produk maupun pembungkus belanja pelanggan. Cairan limbah (efluen) dominan adalah air bekas pakai dari kegiatan domestik karyawan maupun pelanggan. Pengelolaan serta pengolahan limbah dan efluen dilakukan dengan cara pengurangan (*reduce*), pemakaian kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*) atau 3R. Selama periode pelaporan tidak ada tumpahan efluen maupun cairan berbahaya lain yang terjadi, dan tidak ada pengangkutan limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Perseroan juga tidak pernah menerima pengaduan terganggunya badan air akibat pelepasan efluen. [306-1][306-2][306-3][306-4][306-5]

Waste Management And Treatment [F.13][F.14]

Solid waste management is carried out by reducing, reusing and recycling or 3R. The Company also cooperates with third parties which engaged in waste recycling. Waste reduction activities are monitored and evaluated regularly. In 2021, the Company successfully reduced solid waste to 413.592 tons, including 33.492 tons of food waste in the form of surplus food fit for human consumption, 100 kg of fresh maggots as animal food donations, as well as 380 tons of waste from IKEA.

The dominant waste generation from activities at the Head Office is used paper for administration and documentation, while the dominant waste generation from activities in stores is paper, cardboard, plastic, and wood used for product packaging and customer shopping wrappers. The dominant effluent is grey water from the domestic activities of employees and customers. Waste and effluent management and treatment are carried out by reducing, reusing and recycling or 3R. During the reporting period, no spills of effluent or other hazardous liquids occurred, and there was no transportation of hazardous waste (B3). The Company has also never received a complaint about the disturbance to water bodies due to the discharge of effluent. [306-1][306-2][306-3][306-4][306-5]

Jenis dan Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Types and Management [306-1][306-2]

Jenis Limbah Waste Type	Metode Pengelolaan dan Pengolahan Management and Treatment Method
Kardus kemasan bekas pakai Used cardboard packaging	Dikumpulkan dan digunakan kembali sebagai pembungkus belanja pelanggan, pengganti tas plastik Collected and reused as customer shopping boxes, to replace plastic bags Dikumpulkan dan didaur ulang oleh pihak ketiga Collected and recycled by third parties
Kertas bekas pakai untuk administrasi Used paper for administration	Pengurangan dengan digitalisasi sistem administrasi dan pemanfaatan teknologi informasi Reduction by digitizing administrative systems and utilizing information technology
Plastik bekas pakai Used plastic	Pengurangan dengan meniadakan plastik pembungkus belanja, dan diganti dengan kardus kemasan bekas pakai Reduction by replacing plastic shopping bags with used cardboard packaging Dikumpulkan dan didaur ulang oleh pihak ketiga Collected and recycled by third parties
Kayu bekas pakai Used wood	Daur ulang oleh pihak ketiga Recycled by third parties
Limbah makanan Food waste	Program <i>Fresher for Customer</i> , mampu mengurangi 69% timbulan limbah Fresher for Customer program, able to reduce 69% of waste generation Program <i>Food Donation/Donasi Pakan Satwa</i> kepada Taman Safari Indonesia dan Jakarta Aquarium & Safari sepanjang 2021 telah mengurangi 33,592 ton limbah makanan yang berupa surplus makanan layak konsumsi dan 100 kg berupa <i>fresh maggots</i> . Throughout 2021, the Food Donation program for Taman Safari Indonesia and Jakarta Aquarium & Safari has reduced 33,592 tons of food waste in the form of surplus food fit for human consumption and 100 kg in the form of fresh maggots.
Air bekas pakai Grey water	Pengurangan konsumsi air melalui kebijakan penghematan Reducing water consumption through efficiency policy Diolah di fasilitas instalasi pengolahan air limbah (IPAL) milik pengelola gedung Treated at the wastewater treatment plant (WWTP) owned by the building management



Keanekaragaman Hayati [F.9][F10]

Kantor Pusat dan toko-toko HERO Group tidak ada yang terletak atau berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi keanekaragaman hayati, sehingga tidak berdampak langsung terhadap keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan mendukung upaya konservasi keanekaragaman hayati melalui kegiatan TJSL penghijauan area toko bekerja sama dengan masyarakat setempat.

Pengendalian Emisi dan Pengaduan Lingkungan [F.16]

Perusahaan belum melakukan penghitungan jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan. Adapun selama tahun 2021 HERO Group tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pihak-pihak berwenang, terkait dengan pengelolaan lingkungan.

Biodiversity [F.9][F10]

HERO Group's Head Office and stores are not located or adjacent to protected areas and/or biodiversity conservation areas, therefore they do not have a direct impact on biodiversity. However, the Company supports biodiversity conservation efforts through CSR by greening the store area in collaboration with the local community.

Emission Control and Environmental Complaints [F.16]

The company has not calculated the amount and intensity of the emissions generated. Meanwhile, during 2020 HERO Group did not receive any complaints from the community or the authorities, related to environmental management.

Aspek Sosial

Topik Material

- Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman
- Ketenagakerjaan
- Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
- Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan
- Pengembangan Masyarakat

Kontribusi Kami

- 2 jam Rerata jam pelatihan per karyawan
- 28,42% survei kepuasan pelanggan
- 27 program TJSL

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan serta pelanggan, melalui pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pengelolaan K3 dilaksanakan oleh Divisi *Risk Management* yang bertanggung jawab kepada Direksi, dan secara berkala dievaluasi untuk memastikan terlaksananya keselamatan dan kesehatan karyawan maupun pelanggan.

Kantor pusat maupun toko HERO Group telah memenuhi ketentuan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan maupun pelanggan. Selama tahun 2021, Perseroan melakukan beberapa upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dan pelanggan:

- Pelatihan evakuasi kebakaran, baik di *Store Support Center* (SSC), toko, maupun pusat distribusi (DC);
- Inspeksi peralatan keamanan, pemeriksaan sistem hidran, perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam kebakaran yang tak berfungsi;
- Pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran kepada *Tim Health and Safety* Perseroan;
- Pelatihan keamanan dan pertolongan pertama kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
- Penilaian terhadap risiko kebakaran oleh auditor independen;
- Memastikan setiap toko memiliki perizinan dari Dinas Pemadam Kebakaran;
- Program *Fire Life Safety* (FLS) terkait keselamatan gedung dan penghuninya.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) juga diterapkan secara menyeluruh pada kegiatan-kegiatan di kantor pusat maupun di setiap toko. Perseroan menyertakan karyawan melalui perwakilan di Serikat Pekerja dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang memuat antara lain hal-hal terkait penerapan dan pelaksanaan K3. Secara umum kinerja pengelolaan K3 selama tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Tidak ada peristiwa kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK), yang bersifat fatal terhadap karyawan maupun pelanggan. [403-4][403-9][403-10]

Social Aspect

Material Topic

- Decent and Safe Work Environment
- Employment
- Employee Training and Development
- Sustainable Product and Services Development
- Community Development

Our Contribution

- 2 hours - average training hours of each employee
- 28.42% customer satisfaction survey
- 27 CSR programs

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [F.21]

The Company is committed to ensuring the safety and health of all employees and customers, through the management of occupational health and safety (OHS). The Company has taken some measures including the implementation of health protocols and compliance with the rules of operating hours. OHS management is carried out by Risk Management Division who reports to the Board of Directors, and is periodically evaluated to ensure the safety and health of employees and customers.

HERO Group's head office and stores have complied with the requirements of a decent and safe work environment for employees and customers. During 2021, the Company made several efforts to maintain the safety and health of employees and customers:

- Fire evacuation drill, at the store support center (SSC), stores, and distribution centers (DC);
- Inspection of safety equipment, inspection of hydrant systems, repair and replacement of malfunctioning fire fighting equipment;
- Training and certification of firefighters for the Company's Health and Safety Team;
- Security and first aid training for all security officers and employees;
- Assessment of fire risk by independent auditors;
- Ensure that every store has a permit from the Fire Department;
- Fire Life Safety (FLS) program related to the safety of buildings and their occupants.

Occupational Health and Safety (OHS) is also comprehensively applied to activities at the head office and in every store. The Company involves employees through representatives in the Labor Union in the preparation of the CLA, which includes, among others, matters related to the implementation and implementation of OHS. In general, the OHS performance of K3 management during 2020 has been going well. There were no work accidents or occupational diseases (PAK), which were fatal to employees and customers. [403-4][403-9][403-10]

HERO Group memberikan asuransi kesehatan secara umum kepada karyawan. Perusahaan telah menambahkan *benefit/* manfaat bagi para karyawan wanita, sehingga semua karyawan wanita dapat menanggung asuransi kesehatan bagi anak dan suami karyawan.

HERO Group secara berkala melakukan pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check-up/MCU*) bagi karyawannya yang dilaksanakan berdasarkan area kerja. Pada tahun 2021, kegiatan MCU masih dihentikan sementara, dan penanganan kesehatan karyawan terus difokuskan pada pandemi COVID-19. Perseroan memberikan penjaminan tes *rapid* antigen dan tes reaksi rantai polimerase (PCR/SWAB) kepada karyawan, terutama yang berinteraksi dengan pelanggan karena memiliki risiko lebih besar. [403-2][403-3]

Upaya mengurangi penyebaran COVID-19 di tahun 2021 dilakukan melalui penerapan protokol kesehatan untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan dan kesehatan karyawan tetap terlindungi di masa pandemi, di antaranya:

- Memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (*work from home* atau WFH) dan bekerja dari kantor (*work from office* atau WFO) secara bergiliran;
- Melakukan pembatasan jumlah karyawan di lingkungan kantor, yakni 50% dari kapasitas gedung/ruangan;
- Mewajibkan pemakaian masker, baik di dalam maupun di luar gedung kantor;
- Menyediakan alat kesehatan seperti *hand sanitizer* di setiap lantai ruang kerja serta melakukan penyemprotan desinfektan secara rutin ke semua ruangan kerja;
- Melakukan pengecekan suhu bagi seluruh karyawan ataupun tamu yang masuk ke gedung perkantoran.

Khusus karyawan di toko, HERO Group menetapkan peraturan:

- Mewajibkan pemeriksaan tes *rapid* antigen sebelum bertugas. Hanya karyawan dengan hasil non-reaktif/negatif COVID-19 yang bekerja dan melayani pelanggan;
- Mewajibkan pemakaian pelindung wajah dan masker, serta sarung tangan *latex food grade*;
- Memberikan vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh;
- Menerapkan jarak sosial/fisik;
- Melakukan pemeriksaan temperatur tubuh;
- Melakukan desinfeksi pada area dan peralatan yang sering disentuh, seperti meja, kursi, dan meja kasir. Prosedur dilakukan setiap empat jam.
- IKEA juga mewajibkan seluruh karyawan toko untuk dapat mengisi *Daily Health Check (DHC)* pada hari bekerja yang melingkupi kondisi kesehatan dan kontak karyawan.

HERO Group provides general health insurance to employees. The company has added benefits for female employees, in which their health insurance can cover for their children and husbands.

HERO Group periodically conducts a comprehensive medical check-up (MCU) for its employees which is carried out based on the work area. In 2021, MCU activities were temporarily suspended, and the employee health management was focused on the COVID-19 pandemic. The Company provides guarantees for rapid antigen tests and Polymerase Chain Reaction (PCR/SWAB) tests for employees, especially those with high customers interaction as they have a greater risk. [403-2][403-3]

Efforts to reduce the spread of COVID-19 through the health protocols implementation to ensure operations continue and the employees' health is protected during the pandemic, including:

- Imposing policy on work from home (WFH) and work from office (WFO) alternately;
- Limiting the number of employees in the office environment to 50% of the capacity of the building/room;
- Mandatory wearing of masks, both inside and outside the office building;
- Providing medical supplies such as hand sanitizers on every floor of the workspace as well as regular disinfectant spraying to all workspaces;
- Temperature checks for all employees or guests entering the office building.

For store employees, HERO Group has imposed the following rules:

- Mandatory examination of rapid antigen test before serving. Only employees with non reactive/negative Covid-results are permitted to work and serve customers;
- Mandatory use of face shields and masks, as well as food grade latex gloves;
- Providing vitamins to boost endurance;
- Practicing social/physical distancing;
- Body temperature checks;
- Disinfecting frequently touched areas and equipment, such as tables, chairs, and cash registers. The procedure is done every four hours.
- IKEA requires all store employees to fill in the Daily Health Check during working days, which include health condition and employee contacts.

Ketenagakerjaan [F.18][F.19]

HERO Group memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk menjadi karyawan, termasuk pekerja lokal dan penyandang disabilitas. Penyerapan pekerja lokal di setiap daerah berkisar antara 85%-90%. Pada tahun 2021, Perseroan merekrut 1.686 karyawan baru yang terdiri dari 966 pria dan 720 wanita, sementara tingkat perputaran (*turnover*) mencapai 28,42%. HERO Group senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa. [401-1]

Employment [F.18][F.19]

HERO Group provides equal opportunity to every individual to become an employee, including local workforce and people with disabilities. The absorption of local workforce in each region was between 85% and 90%. In 2021, the Company recruited 1,686 new employees consisting of 966 men and 720 women, while the turnover rate reached 28.42%. HERO Group strives to comply all the applicable laws regarding to labor and remains committed not to employ child labors or forced labors. [401-1]

**Jumlah Karyawan Baru dan Penempatan
Number of New Employees and Placements**

Penempatan Placements	2021		2020		2019	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Food	70	67	13	19	31	33
Guardian	454	107	27	54	8	63
IKEA	442	546	191	124	112	68
Jumlah Total	966	720	330	229	364	257

**Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate**

2021	2020	2019
28,42%	26,40%	28,00%

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa maupun pelajar untuk berlatih kerja (*magang*) untuk mendapatkan pengalaman bekerja. Pada tahun 2021 tercatat ada 23 peserta *magang* yang merupakan mahasiswa.

The Company also provides internship opportunities for university students and high school students to gain work experience. In 2021, there were 23 interns of university students.

**Daftar Peserta Kegiatan Magang dan Status Pendidikan
List of Internship Participants and Education Status**

Status Peserta Participant Status	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Mahasiswa University Student	23	0,52	50	7,0	80	10,0
Pelajar High School Student	-	-	7	1,0	5	0,6
Jumlah Total	23	0,52	57	8,0	85	10,60

**Persentase Remunerasi Karyawan Terhadap UMR
[F.20]**

Remunerasi untuk karyawan terdiri atas gaji dan tunjangan. Secara umum, besaran remunerasi terendah karyawan HERO Group lebih besar dibanding upah minimum di daerah keberadaan toko maupun kantor pusat.

**Percentage of Employee Remuneration to
Regional Minimum Wage [F.20]**

Remuneration for employees consists of salary and benefits. In general, the lowest remuneration for HERO Group's employees is higher than the minimum wage in the area where the store or head office is located.

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [F.22]

Komitmen HERO Group untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian dan keterampilan para karyawan diwujudkan melalui pelatihan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Hero Learning Center, dengan program yang dipusatkan pada peningkatan keterampilan sesuai bidang kerja setiap karyawan, meliputi beberapa program dan kelas.

Employee Training and Development [F.22]

HERO Group's commitment to improving the knowledge, expertise and skills of its employees is realized through training. The training activities are carried out at the Hero Learning Center, with focus on improving skills according to each employee's field of work, covering several programs and classes.

HERO Learning Center

Program Programme

Talent Development Programme	Competency Development Programme	Team Member Induction Programme
<p>Program pengembangan karyawan bertalenta, baik dari dalam maupun dari luar untuk mempersiapkan kompetensi kepemimpinan dan menjadi pemimpin-pemimpin masa depan HERO Group.</p> <p>Development program for talented employees, both internal and external, to prepare leadership competencies and become future leaders of HERO Group.</p>	<p>Program pengembangan kompetensi individu, baik <i>technical skills</i> maupun <i>soft skills</i>, sehingga karyawan dapat melakukan tugasnya dengan lebih baik dan memberikan kontribusi di tempat kerjanya.</p> <p>Individual competency development programs, both technical skills and soft skills, that enable employees to perform their duties better and contribute to their workplace.</p>	<p>Program ini ditujukan kepada karyawan baru agar dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tim yang baru. Terdiri dua program, yaitu <i>New Entry Training Program</i> (NETP) untuk karyawan di toko yang baru beroperasi dan <i>New Employee Orientation Program</i> (NEOP) untuk karyawan yang bertanggung jawab selain dari toko.</p> <p>This program is aimed at new employees to be able to adapt with the new work environment and team. The program consists of the New Entry Training Program (NETP) for employees in newly opened stores and the New Employee Orientation Program (NEOP) for employees who are in charge of non-store aspects.</p>
<p>Tahun 2021 ada 79 karyawan menjadi peserta program.</p> <p>In 2021, there were 79 employees participating in the program.</p>	<p>Tahun 2021 ada 122 karyawan sebagai peserta program.</p> <p>In 2021, there were 122 employees participating in the program.</p>	<p>Tahun 2021 ada 12 kali pelaksanaan NETP dan 4 kali NEOP.</p> <p>In 2021, 12 NETP and 4 NEOP were implemented.</p>

Kelas Classes

Program Khusus Special Program	Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants
Pelayanan Pelanggan Customer service	414
Pengurangan <i>Shrinkage</i> Shrinkage Reduction	551
<i>Food Safety</i>	52
Pelatihan Sistem Komputer Computer System Training	3.513
Pelatihan Umum Untuk Pribadi Yang Efektif General Training for Effective Individual	122
Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus Special Basic Skills Training	5.482
Pelatihan Kepemimpinan Leadership Training	79
IKEA Online Learning Platform	1.483

Jam Pelatihan Per Karyawan

Di tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 20.426 jam pelatihan dan diikuti 10.213 karyawan sebagai peserta. Dengan jumlah karyawan HERO Group per 31 Desember 2021 sebanyak 4.461 orang, maka rerata jumlah jam pelatihan per karyawan pada tahun 2021 adalah 2 jam. [404-1]

Training Hours Per Employee

In 2021, the Company held 20,426 hours of training, participated by 10,213 employees. With a total 4,461 employees of HERO Group as of December 31, 2021, the average number of training hours per employee in 2021 was 2 hours. [404-1]

Rerata Jam Pelatihan Per Karyawan Tahun 2021 Average Training Hours Per Employee in 2021

Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participant		Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rerata Jam Pelatihan/ Karyawan Average Training Hours/Employee
	Pria Male	Wanita Female		
Technical Skill	2.545	6.450	17.990	2
Soft Skill	91	110	402	2
General	398	619	2.034	2
Jumlah Total	3.034	7.179	20.426	2

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Tahun 2021 Number of Training Participants by Level of Position and Gender in 2021

Tingkat Jabatan Position Level	Pria Male	Wanita Female
Manajer/Setara ke Atas Manager/Equivalent and Above	91	110
Staf Staff	2.943	7.069
Jumlah Total	3.034	7.179

Komitmen HERO Group dalam Menyediakan Produk dan Jasa [F.17]

HERO Group berkomitmen untuk menyediakan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kami yakni menghadirkan kepada pelanggan di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan, dan Nilai.

HERO Group's Commitment in Providing Products and Services [F.17]

HERO Group is committed to providing consumers with equal products and/or services. This is consistent with our goal as a trusted store that provides Quality, Service, and Value to customers throughout Indonesia.

Pengembangan Produk dan Jasa Berkelanjutan [F.26]

HERO Group senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk maupun layanan, sebagai solusi berbelanja yang bertanggung jawab kepada pelanggan. Selama tahun 2021 ada beberapa produk yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap produk berkualitas dengan harga terjangkau. Selain itu, Perseroan juga melakukan inovasi untuk memberi kemudahan, keamanan, dan kenyamanan pelanggan.

Development of Sustainable Products and Services [F.26]

HERO Group continues to innovate and develop products and services, as a responsible shopping solution to customers. During 2021, several products have been developed to meet customer needs for quality products at affordable prices. In addition, the Company also made innovations to provide ease, security, and customer convenience.

Pengembangan Produk

- Kemasan ramah lingkungan
- Produk makanan *plant-based*

Product Development

- Eco-Friendly packaging
- Plant-based food product

Inovasi Layanan Pelanggan

- WA *Delivery* Hero Supermarket
- IKEA *online store*
- IKEA WA *ordering*
- *Click & Collect service*

Customer Service Innovation

- WA *Delivery* Hero Supermarket
- IKEA *online store*
- IKEA WA *ordering*
- *Click & Collect service*

Perseroan menerapkan sistem manajemen kontrol kualitas terpadu melalui pergudangan, penyimpanan, hingga layanan unggul. Setiap daftar produk baru yang masuk ke sistem wajib disertai dokumen sertifikat registrasi, seperti nomor Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), sertifikasi halal, dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI). HERO Group juga memastikan pencantuman label informasi pada setiap produk yang dijual. Selama periode pelaporan, tidak ada insiden dugaan ketidakpatuhan pengelolaan keamanan produk terhadap keselamatan dan kesehatan pelanggan, maupun terkait regulasi pencantuman label informasi.

[416-1][416-2][417-1][417-2]

Evaluasi Keamanan Produk [F.27][F.28]

Keamanan Produk

Program ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kualitas dari produk merek sendiri, serta memastikan pemasok mengadopsi pedoman *Three Steps to Quality* dalam proses produksi produk mereka.

Three Steps to Quality

1. Pemilihan atau seleksi pemasok.
Pemasok harus dapat dipercaya dan berpengalaman, memiliki fasilitas produksi yang baik, dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku.
2. Pengembangan Produk
Produk diproduksi berdasarkan kebutuhan konsumen dan telah melewati beberapa tahap pengujian untuk memastikan keamanan, kualitas serta legalitas.
3. Pengawasan Produk
Semua produk merek sendiri yang dijual selalu diawasi keamanan dan mutunya. Apabila ada ketidaksesuaian maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan. Khusus untuk produk makanan, pengawasan melibatkan mitra yang kompeten dari luar Perseroan.

Pencegahan Risiko Produk

Perseroan senantiasa mengikuti semua peraturan yang berlaku, termasuk perizinan dan rekomendasi dari pihak-pihak berwenang, seperti Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pertanian.

Tindakan yang telah dilakukan

- *Supplier Audit Management* (Manajemen Audit Pemasok), dilakukan secara rutin setahun sekali atau tergantung dari tingkat risiko dan dilakukan khusus untuk *brand* milik HERO Group;
- *Food Labeling Audit* (Audit Label Produk Makanan), dilakukan sebelum peluncuran produk atau kemasan baru, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan dan dilakukan khusus untuk *brand* milik HERO Group; [417-1]
- *Forum Group Discussion* bersama Badan POM;
- *Food Safety Workshop* untuk pemasok
- *Food Safety Buddy Trainer*;
- *Store Food Safety Audit*;

The Company implements an integrated quality control management system through warehousing, storage, and service excellence. Each list of new products that enter the system must be accompanied by registration certificate documents, such as the number of the National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC/BPOM), Home Industry Food (PIRT), halal certification, and Indonesian National Standard (SNI) certification. HERO Group also ensures the inclusion of information labels on every product sold. During the reporting period, there were no incidents of alleged non-compliance with product safety management on customer safety and health, nor related to regulations for the inclusion of information labels. [416-1][416-2][417-1][417-2]

Product Safety Evaluation [F.27][F.28]

Product Safety

This program aims to ensure safety and quality of own-brand products, as well as ensuring suppliers adopt the Three Steps to Quality guidelines in the production process of their products.

Three Steps to Quality

1. Selection of suppliers.
Suppliers must be reliable and experienced, have good production facilities, and legality as required by applicable regulations.
2. Product Development
Products are manufactured based on consumer needs and have passed several stages of testing to ensure safety, quality and legality.
3. Product Control
All own-brand products are always monitored for safety and quality. If there is a discrepancy, corrective and preventive actions will be taken. Especially for food products, supervision involves competent external partners of the Company.

Product Risk Prevention

The Company always complies with all applicable regulations, including permits and recommendations from the authorities, such as the National Agency of Drug and Food Control (NA-DFC/BPOM), the Ministry of Health, and the Ministry of Agriculture.

Actions that have been taken

- *Supplier Audit Management*, conducted regularly once a year or depending on the level of risk. The audit process is conducted at the supplier's production facility;
- *Food Labeling Audit* (Product Label Audit Food), carried out prior to the launch of a new product or packaging, to ensure compliance with label regulations on food; [417-1]
- *Forum Group Discussion* with NA-DFC;
- *Food Safety Workshop* for suppliers;
- *Food Safety Buddy Trainer*;
- *Store Food Safety Audit*;

- Memasang GPS & Termolog pada transporter;
- Pengujian Dermatologi;
- Pengujian terhadap *First Production Sample*;
- Pengujian *Final Random Inspection*; dan
- *Quality routine test*.

Uji Keamanan Produk

Pemeriksaan maupun pengujian terhadap semua produk merek sendiri yang dijual, dengan contoh produk di toko dan diuji di laboratorium independen yang terakreditasi. Setiap temuan selalu diikuti dengan tindakan perbaikan maupun pencegahan.

Menjaga Kualitas Produk

Untuk menjaga kualitas dari produk merek sendiri, Perseroan melakukan *sensory test* yang dinamakan *Central Location Test (CLT)* khusus untuk *brand* milik HERO Group. Tes ini dilakukan untuk memastikan kualitas produk merek sendiri setara atau bahkan lebih baik dari produk kompetitor.

Pasokan Bertanggung Jawab

Perseroan memastikan kualitas dan sertifikasi pasokan produk, yang memenuhi persyaratan nasional maupun global, seperti sertifikasi UTZ untuk biji kopi lokal pada restoran IKEA, sertifikasi FSC untuk legalitas sumber kayu atau kayu daur ulang.

Saat ini IKEA menggunakan biji kopi lokal dengan sertifikasi UTZ untuk penggunaan di restoran.

Di Swedish Food Market, rangkaian coklat impor dari IKEA global juga sudah tersertifikasi UTZ, dan akan beralih ke sertifikasi Rainforest Alliance di masa mendatang.

Bahan baku salmon yang digunakan untuk menu Baked Salmon sudah tersertifikasi MSC, dan bahan baku ikan untuk menu Fish & Chips sudah tersertifikasi ASC – keduanya dijual di IKEA Restaurant.

Penarikan Kembali Produk [F.29]

HERO Group mengembangkan sistem penarikan produk apabila terdapat indikasi yang tidak sesuai dan berisiko terhadap konsumen. Pada tahun 2021, terdapat 3 penarikan produk farmasi dari Unit Bisnis Non-Makanan Guardian, sementara IKEA melakukan penarikan kembali pada produk piring, mangkuk, mug HEORISK dan TALRIKA.

- Installing GPS & Thermolog on transporter;
- Dermatological testing;
- Testing of the First Production Sample;
- Final Random Inspection test; and
- Quality routine tests.

Product Safety Test

Inspection and testing of all own-brand products, with product samples in stores and tested in accredited independent laboratories. Each finding is always followed by corrective and preventive actions.

Maintaining Product Quality

To maintain the quality of its own-brand products, the Company conducts a sensory test called the Central Location Test (CLT), specifically for HERO Group brands. This test is carried out to ensure the quality of the own-brand products is equal to or even better than competitors' products.

Responsible Sourcing

The Company ensures the quality and certification of product supply meets to national and global requirements, such as UTZ certification for local coffee beans at IKEA restaurants, FSC certification for legality of sources of wood or recycled wood.

Currently, IKEA uses locally sourced coffee beans with UTZ certification in its restaurants.

At the Swedish Food Market, IKEA's global range of imported chocolates is also UTZ certified and will soon transition to Rainforest Alliance certification.

The salmon used in the Baked Salmon menu is MSC certified, as well as the fish used in the Fish & Chips menu is ASC certified. Both menus are available at IKEA Restaurants.

Product Recall [F.29]

In the event that there are indications that a product is inappropriate and poses a risk to consumers, HERO Group has developed a product recall system. In 2021, there were 3 recalls of pharmaceutical products from the Guardian's Non-Food Business, while IKEA issued recalls for HEORISK and TALRIKA plates, bowls, and mugs.

Penarikan Kembali Produk dan Alasannya Product Recalls and the Reasons

Unit Bisnis Business Unit	Toko Store	Jumlah Produk Number of Products	Alasan Penarikan Reasons of Recall
Makanan Food	-	-	-
Non-Makanan Non-Food	Guardian	Baby Wipes dan Guardian Foot Scrub	Produk terkontaminasi Contaminated product
Home furnishing	IKEA	Piring, mangkuk, mug HEROISK dan TALRIKA HEROISK and TALRIKA plate, bowl, and mug <ul style="list-style-type: none"> • HEROISK bowl • HEROISK mug • HEROISK plate • HEROISK side plate • TALRIKA bowl • TALRIKA deep plate • TALRIKA mug • TALRIKA side plate 	Produk dapat pecah karena pemakaian berulang untuk makanan panas, dan berpotensi menyebabkan luka bakar karena kandungan makanan panas dalam produk tersebut ketika pecah. These products may break due to repeated exposure to hot food and may result in burns due to the product's hot food content.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Secara berkala HERO Group melakukan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Survei dilakukan oleh IKEA Customer Satisfaction Survey (ICSS) dengan metode survei lapangan. Pada tahun 2021 hasil survei menunjukkan 82,00%.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

HERO Group periodically conducts surveys to determine customer satisfaction. The survey was conducted by the IKEA Customer Satisfaction Survey (ICSS) through field survey. In 2021, the survey results showed 82.00%.

Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

2021	2020	2019
82,00%	N/A	83,00%

Promosi dan Komunikasi Pemasaran

HERO Group terus memperbarui cara komunikasi atas harga dan promosi, demi kenyamanan berbelanja bagi pelanggan. Selama periode pelaporan, ada beberapa kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan Perseroan melalui media *online*. Kegiatan ini bertujuan agar pelanggan memperoleh informasi terbaru atas harga dan produk yang dijual.

Perseroan juga memanfaatkan media sosial dalam menjalin hubungan dengan pelanggan. Ada berbagai platform media sosial yang digunakan, termasuk Instagram yang menjadi fokus utama, seiring dengan populernya penggunaan media sosial tersebut di Indonesia.

HERO Group melakukan kerja sama dengan beberapa mitra, untuk mendukung kebijakan pemasaran multichannel sebagai respon atas semakin populernya media sosial di Indonesia. Perseroan juga merilis pemberitaan melalui semua saluran media untuk menyebarkan informasi, baik media konvensional dan digital, seperti radio, maupun media cetak, dan media sosial serta kegiatan promosi di tempat-tempat umum, seperti hari bebas kendaraan di Jakarta.

Promotion and Marketing Communication

HERO Group continuously renew the way of communicating on prices and promotions, for the customers' convenience. During the reporting period, the Company carried out several marketing communication activities, including through printed mass media and publishing catalogs on a regular basis. This activity aimed to provide customers with the latest information on prices and products.

The Company also uses social media in maintaining relationships with customers. Various social media platforms have been used, including Instagram which is the main focus, along with the popularity of the social media in Indonesia.

HERO Group collaborates with several partners to support multichannel marketing policies in response to the growing popularity of social media in Indonesia. The Company also releases news through all media channels to spread information, both conventional and digital media, such as radio, as well as printed media, and social media as well as promotional activities in public places, such as car-free day areas in Jakarta.

Selama tahun 2021, tidak terdapat sangkaan atas kegiatan komunikasi pemasaran yang melanggar regulasi, baik terkait cara-cara penyampaian informasi maupun konten/isi dari informasi yang disampaikan. [417-3]

During 2021, there were no allegations of marketing communication activities that violated regulations, either the methods of delivering information or the content of the information. [417-3]

Pengembangan Masyarakat

Community Development

Kegiatan untuk Masyarakat [F.23]

Activities for the Community [F.23]

Pada tahun 2021, di tengah tantangan pandemi yang masih dihadapi, HERO Group tetap berkomitmen untuk secara aktif berkontribusi dalam melakukan beragam program pengembangan masyarakat melalui beragam kegiatan sosial kemasyarakatan.

In 2021, despite the ongoing pandemic challenges, HERO Group remained committed to actively supporting various community development programs through a variety of social activities.

Salah satu kegiatan yang dilakukan Perseroan di tahun 2021 dalam rangka pengembangan UMKM adalah program Hero Untuk UMKM, yakni sebuah program pemberdayaan usaha mikro sektor informal yang dilakukan untuk membangun kapasitas para pelaku usahanya agar mampu memiliki daya saing. HERO Group telah mengembangkan layanan pelatihan bagi pelaku usaha mikro di Desa Sukahati, Kecamatan Citeureup, Bogor.

One of the activities undertaken by the Company in 2021 as part of its commitment to developing SMEs is the "Hero untuk UMKM" (Hero for SMEs) program, a micro-enterprise empowerment program for the informal sector designed to help business actors improve their ability to compete in their respective markets. HERO Group has established a microentrepreneur training program in Sukahati Village, Citeureup District, Bogor.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program "We Are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group", yaitu kegiatan relawan karyawan HERO Group di yayasan panti asuhan yang serentak diadakan di 6 kota yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung, Surabaya, Bali dan Makassar. Inisiatif WAVE of HERO Group ini diadakan sebagai bentuk kontribusi HERO Group kepada masyarakat, sekaligus memperingati Hari Relawan Sedunia yang jatuh pada 5 Desember 2021.

Additionally, the Company has the "We Are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group" program, which is a volunteer activity for HERO Group team members at an orphanage foundation that takes place concurrently in six cities: Jakarta, South Tangerang, Bandung, Surabaya, Bali, and Makassar. This WAVE of HERO Group initiative is being held to showcase HERO Group's commitment to the community and to commemorate World Volunteer Day on December 5, 2021.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaint Mechanism [F.24]

HERO Group menyediakan *call center* sebagai akses bagi masyarakat maupun pelanggan untuk menyampaikan keluhan/pengaduan. Perseroan juga melakukan pemantauan terhadap media cetak maupun *online* untuk mengetahui ada tidaknya pendapat, keluhan/pengaduan dari masyarakat maupun pelanggan, yang disampaikan melalui surat pembaca. Secara keseluruhan selama tahun 2021, HERO Group menerima 864 keluhan/pengaduan dari masyarakat maupun pelanggan, dan seluruhnya telah diselesaikan secara langsung dan paling lambat dua atau tiga hari setelah diterimanya pengaduan.

HERO Group provides a call center as access for the community and customers to file complaints. The Company also monitors print and online media to find out whether there are opinions, complaints from the community or customers, which are submitted through letters to readers. Overall during 2021, HERO Group received 864 complaints from the public and customers, all have been directly resolved and no later than two or three days after receiving the complaint.

Jumlah dan Media Keluhan dari Masyarakat dan/atau Pelanggan

Number and Media of Complaints from the Community and/or Customers

Media Penerimaan Keluhan Complaint Receiving Channels	2021		2020		2019	
	Jumlah Total	Selesai Completed	Jumlah Total	Selesai Completed	Jumlah Total	Selesai Completed
Call Center	659	659	165	165	252	252
Website	36	36	20	20	-	-
Social Media	167	167	580	580	-	-
Media	2	2	3	3	-	-
Jumlah Total	864	864/100%	768	768/100%	252	252/100%

Pelaksanaan TJSJL dan Dukungan pada TPB [F.25]

Sepanjang 2021, Perseroan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang diselaraskan dengan dukungan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

Implementation of CSR and Support for SDGs [F.25]

During 2021, the Company has carried out corporate social responsibility activities that were aligned with support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), such as follows:

Tabel Kegiatan TJSJL Tahun 2021**Table of CSR Activities in 2021**

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
SDGs No. 4	Pendidikan Education	Rumah Belajar Online (RBO)	Sebagai bentuk dukungan untuk pendidikan, HERO Group meluncurkan Program Rumah Belajar Online (RBO) di Depok dan Tangerang Selatan. Program RBO HERO Group ini bertujuan untuk menyediakan gawai dan akses internet kepada para siswa yang memiliki keterbatasan dalam kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi COVID-19. HERO Group launched the Online Learning House Program (Rumah Belajar Online/RBO) in Depok and South Tangerang as a form of educational support. The RBO program from the Hero Group aims to provide students with limited access to technology by facilitating them with supporting gadgets and internet access, assisting them in conducting educational activities during the COVID-19 pandemic.	6 Laptop & 10 Handphone	Giant & Hero Supermarket
		Hero Books of Happiness: Buku Untuk Negeri	Dalam rangka memperingati Hari Buku Nasional yang jatuh pada 17 Mei 2021, HERO Group menyelenggarakan Program Buku Untuk Negeri yang masuk dalam rangkaian program Hero Books of Happiness. Program donasi buku ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mendorong minat baca anak sekaligus mendukung kegiatan pembelajaran di berbagai wilayah Indonesia. To commemorate National Book Day on May 17, 2021, the HERO Group hosted a Program Buku Untuk Negeri (National Book Program) as part of the Hero Books of Happiness program series. This book donation program aims to promote and cultivate a reading culture among children, while also supporting learning activities throughout Indonesia.	5,888 buku books	Giant & Hero Supermarket
		Orang Tua Asuh (OTA)	Program Orangtua Asuh (OTA) merupakan program dukungan pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan dan uang saku bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini mengkombinasikan aktivitas pendidikan, pendampingan, dan juga mentoring. OTA merupakan refleksi kepedulian HERO Group, juga sebagai wujud nyata peran serta dalam pemberantasan buta huruf dan pengurangan angka putus sekolah di Indonesia. The Foster Parent Program (Program Orangtua Asuh/OTA) is an initiative with an aim to assist orphans as well as children from low-income families with their educational expenses and other financial assistance. This program incorporates educational activities, coaching, and mentoring. OTA embodies HERO Group's commitment to eradicating illiteracy and reducing school dropout rates in Indonesia.	36 anak di Cijago, Depok & Purwokerto 36 children at Cijago, Depok & Purwokerto	Giant & Hero Supermarket
SDGs No. 3	Kesehatan Health	Hero Dementia Care Action	Hero Supermarket dan Yayasan Alzheimer Indonesia (ALZI) kembali berkolaborasi mengedukasi masyarakat melalui <i>talkshow</i> serta peluncuran infografis dan <i>e-booklet</i> "Kenali 10 Gejala Umum Demensia Alzheimer". Edukasi yang dilakukan untuk internal eksternal <i>stakeholders</i> HERO ini diharapkan mampu memberikan pembelajaran kepada masyarakat mengenai pentingnya mengetahui gejala awal dari <i>demensia</i> dan <i>alzheimer</i> . Melalui program ini, Hero dan ALZI juga membuat video pengetahuan "Belanja Aman bermakna bersama ODD (Orang dengan Demensia)". Hero Supermarket and the Indonesian Alzheimer's Foundation (ALZI) joint forces in educating the public through talk shows and the launch of an infographic and <i>e-booklet</i> "Know the 10 Common Symptoms of Alzheimer & Dementia". The education provided for all HERO stakeholders is expected to teach the surrounding community about the importance of knowing the early signs of dementia and Alzheimer's disease. Through this program, Hero and ALZI also created an educational video, "Safe Shopping Experience for ODD (People with Dementia)."		Hero Supermarket

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
		Sentra Vaksinasi HERO Group HERO Group Vaccination Center	<p>Dalam upaya mendukung program percepatan vaksinasi COVID-19 yang sedang dijalankan Pemerintah, HERO Group berkolaborasi dengan Kepolisian Sektor (Polsek) Pondok Aren mengadakan vaksinasi gratis untuk masyarakat yang berlokasi di area <i>Head Office</i> HERO Group. Tidak hanya mendukung langkah pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sentra vaksinasi ini juga bertujuan memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar dalam mendapatkan akses vaksin.</p> <p>In supporting the government's continuous COVID-19 vaccination acceleration program, HERO Group partners with the Pondok Aren Sector Police (Polsek) to provide free vaccinations to the surrounding community area of HERO Group Head Office. This vaccination center supports the government's efforts to break the chain of transmission of COVID-19 as well as provide better access to vaccination for the surrounding community.</p>	350 dosis vaksin disediakan 350 doses of vaccines were provided	HERO Group
		Support Disabilitas Disability Support	<p>Melalui penyelenggaraan HERO 50 <i>Virtual Race</i>, Hero Supermarket menyalurkan donasi kepada National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Kota Bandung sebagai bentuk kepedulian dan dukungan terhadap para atlet difabel yang terdampak COVID-19. Donasi yang merupakan rangkaian program Hari Ulang Tahun Hero Supermarket ke-50 ini diharapkan dapat menunjang para atlet paralimpik, khususnya yang berada di Kota Bandung untuk terus berlatih dan menjalankan hidup sehat dimasa yang penuh tantangan ini</p> <p>Through the HERO 50 Virtual Race, Hero Supermarket distributed donations to the National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) Bandung City as a form of concern and support for paralympic athletes affected by COVID-19. The donation, which is part of the Hero Supermarket 50th Anniversary program, is expected to assist paralympic athletes, particularly those in Bandung, in their efforts to continue practicing and living a healthy lifestyle during these difficult times.</p>		HERO Group
		Support Masker Komunitas Mask Support Community	<p>HERO Group melalui Hero Supermarket menyalurkan ratusan masker emoji untuk anak-anak di Depok dan Tangerang Selatan. Hal ini guna menunjang dan memastikan penerapan protokol kesehatan pada kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh tetap terjaga.</p> <p>HERO Group, through Hero Supermarket, distributed hundreds of emoji face masks for children in Depok and South Tangerang. This action is intended to encourage and ensure that health protocols are followed throughout the Distance Learning activities.</p>	400 masker kain 400 cloth masks	HERO Group
SDGs No. 12, SDGs No. 13, SDGs No. 14, SDGs No. 15	Lingkungan Environment	Giat Aksi Untuk Lingkungan Active Action for Environment	<p>HERO Group berkolaborasi dengan Lab Tanya menyelenggarakan Program Giat Aksi Untuk Lingkungan di RW 02 Pondok Jaya. Program ini merupakan aksi lanjutan dari inisiasi yang telah berjalan selama beberapa tahun terakhir. Bergerak bersama warga, HERO Group memberikan edukasi dan pendampingan untuk membuat perubahan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.</p> <p>HERO Group and LabTanya collaborated to organize an Active Action for the Environment Program (Program Giat Aksi Untuk Lingkungan) at RW 02 Pondok Jaya. This program is a continuation of initiatives that have been in place for several years. HERO Group collaborates with residents to provide education and assistance in making responsible and sustainable environmental changes.</p>		HERO Group
		FSC Friday 2021	<p><i>Webinar</i> dalam rangka memperingati kegiatan melindungi hutan melalui FSC FRIDAY 2021.</p> <p>Webinar in commemoration of forest protection activities through FSC FRIDAY 2021.</p>		HERO Group

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
		Hero For Nature	HERO Group melaksanakan Program Donasi Pakan Satwa untuk Taman Safari Indonesia dan Jakarta Aquarium & Safari sejak tahun 2020. Donasi yang diberikan berupa surplus makanan layak konsumsi serta <i>fresh maggot</i> yang merupakan hasil dari Program Biokonversi. HERO telah mendonasikan 33,492 ton makanan kepada Taman Safari Indonesia dan 100 kg <i>fresh maggot</i> kepada Jakarta Aquarium & Safari. Since 2020, HERO Group has been facilitating the Animal Feed Donation Program for Taman Safari Indonesia and Jakarta Aquarium & Safari. Donations are made in the form of surplus food that is suitable for consumption and fresh maggot from the Bioconversion Program. HERO has donated 33.492 tons of food to Taman Safari Indonesia and 100 kg of fresh maggot to Jakarta Aquarium & Safari.	33,492 ton surplus makanan & 100 kg <i>fresh maggot</i> 33.492 ton surplus of food & 100 kg fresh maggot	HERO Group
		Biokonversi Bioconversion	HERO Group bekerja sama dengan Biomagg Indonesia melakukan pengelolaan sampah organik menjadi <i>maggot</i> dan pupuk dengan bantuan Black Soldier Fly (BSF). In collaboration with Biomagg Indonesia, the HERO Group converts organic waste into maggot and fertilizer with the help of the Black Soldier Fly (BSF).	22,434 kg sampah organik terolah 22.434 kg organic waste were processed	HERO Group
SDGs No. 1, SDGs No. 8	Masyarakat Sosial	Hero Untuk UMKM Hero for MSMEs	Pemberdayaan usaha mikro sektor informal perlu difokuskan untuk membangun kapasitas para pelaku usahanya agar mampu memiliki daya saing. HERO Group mengembangkan layanan pelatihan bagi pelaku usaha mikro di Desa Sukahati Kecamatan Citeureup, Bogor. HERO Group provides micro-enterprise training in Sukahati Village, Citeureup District, Bogor. The purpose of this training is to empower informal sector micro-enterprises by developing the agility of business actors to compete in their respective industries.		HERO Group
		We Are Volunteer Team (WAVE) of HERO Group	HERO GROUP menyelenggarakan program "WAVE (We Are Volunteer Team) of HERO Group" yaitu kegiatan relawan team member HERO Group di yayasan panti asuhan yang serentak diadakan di 6 kota yaitu Jakarta, Tangerang Selatan, Bandung, Surabaya, Bali, dan Makassar. Inisiatif WAVE ini diadakan sebagai bentuk kontribusi HERO Group kepada masyarakat, sekaligus memperingati Hari Relawan Sedunia yang jatuh pada 5 Desember 2021. HERO GROUP held the "WAVE (We Are Volunteer Team) of HERO Group" program, which is the volunteer activity of the HERO Group team members at orphanages throughout Indonesia and was simultaneously held in 6 cities, such as Jakarta, South Tangerang, Bandung, Surabaya, Bali, and Makassar. This WAVE initiative is held as a form of HERO Group's contribution to the community, as well as to commemorate World Volunteer Day, which falls on December 5, 2021.	Dilaksanakan serentak di 6 kota Held simultaneously at 6 cities	HERO Group
SDGs No. 2, SDGs No. 3, SDGs No. 4, SDGs No. 8	Filantropi/ Sponsor Philanthropy/ Sponsor	Sponsor Komunitas Community Sponsor	Bantuan untuk komunitas wartawan, masyarakat terdampak COVID-19 dan kegiatan sosial yang dilakukan siswa sekolah. Providing assistance to the journalist community, communities affected by COVID-19, and school-based social activities.		HERO Group
		Donasi Idul Adha Eid al-Adha Donation	Partisipasi kurban untuk masyarakat sekitar. Kurban (the Day of Sacrifice) participation for the surrounding community.	Sapi & kambing Cows & goats	HERO Group
		Tanggap Darurat Semeru Emergency Response Semeru	HERO Group memberikan dukungan kepada para pengungsi Gunung Semeru dengan mengirimkan berbagai barang bantuan pada akhir Desember 2021. HERO Group memberikan ratusan ribu produk dari unit bisnisnya: Hero Supermarket, Guardian dan IKEA Indonesia. Bentuk donasi yang diberikan terdiri dari ratusan paket <i>bedding kits</i> , <i>dignity kits</i> dan COVID-19 kits. HERO Group provided relief support to Mount Semeru refugees by sending various donation items at the end of December 2021. Hundreds of thousands of donation items are gathered from HERO Group's business units, including Hero Supermarket, Guardian, and IKEA Indonesia. The donations provided consisted of hundreds of packages of bedding kits, dignity kits, and COVID-19 kits.	Ratusan paket <i>bedding kits</i> , <i>dignity kits</i> dan COVID-19 kits Hundreds packages of bedding kits, dignity kits and COVID-19 kits	HERO Group

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
		Donasi Semeru untuk Aprindo Semeru Donation for Aprindo	HERO Group kembali memberikan dukungan kepada para pengungsi Gunung Semeru dengan mengirimkan berbagai paket bantuan dari unit bisnisnya melalui Aprindo Surabaya. HERO Group provides relief support to Mount Semeru refugees by sending various aid packages through the Aprindo Surabaya business unit.	Ribuan produk bantuan makanan & personal care Thousand products of food aid & personal care	HERO Group
		Kegiatan Amal Natal Christmas Charity	Dalam rangka merayakan Natal 2021, HERO Group berbagi kebaikan bersama dengan Yayasan Sayap Ibu melalui kegiatan <i>Christmas Charity</i> . Dalam kesempatan ini, HERO juga berbagi keceriaan dengan anak-anak multi-disabilitas dalam kegiatan belanja bersama di Hero Supermarket dan IKEA Alam Sutera. To commemorate Christmas day 2021, together with Yayasan Sayap Ibu, HERO Group participated in Christmas Charity activities. On this occasion, HERO spread the spirit of joy with multi-disability children by creating a shopping experience at Hero Supermarket and IKEA Alam Sutera.	Ribuan produk makanan & perabot rumah Thousand products of food & home furnitures	HERO Group
		Blue Bag Project	IKEA Indonesia mendonasikan 17.500 <i>face mask</i> dan 250 matras yang dapat digunakan kembali kepada wilayah Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Daerah Jawa Barat. Inisiatif ini dilakukan bekerja sama dengan Pemerintah Jawa Barat, Kedutaan Besar Swedia dan Business Sweden. Donasi tersebut merupakan bagian dari Program <i>Blue Bag Project</i> dari IKEA, sebuah platform inisiatif sosial untuk memfasilitasi upaya kolaboratif antara IKEA Indonesia dan pelanggan IKEA untuk mendukung kegiatan sosial di area wilayah unit usaha IKEA. Dalam kampanye ini, setiap keuntungan dari penjualan tas biru IKEA FRAKTA selama 1 Mei hingga 31 Juli 2020 didonasikan menjadi masker wajah dan matras untuk membantu masyarakat sekitar. IKEA Indonesia donated 17,500 reusable face masks and 250 mattresses to the National Mitigation Disaster Task Force of West Java for COVID-19 relief in the region. The initiative was also done in collaboration with the West Java Government, Swedish Embassy and Business Sweden. The donation was part of IKEA Indonesia's Blue Bag Project, a social initiative platform to facilitate a collaborative effort between IKEA Indonesia and its customers to support various social causes in areas where IKEA operates. Accordingly, every profit generated from the sales of the signature IKEA FRAKTA blue bag between 1 May to 31 July 2020 in Indonesia, is converted into the face masks and mattresses that the company was donating.	17,500 masker reusable & 250 matras 17,500 reusable face masks & 250 mattresses	IKEA Indonesia
		Food Relay Program	Dalam rangka membantu pemerintah daerah kota Bandung, IKEA Kota Baru Parahyangan (KPB) bekerjasama dengan Food Bank Bandung mengadakan "Program Estafet Makanan" selama periode September - Desember 2021. Melalui program ini, <i>Food Bank</i> Bandung dan IKEA KBP mengajak individu, komunitas, dan produsen makanan di area KBP untuk mengestafetkan (bahan) makanan berlebih melalui <i>food drop box</i> IKEA Food Aid yang dapat ditemukan di IKEA KBP. Donasi makanan berlebih tersebut akan disalurkan ke wilayah Bandung Barat dan Kota Bandung dan telah melewati proses penilaian oleh Food Bank Bandung. Sasaran penerima donasi makanan adalah yayasan-yayasan seperti Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSU), atau Keluarga Pra-Sejahtera dengan anak (rawan) gizi buruk di Kabupaten Bandung Barat. To help the local government, IKEA Kota Baru Parahyangan in collaboration with Food Bank Bandung held a "Food Relay Program" in the period September - December 2021. Through this program, Food Bank Bandung and IKEA KBP invite individuals and communities in the KBP area, Kota Bandung and vicinities to save excess food through the dropboxes facilitated by IKEA KBP and Food Bank Bandung. The food donations will be distributed to target recipients located in the West Bandung and Bandung City areas and have passed the assessment process by Food Bank Bandung. Target recipients in this case are Foundations,	Bantuan makanan didistribusikan ke area Bandung Barat & Kota Bandung The food donations distributed to West Bandung & Bandung City areas	IKEA Indonesia

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
			Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), or Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSU) and underprivileged families (not receiving social assistance, families with children (prone to) malnutrition, the elderly).		
		Pusat Vaksinasi Vaccination Centres	<p>Dalam rangka mendukung upaya pemerintah memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19, IKEA Kota Baru Parahyangan (KBP), IKEA Sentul City (STL) & IKEA Jakarta Garden City (JGC) menyelenggarakan program vaksinasi gratis bagi masyarakat dan penduduk setempat.</p> <p>In order to support the government's efforts to break the chain of the spread of the COVID-19 virus, IKEA Kota Baru Parahyangan (KBP), IKEA Sentul City (STL) & IKEA Jakarta Garden City (JGC) provided vaccination centres which offer free vaccination for local communities and residents.</p>	3 gerai stores	IKEA Indonesia
		Area pameran gratis untuk UMKM Free Exhibition Space for Local MSMEs	<p>IKEA berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat, salah satunya adalah memberdayakan UMKM lokal dengan menyediakan ruang pameran gratis di area toko IKEA Kota Baru Parahyangan (KBP), IKEA Jakarta Garden City (JGC) & IKEA Bali. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar toko IKEA dan untuk mendukung upaya pemerintah meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.</p> <p>IKEA is committed to giving a positive contribution to the local community, one of which is to empower local MSMEs by providing a free exhibition space at our stores in IKEA Kota Baru Parahyangan (KBP), IKEA Jakarta Garden City (JGC) & IKEA Bali. This is intended to improve the economy of the local community around IKEA's store and to support the government's efforts to improve the local economy.</p>	3 gerai stores	IKEA Indonesia
		Bantuan COVID-19 COVID-19 Support	<p>IKEA mendukung pemerintah Kota Tangerang membantu menyediakan pasokan meja samping untuk Rumah Isolasi Terpusat (RIT) pasien COVID-19 di Tangerang. Perlengkapan rumah isolasi terkonsentrasi ini diserahkan langsung kepada Walikota Tangerang, Arif Wirmansyah pada Sabtu, 26 Juni 2021.</p> <p>IKEA showed support for the government by assisting the Tangerang City government in providing a side table for the Concentrated Isolation House (RIT) for COVID-19 patients in Tangerang. The equipment for this concentrated isolation house was handed over directly to Arif Wirmansyah, the Mayor of Tangerang on Saturday, June 26, 2021.</p>	menyediakan meja samping untuk RIT provide side table for RIT	IKEA Indonesia
		Bantuan COVID-19 COVID-19 Support	<p>IKEA Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Bogor melalui GERCEP Bogor, menyumbangkan 1.600 strip Vitamin C sebagai sumbangan kepada warga yang melakukan isolasi mandiri (isoman) di rumah. Penyerahan 1600 strip Vitamin C kepada tim GERCEP Bogor dilakukan dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021 di IKEA Sentul City. Selanjutnya, sumbangan Vitamin C juga akan diserahkan langsung oleh tim GERCEP Bogor ke rumah-rumah warga Kabupaten Bogor yang menjalani isolasi mandiri untuk mendukung penyembuhan COVID-19.</p> <p>IKEA Indonesia in collaboration with the Bogor Regency Government through Bogor GERCEP, donated 1,600 strips of Vitamin C to be distributed to residents who are self-isolating (isoman) at home. The handover of 1600 strips of Vitamin C to the Bogor GERCEP team was held on July 7, 2021 at IKEA Sentul City. Furthermore, vitamin C will be delivered directly by the Bogor GERCEP Team to the homes of Bogor Regency residents who are undergoing self-isolation at home to support healing from COVID-19.</p>	1.600 strip vitamin C 1,600 strips of Vitamin C	IKEA Indonesia
		Bantuan COVID-19 COVID-19 Support	<p>IKEA Indonesia memberikan 1.000 paket obat-obatan dan vitamin, serta donasi dari keuntungan penjualan FRAKTA Blue Bag untuk membantu pemerintah menangani kasus COVID-19 di Jakarta Timur. Penyerahan bantuan ini dilakukan saat acara peresmian toko IKEA Jakarta Garden City bersama Walikota Jakarta Timur.</p>	1.000 paket obat dan vitamin 1,000 packages of medicines and vitamins	IKEA Indonesia

SDGs	Pilar Pillar	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit
			IKEA Indonesia provided 1,000 packages of medicines and vitamins, as well as donations from proceed the sale of the FRAKTA Blue Bag to assist the government in dealing with COVID-19 cases in East Jakarta. The handover of this assistance was carried out during the opening ceremony of the IKEA Jakarta Garden City store to the Mayor of East Jakarta.		
		Kampanye Let's Play Let's Play Campaign	<p>IKEA Indonesia mengagas kampanye "Ayo Main (Let's Play)" yang bertajuk "Bermain Gratis Sepuasnya". Melalui kampanye ini, IKEA Indonesia ingin mengingatkan betapa pentingnya manfaat bermain bagi kesehatan mental anak, bermain juga penting dalam mempererat hubungan antara anak dan orang tua. IKEA Indonesia mengadakan rangkaian acara secara daring, seperti rangkaian <i>webinar</i> membahas topik orang tua dan anak yang menarik, serta ide-ide bermain yang tersedia di <i>website</i> IKEA.co.id. Kampanye ini dimulai dari 1 November 2021 hingga 5 Desember 2021. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terkena dampak COVID-19, IKEA Indonesia juga bekerja sama dengan organisasi kemanusiaan anak terkemuka, <i>Save The Children</i> dalam program "Smile for Children". IKEA mengadakan program 1 DJUNGELSKOG = 1 EURO untuk mengumpulkan donasi untuk program "Smile for Children". Total donasi yang diperoleh selama program berlangsung sebesar Rp122.680.242.</p> <p>IKEA Indonesia initiated the Let's Play (Let's Play) campaign entitled "Free Play as much as you like". Through this campaign, IKEA Indonesia would like to remind that play has significant benefits for mental health and strengthens the relationship between children and their parents. IKEA Indonesia holds a series of online events, such as a series of webinars discussing interesting parenting topics and play ideas available on the IKEA.co.id website. In addition, there is an in-store activation that children and parents can participate in. This campaign starts from November 1, 2021 to December 5, 2021. As a form of concern for communities affected by COVID-19, IKEA Indonesia also collaborates with a leading humanitarian organization for children, <i>Save The Children</i> in the Smile for Children program. IKEA held a program 1 DJUNGELSKOG = 1 EURO to collect donations for the Smile for Children program. Total donation: Rp122,680,242.</p>	Total donasi Total donation: Rp122.680.242	IKEA Indonesia
		Paket Sehari-Hari Packages of Daily Needs	<p>IKEA Indonesia menyumbangkan 1.000 paket bantuan sembako. Penyerahan bantuan ini secara simbolis diberikan saat acara peresmian pembukaan toko IKEA Bali kepada Kepala Lingkungan setempat.</p> <p>IKEA Indonesia provided 1,000 packages of daily needs. The handover of this assistance was carried out during the opening ceremony of the IKEA Bali store to the Head of the neighborhood.</p>	1.000 paket sehari-hari 1,000 packages of daily needs	IKEA Indonesia

Donasi Pelanggan

Perseroan menjalankan program sumbangan pelanggan di HERO Supermarket setiap tahunnya. Total donasi pelanggan sepanjang tahun 2021, mencapai Rp119.452.250. Dana tersebut disalurkan melalui berbagai program, salah satunya Program Orang Tua Asuh dan Pemberdayaan UMKM, bekerja sama dengan yayasan Human Initiative. Program-program tersebut berfokus pada pengembangan pendidikan, serta pengembangan usaha masyarakat. Secara keseluruhan donasi pelanggan yang terkumpul telah disalurkan ke lebih dari 46 penerima manfaat.

Customer Donations

Each year, the Company conducts a customer donation program at Hero Supermarket. The total amount of customer donations received throughout the year 2021 reached Rp119,452,250. The funds are distributed through a variety of programs, including the Foster Parent Program and SME Empowerment, which are co-sponsored by the Human Initiative foundation. These programs are aimed at advancing education and fostering the development of community enterprises. The total amount of customer donations collected has been distributed to more than 46 beneficiaries.

Sebagai bentuk dukungan pada pendidikan, HERO Group juga telah meluncurkan Program Rumah Belajar Online (RBO) di Cimanggis, Depok. Melalui program RBO ini, HERO Group memberikan fasilitas gawai dan akses internet untuk menunjang kegiatan belajar anak usia sekolah yang mengalami keterbatasan akses selama masa pandemi COVID-19. Selain di Depok, HERO Group juga telah menyediakan RBO di Tangerang Selatan. Selain ketersediaan fasilitas, RBO juga melakukan pendampingan belajar untuk para siswa di setiap sesi kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

As a form of support to the education sector, HERO Group established the Online Learning House Program (Rumah Belajar Online/RBO) in Cimanggis, Depok. Through this RBO, HERO Group facilitates school-aged children affected by the COVID-19 pandemic restriction in providing gadgets and internet access to support their learning activities. In addition to Depok, HERO Group has provided RBO assistance in South Tangerang. In addition to the assistance mentioned previously, RBO also assists students throughout their distance learning activity (Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ) sessions.

Tahun Year	Program Program	Keterangan Description	Jumlah Total	Bisnis Unit Business Unit	Nilai Value	
					Jumlah (Rp) Total (Rp)	Mitra Partner
2021	Hero Untuk UMKM	Pemberdayaan usaha mikro sektor informal perlu difokuskan untuk membangun kapasitas para pelaku usahanya agar mampu memiliki daya saing. HERO Group mengembangkan layanan pelatihan bagi pelaku usaha mikro di Desa Sukahati Kecamatan Citeureup, Bogor. HERO Group provides micro-enterprise training in Sukahati Village, Citeureup District, Bogor. The purpose of this training is to empower informal sector micro-enterprises by developing the agility of business actors to compete in their respective industries.		HERO Group	118.904.500	PKPU Human Initiative
	Orang Tua Asuh	Program Orangtua Asuh (OTA) merupakan program dukungan pemenuhan kebutuhan biaya pendidikan dan uang saku bagi anak-anak yatim dan dhuafa. Program ini mengkombinasikan aktivitas pendidikan, pendampingan, dan juga <i>mentoring</i> . OTA merupakan refleksi kepedulian HERO Group, juga sebagai wujud nyata peran serta dalam pemberantasan buta huruf dan pengurangan angka putus sekolah di Indonesia. The Foster Parent Program (Program Orangtua Asuh/OTA) is an initiative with an aim to assist orphans as well as children from low-income families with their educational expenses and other financial assistance. This program incorporates educational activities, coaching, and mentoring. OTA embodies HERO Group's commitment to eradicating illiteracy and reducing school dropout rates in Indonesia.	36 anak di Cijago, Depok & Purwokerto 36 children at Cijago, Depok & Purwokerto	HERO Group	60.000.000	PKPU Human Initiative



Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
I	BENTUK LAPORAN TAHUNAN	THE FORM OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	✓
II	ISI LAPORAN TAHUNAN	THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. Ikhtisar data keuangan penting; b. Informasi saham (jika ada); c. Laporan Direksi; d. Laporan Dewan Komisaris; e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. Analisis dan pembahasan manajemen; g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: a. Financial highlights; b. Share highlights; c. The Board of Directors report; d. The Board of Commissioners report; e. Company profile; f. Management analysis and discussion; g. Corporate governance; h. Corporate social responsibility; i. Audited annual finance report j. A statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	✓
III	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar;	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. Net sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. Earning per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Return on assets; 12. Return on equity; 13. Return on net sales; 14. Current ratio;	8-9

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
15. 16. 17.	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to assets ratio, and 17. Other relevant information and financial ratio.	
b.	Informasi Saham	Share Highlights	
	<p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p> <p>1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham yang beredar; Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;</p>	<p>Share highlights shall at least include:</p> <p>1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of issued shares; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; Highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; Trading volume based on the stock exchange where the share are listed. <p>Information in point a) should be disclosed by the issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange; Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;</p>	20
	<p>2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. 	<p>2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:</p> <ol style="list-style-type: none"> Corporate action dates; Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; Total number of issued shares before and after the corporate action; Total convention bonds issued (if any); and Share price before and after the corporate action. 	21
	<p>3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan</p>	<p>3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and</p>	22
	<p>4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.</p>	<p>4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.</p>	22
c.	Laporan Direksi	Board of Directors' Report	
	<p>Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p> <p>1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>The Board of Directors report shall include:</p> <p>1. Performance of the Company, at least including:</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategies and policies of the Company; Role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; Comparison between Company's achievement and target. Challenges/obstacles faced by the Company; 	26-31

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
2.	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. Brief description about Company's business prospect; and	
3.	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. The implementation of Company's corporate governance.	
d.	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report shall include:	32-35
1.	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.	
2.	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and	
3.	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Company Profile shall include:	38
1.	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as:	38
a.	Alamat;	a. Address;	
b.	Nomor telepon;	b. Phone number;	
c.	Alamat surat elektronik; dan	c. Email; and	
d.	Alamat situs web;	d. Website.	
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	39-40
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	41-43
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	44-45
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	45
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	46-47
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	48
9.	Profil Direksi, paling sedikit memuat:	9. The Board of Directors profile, shall include:	58-64
a.	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b.	Foto terbaru;	b. Latest self-picture;	
c.	Usia;	c. Age;	
d.	Kewarganegaraan;	d. Nationality;	
e.	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e. Educational background and certification;	
f.	Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f. Work experience with information such as:	
i.	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors;	
ii.	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position.	
iii.	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	iii. Working experience with the time period both in and outside the Company	

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan</p> <p>h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya.</p> <p>Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.</p> <p>h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason.</p> <p>If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.</p>	
10.	<p>profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Nama dan jabatan;</p> <p>b. Foto terbaru;</p> <p>c. Usia;</p> <p>d. Kewarganegaraan;</p> <p>e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;</p> <p>f. Riwayat jabatan, meliputi informasi:</p> <p>i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;</p> <p>ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;</p> <p>iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p> <p>iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;</p> <p>h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan</p> <p>i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;</p>	<p>10. The Board of Commissioners profile, shall include:</p> <p>a. Name and position;</p> <p>b. Latest self-picture;</p> <p>c. Age</p> <p>d. Nationality;</p> <p>e. Educational background and certification;</p> <p>f. Work experience with information such as:</p> <p>i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners;</p> <p>ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company;</p> <p>iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.</p> <p>iv. Work experience with the time period both in or outside the Company;</p> <p>g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship;</p> <p>h. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods.</p> <p>i. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.</p>	49-58
11.	<p>Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;</p>	<p>11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.</p>	65
12.	<p>Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.</p>	76-77
13.	<p>Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:</p> <p>a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;</p> <p>b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan</p>	<p>13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include:</p> <p>a. Shareholders with 5% or more shares of the Company;</p> <p>b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and</p>	66

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>c. Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.</p>	
14.	<p>Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.</p>	68
15.	<p>Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <p>a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;</p>	<p>15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of:</p> <p>a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual</p>	67
16.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;</p>	<p>16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.</p>	68
17.	<p>Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.</p>	<p>17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.</p>	69
18.	<p>Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);</p>	<p>18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);</p>	70
19.	<p>Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);</p>	<p>19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);</p>	71
20.	<p>informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi:</p> <p>a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.</p> <p>Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>21. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/ association/alliance including:</p> <p>a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.</p> <p>The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/ association/alliance, shall be presented in tabular form.</p>	71

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
21.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	72
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas; 	1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: <ul style="list-style-type: none"> a. Production which include process, capacity and its development; b. Revenue/sales; and c. Profitability; 	87-89
2.	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas; 	2. comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: <ul style="list-style-type: none"> a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Current liability, non-current liability, and total liability; c. Equity; d. Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Cash flows; 	94-100
3.	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;	100-101
4.	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	101
5.	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	102
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; 	7. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: <ul style="list-style-type: none"> a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk. 	102
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; 	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: <ul style="list-style-type: none"> a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized; 	103
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	104
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	104
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: <ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: <ul style="list-style-type: none"> a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; or d. Other important things; 	104

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1(satu) tahun mendatang, mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan/penjualan; Laba (rugi); Struktur modal (<i>capital structure</i>); Kebijakan dividen; atau Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; 	11. The Company's one year target/projection shall include: <ol style="list-style-type: none"> Revenue/sales; Profit (loss); Capital structure; Dividend policies; or Other important thingsl 	104
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	83-93
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: <ol style="list-style-type: none"> Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; The amount of dividend per share (cash or non-cash); The amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	105
14.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: <ol style="list-style-type: none"> Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; 	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: <ol style="list-style-type: none"> If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering; 	105
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Nama pihak yang melakukan transaksi; Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Pemenuhan ketentuan terkait; dan Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); dan Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>); Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan 	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: <ol style="list-style-type: none"> Date, amount and object of transaction; The name of parties involved in the transaction; The nature of the affiliated relationship (if any); The description of the fairness of the transaction; The compliance with the relevant provisions; and If there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: <ol style="list-style-type: none"> A statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armstrong principle; 9. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly,	106-107

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
	h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	
16.	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	107-108
17.	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	108
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
1.	RUPS, paling sedikit memuat:	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include:	116-123
a.	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include:	
i.	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	i. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and	
ii.	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	ii. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason.	
b.	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2.	Direksi, paling sedikit memuat:	2. The Board of Directors, include:	128-131
a.	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.	
b.	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter;	
c.	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	
d.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	
i.	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
ii.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<p>e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <p>i. Prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	<p>e. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:</p> <p>i. The performance evaluation procedure;</p> <p>ii. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and</p> <p>f. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p>	
3.	<p>Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;</p> <p>c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:</p> <p>i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan</p> <p>ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);</p> <p>e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;</p> <p>ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan</p> <p>iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan</p> <p>f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:</p> <p>i. Prosedur penilaian kinerja; dan</p> <p>ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;</p>	<p>3. The Board of Commissioners, shall include:</p> <p>a. The Board of Commissioners duties and responsibilities;</p> <p>b. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter;</p> <p>c. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.</p> <p>d. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:</p> <p>i. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and</p> <p>ii. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);</p> <p>e. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:</p> <p>i. Procedures for implementing performance appraisals;</p> <p>ii. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and</p> <p>iii. The party conducting the assessment; and</p> <p>f. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:</p> <p>i. Performance appraisal procedures; and</p> <p>ii. The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings;</p>	123-128
4.	<p>Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <p>a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan</p> <p>b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:</p> <p>i. Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;</p> <p>ii. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan</p> <p>iii. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p>	<p>4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:</p> <p>a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and</p> <p>b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:</p> <p>i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;</p> <p>ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and</p> <p>iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>	131-132

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
5.	<p>Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama; Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Periode penugasan dewan pengawas syariah; Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain</p> <ol style="list-style-type: none"> Name; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; The period of assignment of the sharia supervisory board; Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and The frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies; 	N/A
6.	<p>Komite audit, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Pernyataan independensi komite audit; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit; 	<p>The Audit Committee, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and positions in the committee; Age; Nationality; Educational background; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as committee member; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; Period and term of office of audit committee members; Statement of independence of the audit committee; Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee; 	132-136
7.	<p>komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Usia; Kewarganegaraan; Riwayat pendidikan; Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Periode dan masa jabatan anggota komite; Pernyataan independensi komite; Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Uraian tugas dan tanggung jawab; Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: 	<p>The Nomination and Remuneration Committee, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Name and positions in the committee; Age; Nationality; Educational background; Work experience, include: <ol style="list-style-type: none"> Legal basis for appointment as committee member; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; Period and term of office of the committee members; Statement of independence of the committee; Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); Description of duties and responsibilities; A statement that it has a guideline or charter; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: 	136-138

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	<ul style="list-style-type: none"> i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; 	<ul style="list-style-type: none"> i. Reasons for not forming the committee; and ii. The party carrying out the nomination and remuneration function; 	
8.	<p>Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Pernyataan independensi komite; h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. Uraian tugas dan tanggung jawab; j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; 	<p>8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name and positions in the committee; b. Age; c. Nationality; d. Educational background; e. Work experience, include: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis for appointment as committee member; ii. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. Period and term of office of the committee members; g. Statement of independence of the committee; h. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. Description of duties and responsibilities; j. A statement that it has a guideline or charter; k. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 	N/A
9.	<p>Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; 	<p>9. Corporate Secretary, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name; b. Domicile; c. Work experience, include: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; d. Educational background; e. Training or competency development in the fiscal year; and f. Description of corporate secretary duties in the fiscal year; 	139-141
10.	<p>Unit audit internal, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nama kepala unit audit internal; b. Riwayat jabatan, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; 	<p>10. Internal Audit Unit, include:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Name of Head of Internal Audit; b. Work experience, include: <ul style="list-style-type: none"> i. Legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. Work experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. Training or competency development in the fiscal year. e. Structure and position of internal audit unit; f. Description of duties and responsibilities; g. A statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. Brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee; 	141-144

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
11.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; 	<p>11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; Review of the effectiveness of the internal control system; and Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; 	144-145
12.	<p>Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; 	<p>12. Risk management system implemented by the Company, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> General description about the Company's risk management system; Type of risks and how to manage; Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; 	146-147
13.	<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>13. 1Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Subject matter/claim; Status of settlement of cases/claims; and The effect on the condition of the Company; 	148
14.	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p>	<p>14. Information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);</p>	148
15.	<p>Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pokok-pokok kode etik; Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; 	<p>15. Information on code of ethic and business conducts, include:</p> <ol style="list-style-type: none"> The main points of the code of ethics; The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies; 	148-149
16.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah saham dan/atau opsi; Jangka waktu pelaksanaan; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; 	<p>16. A brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Number of shares or option; Implementation period; Requirements for eligible employees and/or management; and Exercise price or determination of exercise price; 	149
17.	<p>Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; 	<p>17. A brief description of the information disclosure policy regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> A share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and Implementation of the said policy; 	150

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
18.	<p>Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 	<p>A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> Method of submitting violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and The results of the handling of complaints, at least: <ol style="list-style-type: none"> The number of complaints received and processed in the fiscal year; and Follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter. 	150-151
19.	<p>Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. 	<p>A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing:</p> <ol style="list-style-type: none"> Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained. 	151
20.	<p>Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. 	<p>Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form. 	153-168
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
1.	<p>Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan strategi keberlanjutan; Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Penjelasan Direksi; Tata kelola keberlanjutan; Kinerja keberlanjutan; Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; 	<p>The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:</p> <ol style="list-style-type: none"> Explanation of the sustainability strategy; An overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); Brief profile of the Issuer or Public Company; Explanation of the Board of Directors; Sustainability governance; Sustainability performance; Written verification from an independent party, if any; A feedback sheet for readers, if any; and The response of the Company to the previous year's report feedback; 	✓
2.	<p>Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;</p>	<p>The Sustainability Report as referred to point one must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;</p>	✓

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
3.	Informasi Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) pada angka 1) dapat: <ol style="list-style-type: none"> Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; 	3. Information on the Sustainability Report in number 1) can: <ol style="list-style-type: none"> Disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or Refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; 	✓
4.	Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	✓
5.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: <ol style="list-style-type: none"> Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; 	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: <ol style="list-style-type: none"> Contains all the information as referred to in number 1); and Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; 	✓
6.	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	✓
7.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	✓
IV	ISI LAPORAN KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY REPORT CONTENT	
A.	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration on Sustainability Strategy	180
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	Summary of Sustainability Aspect Performance	
B.1.	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Pendapatan atau penjualan; Laba atau rugi bersih; Produk ramah lingkungan; dan Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. 	B.1. Economic aspect that must cover at least the following information: <ol style="list-style-type: none"> Quantity of products/services offered; Revenue or sales; Nett profit/loss; Environmentally sound products; and Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process; 	172
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> Penggunaan energi; Pengurangan emisi yang dihasilkan; Pengurangan limbah dan efluen; dan Pelestarian keanekaragaman hayati. 	B.2. Environmental Aspects that must cover at least the following information: <ol style="list-style-type: none"> Energy consumption; Emission reduction achieved; Reduction of waste and effluent; and Biodiversity conservation 	172
B.3.	Aspek Sosial	B.3. Social Aspect	173
C.	Profil Perusahaan	Company Profile	
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Vision, Mission, and Sustainability Values	41-43

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
C.2.	Alamat Perusahaan	C.2. Company Address	38
C.3.	Skala Usaha, paling sedikit memuat: a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan d. Wilayah operasional.	C.3. Business scale in brief, including: a. Total asset or asset capitalisation and total liabilities; b. Number of employee by sex, position, age, education and employment status; c. Shareholding name and percentage; and d. Operational area.	94-95 76-77 66 45
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	C.4. Products, Services and Business Activities;	43-45
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi	C.5. Membership in Association;	48
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C.6. Significant Changes in FSI, Issuer and Publicly Listed Company	20
D.	Penjelasan Direksi	Statement of the Board of Directors	
D.1.	Penjelasan Direksi a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target	D.1 Statement of the Board of Directors a. Policy to respond challenges concerning sustainable finance fulfillment b. Achievement of Sustainable Finance performance c. Strategies to achieve target	174-177
E.	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.1. Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance	189-190
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	E.2. Competency Development of Sustainable Finance	191-192
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	190-191
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Engagement with Stakeholders	186-188
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.5. Issues of the Implementation of Sustainable Finance	188-189
F.	Kinerja Keberlanjutan	Sustainable Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities to Build Sustainable Culture	182
	Kinerja Ekonomi	1Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	F.2. Comparison of Target to Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit/Loss	104
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	F.3. Comparison of Target to Performance of Portfolio, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in Line with the Sustainable Finance Application	192-194
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Costs	195
	Aspek Material	Material Aspects	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Use of Environmentally Friendly Materials	195
	Aspek Energi	Energy Aspects	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	F.6. Amount and Intensity of Energy Consumed	196-197
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7. Efforts and Achievements Made for Energy Efficiency Including Use of Renewable Energy Sources	198
	Aspek Air	Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	198
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	F.9. Impacts from Operational Areas Close to or Situated in Areas of Conservation or Contain Biodiversity	200
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10. Biodiversity Conservation Business	200

NO.	Kriteria	Criteria	Halaman Page
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
F.11.	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	F.11. Amount and Intensity of Emission Produced by Type	200
F.12.	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F.12. Efforts and Achievements Made in Emission Reduction;	200
	Aspek Limbah Dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13.	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	F.13. Amount of Waste and Effluent Produced by Type	199
F.14.	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F.14. Waste and Effluent Management Mechanism	199
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	F.15. Landfill (if any)	
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Complaint of Environmental Aspect	
F.16.	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	F.16. Number and Content of Received and Resolved Environmental Complaint	200
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	F.17. Commitment to Provide Equal Product and/or Services to Consumers	205
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	F.18. Equality of Work Opportunities	203
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	F.19. Forced and Child Labours	203
F.20.	Upah Minimum Regional	F.20. Regional Minimum Wage	203
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	F.21. Decent and Safe Work Environment	201-202
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	F.22. Training and Capacity Building for Employees;	204-205
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities	209
F.24.	Pengaduan Masyarakat	F.24. Public Complaints	209
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25. Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	210-215
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Sustainable Finance Product and/or Service Development Responsibility	
F.26.	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Product and/or Service	205
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	F.27. Number and Percentage of Product/Services Having Undergone Safety Test for Customers	206-207
F.28.	Dampak Produk/Jasa	F.28. Impact of Products/Services	206-207
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	F.29. Number of Product Recalled	207
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.30. Survey of Customer Satisfaction on Sustainable Finance Product and/or Services	208

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report and Sustainability Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Mei - May 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Natalia P. P. Soebagjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ian James Winward McLeod
Komisaris
Commissioner



Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris
Commissioner



Tom C. G. van der Lee
Komisaris
Commissioner



Christopher Bryan Bush
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Hero Supermarket Tbk

Statement of the Members of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Hero Supermarket Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hero Supermarket Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report and Sustainability Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truthfulness.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Mei - May 2022

Direksi

Board of Directors



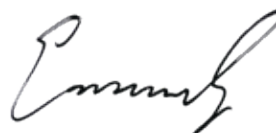
Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director



Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur
Director



Erwantho Siregar

Direktur
Director



Kalani Naresh Kumar

Direktur
Director



Dina Sandri Fani

Direktur
Director





08

**Laporan
Keuangan
Tahunan yang
telah diaudit**

**Audited Annual Financial
Statements**



**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK (“Grup”)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
AND SUBSIDIARY (The “Group”)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Jl. Larangmaha, Kota baru Parahyangan, Bandung Barat
40553, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT, Kel. Babakan Kec. Kota Bogor Tengah Kota
Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material | 3. | a. <i>all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Group's consolidated financial statements do not</i> |

PT Hero Supermarket Tbk

Graha Hero | CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 | Pondok Jaya, Pondok Aren | Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
Phone: +6221 8378 8388 | www.hero.co.id | Call Centre 0-800-1-998877

yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 2 Maret/March 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*

Erwantho Siregar
Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Hero Supermarket Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
2 Maret/March 2022

Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0231

PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	168,733	5	76,316	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 24.942 (2020: Rp 70.369)				Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 24,942 (2020: Rp70,369)
- Pihak ketiga	29,375	6	123,116	Third parties -
- Pihak berelasi	9	25c	-	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	16,217		46,776	Third parties -
- Pihak berelasi	1,976	25c	365	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 79.145 (2020: Rp 222.850)	842,825	7	1,154,667	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 79,145 (2020: Rp 222,850)
Pajak dibayar dimuka:		15a		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	32,449		69,724	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	129,870		35,073	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	38,374		34,106	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual	<u>1,253,524</u>	8	<u>-</u>	Asset held for sale
Jumlah aset lancar	<u>2,513,352</u>		<u>1,540,143</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Pajak dibayar dimuka:		15b		Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	123,108		164,078	Corporate income taxes -
- Pajak pertambahan nilai	13,587		1,101	Value added taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	12,529		51,854	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.461.841 (2020: Rp 6.064.581)	3,383,962	9	2,933,236	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,461,841 (2020: Rp 6,064,581)
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai sebesar Rp 195.442 (2020: Rp179.864)	76,167		84,264	Other intangible assets, net of accumulated amortisation and impairment of Rp 195,442 (2020: Rp179,864)
Aset pajak tangguhan-bersih	90,114	15e	9,102	Deferred tax assets-net
Properti investasi	-		5,362	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	<u>60,697</u>		<u>49,277</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,760,164</u>		<u>3,298,274</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>6,273,516</u></u>		<u><u>4,838,417</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	393,082	10	700,332	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	4	25c	784	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	218,680	11	279,640	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	34,314	25c	28,553	<i>Related parties -</i>
Utang pajak - lainnya	12,434	15c	21,192	<i>Taxes payable - others</i>
Akrual	196,488	12	269,250	<i>Accrued expenses</i>
Provisi	436,458	12	106,394	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	102,374	13	162,555	<i>Employee benefit obligations</i>
Penghasilan tangguhan	24,381		14,344	<i>Deferred income</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,640,000	27c	539,571	<i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	193,642	14	155,427	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	3,251,857		2,278,042	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Penghasilan tangguhan	4,454		4,224	<i>Deferred income</i>
Provisi	19,682	12	43,511	<i>Provisions</i>
Kewajiban imbalan kerja	64,165	13	110,438	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas sewa	2,059,538	14	547,514	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,147,839		705,687	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5,399,696		2,983,729	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	209,182	16	209,182	<i>Issued and fully paid up - 4,183,634,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	2,988,060	17	2,988,060	<i>Additional paid in capital</i>
Komponen ekuitas lain	(2,695)		-	<i>Other reserves</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	42,000	18	42,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	(2,362,727)		(1,384,554)	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas	873,820		1,854,688	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,273,516		4,838,417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	3,481,227	20	3,559,333 ^{*)}	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(1,963,344)</u>	21a	<u>(1,782,864)^{*)}</u>	Cost of revenue
Laba kotor	1,517,883		1,776,469	Gross profit
Beban usaha	(2,066,839)	21b	(2,150,705)	Operating expenses
Biaya keuangan	(237,318)		(84,155)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1,460		1,116	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	<u>38,329</u>	22	<u>18,503</u>	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(746,485)		(438,772)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(185,594)</u>	15d	<u>(80,084)</u>	Income tax expenses
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(932,079)		(518,856)	Loss for the year from continuing operations
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(31,447)</u>	8	<u>(695,746)</u>	Loss for the year from discontinued operation
Rugi tahun berjalan	<u>(963,526)</u>		<u>(1,214,602)</u>	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:				Other comprehensive loss:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja	(18,711)	13	(4,106)	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>4,064</u>		<u>903</u>	Related income tax
	<u>(14,647)</u>		<u>(3,203)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	<u>(2,695)</u>		<u>-</u>	Changes in fair value of cash flow hedges
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(17,342)</u>		<u>(3,203)</u>	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(980,868)</u>		<u>(1,217,805)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(230)</u>	19	<u>(290)</u>	Net loss per share - basic and diluted (full Rupiah)
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian:				Net loss per share - basic and diluted:
Dari operasi yang dilanjutkan	(223)		(124)	From continuing operations
Dari operasi yang dihentikan	<u>(7)</u>		<u>(166)</u>	From discontinued operations
	<u>(230)</u>		<u>(290)</u>	

*) Setelah direklasifikasi, lihat Catatan 30.

*) As reclassified, refer to Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo label/Retained earnings								
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Komponen ekuitas lain/ Other reserves	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2020	209,182	2,988,060	42,000	427,320	-	3,666,562			Balance as at 1 January 2020
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	(594,069)	-	(594,069)			Adjustment in relation to implementation of PSAK 73
Saldo 1 Januari 2020, setelah penyesuaian	209,182	2,988,060	42,000	(166,749)	-	3,072,493			Balance as at 1 January 2020, after adjustment
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(1,214,602)	-	(1,214,602)			Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(3,203)	-	(3,203)			Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1,217,805)	-	(1,217,805)			Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	209,182	2,988,060	42,000	(1,384,554)	-	1,854,688			Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(963,526)	-	(963,526)			Loss for the year
Cadangan lindung nilai	-	-	-	-	(2,695)	(2,695)			Hedging reserves
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	-	-	-	(14,647)	-	(14,647)			Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(978,173)	(2,695)	(980,868)			Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	209,182	2,988,060	42,000	(2,362,727)	(2,695)	873,820			Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	5,465,298	8,955,955	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(3,707,945)	(6,675,292)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,088,913)	(1,186,275)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,172,360)	(1,404,278)	<i>Payments for other operating activities</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	58,518	50,440	<i>Receipts from other operating activities</i>
Penerimaan bunga	1,460	1,018	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(83,415)	(28,540)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(62,270)	(58,029)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran hasil ketetapan pajak badan	(76,800)	-	<i>Payments of corporate income tax assessment</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	4,745	74,688	<i>Receipts from tax refund</i>
	(661,682)	(270,313)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil dari penjualan aset tetap	405,432	22,115	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Pembelian aset tetap	(462,598)	(156,481)	<i>Purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud lainnya	(885)	(27,253)	<i>Purchases of other intangible assets</i>
	(58,051)	(161,619)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,190,000	450,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(287,700)	(199,354)	<i>Payment of lease liabilities</i>
	902,300	250,646	Net cash generated from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	182,567	(181,286)	Net decrease on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(13,255)	167,913	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(579)	118	<i>Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	168,733	(13,255)	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:			
	2021	2020	
Kas dan setara kas	168,733	76,316	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan (lihat Catatan 27c)	-	(89,571)	<i>Bank overdrafts (see Note 27c)</i>
	168,733	(13,255)	

The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows comprise the followings:

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir sehubungan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) yang dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 165 tanggal 31 Mei 2019 yang dibuat dihadapan Mala Mukti S.H., LL.M. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0034046.AH.01.02-tahun 2019 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101829.AH.01.11 tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was in relation to amendment to the Articles of Association in order to adjust the Purpose and Objectives as well as the Company's Business Activities (Article 3 of the Articles of Association) were effected by Notary Deed on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 165 dated 31 May 2019 made before Mala Mukti S.H., LL.M. The Notary Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0034046.AH.01.02-year 2019 and has been registered in the Company Register No. AHU-0101829.AH.01.11 year 2019 dated 1 July 2019.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2021, the Company is engaged in the business of supermarket and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO was registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Ipung Kurnia	Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lindawati Gani	Lindawati Gani	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo	Natalia Soebagjo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	Ian Mcleod	Ian Mcleod	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Martin Lindstrom	Martin Lindstrom	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Tom van der Lee	Tom van der Lee	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Christopher Bryan Bush	Christopher Bryan Bush	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	Samuel Sanghyun Kim	<i>Commissioner</i>
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Patrik Lindvall	Patrik Lindvall	<i>President Director</i>
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo	Hadrianus Wahyu Trikusumo	<i>Director</i>
Direktur	Erwantho Siregar	Erwantho Siregar	<i>Director</i>
Direktur	Kalani Naresh Kumar	Kalani Naresh Kumar	<i>Director</i>
Direktur	Dina Sandri Fani	Dina Sandri Fani	<i>Director</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

a. Establishment and general information (continued)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Rafika Yuniasih	Rafika Yuniasih	Member
Anggota	Natalia Soebagjo ^(*)	Natalia Soebagjo	Member

(*) Dewan Komisaris menyetujui pengangkatan Lindawati Gani sebagai anggota Komite Audit menggantikan Natalia Soebagjo, efektif pada tanggal 15 Januari 2022.

(*) The Board of Commissioners approved the appointment of Lindawati Gani as a member of the Audit Committee to replace Natalia Soebagjo, effective on 15 January 2022.

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which its ultimate parent is Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai jumlah karyawan 4.454 - tidak diaudit dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah Rp 1.045.420 (2020: Rp 1.160.993).

As at 31 December 2021, the Company and subsidiaries had a total of - employees 4,454 - unaudited with total employee costs for the year ended 31 December 2021 amounting to Rp 1,045,420 (2020: Rp 1,160,993).

b. Entitas anak Perseroan

b. The Company's subsidiaries

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut ini:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Jenis usaha/ Main activity</u>	<u>Presentase efektif kepemilikan/ Effective percentage of ownership</u>	<u>31 Desember 2021/ 31 December 2021</u>
PT Rumah Mebel Nusantara	Ritel/ Retail	99.9%	3,835,626
PT Distribusi Kesehatan dan Kecantikan Nusantara	Distribusi/ Distribution	100%	-
PT Distribusi Mebel Nusantara	Distribusi/ Distribution	99.9%	10,999

c. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

c. The issuance of consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2022.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") were authorized for issue by the Board of Directors on 2 March 2022.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Hero Supermarket Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

The consolidated financial statements of Hero Supermarket Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Presented below is significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 2)
- Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan dan amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset" dan PSAK 13, "Properti Inventasi"

- *Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 regarding interest rate benchmark reform (phase 2)*
- *Amendment to PSAK 73, "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021*
- *Annual improvement of and amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement"*
- *Annual improvement of PSAK 48, "Impairment of Assets" and PSAK 13, "Investment Properties"*

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Efektif 1 Januari 2022:

Effective 1 January 2022:

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73, "Sewa"

- *Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *Annual improvement of PSAK 73, "Lease"*

Efektif 1 Januari 2023:

Effective 1 January 2023:

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25, tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal

- *Amendment of PSAK 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use*
- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding classification of liabilities*
- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25, regarding definition of accounting estimates*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation" regarding asset and liabilities arising from a single transaction*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

b. Principles of consolidation and equity accounting

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian. Perseroan mengendalikan entitas lain ketika Perseroan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Perseroan memiliki kekuasaan, Perseroan juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perseroan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Company has power, the Company also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perseroan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Company are eliminated.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi/pengendalian atau tanggal pelepasan.

The results of subsidiary are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition/control or disposal respectively.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

c. Transactions with related parties

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Penjabaran mata uang asing

1) Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Dolar Amerika Serikat ("AS"). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu Rp 14.269 /1 Dolar AS (2020: Rp 14.105/1 Dolar AS).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

e. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

d. Foreign currency translation

1) Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2021 and 2020 is the United States ("US") Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rates published by Bank Indonesia which is Rp 14,269 /1 US Dollar (2020: Rp 14,105/ 1 US Dollar).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss and presented as part of "Other income - net".

e. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

f. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. Financial instruments (continued)

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

1. *Financial instruments at amortised cost.*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, jika ada. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred, if any. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau untuk memiliki hal kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or to retain the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, akrual, penghasilan tangguhan, pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, accruals, deferred income, short-term borrowings and lease liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment.

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provisions for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Selanjutnya, lihat Catatan 2i - Penurunan nilai aset keuangan.

Furthermore, see Note 2i - Impairment of financial assets.

Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Instrumen keuangan disalinghapus

h. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company of the counterparty.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

i. Impairment of financial assets

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the moving average method.

Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.

The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the estimate of the selling expenses.

Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan tingkat kehilangan persediaan aktual selama beberapa tahun.

A provision for inventory loss is determined based on actual inventory loss rate for some years.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.

A provision for impairment of inventory is determined based on an estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value of the inventory items.

k. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight-line method.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

l. Property and equipment and depreciation

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

I. Property and equipment and depreciation
(continued)

Dalam menentukan akuntansi untuk hak atas tanah, Grup menganalisa fakta dan keadaan masing-masing hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas *underlying asset* melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan *underlying asset*, maka Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" atas hak atas tanah tersebut. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

In determining the accounting for land rights, the Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights. If the land rights do not transfer the control of the underlying assets, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies PSAK 73 "Leases" for these land rights. If land rights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 – 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 – 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 – 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

All other repairs and maintenance are charged to consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

l. Property and equipment and depreciation
(continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun Penghasilan lainnya - bersih.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within Other income - net.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

At reporting date, the Group reviews any indication of asset impairment.

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Sewa

n. Leases

Grup sebagai lessee

The Group as a lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari Aset tetap.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of Property and equipment.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah.

- Short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- Leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Grup, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari Aset tetap dan Liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of Fixed assets and Lease liabilities in the consolidated statements of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Grup sebagai lessor

The Group as a lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

o. Aset tak berwujud lainnya

o. Other intangible assets

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset tak berwujud.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

Acquired franchises are shown at historical cost. Franchises have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

p. Penghasilan tangguhan

p. Deferred income

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the consolidated statements of financial position and credited to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Provisi

Kewajiban estimasian untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and expenses recognition

The Group perform transaction analysis through the following five steps:

1. *Identify contract with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract.*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expenses recognition (continued)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand alone selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk memberikan jasa kepada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam Piutang usaha dan liabilitas kontrak disajikan dalam Penghasilan tangguhan.

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under Trade receivables and contract liabilities are presented under Deferred income.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Pendapatan dari penjualan barang diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan.

Revenue from sales of goods are recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customers.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa dan utilitas diakui dalam periode pada saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

s. Revenue and expenses recognition (continued)

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Rental and utility income are recognised in the period as earned, based on agreed contract value.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Peraturan yang berlaku.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini.

Kontribusi yang diberikan Perseroan kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No.11/2020, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 11/2020. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the applicable regulation.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible for this plan.

Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% up to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 11/2020, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 11/2020. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

u. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pension benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Grup mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Group transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Imbalan karyawan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* . Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Group's regulations. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Grup menyajikan data laba atau rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba atau rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba atau rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba atau rugi bersih per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

v. Basic and diluted earnings per share

The Group presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the earning for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

x. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

x. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortiskan selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

The assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

Aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

The assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Mata uang asing (nilai penuh)

	31 Desember/December 2021					
	US\$	EUR	HK\$	SGD	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	657,170	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other non-current assets
- Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>657,170</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(5,907,403)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(634,838)	(100,202)	(297,648)	(6,909)	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(304,207)	-	(175,889)	-	-	Related parties -
Akrual	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(6,846,448)</u>	<u>(100,202)</u>	<u>(473,537)</u>	<u>(6,909)</u>	<u>-</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(6,189,278)</u>	<u>(100,202)</u>	<u>(473,537)</u>	<u>(6,909)</u>	<u>-</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(88,315)</u>	<u>(1,616)</u>	<u>(816)</u>	<u>(76)</u>	<u>-</u>	Rupiah equivalent
	31 Desember/December 2020					
	US\$	EUR	HK\$	MYR	CNY	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	598,098	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	Other non-current assets
- Pihak ketiga	534,320	-	-	-	-	Third parties -
Aset tidak lancar lainnya	79,818	-	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>1,212,236</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	(2,588,589)	-	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak ketiga	(543,618)	(16,290)	(10,616)	-	(1,007,626)	Third parties -
- Pihak berelasi	(808,727)	-	(5,011,666)	(83,852)	-	Related parties -
Akrual	(1,522,516)	-	(274,647)	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	<u>(5,463,450)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,929)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih	<u>(4,251,214)</u>	<u>(16,290)</u>	<u>(5,296,929)</u>	<u>(83,852)</u>	<u>(1,007,626)</u>	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	<u>(60,801)</u>	<u>(262)</u>	<u>(9,774)</u>	<u>(280)</u>	<u>(2,038)</u>	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2d.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Foreign currency (full amount)

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2d.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

Pada 31 Desember 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, rugi bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 883 (2020: Rp 608).

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka pendek. Eksposur risiko suku bunga dari pinjaman jangka pendek ditentukan tidak signifikan karena pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tetap.

(iii) Manajemen risiko modal

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar maksimum 1,2 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Group manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

As at 31 December 2021, if Rupiah had weakened/ strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, net loss for the year would have been higher/lower by Rp 883 (2020: Rp 608).

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term borrowing. Interest rate risk exposure from the short-term borrowings is determined to be insignificant as the loans bear fixed interest rates.

(iii) Capital risk management

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Group monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio. The Group's objective is to maintain its net debt-to-equity ratio at a maximum of 1.2 as at 31 December 2021 and 2020.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Manajemen risiko modal (lanjutan)

(iii) Capital risk management (continued)

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The net debt to equity ratios as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah pinjaman	1,640,000	539,571	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Kas dan setara kas	<u>(168,733)</u>	<u>(76,316)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	1,471,267	463,255	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>873,620</u>	<u>1,854,688</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>168%</u>	<u>25%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

(iv) Risiko kredit

(iv) Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties with external credit rating</i>
Pefindo			Pefindo
- AAA	46,126	-	AAA -
Moody's			Moody's
- P-1	422	12,832	P-1 -
- P-2	-	19,714	P-2 -
- P-3	<u>99,926</u>	<u>5,407</u>	P-3 -
	<u>146,474</u>	<u>37,953</u>	

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any individually significant customer.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Credit risk (continued)

Eksposur maksimum Group atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2021	2020	
Kas di bank dan deposito berjangka	146,474	36,744	Cash in bank and time deposit
Piutang usaha	29,384	123,116	Trade receivables
Piutang lain-lain dan uang jaminan	78,890	21,657	Other receivables and refundable deposits
	254,748	181,517	

(v) Risiko likuiditas

(v) Liquidity risk

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

The Group invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisis apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021						31 December 2021
Utang usaha	393,086	-	-	-	393,086	Trade payables
Utang lain-lain	252,994	-	-	-	252,994	Other payables
Akrual	196,488	-	-	-	196,488	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	1,649,969	-	-	-	1,649,969	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	369,917	328,200	812,007	7,337,174	8,847,298	Lease liabilities
	2,862,454	328,200	812,007	7,337,174	11,339,835	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Risiko likuiditas (lanjutan)

(v) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
31 Desember 2020						
Utang usaha	701,116	-	-	-	701,116	Trade payables
Utang lain-lain	308,193	-	-	-	308,193	Other payables
Akrual	269,250	-	-	-	269,250	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	539,571	-	-	-	539,571	Short-term borrowings
Liabilitas sewa	222,737	182,530	305,824	264,756	975,847	Lease liabilities
	<u>2,040,867</u>	<u>182,530</u>	<u>305,824</u>	<u>264,756</u>	<u>2,793,977</u>	

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan

(vi) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, trade and other receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, short-term loans with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts as the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3) berkisar antara 8,95% - 11,7%.

The fair value of lease liabilities are estimated as the present value of future cash flows, discounted using non-observable interest rate (level 3) which is 8.95% - 11.7%.

Nilai wajar aset dan liabilitas jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

The fair values of long-term assets and liabilities compared to their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Uang jaminan	60,698	50,750	54,513	39,157	Refundable deposits
Liabilitas sewa	2,253,180	2,229,580	702,941	702,941	Lease liabilities

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Group membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Group mempertimbangkan tingkat imbal hasil dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikan dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Estimated impairment of non-financial assets

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut.

Fixed assets and investments are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Provision for impairment of inventory

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

Provisi penurunan nilai piutang

Provision for impairment of receivables

Provisi penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Useful life estimate for property and equipment

Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Grup akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapusbukukan atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

The Group determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Group will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari perkiraan penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Perkiraan ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Grup pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan dan pajak lain. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui. Grup menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income and other taxes. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes".

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised. The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in consolidated profit or loss.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk pendapatan dari pemasok yang tidak dapat dipulihkan

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi.

Grup mengevaluasi kewajaran nilai provisi untuk pendapatan dari pemasok yang tidak dapat dipulihkan setiap akhir masa pelaporan berdasarkan tingkat pembatalan yang diterima dari pemasok dan proyeksi serta pengalaman historis.

Penentuan masa sewa dan suku bunga inkremental

Aset-hak-guna dan liabilitas sewa terkait yang timbul dari sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa pada tanggal dimulainya dan didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Grup menerapkan suku bunga pinjaman inkremental dengan mengacu pada suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam, dalam jangka waktu yang sama dengan sewa.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika kemungkinan besar opsi akan diambil.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah kemungkinan besar opsi akan diambil. Grup mempertimbangkan semua faktor-faktor yang relevan untuk melakukan perpanjangan. Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang dapat memengaruhi keputusan untuk menggunakan opsi untuk memperpanjang. Penilaian apakah Grup akan menggunakan opsi tersebut berdampak pada penentuan masa sewa, yang dapat secara signifikan memengaruhi jumlah aset-hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision of uncollectible income from supplier

Majority of the income from suppliers are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates.

The Group evaluates the appropriateness of provision for uncollectible income from suppliers at every end of reporting period based on actual and forecast of cancellation from vendor and historical experience.

Determining lease period and incremental interest rate

The corresponding right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at the commencement date and discounted using the incremental borrowing rate. The Group applies the incremental borrowing rate with reference to the rate of interest that the Group would have to pay to borrow, over a similar term as that of the lease.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is highly probable to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is highly probable to exercise the option. The Group considers all relevant factors to exercise the renewal. The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change that could affect the decision to exercise the option to renew. The assessment of whether the Group will exercise the option impacts the determination of lease terms, which can significantly affect the amount of right-of-use assets and lease liabilities recognised.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	22,259	39,572	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	79,262	1,824	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	29,752	12,375	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,283	7,339	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	11,287	3,566	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	2,089	2,677	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	424	429	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	9,235	8,393	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	142	141	Citibank, N.A.
	146,474	36,744	
	168,733	76,316	

Eksposur maksimum risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat kas di bank sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of the cash in bank mentioned above.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2021	2020	
Piutang dari pemasok	37,584	164,539	Receivables from supplier
Kartu kredit dan lain-lain	16,733	28,946	Credit cards and others
	54,317	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(24,942)	(70,369)	Allowance for impairment - of trade receivables
	29,375	123,116	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Lancar	20,696	83,219	Current
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	8,529	7,057	Overdue by less than 30 days
Jatuh tempo 30 - 120 hari	8,345	13,673	Overdue by 30 - 120 days
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>16,747</u>	<u>89,536</u>	Overdue by more than 120 days
	54,317	193,485	
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(24,942)</u>	<u>(70,369)</u>	Allowance for impairment of - trade receivables
	<u>29,375</u>	<u>123,116</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha, karakteristik risiko dan waktu jatuh tempo secara kolektif dan individual seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g.

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging, risk characteristic using collective and individual method as stated in Note 2g.

Manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai sebesar Rp 24.942 (2020: Rp 70.369).

Management has established provision amounting to Rp 24,942 (2020: Rp 70,369).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	70,369	36,505	Beginning balance
(Pemulihan)/penambahan	(1,417)	43,976	(Reversal)/addition
Penghapusan bukuan	<u>(44,010)</u>	<u>(10,112)</u>	Written off
Saldo akhir	<u>24,942</u>	<u>70,369</u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan riwayat kredit, manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Group's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual ^{*)}	921,970	1,377,517	Merchandise for sale ^{*)}
Dikurangi:			Less:
- Cadangan kehilangan persediaan	(2,443)	(68,060)	Allowance for inventory - loss
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(76,702)</u>	<u>(154,790)</u>	Allowance for impairment - of inventory
	<u>842,825</u>	<u>1,154,667</u>	

^{*)} Termasuk barang dalam perjalanan.

^{*)} Including goods in transit.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	222,850	113,080	Beginning balance
Penambahan cadangan	29,004	166,421	Addition allowance
Pemulihan cadangan	<u>(172,709)</u>	<u>(56,651)</u>	Reversal allowance
Saldo akhir	<u>79,145</u>	<u>222,850</u>	Ending balance

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusuhan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 121,32 juta atau setara dengan Rp 1.731.120 (2020: US\$ 162,94 juta atau setara dengan Rp 2.265.133) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As at 31 December 2021, the inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2021 amounting to US\$ 121.32 million or equivalent to Rp 1,731,120 (2020: US\$ 162.94 million or equivalent to Rp 2,265,133) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN

8. DISCONTINUED OPERATION

Pada tahun 2021, Perseroan memutuskan untuk menutup bidang usaha Giant yang terdiri atas toko *hypermarket* dan supermarket.

In 2021, the Company decided to close the Giant business which consisted of *hypermarket* and supermarket stores.

Analisis hasil operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut

Analysis of the result of discontinued operation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	1,890,541	4,855,242	Revenue
Beban	<u>(1,921,396)</u>	<u>(5,443,603)</u>	Expenses
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	(30,855)	(588,361)	Loss before tax of discontinued operations
Pajak penghasilan	<u>(592)</u>	<u>(107,385)</u>	Tax
Rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan	<u>(31,447)</u>	<u>(695,746)</u>	Loss after tax of discontinued operations

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

8. OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

8. DISCONTINUED OPERATION (continued)

Aset Dimiliki Untuk Dijual

Asset Held for Sale

Berikut aset Grup yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual sehubungan dengan operasi yang dihentikan:

The following assets are classified as assets held for sale in relation to the discontinued operation:

	2021	2020	
Tanah	858,480	-	
Bangunan	395,044	-	<i>Land Building</i>
	1,253,524	-	

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2021								
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ <i>Transfer from assets under construction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan								Cost
Kepemilikan langsung								Directly owned
Tanah	1,320,752	-	-	-	(68,339)	(858,480)	393,933	<i>Land</i>
Bangunan	1,239,987	7	14,880	399,004	(222,943)	(864,199)	566,736	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	344,354	4,459	57,876	-	(88,377)	-	318,312	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	21,387	-	11,124	-	(10,885)	-	21,626	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	2,370,777	109,399	187,269	-	(1,204,352)	-	1,463,093	<i>Machinery and equipment</i>
Aset dalam pembangunan	65,001	305,574	(271,149)	-	-	-	99,426	<i>Assets under construction</i>
Sub-jumlah	5,362,258	419,439	-	399,004	(1,594,896)	(1,722,679)	2,863,126	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna								Right-of-use- assets
Bangunan	3,635,559	1,944,244	-	(399,004)	(2,198,122)	-	2,982,677	<i>Buildings</i>
	8,997,817	2,363,683	-	-	(3,793,018)	(1,722,679)	5,845,803	
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Directly owned
Bangunan	(217,610)	(31,246)	-	(151,223)	56,347	191,982	(151,750)	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	(375,068)	(23,163)	-	-	197,913	-	(200,318)	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	(21,095)	(1,654)	-	-	10,740	-	(12,009)	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	(1,709,886)	(292,474)	-	-	1,004,547	-	(997,813)	<i>Machinery and equipment</i>
Sub-jumlah	(2,323,659)	(348,537)	-	(151,223)	1,269,547	191,982	(1,361,890)	<i>Sub-total</i>
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Sub-jumlah	(2,199,820)	(431,671)	-	151,223	1,900,149	-	(580,119)	<i>Buildings</i>
	(4,523,479)	(780,208)	-	-	3,169,696	191,982	(1,942,009)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,541,102)	(87,271)	-	-	831,368	277,173	(519,832)	<i>Provision for impairment of property and equipment</i>
Nilai buku bersih	2,933,236						3,383,962	Net book value

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition cost Directly owned
Tanah	1,317,413	-	3,339	-	-	1,320,752	Land
Bangunan	1,412,653	-	-	63,020	(235,686)	1,239,987	Buildings
Mesin dan peralatan	2,473,351	-	26,492	80,038	(209,104)	2,370,777	Machinery and equipment
Kendaraan	21,861	-	-	-	(474)	21,387	Vehicles
Peralatan kantor dan toko	307,443	-	30,512	6,399	-	344,354	Office and store equipment
Aset dalam pembangunan	107,077	-	107,381	(149,457)	-	65,001	Assets under construction
Sub-jumlah	5,639,798	-	167,724	-	(445,264)	5,362,258	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	1,012,298	2,230,025	393,236	-	-	3,635,559	Buildings
	6,652,096	2,230,025	560,960	-	(445,264)	8,997,817	
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated depreciation Directly owned
Bangunan	(290,348)	-	(34,647)	-	107,385	(217,610)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,808,066)	-	(44,249)	-	142,429	(1,709,886)	Machinery and equipment
Kendaraan	(21,262)	-	(262)	-	429	(21,095)	Vehicles
Peralatan kantor dan toko	(235,597)	-	(139,471)	-	-	(375,068)	Office and store equipment
Sub-jumlah	(2,355,273)	-	(218,629)	-	250,243	(2,323,659)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use-assets
Bangunan	(301,971)	(1,635,268)	(262,581)	-	-	(2,199,820)	Buildings
	(2,657,244)	(1,635,268)	(481,210)	-	250,243	(4,523,479)	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,024,632)	(211,834)	(475,970)	-	171,334	(1,541,102)	Provision for impairment of property and equipment
Nilai buku bersih	2,970,220					2,933,236	Net book value

Penyusutan sejumlah Rp 780.208 (2020: Rp 481.210) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 780,208 (2020: Rp 481,210) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2021, Grup mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 35 tahun. Grup yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2021, the Group had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining terms ranging from 3 to 35 years. The Group's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kerusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2021 sebesar US\$ 548,34 juta atau setara dengan Rp 7.824.260 (2020: US\$ 554,38 juta atau setara dengan Rp 7.519.241) dinilai manajemen Grup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Group's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2021 amounting to US\$ 548.34 million or equivalent to Rp 7,824,260 (2020: US\$ 554.38 million or equivalent to Rp 7,519,241) is considered adequate by the Group's management to cover possible losses arising from such risks.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 30% - 90% dari nilai kontrak. Aset dalam pembangunan pada 31 Desember 2021 diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Pada 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.222.566 (2020: Rp 1.459.908).

Nilai wajar properti Grup pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2) adalah sebesar Rp 2.763.400. Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung (transaksi pasar yang dapat diobservasi).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan. Manajemen membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 87.271 berdasarkan kajian individual penurunan nilai aset yang dilakukan di tahun 2021.

Pada tahun 2020, Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai jumlah terpulihkan. Pendekatan pendapatan mencakup prediksi nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dikategorikan sebagai level 3 dalam hirarki nilai wajar dan manajemen membukukan tambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 475.970 di tahun 2020.

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi jumlah terpulihkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 30% - 90% the total contract value. Assets under construction as at 31 December 2021 are estimated to be completed by 2022.

As at 31 December 2021, the Group has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,222,566 (2020: Rp 1,459,908).

The total fair value of the Group's property as at 31 December 2021 based on valuation report from independent appraisers (Level 2) was Rp 2,763,000. Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (observable current market transactions).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its property and equipments for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Management recognised an additional provision for impairment of property and equipment amounting to Rp 87,271 based on individual asset impairment assessment performed in 2021.

As at 2020, The Group used an income approach to assess fair value less cost to sales as recoverable values. The income approach comprises predicting the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flows ("DCF") method used involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as level 3 under the fair value hierarchy and management recognised an additional provision for impairment of property and equipment amounting to Rp 475,970 in 2020.

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Perhitungan keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of property and equipment is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan	965,324	82,899	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>(650,870)</u>	<u>(64,950)</u>	Accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	<u>314,454</u>	<u>17,949</u>	Carrying value of property and equipment sold
Hasil penjualan aset tetap	<u>405,432</u>	<u>22,115</u>	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>90,978</u>	<u>4,166</u>	Gain on sale of property and equipment

10. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

10. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah	310,293	620,315	Rupiah
Dolar AS	<u>82,789</u>	<u>80,017</u>	US Dollar
	<u>393,082</u>	<u>700,332</u>	

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

This balance represents payables for inventory purchases.

11. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

11. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud lainnya	75,303	90,424	Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Iklan dan promosi	33,305	48,884	Advertising and promotion
Utilitas	32,119	34,635	Utilities
Uang jaminan penyewa	28,218	35,258	Refundable tenant deposits
Kupon belanja Hero	11,565	14,995	Hero shopping voucher
Pemeliharaan	11,619	18,240	Maintenances
Distribusi	7,488	6,179	Distribution
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>19,063</u>	<u>31,025</u>	Others (below Rp 2,000 each)
	<u>218,680</u>	<u>279,640</u>	
Rupiah	207,399	269,565	Rupiah
Mata uang asing	<u>11,281</u>	<u>10,075</u>	Foreign currencies
	<u>218,680</u>	<u>279,640</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

12. AKRUAL DAN PROVISI

12. ACCRUED EXPENSES AND PROVISIONS

Akrual	2021	2020	Accrued expenses
Iklan dan promosi	42,209	31,996	<i>Advertising and promotion</i>
Distribusi	27,923	20,526	<i>Distribution</i>
Sewa	26,120	66,026	<i>Rent</i>
Jasa profesional	22,442	45,615	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	20,076	41,358	<i>Repairs and maintenance</i>
Utilitas	16,660	23,394	<i>Utilities</i>
Biaya waralaba	15,236	7,753	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	3,148	3,508	<i>Business license</i>
Keamanan	2,312	11,911	<i>Security</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>20,362</u>	<u>17,163</u>	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>196,488</u>	<u>269,250</u>	
Provisi	2021	2020	Provisions
Pajak	298,068	13,334	<i>Taxation</i>
Kompensasi penyewa	72,023	2,255	<i>Tenant compensation</i>
Pendapatan dari pemasok	47,234	91,039	<i>Income from supplier</i>
Restorasi	19,989	30,632	<i>Reinstatement</i>
Lain-lain	<u>18,826</u>	<u>12,685</u>	<i>Others</i>
	<u>456,140</u>	<u>149,945</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(436,458)</u>	<u>(106,394)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>19,682</u>	<u>43,551</u>	<i>Non-current portion</i>

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	2021	2020	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in consolidated statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	60,329	93,802	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	<u>12,824</u>	<u>25,624</u>	<i>Other long-term benefits -</i>
	73,153	119,426	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	<u>93,386</u>	<u>153,567</u>	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u>166,539</u>	<u>272,993</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(102,374)</u>	<u>(162,555)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>64,165</u>	<u>110,438</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(4,106)	661	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	(18,711)	(4,767)	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	(22,817)	(4,106)	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the period is as follows:

	<i>Imbalan pensiun/ Pension benefits</i>		<i>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits</i>		<i>Jumlah/Total</i>		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Pada awal tahun	93,802	89,719	25,624	29,839	119,426	119,558	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan pada laba rugi:							<i>Profit or loss charges:</i>
- Biaya jasa kini	12,771	12,143	2,141	2,985	14,912	15,128	<i>Current service costs -</i>
- Biaya bunga	5,373	6,504	913	1,669	6,286	8,173	<i>Interest cost -</i>
- Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:-</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	-	-	-	(1)	-	(1)	<i>Actuarial losses from - change in demographic assumptions</i>
- Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-	(34)	1,182	(34)	1,182	<i>Actuarial losses from - change in financial assumptions</i>
- (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	-	-	3,241	146	3,241	146	<i>Actuarial (gains)/losses - from experience losses adjustment</i>
- Amendemen program	-	-	4,181	-	4,181	-	<i>Plan amendment -</i>
- Kurltailmen	(66,841)	(9,447)	(19,179)	(4,073)	(86,020)	(13,520)	<i>Curtailment -</i>
Pengukuran kembali:							<i>Remeasurements:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi geografik	-	(1,242)	-	-	-	(1,242)	<i>Actuarial losses from change in demographic assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	17,428	11,142	-	-	17,428	11,142	<i>Actuarial losses from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	1,283	(5,133)	-	-	1,283	(5,133)	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Pembayaran dari program:							<i>Payment from plans:</i>
Imbalan yang dibayarkan	(3,487)	(9,884)	(4,063)	(6,123)	(7,550)	(16,007)	<i>Benefits paid</i>
	60,329	93,802	12,824	25,624	73,153	119,426	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja pada 31 Desember 2021 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, dalam laporan aktuaris tanggal 23 Februari 2022 berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan peraturan yang berlaku menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations as at 31 December 2021 was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, on its actuary report dated 23 February 2022 based on the Company's Collective Labour Agreement and applicable regulation. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6.63%	6.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.5% - 6%	4.0% - 5.50%	<i>Salary increment rate</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

13. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah Rp 1.107 kepada DPLK tersebut.

In order to fund the pension benefit obligations, the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2022 are Rp 1,107 to the DPLK.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 8.8%	Kenaikan sebesar/ Increase by 10.2%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 5.2%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.5%	<i>Salary growth rate</i>

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4,020	8,988	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 10 tahun	826,476	175,016	<i>Between 2 and 10 years</i>
Antara 11 dan 20 tahun	109,236	183,499	<i>Between 11 and 20 years</i>
Di atas 20 tahun	119,142	107,030	<i>Beyond 20 years</i>
	<u>1,058,874</u>	<u>474,533</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.15 years.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

14. LIABILITAS SEWA

14. LEASE LIABILITIES

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2021 dan 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa bruto	8,847,298	975,847	<i>Gross lease liabilities</i>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(6,594,118)</u>	<u>(272,906)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>2,253,180</u>	<u>702,941</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>The present value of lease liabilities is as follows:</i>
Kurang dari 1 tahun	193,642	155,427	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 tahun dan 5 tahun	238,595	339,421	<i>Between 1 year and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>1,820,943</u>	<u>208,093</u>	<i>More than 5 years</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>2,253,180</u> <u>(193,642)</u>	<u>702,941</u> <u>(155,427)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,059,538</u>	<u>547,514</u>	<i>Non-current portion</i>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka - lancar

a. Prepaid taxes - current

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- 2017	32,449	32,728	<i>2017 -</i>
- 2016	-	26,089	<i>2016 -</i>
- 2015	<u>-</u>	<u>10,907</u>	<i>2015 -</i>
	32,449	69,724	
Pajak pertambahan nilai	<u>31,904</u>	<u>31,904</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>64,353</u>	<u>101,628</u>	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak pertambahan nilai	<u>97,966</u>	<u>3,169</u>	<i>Value added tax</i>
	<u>162,319</u>	<u>104,797</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Pajak dibayar dimuka - tidak lancar

b. Prepaid taxes - non-current

	2021	2020
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
- 2021	62,270	-
- 2020	60,838	56,928
- 2019	-	107,150
	123,108	164,078
 Pajak pertambahan nilai	 13,587	 -
	136,695	164,078

The Company
Corporate income tax:
2021 -
2020 -
2019 -

Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	-	1,101
	136,695	165,179

Subsidiary
Corporate income tax

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020
Perseroan		
Pajak pertambahan nilai	-	12,349
Lain-lain:		
- Pajak penghasilan - Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	8,673	6,082
- Pajak pembangunan dan undian	33	2,761
	8,706	21,192
 Entitas anak		
Pajak penghasilan Pasal 21, 23, 26 dan pajak final	2,112	-
- Pajak pembangunan dan undian	1,616	-
	3,728	-
	12,434	21,192

The Company
Value added tax
Others:
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

Subsidiary
Income tax Articles -
21, 23, 26 and
final tax
Development and -
lottery taxes

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expenses/(benefit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Kini:			Current:
- Ketetapan pajak	263,134	-	Tax assessment -
- Penyesuaian tahun lalu	-	37,121	Adjustment on prior year -
	<u>263,134</u>	<u>37,121</u>	
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(25,678)	150,348	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	11,340	-	Adjustment on prior year -
	<u>(14,338)</u>	<u>150,348</u>	
	<u>248,796</u>	<u>187,469</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(62,610)	-	Current year -
	<u>186,186</u>	<u>187,469</u>	

(i) Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

(i) The reconciliation between income tax expenses/(benefit) and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan			Consolidated loss before income tax
- Operasi yang dilanjutkan	(746,485)	(438,772)	Continuing Operation -
- Operasi yang dihentikan	(30,855)	(588,361)	Discontinued Operation -
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(777,340)	(1,027,133)	Consolidated loss before income tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(171,015)	(225,969)	Tax calculated at applicable tax rate
Penghasilan kena pajak final	(49,778)	(25,073)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	62,803	47,103	Non deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	32,538	154,260	Unrecognised deferred tax assets
Penurunan nilai aset tetap	-	44,589	Impairment of Property and equipment
Rugi pajak yang tidak diakui	48,504	164,911	Unrecognised tax losses
Penyesuaian tarif pajak	-	(9,475)	Adjustment on tax rate
Ketetapan pajak	263,134	-	Tax assessment
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	37,121	Prior year tax adjustment
	<u>186,186</u>	<u>187,467</u>	

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses/(benefit) (continued)

(ii) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

(ii) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(777,340)	(1,027,133)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(388,697)	(362)	<i>Deduct : loss before incoming tax of subsidiary</i>
Rugi Perseroan sebelum pajak penghasilan	(388,643)	(1,026,711)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	248,794	214,103	<i>Tax calculated at Non deductible expense</i>
Penghasilan kena pajak final	(227,341)	(113,966)	<i>Income subject to final tax</i>
Penurunan nilai aset tetap	514,668	(61,416)	<i>Impairment of property and equipment</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	202,769	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyisihan untuk persediaan	(179,424)	97,713	<i>Provision for inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	(59,387)	(133)	<i>Employee benefit obligations</i>
Akrual dan provisi	502	13,570	<i>Accruals and provisions</i>
Liabilitas sewa	(40,868)	28,038	<i>Lease liabilities</i>
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	(88,774)	(103,056)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment</i>
Rugi pajak	(220,473)	(749,149)	<i>Tax loss</i>
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	62,270	56,928	<i>Less: Prepaid taxes</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan	62,270	56,928	<i>Corporate income taxes overpayment</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah rugi pajak untuk tahun fiskal 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of tax loss for 2021 fiscal year is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-bersih

15. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2021	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2021	
Perusahaan:						The Company:
Liabilitas pajak tanggunghan - bersih						Deferred tax liabilities - net
Cadangan untuk persediaan	53,608	(53,608)	-	-	-	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	24,065	2,208	(17,767)	4,064	12,570	Employee benefit obligations
Penurunan nilai aset	-	-	85,546	-	85,546	Impairment of asset
Akrual dan provisi lainnya	58,885	(58,885)	-	-	-	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	6,168	77,999	(97,795)	-	(13,628)	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(133,624)	20,946	55,694	-	(56,984)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>9,102</u>	<u>(11,340)</u>	<u>25,678</u>	<u>4,064</u>	<u>27,504</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tanggunghan						Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	62,610	-	62,610	Others
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62,610</u>	<u>-</u>	<u>62,610</u>	
	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss **)	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income **)	31 Desember/ December 2020	
Akumulasi rugi pajak	154,260	-	(154,260)	-	-	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	36,491	-	17,117	-	53,608	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	29,888	-	(6,872)	1,049	24,065	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	77,383	-	(18,498)	-	58,885	Other accruals and provision
Liabilitas sewa	-	-	6,168	-	6,168	Lease liabilities
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(139,622)	-	5,998	-	(133,624)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>158,400</u>	<u>-</u>	<u>(150,347)</u>	<u>1,049</u>	<u>9,102</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

**) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 15h).

**) Including adjustment due to changes in tax rates (see Note 15h).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letters

Sampai dengan tahun 2021, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp 468 miliar (2020: Rp 36 miliar) dalam laporan laba rugi dengan provisi pajak sebesar Rp 298 miliar.

Up to 2021, the Group received a number of tax assessment letters for various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional tax expense of Rp 468 billion (2020: Rp 36 billion) in the profit or loss with tax provision of Rp 298 billion.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan, banding, dan peninjauan kembali. Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan keuangan konsolidasian dan yang belum dibayar Grup) yang dalam proses keberatan, banding dan peninjauan kembali adalah sebagai berikut:

For the remaining amounts, the Group has filed objections, appeals, and judicial review. As at 2021 and 2020, the amounts of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated statement of financial position and have not been paid by the Group) that were in the process of objections, appeals and judicial review were as follows:

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan	150,132	-	Corporate income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	138,809	13,334	Other taxes

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, each company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tarif pajak

Pada bulan November 2020, diberlakukan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan Perseroan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

h. Tax rates

In November 2020, Nomor 2 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effectively applicable in Tax Year 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.

Peraturan ini telah diubah pada bulan Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

This regulation has been updated in October 2021 through the Law on Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}
PT Hero Pusaka Sejati Masyarakat	1,075,607,367	1,075,607,367	53,780	53,780	25.71%	25.71%	PT Hero Pusaka Sejati Publics
	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	
	<u>335,707,742</u>	<u>335,707,742</u>	<u>16,786</u>	<u>16,786</u>	<u>8.02%</u>	<u>8.02%</u>	
	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<u>209,182</u>	<u>209,182</u>	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

^{*)} Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

^{*)} Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih tambahan modal disetor terutama agio saham dari penawaran umum Perusahaan seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference of additional paid in capital mainly because of share premium from the Company's public offering as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham:			<i>Share premium:</i>
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	<i>Initial Public Offering year 1989 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	<i>Rights Issue year 1990 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	<i>Rights Issue year 1992 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	<i>Rights Issue year 2001 -</i>
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	<i>Rights Issue year 2013 -</i>
	<u>3,066,780</u>	<u>3,066,780</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	<i>Bonus shares year 1993 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	<i>Rights Issue Costs year 2001 -</i>
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>(18,296)</u>	<u>(18,296)</u>	<i>Rights Issue Costs year 2013 -</i>
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

18. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar Rp 42.000 (20%) dari modal ditempatkan dan disetor.

18. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to Rp 42,000 (20%) of the Company's issued and paid-up capital.

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>(963,526)</u>	<u>(1,214,602)</u>	<i>Loss for the year attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)</i>
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>(230)</u>	<u>(290)</u>	<i>Basic loss per share (full Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan kotor	3,988,360	3,976,640	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(507,133)</u>	<u>(417,307)</u>	Sales rebates
	<u>3,481,227</u>	<u>3,559,333</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	3,668,307	3,776,680	Retail
Pendapatan konsinyasi	474,919	496,553	Consignment
Pendapatan rumah makan	<u>113,559</u>	<u>-</u>	Restaurant
	4,256,785	4,273,233	
Potongan rabat	(507,133)	(417,307)	Sales rebates
Biaya konsinyasi	<u>(268,425)</u>	<u>(296,593)</u>	Consignment cost
	<u>3,481,227</u>	<u>3,559,333</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There was no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There was no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

21. EXPENSES BY NATURE

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	786,203	976,530	Merchandise for sale - beginning
Pembelian	<u>2,242,816</u>	<u>1,482,767</u>	Purchases
	3,029,019	2,459,297	
Persediaan untuk dijual - akhir	(921,970)	(786,203)	Merchandise for sale - ending
Perubahan provisi untuk persediaan	<u>(143,705)</u>	<u>109,770</u>	Change in provision for inventories
Beban pokok pendapatan	<u>1,963,344</u>	<u>1,782,864</u>	Cost of revenue

Terdapat pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian yaitu IKEA Supply AG dengan pembelian sebesar Rp 1.033.592 (2020: Rp 969,071).

There was a supplier with transactions more than 10% of total purchases which was IKEA Supply AG with total purchase amounting to Rp 1,033,592 (2020: Rp 969,071).

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

21. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

b. Beban usaha

b. Operating expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Gaji dan tunjangan	592,333	677,260	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	308,127	214,618	<i>Depreciation and amortisation</i>
Biaya pajak final	262,230	31,513	<i>Final tax expenses</i>
Utilitas	124,090	169,994	<i>Utilities</i>
Provisi	79,692	419,097	<i>Provision</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	73,985	69,260	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	68,377	70,929	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	66,958	46,647	<i>Advertising and promotion</i>
Administrasi kantor	60,696	111,886	<i>Office administration</i>
Sewa	57,461	91,550	<i>Rent</i>
Jasa profesional	41,488	65,416	<i>Professional fee</i>
Keamanan	39,615	52,953	<i>Security</i>
Ijin usaha	31,563	18,258	<i>Business licenses</i>
Administrasi kartu kredit bank	31,433	20,049	<i>Credit cards bank charges</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	29,582	22,353	<i>Packaging and price labelling</i>
Asuransi	15,535	14,171	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	14,258	9,247	<i>Telecommunication</i>
Perjalanan	2,570	2,527	<i>Travelling</i>
Pelatihan dan seminar	1,763	1,360	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>165,083</u>	<u>41,617</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u><u>2,066,839</u></u>	<u><u>2,150,705</u></u>	

22. PENGHASILAN LAINNYA - BERSIH

22. OTHER INCOME - NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Keuntungan pelepasan aset tetap	37,576	22,105	<i>Gain on disposal of property and equipment</i>
Kerugian atas nilai wajar	(1,872)	-	<i>Loss on fair value assessment</i>
Kerugian selisih kurs	1,349	(663)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>1,276</u>	<u>(2,939)</u>	<i>Others (below Rp 2,000)</i>
	<u><u>38,329</u></u>	<u><u>18,503</u></u>	

23. LIABILITAS KONTINJENSI

23. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Pondok Chandra

Pondok Chandra Case

Perseroan bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Giant Supermarket yang berlokasi di Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya atau "PT MMK"). PT MMK mengklaim bahwa Perseroan berkewajiban, berdasarkan perjanjian sewa yang ada, untuk memulihkan tempat tersebut ke kondisi awal perjanjian sewa pada saat berakhirnya perjanjian. Namun, manajemen menegaskan bahwa Perseroan telah melaksanakan kewajibannya untuk menyerahkan tempat tersebut dalam kondisi kosong dan baik sebagaimana disebutkan dalam perjanjian sewa.

The Company has a dispute with its landlord of Giant Supermarket store in Pondok Chandra, Sidoarjo (PT Mutiara Mandiri Karya or "PT MMK"). PT MMK claims that the Company is obliged, under the existing agreement, to return the premise to the new condition as at the beginning of the lease agreement when the agreement has expired. Nevertheless, management asserts that the Company has carried out its obligations to handover the premises in an empty and good condition as stated in the lease agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kasus Pondok Chandra

Pondok Chandra Case

Pada tanggal 9 Juli 2020, PT MMK mengajukan gugatan terhadap Perseroan kepada Pengadilan Negeri Tangerang sehubungan dengan masalah tersebut dan meminta ganti kerugian sebesar Rp 47,3 miliar.

On 9 July 2020, PT MMK filed the lawsuit against the Company to the Tangerang District Court in connection on the aforementioned matter and demanded compensation reinstatement cost totalling Rp 47.3 billion.

Setelah proses gugatan berjalan, Pengadilan Negeri Tangerang telah mengeluarkan putusannya pada tanggal 11 Mei 2021, yang pada pokoknya menyatakan gugatan PT MMK tidak dapat diterima.

After several hearings, Tangerang District Court issued a verdict on 11 May 2021, stating that the lawsuit by PT MMK is not acceptable.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perseroan dan PT MMK telah menandatangani Pernyataan Pengakhiran Perjanjian Sewa Menyewa Giant Pondok Candra No. 159/VIII/2021 yang berisi kewajiban pembayaran sebesar Rp 475 juta sebagai bentuk itikad baik dari Perseroan untuk digunakan sebagai biaya perbaikan oleh PT MMK.

On 30 August 2021, the Company and PT MMK has executed Settlement Agreement on Giant Pondok Candra No. 159/VIII/2021 which contained a payment obligation of Rp 475 million as a form of good faith from the Company to be used as repair costs by PT MMK.

Kasus PT Focus Distribusi Indonesia ("FDI")

PT Focus Distribusi Indonesia ("FDI") Case

FDI merupakan salah satu Supplier Perseroan yang memasok minyak goreng. FDI meminta kompensasi kepada Perseroan sebesar Rp 17,5 miliar (USD 1,2 juta) karena pemotongan pembayaran Perseroan dan meminta Perseroan untuk mengembalikan pemotongan tersebut.

FDI is one of the Company's Suppliers, which supplies cooking oil. FDI asked the Company for compensation of Rp 17.5 billion (USD 1.2 million) due to our payment deduction and asked the Company to refund the deduction.

Akibat ketidakpuasan dan jumlah sengketa yang belum terselesaikan, FDI mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang. Perseroan menerima surat panggilan resmi dari Pengadilan Negeri Tangerang yang pada pokoknya menyatakan bahwa FDI telah mengajukan gugatan terhadap Perseroan, dimana sidang pertama dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021. Setelah 7 sesi Mediasi di Pengadilan Negeri Tangerang, FDI setuju untuk mencabut Gugatan tersebut. Pembacaan Ketetapan Pencabutan Gugatan/Pembacaan Penetapan Pencabutan Gugatan dilaksanakan pada 4 Oktober 2021.

As a result of dissatisfaction and outstanding dispute amounts, FDI submitted a lawsuit to Tangerang District Court. The Company received an official summons from the Tangerang District Court which basically stated that FDI had filed a lawsuit against the Company, where the first trial was held on 29 June 2021. After 7 session of Mediation in Tangerang District Court, FDI agreed to revoke the Lawsuit. The Reading of the Stipulation on Lawsuit Revocation/Pembacaan Penetapan Pencabutan Gugatan was held on 4 October 2021.

Perseroan telah mengembalikan kepada FDI atas uang sejumlah Rp 13,4 miliar pada tahun 2021 dikurangi kewajiban FDI sehubungan dengan pengembalian barang di toko sebesar Rp 134,8 juta, setara dengan jumlah sebesar Rp 493 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Oktober 2021.

The Company has refunded FDI for Rp 13.4 billion in 2021 deducted by FDI obligation in relation to return of goods in stores amounting to Rp 134.8 million, equals to the amount of Rp 493 million paid on 13 October 2021.

Perusahaan dan FDI telah membuat dan menandatangani Perjanjian Perdamaian pada 29 Oktober 2021.

The Company and FDI has made and signed the Settlement Letter dated on 29 October 2021.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

23. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

23. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

Kasus Tenan Pojok Busana

Pojok Busana Tenant Case

Pojok Busana telah mengajukan enam gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebesar Rp 1.542 miliar, yang terdiri atas kerugian material sebesar Rp 9.3 miliar dan kerugian imaterial sebesar Rp 1.532 miliar.

Pojok Busana has submitted six lawsuits at South Jakarta District Court, with a total claim amounting to Rp 1,542 billion, which consisted of material loss of Rp 9,3 billion and immaterial loss of Rp 1,532 billion.

Dalam enam Gugatan tersebut, Pojok Busana telah mencabut tiga gugatan karena kesalahan penyampaian surat kuasa oleh Pojok Busana, yang seharusnya hanya berlaku untuk Gugatan di Pengadilan Negeri Tangerang, bukan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sedangkan untuk lokasi lain, saat ini dalam proses persidangan di PN Jakarta Selatan.

In these six lawsuits, Pojok Busana has revoked three lawsuits due to an error in submitting a power of attorney by Pojok Busana, which should only be valid for lawsuit at the Tangerang District Court, not the South Jakarta District Court. While for other locations, currently in the session process of South Jakarta District Court.

24. KOMITMEN

24. COMMITMENTS

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 17.592 (2020: Rp 39.671).

As at 31 December 2021, the Group had commitments to purchase property and equipments of Rp 17,592 (2020: Rp 39,671).

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Pemilik saham mayoritas/ Majority shareholder	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Jardine Llyod Thompson	Broker asuransi/Insurance broker
Entitas sepengendali/ Entity under common control	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/Technical services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ	Penggantian biaya perjalanan dinas/ Reimbursement business trip expense
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/Technical advice
Entitas sepengendali/ Entity under common control	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/Technical and rental services
Entitas sepengendali/ Entity under common control	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/Purchasing services
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/Purchases of merchandise for sale
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ Import services and purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Transactions with related parties

	2021	2020	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchase</u>
PT Hero Intiputra	187	821	PT Hero Intiputra
PT Mitra Sarana Purnama	31,974	82,470	PT Mitra Sarana Purnama
	32,161	83,291	
Persentase dari jumlah pembelian	0.95%	2.24%	Percentage of total purchase
	2021	2020	
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expense</u>
PT Archipelago Property Development	129,051	-	PT Archipelago Property Development
The Dairy Farm Company, Limited	25,839	65,967	The Dairy Farm Company, Limited
The Dairy Farm Company Limited - ROHQ	2,255	-	The Dairy Farm Company, Limited - ROHQ
Guardian Health and Beauty Sdn Bhd	393	-	Guardian Health and Beauty Sdn Bhd
	157,538	65,967	
Persentase dari jumlah beban usaha	6.85%	1.92%	Percentage of total operating expense

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi

c. Balances with related parties

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Manajemen kunci termasuk dewan komisaris, dewan direksi dan personil manajemen kunci lainnya. Kompensasi yang dibayar atau terutang kepada manajemen kunci atas jasa karyawan adalah sebagai berikut:

Key management includes board of commissioners, board of directors and other key management personnel. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	31 Desember/December 2021	
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	1,921	12,460 Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	3,378 Employee benefits obligations
	1,921	15,838
	31 Desember/December 2020	
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel	
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2,068	12,135 Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan kerja karyawan	-	229 Employee benefits obligations
	2,068	12,364

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2021	2020	
<u>Kompensasi manajemen kunci</u>			<u>Key management compensation</u>
Persentase dari jumlah beban karyawan	1.66%	1.27%	<i>Percentage of total employee costs</i>
Beban ini dicatat sebagai bagian dari beban usaha.			<i>This expense is recorded as part of operating expenses.</i>
	2021	2020	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Mitra Sarana Purnama	9	-	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
Persentase dari jumlah piutang usaha	0.03%	0.00%	<i>Percentage of total receivables</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	343	-	<i>The Dairy Farm Company, Limited</i>
The Archipelago Property Development	1,633	365	<i>The Archipelago Property Development</i>
	1,976	365	
Persentase dari jumlah piutang lain	10.86%	0.01%	<i>Percentage of total other receivables</i>
<u>Biaya dibayar dimuka dan uang muka</u>			<u>Prepayment and advances</u>
PT Mitra Sarana Purnama	1,053	717	<i>PT Mitra Sarana Purnama</i>
DFI Brands Limited	-	477	<i>DFI Brands Limited</i>
	1,053	1,194	
Persentase dari jumlah uang muka	2.74%	3.5%	<i>Percentage of total prepayment</i>
<u>Utang usaha</u>			<u>Trade payables</u>
PT Hero Intiputra	4	784	<i>PT Hero Intiputra</i>
Persentase dari jumlah utang usaha	0.00%	0.10%	<i>Percentage of total trade payables</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
The Dairy Farm Company, Limited	13,563	16,464	<i>The Dairy Farm Company, Limited</i>
The Archipelago Property Development	14,676		<i>The Archipelago Property Development</i>
DFI Home Furnishing Ltd	6,075	8,766	<i>DFI Home Furnishing Ltd</i>
Jardine Matheson Group	-	2,198	<i>Jardine Matheson Group</i>
DFI Brands Limited	-	1,125	<i>DFI Brands Limited</i>
	34,314	28,553	
Persentase dari jumlah utang lain	13.56%	0.93%	<i>Percentage of total other payables</i>

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

c. Balances with related parties (continued)

	2021	2020	
<u>Kewajiban sewa</u>			<u>Lease liabilities</u>
The Archipelago Property Development	1,783,233	-	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah kewajiban sewa	79.14%	0.00%	Percentage of total lease liabilities
<u>Aset hak guna usaha</u>			<u>Right-of-use assets</u>
The Archipelago Property Development	1,802,730	-	The Archipelago Property Development
Persentase dari jumlah aset hak guna usaha	75.03%	0.00%	Percentage of total right of use assets

26. INFORMASI SEGMENT USAHA

26. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Grup dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Group's operation is currently organised into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	2021			2020			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	719,753	2,761,474	3,481,227	898,205	2,661,128	3,559,333	Net revenue
Hasil segmen	(73,554)	(296,595)	(370,149)	(961,896)	(3,188,459)	(4,150,355)	Segment result
Beban Grup yang tidak dapat dialokasikan (Beban)/penghasilan keuangan - bersih	(15,830)	(220,028)	(235,858)	(250)	(18,253)	(18,503)	Unallocated Group expenses
Manfaat/(beban) pajak penghasilan			(185,594)			(80,084)	Finance (expense)/ income - net
Rugi tahun berjalan			(932,079)			(518,856)	Income tax benefit/(expense)
							Loss for the year
Penyusutan dan amortisasi	3,569	301,379	304,948	45,201	227,309	272,510	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			3,179			85,692	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			308,127			358,202	Total depreciation and amortisation

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			2020			
	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ Food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	892,379	3,993,136	4,885,515	2,055,195	2,773,221	4,828,416	Segment assets
Aset Grup yang tidak dapat dialokasikan	-	-	136,245	-	-	10,001	Unallocated Group assets
Aset yang diklasifikasikan untuk dijual	-	-	<u>1,251,756</u>	-	-	-	Assets of classified as held for sale
Jumlah aset			<u>6,273,516</u>			<u>4,838,417</u>	Total asset
Liabilitas segmen	1,017,925	3,900,025	4,917,950	1,295,836	1,606,914	2,902,750	Segment liabilities
Liabilitas Grup yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>481,746</u>	-	-	<u>80,979</u>	Unallocated group liabilities
Jumlah liabilitas			<u>5,399,696</u>			<u>2,983,729</u>	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	4,542	302,784	307,326	130,027	160,019	290,046	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	<u>8,300</u>	-	-	<u>37,388</u>	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			<u>315,626</u>			<u>327,434</u>	Total capital expenditures

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian bangun, kelola dan transfer

a. Build, operate and transfer agreement

Bangun, kelola dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewa tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya di atas tanah pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Build, operate and transfer agreements represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rents the land of the landlord and builds the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket dan supermarket.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

Perjanjian-perjanjian ini dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. Pembayaran Sewa Tetap
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. Basis Bagi Pendapatan
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

1. Fixed Rental Payment
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. Revenue Share Basis
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. selaku pemberi waralaba. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem nilai eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Inter IKEA Systems B.V. dan Perseroan telah setuju untuk mengakhiri perjanjian waralaba pada tanggal 1 Januari 2021, dimana kemudian Inter IKEA Systems B.V. mengadakan perjanjian waralaba baru pada tanggal yang sama dengan entitas anak Perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara, selaku penerima waralaba baru.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into a franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. as the franchisor. Under this agreement, IKEA agreed to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

Inter IKEA Systems B.V. and the Company have agreed to terminate the franchise agreement on 1 January 2021, which then Inter IKEA Systems B.V. entered into a new franchise agreement on the same date with the Company's subsidiary, PT Rumah Mebel Nusantara, as the new franchisee.

This agreement will continue in effect up to and including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

c. Credit and overdraft facility

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
- Cerukan	-	89,571	Overdrafts -
- Revolving	275,000	250,000	Revolving -
MUFG Bank Ltd	430,000	200,000	MUFG Bank Ltd
Citibank N.A	300,000	-	Citibank N.A
PT Bank DBS Indonesia	225,000	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	300,000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	110,000	-	PT Bank BTPN Tbk
	<u>1.640.000</u>	<u>539.571</u>	

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank akan menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas tertentu dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and the banks whereby the banks will provide loan and overdraft facility with certain maximum limits and the Company will be charged interest expense and commitment fee.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja.

The Purpose of the loans is to finance working capital.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Perseroan.

All loans are not collateralised by any specific asset of the Company.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai jumlah maksimum Rp 300.000, fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp 500.000, fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum Rp 100.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan jumlah maksimum Rp 4.000.

In April 2014, the Company entered into a Corporate Facility Agreement (“CFA”) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. This facility comprises overdraft facility with maximum amount of Rp 300,000, revolving loan facility with total maximum amount of Rp 500,000, guarantee facility with maximum amount of Rp 100,000 and corporate credit card with total maximum amount of Rp 4,000.

Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun ditambah JIBOR dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 275.000 (2020: Perseroan memanfaatkan fasilitas cerukan sebesar Rp 89.571 dan fasilitas pinjaman sebesar Rp 250.000).

This facility bears interest rate 3% p.a. plus JIBOR, for revolving loan facility and 3.5% p.a. plus JIBOR for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting Rp 275,000 (2020: the Company utilised the overdraft facility amounting Rp 89,571 and loan facility amounting Rp 250,000).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan, yaitu rasio pinjaman bersih dibandingkan dengan aset bersih. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup tidak memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup telah memperoleh surat pengabaian dari bank. Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sepenuhnya pada Januari 2022. Tidak ada dampak perubahan penyajian atas saldo pinjaman tersebut dikarenakan saldo pinjaman tersebut telah disajikan sebagai jangka pendek.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, ie net debt to net asset ratio. As at 31 December 2021, the Group has not complied with the covenants in the borrowing agreement. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, the Group has obtained the waiver letter from the bank. The Group has fully paid the outstanding loan in January 2022. There is no impact on the changes of presentation of the loan due to the loan has been presented as current.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

Citibank N.A

Citibank N.A

Pada Desember 2014, Perseroan mengadakan fasilitas perjanjian pinjaman dengan Citibank N.A yang diubah pada 2 Agustus 2021 untuk fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum Rp 300.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1,85% per tahun ditambah JIBOR. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan menajadi hak bank untuk membatalkan fasilitas tersebut. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan telah memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 300.000.

In December 2014, the Company entered into loan agreement with Citibank N.A which was amended on 2 August 2021 for a maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.85% p.a. plus JIBOR. This facility is available for one year since the agreement date and subject to the Bank's right to cancel the facility. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilise the loan amounting Rp 300,000.

MUFG Bank Ltd

MUFG Bank Ltd

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perseroan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp 430.000 dan USD 4.000.000. Fasilitas tersebut dikenai biaya bunga sebesar 5,40% per tahun. Pada tanggal 25 November 2021, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas pinjaman jangka pendek dan fasilitas mata uang asing dengan MUFG Bank Ltd. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Oktober 2022. Tidak ada agunan yang dijamin dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan memanfaatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp 430.000 (2020: Rp 200.000)

On 29 December 2020, the Company entered short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd with maximum amount of Rp 430,000 and USD 4,000,000, respectively. This facility bears an interest rate 5.40% per annum. On 25 November 2021, the Company extends short-term loan facility and foreign exchange facility with MUFG Bank Ltd. This facility is valid until 31 October 2022. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting Rp 430,000 (2020: Rp 200,000)

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank DBS Indonesia untuk pinjaman berulang dengan komitmen dengan jumlah maksimum sebesar USD 25.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 2,5% per tahun diatas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,75% per tahun diatas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2023. Pada 31 Desember 2021, Perusahaan memanfaatkan fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 225.000.

On 7 December 2020, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank DBS Indonesia for a committed revolving loan with maximum amount of USD 25,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 2.5% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.75% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). This facility has been secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 7 November 2023. As at 31 December 2021, the Company utilised the loan facility amounting to Rp 225,000.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

27. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

c. Credit and overdraft facility (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 April 2021, PT Rumah Mebel Nusantara, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia untuk pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 1,75% per tahun di atas JIBOR dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi Entitas anak dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 April 2022. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia adalah sebesar Rp 300.000.

On 9 April 2021, the Subsidiaries, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia for a revolving loan with maximum amount of Rp 300,000. This facility bears interest rate 1.75% per annum above JIBOR and secured by corporate guarantee from the Company. No financial covenants are required on this facility. This facility is valid until 9 April 2022. As at 31 December 2021, the bank loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to Rp 300,000.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Pada bulan Februari 2021, Perseroan dan PT Rumah Mebel Nusantara, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank BTPN Tbk untuk pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimum sebesar USD 75.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenai biaya bunga sebesar 1,25% per tahun di atas LIBOR (jika penarikan dilakukan dalam USD) atau sebesar 2,25% per tahun di atas JIBOR (jika penarikan dilakukan dalam Rupiah). Tidak ada agunan yang dijamin dan persyaratan yang wajib dipenuhi Grup dalam perjanjian ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 29 Februari 2024. Pada 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari PT Bank BTPN Tbk. adalah sebesar Rp 110.000.

In February 2021, the Company, PT Rumah Mebel Nusantara, entered into credit facility agreement with PT Bank BTPN Tbk for a revolving loan with total maximum amount of USD 75,000,000. This facility bears interest rate 1.25% per annum above LIBOR (if the drawdown is made in USD) or 2.25% per annum above JIBOR (if the drawdown is made in Rupiah). No collateral is pledged and covenants are required on this facility. This facility is valid until 29 February 2024. As at 31 December 2021, the bank loan from PT Bank BTPN Tbk. amounted to Rp 110,000.

Dairy Farm Company Limited

Dairy Farm Company Limited

Pada tanggal 27 April 2021, Perseroan mendapatkan perjanjian fasilitas kredit dalam mata uang asing USD dengan Dairy Farm Company Limited, entitas sepengendali, untuk pinjaman berulang dengan jumlah maksimum sebesar USD 55,000,000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenai biaya bunga sebesar 1.50% per tahun di atas LIBOR. Fasilitas pinjaman ini akan tersedia selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Tidak ada persyaratan keuangan yang wajib dipenuhi dalam perjanjian ini. Pada 31 Desember 2021, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

On 27 April 2021, the Company entered into credit facility agreement in foreign currency USD with Dairy Farm Company Limited, entity under common control, for a committed revolving loan with maximum amount of USD 55,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. This facility bears interest rate 1.50% per annum above LIBOR. This credit facility will be available up until three years after the date of the credit facility agreement. No financial covenants to be required on this facility. As of 31 December 2021, the Company did not utilise the facility.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

**28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOW**

	2021	2020	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	75,303	90,424	<i>Acquisition of property and equipment through incurrence of payables</i>
Reklasifikasi saldo awal beban dibayar dimuka dimuka ke aset hak-guna	-	239,255	<i>Reclassification beginning balance prepayments to right-of-use assets</i>
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1,921,179	818,142	<i>Addition right-of-use assets through lease liabilities</i>

29. KELANGSUNGAN USAHA

29. GOING CONCERN

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan penurunan secara signifikan pada pendapatan bersih dan hasil usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Grup menghadapi tantangan yang cukup berat di tahun 2021 akibat pandemic COVID-19, terkait penerapan PPKM (Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), dan akibat adanya perubahan perilaku belanja pelanggan.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also significantly affected the business and economic activities of the Group resulting in significant decrease in the Group's net revenue and results for the year ended 31 December 2021. The Group faced significant challenges in 2021 due to the COVID-19 pandemic, the related imposition of PPKM (Enforcement of Limitation on Community Activities), and consequent changes in customer shopping behaviour.

Grup telah mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 2.320.727 dan modal kerja negatif sebesar Rp 738.505 pada tanggal 31 Desember 2021.

The Group has suffered accumulated losses of Rp 2,320,727 and negative working capital of Rp 738,505 as at 31 December 2021.

Grup saat ini melakukan beberapa tindakan sebagai tanggapan terhadap dampak situasi diatas meliputi:

The Group currently applies several actions in response to the situation above including:

- Memperkuat proposisi nilai dan relevansi bagi pelanggan;
- Mengoptimalkan belanja modal dan investasi;
- Menerapkan program pengurangan biaya di setiap aspek operasi;
- Menerapkan inisiatif pengurangan persediaan; dan
- Memanfaatkan teknologi dalam memperluas platform online ritel untuk bisnis dan saluran ritel modern.

- *Strengthening value proposition and relevance to customers;*
- *Optimising capital expenditure and investment;*
- *Implementing cost reduction programs in every operation aspect;*
- *Applying inventory reduction initiatives; and*
- *Utilising technology in expanding retail online platforms for business and modern retail channels.*

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah)

29. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada Mei 2021, Perseroan mengumumkan berdasarkantinjauan strategis, akan mengalihkan operasi perdagangan dari Giant dengan meningkatkan investasi pada merek IKEA, Guardian, dan Hero Supermarket. Perubahan strategi ini merupakan respon yang menentukan dan perlu untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah, terutama dengan beralihnya konsumen Indonesia dari format hypermarket dalam beberapa tahun terakhir. Selama kuartal ketiga, Perseroan berhasil melakukan restrukturisasi Giant di Indonesia. Setelah restrukturisasi ini, enam toko telah berhasil dikonversi menjadi Hero Supermarket, dengan konversi IKEA pertama di Bali yang sekarang dibuka. Sejumlah eks toko Giant jugasudah berhasil divestasi.

Perseroan telah memperoleh konfirmasi bahwa pemegang saham mayoritas tidak langsung, Dairy Farm Management Limited akan memberikan dukungan finansial kepada Perseroan untuk mempertahankan posisi keuangannya dan memenuhi kewajibannya untuk jangka waktu paling sedikit 12 bulan setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Mempertimbangkan dampak yang timbul dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian saat ini terhadap kinerja dan arus kas Grup, posisi neraca Grup serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha selama pandemi dan seterusnya.

Grup menilai bahwa kinerja akan terus terpengaruh secara signifikan oleh pandemi tersebut. Namun demikian, Grup tetap yakin dengan rencana strategis bisnisnya di masa depan.

Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkelanjutan.

29. GOING CONCERN (continued)

In May 2021, the Company announced that following a strategic review, it would be pivoting its trading operations away from the Giant banner by increasing investment in its strong brands of IKEA, Guardian and Hero Supermarkets. This change in strategy is a decisive and necessary response to changing market dynamics, particularly given the Indonesian consumers have moved away from the hypermarket format in recent years. During the third quarter, the Company successfully executed the restructure of Giant in Indonesia. Following this restructure, six stores have been successfully converted to the Hero Supermarket banner, with the first IKEA conversion in Bali now open. A number of ex-Giant stores have also been successfully divested.

The Company also has obtained confirmation that the indirect majority shareholder, Dairy Farm Management Limited will provide financial support to the Company to maintain its financial position and meet its obligations due for a period of at least 12 months subsequent to the date of issuance of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

Having considered the impact arising from the COVID-19 pandemic and the current economic environment on the Group's performance and cash flows, the Group's balance sheet position as well as available debt facilities, the Directors believe that the Group has adequate liquidity to run the business during the pandemic and beyond.

The Group expects its performance will continue to be significantly affected by the pandemic. However, the Group remains confident in its strategic plans for the business for the future.

The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The consolidated financial statements have been prepared assuming the Group will continue to operate as a going concern.

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah)

30. REKLASIFIKASI

30. RECLASSIFICATION

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021. The detail of the account being reclassified is presented below:

	2020			
	<i>Sebelumnya dilaporkan/As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah reklasifikasi/ As reclassified</i>	
Pendapatan bersih				<i>Net revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	3,795,557	(236,224)	3,559,333	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	5,098,228	(242,986)	4,855,242	<i>Discontinued operation -</i>
Beban pokok pendapatan				<i>Cost of revenue</i>
- Operasi yang dilanjutkan	(2,019,088)	236,224	(1,782,864)	<i>Continuing operation -</i>
- Operasi yang dihentikan	(4,474,832)	242,986	(4,231,846)	<i>Discontinued operation -</i>

Akun-akun pendapatan bersih dan beban pokok pendapatan disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada Catatan 8.

Net revenue and cost of revenue accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 8.

31. REKONSILIASI UTANG BERSIH

31. NET DEBT RECONCILIATION

	<i>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</i>	<i>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year</i>	<i>Cerukan/Kas Bank overdraft/ Cash</i>	<i>Dana bersih/ Net Fund</i>	
Saldo 1 Januari 2021	(702,941)	(450,000)	(13,255)	(1,166,196)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas	287,700	(1,190,000)	182,567	(719,733)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	(1,921,179)	-	-	(1,921,179)	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Penyesuaian valuta asing	-	-	(579)	(579)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perubahan lain	83,240	-	-	83,240	<i>Other changes</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>(2,253,180)</u>	<u>(1,640,000)</u>	<u>168,733</u>	<u>(3,724,447)</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report
2021



Graha HERO

CBD Bintaro Jaya Sektor 7
Blok B7/A7 Pondok Jaya
Pondok Aren, Tangerang Selatan
15224 - Indonesia

Telepon : +6221 8378 8000
Pusat Informasi : 0-800-1-998877

www.hero.co.id